mandiricoal
Fueling Tomorrow

OPTIMIZING PERFORMANCE
to Shape Sustainable Business

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI **2024** INTEGRATED ANNUAL REPORT

MENGOPTIMALKAN KINERJA untuk Wujudkan Bisnis Berkelanjutan

OPTIMIZING PERFORMANCE to Shape Sustainable Business

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

Industri batu bara di Tanah Air menghadapi tantangan besar yang tidak bisa diabaikan di sepanjang tahun 2024, mulai dari koreksi harga, kebijakan negara tujuan impor, hingga isu lingkungan. Untuk menghadapi tantangan itu, PT Prima Andalan Mandiri Tbk melakukan berbagai inovasi dan adaptasi sebagai alternatif terbaik dalam menjalankan operasional usaha, sekaligus implementasi komitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Selaras dengan itu, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan jasa pertambangan, Perseroan terus mengoptimalkan kinerja antara lain dengan melakukan kegiatan-kegiatan eksplorasi dengan pengeboran infill untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan berhasil mengukuhkan kinerja terbaik. Selain membukukan laba, Perseroan memberikan setoran royalti yang signifikan kepada negara melalui pos Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai bukti kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perseroan memastikan seluruh operasional usaha penambangan batu bara telah memerhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola sebagai bagian dari komitmen mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mengelola sumber daya alam, polusi, dan emisi karbon sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan proses produksi dan bisnis yang efisien dan ramah lingkungan.

Sejalan dengan komitmen yang kuat dalam aspek lingkungan, Perseroan mengembangkan relasi harmonis dengan komunitas di sekitar site penambangan dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial. Perseroan juga mematuhi regulasi terkait hubungan industrial dan memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan kondusif.

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terus akan mendukung kewajiban ketersediaan energi dan pembangunan nasional. Perseroan juga tetap menjaga produktivitas usaha untuk memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen yang kuat dalam pilar keberlanjutan, usaha Perseroan akan terus tumbuh berkesinambungan.

The domestic coal industry faced significant challenges throughout 2024, ranging from price corrections and import destination policies to environmental concerns. In response, PT Prima Andalan Mandiri Tbk has implemented various innovations and adaptations as the most effective alternatives for maintaining business operations while upholding its commitment to minimizing environmental impact.

Aligned with this commitment, as a company engaged in coal mining and mining services, the Company continually optimizes its performance through initiatives such as infill drilling exploration to ensure business sustainability.

Through these efforts, the Company has successfully strengthened its performance. In addition to generating profits, the Company has made substantial royalty contributions to the state through Non-Tax State Revenue (PNBP), demonstrating its compliance with applicable regulations.

The Company ensures that all coal mining operations adhere to environmental, social, and governance (ESG) principles as part of its commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

In terms of environmental responsibility, the Company manages natural resources, pollution, and carbon emissions in accordance with prevailing regulations. Additionally, it leverages digital technology to enhance efficiency and promote environmentally friendly production and business processes.

Reinforcing its strong commitment to environmental sustainability, the Company fosters harmonious relationships with local communities surrounding its mining sites and actively engages in corporate social responsibility initiatives. The Company also complies with industrial relations regulations and prioritizes employee health and workplace safety.

As a business entity operating in Indonesia, the Company remains committed to supporting energy availability and national development. It continues to maintain business productivity to deliver added value for shareholders and stakeholders. Through its strong commitment to sustainability principles, the Company is poised for continuous and sustainable growth.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation 3

01 **TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI**
About Integrated Report 10

02 **IKHTISAR KINERJA 2024**
2024 Performance Highlights 17

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Overview of Key Financial Data 18

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights 20

Ikhtisar Saham
Share Highlights 21

Kinerja Aspek Lingkungan
Performance of Environmental Aspect 22

Kinerja Aspek Sosial
Performance of Social Aspect 23

Aksi Korporasi
Corporate Action 23

Penghargaan & Sertifikasi
Award and Certification 24

Peristiwa Penting
Significant Event 25

03 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report 27

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 29

Laporan Direksi
Board of Directors Report 35

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk 44

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk 45

04 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile 47

Identitas Perusahaan
Company Identity 48

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History 49

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission 51

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values 52

Kegiatan dan Bidang Usaha Business Activities and Units	53
Pasar yang Dilayani Served Markets	58
Wilayah Operasi Operational Areas	59
Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	60
Skala Usaha Business Scale	62
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	65
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	65
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66
Profil Direksi Board of Directors Profile	69
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	74
Demografi Sumber Daya Manusia Demographics of Human Resources	74
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	76
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	82
Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Percentage of Indirect Ownership of Shares by Board of Directors Members and Board of Commissioners Members	84
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Shareholders Composition Based on Ownership	84
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	85
Informasi Tentang Entitas Pengendali Dan Pemilik Manfaat Akhir Information Regarding Controlling Entity and Ultimate Beneficial Owners	85
Pemilik Manfaat Akhir Perseroan Ultimate Beneficial Owner of Company	86
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures* Subsidiaries, Associates, and/or Joint Ventures	87
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	88
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	89
Informasi Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF)	90
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Information on Supporting Institutions and Professions	90
Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha Addresses of Head Office and Business Network	90
Informasi pada Situs Perusahaan Information on Corporate Website	91

05 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Overview of Business Support — 93

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management Policy	94
Strategi Pengembangan SDM Human Resource Development Strategy	94
Pengembangan Kompetensi SDM Human Resources Competency Development	99
Komposisi SDM Human Resource Composition	113
Rencana Pengembangan SDM Tahun 2025 Human Resources Development Strategy for 2025	113
Teknologi Informasi Information Technology	114
Inovasi Pengembangan Produk Teknologi Technology Product Development Innovation	115
Rencana Pengembangan Teknologi Tahun 2025 Technology Development Plan for 2025	116

06 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis — 119

Tinjauan Perekonomian Economic Overview	120
Tinjauan Industri Batu Bara Coal Industry Overview	122
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Overview of Business Segment Operations	123
Tinjauan Keuangan Financial Overview	135
Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	136
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	137
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Significant Facts Occurred After Accountant Reporting Date	139
Prospek Usaha Business Outlook	139
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Assessment of 2024 Performance Targets and Accomplishments	140
Aspek Pemasaran Marketing Strategy	141
Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy	142

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)	145
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	146
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties	146
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment of Regulation	147
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Revisions	147

07 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance **149**

Landasan Penerapan Tata Kelola Guidelines of Corporate Governance Implementation	150
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation	153
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment of Corporate Governance Implementation	154
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	155
Kerangka Kerja GCG GCG Framework	158
Pelaksanaan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Implementation of Aspects, Principles, and Governance Recommendations	160
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)	178
Struktur Tata Kelola Perseroan Governance Structure of the Company	179
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Financial/ Sustainability Activities	180
Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2024 GCG Policy Socialization in 2024	181
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	181
RUPS Dewan Komisaris General Meeting of The Board of Commissioners	193
Komisaris Independen Independent Commissioner	203
Direksi The Board of Directors	205
Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors Meeting	218
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners & Directors Performance Evaluation	222
Kebijakan Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination & Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	225
Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	226
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	232
Kepengurusan Pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi Management Involvement in Other Companies by the Board of Commissioners and Directors	234
Komite-Komite Committees	234
Komite Audit Audit Committee	235
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	242
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	248
Komite dan Satuan Kerja dan Di Bawah Direksi Committees and Work Units Under Board of Directors	250
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	263

Manajemen Risiko Risk Management	266
Perkara Penting Tahun 2024 Legal Cases in 2024	269
Informasi Sanksi Administrasi Information on Administrative Sanctions	269
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Data and Information	269
Kode Etik Code of Conducts	270
Pakta Integritas Integrity Pact	92
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	271
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification	273
Transparansi Praktik Bad Governance Bad Governance Practises Transparency	274
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	274
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan Issue with Implementation of Sustainable Finance/ Activities	276

08 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report 279

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	280
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Building Activities	281
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainability Environmental Performance	287
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainability Social Performance	326
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification by Independent Party	352
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	353
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Report	355
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 Index POJK 51/POJK.03/2017	355
Indeks Konten GRI Standard 2021 2021 GRI Standard Content Index	359

09 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Consolidated Financial Statements 363

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI

About Integrated Report

.01

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI
About Integrated Report

Laporan Tahunan Terintegrasi merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PT Prima Andalan Mandiri Tbk atau MandiriCoal dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Laporan ini merupakan penerbitan kedua Perseroan melaporkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu buku.

MandiriCoal menerbitkan laporan tahunan terintegrasi setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember. Selain perusahaan induk, laporan mencakup kinerja laporan anak perusahaan, yaitu PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), dan PT Maritim Prima Mandiri (MPM). [GRI 2-2, 2-3]

Data keuangan dalam laporan ini merujuk pada neraca konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Adapun mata uang yang digunakan dalam laporan adalah US$, kecuali diindikasikan lain. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Perseroan menyusul laporan ini dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dipadukan dengan GRI Universal Standards 2021 (Standar GRI 2021), dan GRI 12 Sektor Batu Bara 2022 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk

The Integrated Annual Report serves as a platform for PT Prima Andalan Mandiri Tbk, also known as MandiriCoal, to demonstrate accountability and transparency in its business operations and their economic, environmental, and social impacts. This publication marks the Company's second edition of combining the Annual Report and the Sustainability Report into a single document.

MandiriCoal issues this report annually, covering the reporting period from January 1 to December 31. In addition to the holding company, the report includes the performance of Subsidiaries, namely PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), and PT Maritim Prima Mandiri (MPM). [GRI 2-2, 2-3]

The financial data in this report refers to the consolidated balance sheet, which has been audited by a Public Accounting Firm. Financial data presented in this report are denominated in US dollars unless otherwise indicated. The report is prepared in both Indonesian and English. Quantitative data in this report are presented following comparability principle, spanning at least three consecutive years. Thus, the users of this report can conduct trend analyses of the Company's performance.

The Company compiles this report based on Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies, Circular of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Listed Companies, combined with the 2021 GRI Universal Standards (2021 GRI Standards), and 2022 GRI 12 Coal Sector issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – the body formed by the Global Reporting Initiative

oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan Standar GRI 2021, Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024 dengan merujuk pada Standar GRI.[GRI 2-3]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta panduan penyusunan laporan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam POJK/SEOJK, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI dan Sektor Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

(GRI) to address the development of sustainability reporting standards. In accordance with the 2021 GRI Standards, the Company has reported information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024, with reference to the GRI Standards. [GRI 2-3]

We strive to provide all the information as requested by the reporting guidelines. To facilitate readers in locating information according to the guidelines, we include special markers in the form of numbers and letters as stipulated in POJK/SEOJK, or the inclusion of disclosure numbers of the GRI Standards and GRI Sector Standards at the end of relevant sentences or paragraphs. A complete matching of the report content with references is provided at the back of this report.

Prinsip Pelaporan
Reporting Principles

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. **Akurasi:**
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

Our report is complied with reference to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. **Accuracy:**
   The Company ensures that the information it reports is accurate and detailed to evaluate the organization's effects.

2. **Keseimbangan:**
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan:**
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan:**
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan**
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks keberlanjutan:**
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan waktu:**
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian:**
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

2. **Balance:**
   The Company presents information objectively and offers a well-rounded perspective on both the positive and negative impacts of the organization.
3. **Clarity:**
   The Company communicates information clearly and in a way that is easy for stakeholders to understand.
4. **Comparability:**
   The Company consistently selects, arranges, and reports information, allowing stakeholders to track changes in the organization's impacts over time and compare them with those of other entities.
5. **Completeness:**
   The Company provides sufficient information to assess the organization's impacts throughout the reporting period.
6. **Sustainability Context:**
   The Company places its impacts within the broader framework of sustainable development when reporting information.
7. **Timeliness:**
   The Company delivers information on a regular basis and ensures it is provided promptly to stakeholders for decision-making purposes.
8. **Verifiability:**
   The Company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that allows for its examination to ascertain its quality.

Perubahan Terkait Laporan
Changes Related to Report

Pada laporan terintegrasi tahun 2024 tidak terdapat perubahan topik material dibandingkan tahun 2023. Penetapan topik material tahun 2024 adalah sama dengan tahun sebelumnya diputuskan saat kick off meeting yang dihadiri pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perseroan di Jakarta pada Kamis, 19 September 2024. Lebih lanjut, daftar topik material tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Direksi. Topik material tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-1, 3-2, 2-14]

The 2024 Integrated Report does not include any changes to material topics compared to 2023. The determination of the 2024 material topics remains the same as the previous year and was decided during the kick-off meeting attended by the Company's internal and external stakeholders in Jakarta on Thursday, September 19, 2024. Furthermore, the list of material topics has been approved by the Board of Directors. The complete list of 2024 material topics is as follows: [GRI 3-1, 3-2, 2-14]

Topik Material Tahun 2024
Material Topics for year 2024

No	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi **Economic Topic**					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance throughout the reporting year	201-1	√	√
2.	Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pengupahan Describing the Company's compliance with wage regulations	202-1	√	√
Topik Lingkungan **Environmental Topic**					
3.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of energy amidst its increasingly limited availability	302-1, 302-3, 302-4	√	-
4.	Air dan Limbah Air Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources amidst their increasingly limited availability	303-3	√	√
5.	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Perseroan dalam pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Describing the Company's efforts in managing Greenhouse Gas (GHG) emissions	305-1, 305-2, 305-5	√	-
Topik Sosial **Social Topic**					
6.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Portraying the Company's commitment to providing a safe and comfortable working environment	403-1, 403-5, 403-9	√	-
7.	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Portraying the Company's commitment to enhancing employee competency	404-1, 404-2	√	-
8.	Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan Perseroan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi Describing the Company's efforts and policies to ensure non-discrimination within the Company	406-1	√	-

Pernyataan Ulang Informasi
Restatement of Information

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

To ensure the accuracy of this report's content, any restatement of information from previous reports is marked with *restated. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen
Verification by an Independent Party

GRI dan OJK merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan. Walaupun laporan ini belum dilakukan penjaminan, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini sebagaimana disampaikan dalam pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5]

GRI and OJK recommend the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although this report has not undergone external assurance, the Company guarantees the validity and accuracy of all disclosed information, as stated in the declaration signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-5]

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut pembaca/pengguna laporan dapat memberikan usulan, masukan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

To facilitate two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, readers/users of the report can provide suggestions, feedback, criticisms, and recommendations that are highly valuable for improving the quality of reporting in the future.

Akses Informasi Atas Laporan Tahunan Terintegrasi [GRI 2-3]
Access to Integrated Report Information [GRI 2-3]

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan untuk melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Selain edisi cetak, laporan ini dapat diakses melalui situs/website Perseroan: www.mandiricoal.co.id.

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company contributes to sustainability in environmental, economic, and social aspects related to its business practices. In addition to the printed edition, this report is accessible to download through the Company's website: www.mandiricoal.co.id.

CORPORATE SECRETARY

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Gedung Office 8, Lantai 28
Office 8 Building, 28th Floor

SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon: (021) 29333189/29333190
Faksimile: (021) 29333191

E-mail: corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs/Web: www.mandiricoal.co.id

mandiricoal

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

.02

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Overview of Key Financial Data

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam US$)
(in US$)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset	759,216,464	744,875,988	734,626,993	Assets
Liabilitas	177,516,904	159,213,585	167,935,530	Liabilities
Ekuitas	581,699,560	585,662,403	566,691,463	Equity

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam US$)
(in US$)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	766,734,814	917,050,635	1,064,724,374	Revenue
Laba Bruto	202,585,186	336,079,882	530,179,611	Gross Profit
EBITDA	208,815,847	350,582,157	506,158,921	EBITDA
Laba Usaha	146,292,173	293,385,463	459,698,947	Operating Profit
Laba Bersih	116,915,568	234,911,784	358,305,285	Net Income
Laba per Saham	0.032	0.064	0.099	Earnings per Share
Laba Tahun Berjalan	116,915,568	234,911,784	358,305,285	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112,766,026	227,829,847	352,343,452	Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	4,149,542	7,081,937	5,961,833	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	116,482,228	234,960,757	358,239,199	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112,483,271	227,873,968	352,315,083	Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	3,998,957	7,086,789	5,924,116	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]
Performance of Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2021	Description
Kuantitas Produksi Tambang dan Washing Plan	MT	9,200,944	10,078,324	9,017,259	Quantity of Mining Production and Washing Plan
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)	Perusahaan/ Mitra Company/ Partner	227	208	181	Involvement of Local Suppliers (Goods and Services)
Produk ramah lingkungan	Jenis produk Type of product	2 (Biosolar B35 dan panel surya) 2 (Biosolar B35 and solar panels)	2 (Biosolar B30 dan panel surya) 2 (Biosolar B35 and solar panels)	2 (Biosolar B30 dan panel surya) 2 (Biosolar B35 and solar panels)	Environmentally friendly products

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam US$)
(in US$)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	120,450,190	220,026,103	359,844,128	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(20,215,623)	(6,186,184)	(71,516,782)	Net cash used for investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(171,598,323)	(254,945,142)	(231,771,292)	Net cash used for financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(71,363,756)	(41,105,223)	56,556,054	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan setara kas awal tahun	223,052,027	264,157,250	207,601,196	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	151,688,271	223,052,027	264,157,250	Cash and cash equivalents at end of year

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio	2024	2023	2022	Ratio
Laba terhadap jumlah aset	0.15	0.32	0.49	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap ekuitas	0.20	0.40	0.63	Return on Equity (ROE)
Margin laba bersih	0.15	0.26	0.34	Net Profit Margin
Rasio Lancar	2.63	3.41	3.56	Current Ratio
Liabilitas terhadap ekuitas	0.15	0.11	0.13	Debt (Leases) to Equity (DER)
Liabilitas terhadap aset	0.11	0.09	0.10	Debt (Leases) to Assets (DAR)

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Charts of Financial Highlights

Aset
Assets

Dalam US$
In US$

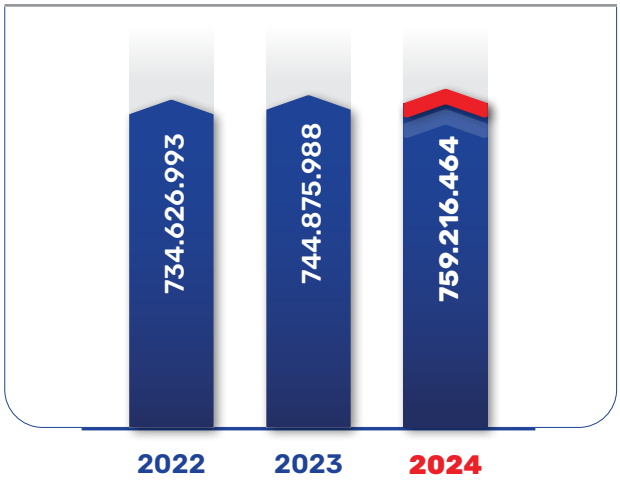

Liabilitas
Liabilities

Dalam US$
In US$

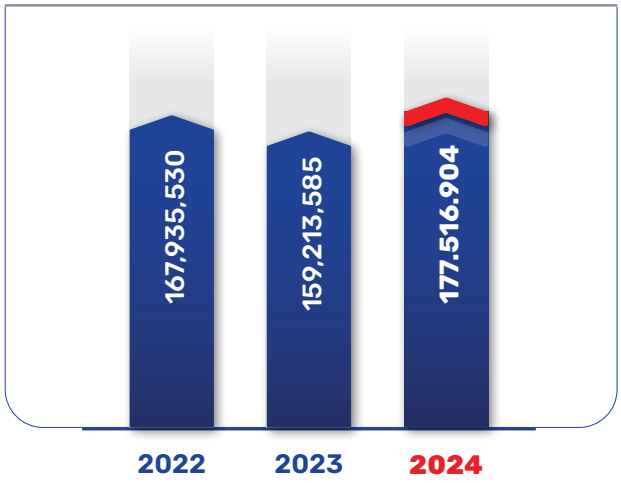

Ekuitas
Equity

Dalam US$
In US$

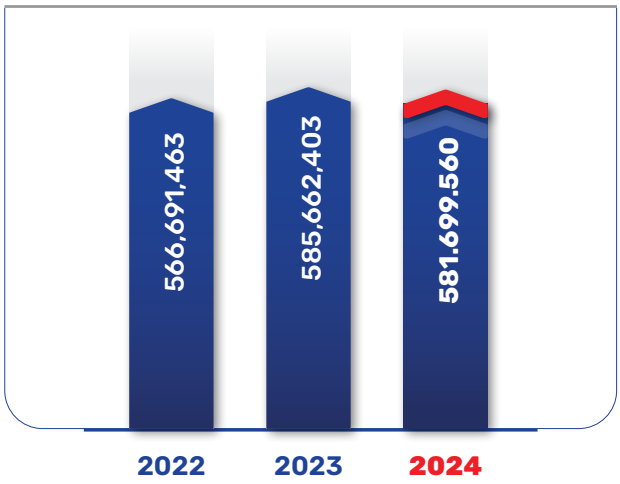

Pendapatan
Revenue

Dalam US$
In US$

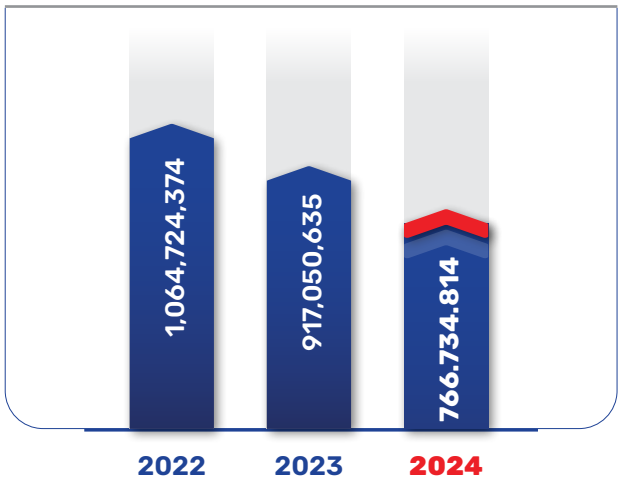

Laba Usaha
Operating Profit

Dalam US$
In US$

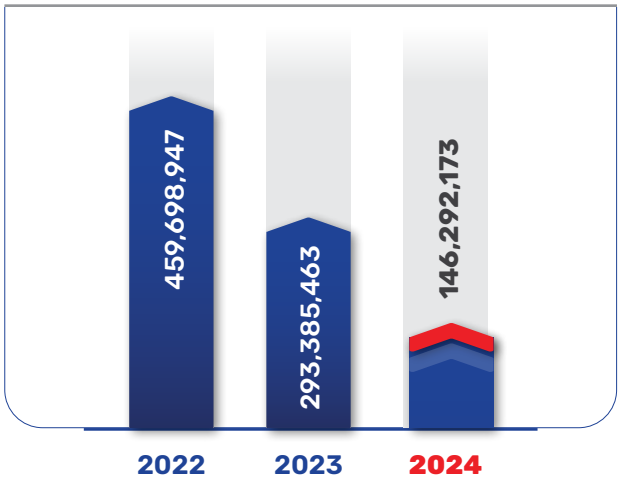

Laba Bersih
Net Income

Dalam US$
In US$

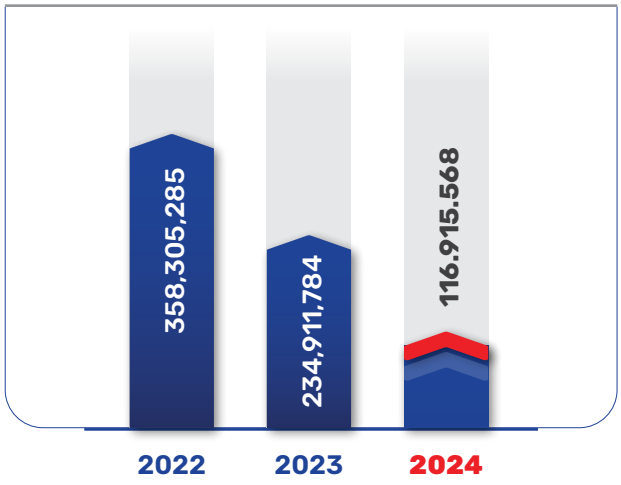

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Share	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Kuartal I Quarter I	6,000	5,450	5,800	3,555,600,000	3,561,000	20,622,480,000,000
Kuartal II Quarter II	6,200	4,800	5,250	3,555,600,000	6,818,000	18,666,900,000,000
Kuartal III Quarter III	5,700	5,125	5,700	3,555,600,000	3,356,600	20,266,920,000,000
Kuartal IV Quarter IV	5,700	5,025	5,300	3,555,600,000	3,104,100	18,844,680,000,000
2023						
Kuartal I Quarter I	6,675	6,550	6,625	3,555,600,000	18,476,600	23,555,850,000,000
Kuartal II Quarter II	4,350	4,220	4,220	3,555,600,000	15,716,600	15,004,632,000,000
Kuartal III Quarter III	5,700	5,325	5,500	3,555,600,000	21,796,900	19,555,800,000,000
Kuartal IV Quarter IV	5,750	4,920	5,650	3,555,600,000	12,448,100	20,089,140,000,000

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Stock Highlights

2024

Grafik Ikhtisar Saham berdasarkan Harga Saham Tertinggi
Chart of Stock Highlights based on Highest Share Price

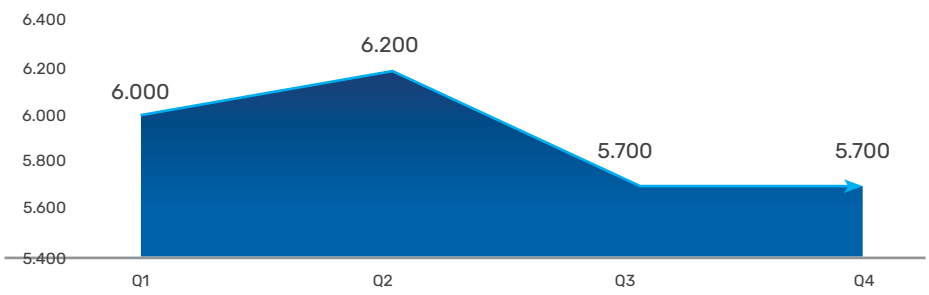

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Stock Highlights

2023

Grafik Ikhtisar Saham berdasarkan Harga Saham Tertinggi
Chart of Stock Highlights based on Highest Share Price

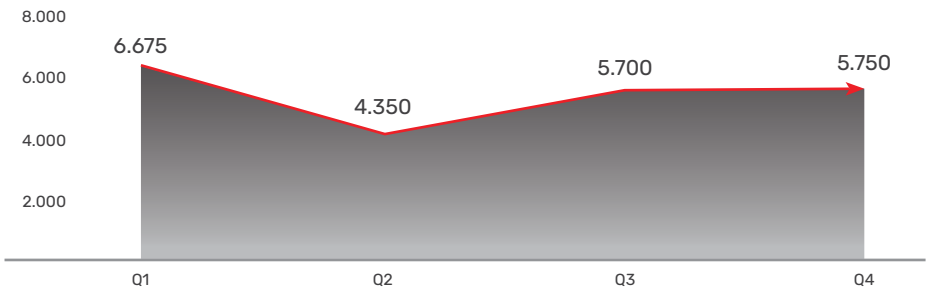

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

Performance of Environmental Aspect [OJK B.2]

Penggunaan air daur ulang
Recycled water usage

37.895

M_3
M_3

Pengurangan emisi gas rumah kaca
Reduction of greenhouse gas emissions

136,83

Ton CO2/eq
Ton CO2/eq

Reklamasi
Reclamation

22,93

hektare
hectares

Revegetasi
Revegetation

29.989

pohon
trees

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi energi Energy consumption	GJ	6.235.522	5.800.703	4.724.662
Pemakaian air Water usage	M_3	1.243.420	904.317	888.066
Penggunaan air daur ulang Recycled water usage	M_3	37.895	33.898	164.194
(Pengurangan)/ Penambahan limbah B3 (Reduction)/Addition of waste	Ton Tonnes	319,37	197,86	633,79
(Pengurangan)/ Penambahan emisi gas rumah kaca (Reduction)/Addition of greenhouse gas emissions	Ton CO_2/eq	(136,83)	80.009	65.506
Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	Jenis Flora/ Fauna dilestarikan Type of Flora/Fauna Preserved	Konservasi: Conservation: • 107 spesies tanaman Kantong Semar (Nepenthes sp.) 107 species of pitcher plants (Nepenthes sp.) • 22 spesies Coctus sp (pacing) 22 species of Coctus sp. (pacing) • 18 spesies tanaman anggrek 18 species of orchids	Tanaman Tengkawang sebanyak 22 pohon 22 Tengkawang trees Tanaman Ulin sebanyak 395 pohon 395 Ulin trees Monyet Ekor Panjang sebanyak 20 ekor 20 Long-tailed Monkeys	-
Reklamasi Reclamation	Hektare Hectares	22,93	12,55	15,97
Revegetasi Revegetation	Hektare & jumlah pohon ditanam Hectares & number of trees planted	25,9 (29.989 pohon/ trees)	12,13 (3.192 pohon/ trees)	8,85 (5.535 pohon/ trees)

KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
Performance of Social Aspect [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang People	2.125	2.065	1.865
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	76	75	71
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Employees with Disabilities	Orang People	0	0	0
Dana TJSL/CSR Fund for Social and Environmental Responsibility (TJSL)/ Corporate Social Responsibility (CSR)	US$	469.709	544.000	437.333
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	95,85	96	95,54

*) Informasi terkait pegawai di atas terdiri dari pegawai tetap dan tidak tetap
Information regarding employees is collected by including both permanent and contract employees

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM
Suspended Trading

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2024 fiscal year, the Company's shares did not get any suspended trading done by Indonesia Stock Exchange (BEI).

PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM
Delisting

Pada tahun buku 2024, tidak terjadi pembatalan pencatatan saham (*delisting*) saham Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2024 fiscal year, the Company's shares did not go delisted by Indonesia Stock Exchange (BEI).

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not take any corporate action that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Award and Certification

Penghargaan Tahun Buku 2024
Awards for Fiscal Year 2024

1

Penghargaan Utama kepada PT Mandiri Intiperkasa dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2023.

Grand Award presented to PT Mandiri Intiperkasa for Excellence in Mineral and Coal Conservation Management in the Coal Business Licensing Holders Category for the 2023 Assessment Period.

2

Penghargaan Utama kepada PT Mandiri Intiperkasa dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2023.

Grand Award presented to PT Mandiri Intiperkasa for Excellence in Environmental Management in Mineral and Coal Mining in the Coal Mining Business Agreement Holders, Special Mining Business License Holders, and Special Mining Business License Holders for Continuation of Contract/ Agreement Operations Category for the 2023 Assessment Period.

3

Penghargaan Utama kepada PT Mandiri Intiperkasa dalam Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2023.

Grand Award presented to PT Mandiri Intiperkasa for Excellence in Technical Management of Mineral and Coal Mining in the Coal Business Licensing Holders Category for the 2023 Assessment Period.

Sertifikasi
Certification

Jenis Type	**Kepada** To	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tanggal Berlaku** Expiry Date	**Keterangan** Remarks
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	Mandiri Intiperkasa	7 November 2019 November 7, 2019	6 November 2024 November 6, 2024	Resertifikasi sebelum 6 November 2025 Recertified before November 2025
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandala Karya Prima	6 November 2019 November 6, 2019	5 November 2023 November 5, 2023	Resertifikasi sebelum 5 November 2025 Recertified before November 2025

PERISTIWA PENTING
Significant Event

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham pada bulan April Tahun 2024.

Conducting the General Meeting of Shareholders in April 2024.

Pembagian Dividen Tahunan April 2024 dan Dividen Interim November 2024.

Distribution of Annual Dividends in April 2024 and Interim Dividends in November 2024.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

.03

EDDY SUGIANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Implementasi inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan melalui efisiensi biaya dan peningkatan kualitas manajemen risiko serta tata kelola menjadikan Perseroan mampu mencapai kinerja positif pada tahun 2024.

The implementation of the Company's strategic initiatives, which focused on cost efficiency, enhanced risk management quality, and improved governance, has enabled the Company to achieve positive performance in 2024.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan atas kuasa dan pertolongan-Nya sehingga Perseroan dapat melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis di tengah tren penurunan harga komoditas batu bara di pasar global. Selain itu, usaha pertambangan batu bara menghadapi tantangan akibat perubahan iklim dan cuaca ekstrem.

We extend our deepest gratitude to God Almighty for His guidance and support, enabling the Company to implement strategic initiatives amidst the declining global coal commodity prices. Furthermore, the coal mining industry continues to face challenges stemming from climate change and extreme weather conditions.

Implementasi inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan melalui efisiensi biaya dan peningkatan kualitas manajemen risiko serta tata kelola menjadikan Perseroan mampu mencapai kinerja positif pada tahun 2024. Dukungan teknologi digital dalam proses pertambangan batu bara dan SDM yang kompeten juga berperan dalam tercapainya target yang ditetapkan.

The implementation of the Company's strategic initiatives, which focused on cost efficiency, enhanced risk management quality, and improved governance, has enabled the Company to achieve positive performance in 2024. The integration of digital technology in coal mining processes and the contribution of a skilled human resources also played a significant role in meeting the established targets.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi
Assessment of Board of Directors Performance

Perkembangan industri batu bara dunia sangat memengaruhi dinamika industri batu bara nasional. Tren penurunan harga komoditas batu bara dan melandainya konsumsi di pasar global merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh seluruh pelaku usaha batu bara di Indonesia sepanjang tahun 2024.

The development of the global coal industry significantly influences the dynamics of the national coal sector. The declining trend in coal commodity prices and global market demand was the primary challenges faced by all coal industry players in Indonesia throughout 2024.

Perseroan telah mengantisipasi kondisi tersebut dengan menekankan pada disiplin pengelolaan biaya yang baik dan meningkatkan manajemen risiko. Perseroan juga terus menjaga produktivitas karyawan melalui manajemen pengelolaan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi untuk memastikan seluruh lini bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing.

The Company proactively addressed these conditions by emphasizing disciplined and good cost management as well as enhancing risk management practices. In addition, the Company maintained employee productivity through effective human resource management, supported by the utilization of technology to ensure all operational lines functioned efficiently.

Pelaksanaan strategi bisnis sesuai yang telah ditetapkan menopang tingkat produksi batu bara yang stabil. Sementara dalam aspek finansial, penurunan harga komoditas batu bara dunia memengaruhi profitabilitas Perseroan yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, pencapaian kinerja produksi dan finansial Perseroan masih sesuai dengan target yang ditetapkan.

The execution of the Company's predetermined business strategies supported stable coal production levels. However, in the financial aspect, the global decline in coal commodity prices impacted the Company's profitability, which decreased compared to the previous year. Nonetheless, the Company's production and financial performance remained aligned with the established targets.

Pada tahun 2024, pendapatan sebesar US$766,73 juta, turun sebesar 16% dibanding tahun 2023 sebesar

In 2024, the Company recorded revenue of US$766.73 million, a 16% decline from US$917.05 million in 2023. The cost of

US$917,05 juta. Beban pokok pendapatan sebesar US$564,15 juta, turun sebesar 3% dibanding tahun 2023 sebesar US$580,97 juta. Laba bersih sebesar US$116,91 juta, turun sebesar 50% dari tahun sebelumnya sebesar US$234,91 juta.

revenue decreased by 3% to US$564.15 million, compared to US$580.97 million in the previous year. Net profit stood at US$116.91 million, down 50% from US$234.91 million in 2023.

Dewan Komisaris menilai, penurunan kinerja usaha Perseroan lebih disebabkan harga batu bara di pasar global yang menurun di tahun 2024. Di tengah tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan strategi usaha sesuai yang direncanakan.

The Board of Commissioners believes that the decline in the Company's performance was primarily driven by falling global coal prices in 2024. Despite these challenges, the Board acknowledges that the Board of Directors has executed the Company's business strategies as planned.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan oleh Direksi
Oversight by Board of Commissioners in Developing and Executing Corporate Strategies by Board of Directors

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dalam perumusan strategi Perseroan melalui persetujuan terhadap rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2024. Dokumen RKAP memuat tentang rencana bisnis, biaya, dan target pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi selama tahun berjalan.

The Board of Commissioners has carried out its oversight function in the formulation of the Company's strategies by approving the 2024 Budget Work Plan (RKAP). The RKAP document outlines the Company's business plans, budget allocations, and operational management targets for the fiscal year.

Selain menjalankan fungsi pengawasan dalam perumusan strategi Perseroan, Dewan Komisaris juga telah mengawasi implementasi strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap strategi Perseroan dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris.

In addition to overseeing the formulation of the Company's strategies, the Board of Commissioners also has supervised the implementation of these strategies by the Board of Directors. The oversight of the Company's strategic implementation is conducted through regular Board of Commissioners' meetings.

Dewan Komisaris juga secara pro aktif menjalin komunikasi dengan para Direksi maupun melalui divisi seperti Corporate Secretary, Internal Audit dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi perkembangan terkini Perseroan.

The Board of Commissioners proactively maintains communication with the Board of Directors and relevant divisions, such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and committees under the Board of Commissioners, to stay informed about the Company's latest developments.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris. Agenda rapat antara lain membahas tentang perencanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2024, pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024, perkembangan usaha, dan penerapan tata kelola dan manajemen risiko, serta pembahasan pembagian dividen interim tahun buku 2024.

In 2024, the Board of Commissioners held six meetings. The meeting agendas included discussions on the planning of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS), the preparation of the 2024 Annual Report and Sustainability Report, business developments, governance and risk management implementation, and discussion on the interim dividend distribution for the 2024 fiscal year.

Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi agar senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam pengelolaan usaha Perseroan dan mencapai target yang ditetapkan.

The Board of Commissioners also has provided advice and recommendations to the Board of Directors to consistently uphold governance principles in the management of the Company's operations and to achieve the established targets.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi
View on Corporate Business Outlook Compiled by Board of Directors

Perseroan berpandangan industri pertambangan batu bara tetap memiliki prospek usaha di tengah percepatan transisi energi baru dan terbarukan. Komoditas batu bara masih tetap dibutuhkan sebagai sumber energi pembangkit listrik di beberapa negara ekonomi utama seperti Tiongkok dan India yang juga merupakan negara dengan konsumsi batu bara terbesar di dunia.

The Company believes that the coal mining industry continues to hold promising business prospects amidst the accelerating transition to new and renewable energy sources. Coal remains a vital energy source for power generation in several major economies, including China and India, which are the world's largest consumers of coal.

Selain itu, pasar domestik masih membutuhkan komoditas batu bara seiring dengan beroperasinya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) baru. Perseroan berkomitmen dalam memenuhi pasokan kebutuhan batu bara di dalam negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Additionally, the domestic market still requires coal commodities in line with the operation of newly established coal-fired power plants (PLTU). The Company is committed to meeting domestic coal supply needs in compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan konservatif namun tetap optimis. Prospek usaha tersebut juga telah mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh Perseroan.

The Board of Commissioners views the business outlook formulated by the Board of has reflected the Company's commitment to maintaining healthy and conservative yet optimistic business growth. This outlook has taken into account both internal and external factors affecting the Company.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap prospek usaha Perseroan tahun 2025 didasarkan atas beberapa faktor diantaranya pencapaian kinerja tahun 2024, perbandingan antara anggaran dengan realisasi tahun berjalan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal seperti tren harga komoditas, tingkat pasokan dan permintaan; dan faktor makro lainnya.

The Board of Commissioners' assessment of the Company's 2025 business outlook is based on several factors, including the 2024 performance achievements, comparisons between budgeted and actual outcomes during the fiscal year, and external conditions such as commodity price trends, supply and demand levels, and other macroeconomic factors.

Dewan Komisaris telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar senantiasa menjaga kepentingan seluruh pemegang saham, karyawan dan masyarakat. Selain itu, menyarankan Direksi untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, kepentingan dan dampak usaha.

The Board of Commissioners has provided advice and recommendations to the Board of Directors to consistently uphold the interests of all shareholders, employees, and the wider community. Additionally, the Board has advised the Board of Directors to maintain a balance between business objectives, stakeholder interests, and the broader impact of the Company's operations.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola
View on Good Corporate Governance Implementation

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dalam pengelolaan usaha dan terus berupaya melakukan perbaikan. Salah satu upaya meningkatkan kualitas tata kelola dan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah membentuk Komite Manajemen Risiko, melengkapi dua komite lain yang telah dibentuk sebelumnya yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has implemented governance principles in its business operations and continues to strive for improvement. One of the Company's efforts to enhance the quality of governance and risk management is the establishment of a Risk Management Committee, complementing the two previously established committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Perseroan berpandangan industri pertambangan batu bara tetap memiliki prospek usaha di tengah percepatan transisi energi baru dan terbarukan. Komoditas batu bara masih tetap dibutuhkan sebagai sumber energi pembangkit listrik di beberapa negara ekonomi utama seperti Tiongkok dan India yang juga merupakan negara dengan konsumsi batu bara terbesar di dunia.

The Company believes that the coal mining industry continues to hold promising business prospects amidst the accelerating transition to new and renewable energy sources. Coal remains a vital energy source for power generation in several major economies, including China and India, which are the world's largest consumers of coal.

Sepanjang tahun 2024, ketiga komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah menjalankan fungsinya masing-masing dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Peningkatan kompetensi anggota komite juga terus dilakukan melalui keikutsertaan dalam program-program pelatihan.

Selain membentuk Komite Manajemen Risiko, Perseroan juga telah memiliki Piagam *whistleblowing* yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Implementasi sistem pelaporan *whistleblowing* memuat tata cara pengaduan laporan, mekanisme tindak lanjut laporan, penanggung jawab tindak lanjut laporan hingga perlindungan terhadap pelapor.

Sebagai bagian dari komitmen implementasi tata kelola, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola usaha Perseroan. Fungsi pengawasan yang dijalankan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Piagam Dewan Komisaris.

Throughout 2024, these three committees under the Board of Commissioners effectively fulfilled their respective roles in supporting the Board of Commissioners' supervisory functions. The Company has also continuously enhanced the competencies of committee members by facilitating their participation in various training programs.

In addition to establishing the Risk Management Committee, the Company has introduced a whistleblowing charter, which has been communicated to all levels of management and employees. The whistleblowing system outlines the procedures for submitting complaints, mechanisms for follow-up actions, accountability for follow-ups, and protections for whistleblowers.

As part of its commitment to governance implementation, the Board of Commissioners has performed its oversight function and provided advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company's operations. The oversight function is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law and the Charter of the Board of Commissioners.

Penutup
Closing Statements

Tahun 2024 merupakan masa yang penuh tantangan bagi pelaku usaha pertambangan batu bara di Indonesia. Namun, Perseroan dapat melaluinya dengan pencapaian

The year 2024 presented significant challenges for coal mining businesses in Indonesia. However, the Company successfully navigated these challenges and achieved

Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Sugianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Diah Asriningpuri Sugianto
Komisaris
Commissioner

kinerja positif. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan jajaran manajemen yang telah menjalankan strategi bisnis dengan tepat.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan baik dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami. Apresiasi dan ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah dan seluruh mitra usaha yang telah membantu kelancaran usaha Perseroan. Semoga sinergi dan kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

positive performance results. The Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors and management team for implementing the business strategies effectively.

We also express our sincere appreciation to all employees for their dedication, teamwork, and contributions toward achieving our shared goals. Additionally, we thank our shareholders for their trust and unwavering support. Our gratitude and recognition are also extended to the government and all business partners who have contributed to the swift operations of the Company. We hope that the strong synergy and collaboration established thus far will continue to grow and strengthen in the future.

Jakarta, Maret | March 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of Board of Commissioners,

Eddy Sugianto
Komisaris Utama
President Commissioner

HANDY GLIVIRGO
Direktur Utama
President Director

Pencapaian kinerja yang positif menunjukan resiliensi Perseroan dalam industri pertambangan batu bara yang dinamis dan memperkokoh fondasi pertumbuhan usaha berkelanjutan pada masa mendatang.

This strong performance demonstrates the Company's resilience in the dynamic coal mining industry and reinforces the foundation for sustainable business growth in the future.

LAPORAN DIREKSI [OJK D.1][GRI 2-22]
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perseroan menyesuaikan strategi operasional di tengah tren penurunan harga komoditas batu bara global dengan fokus dalam meningkatkan efisiensi biaya, menjaga tingkat produktivitas dan harga jual batu bara yang kompetitif. Perseroan juga terus mengoptimalkan peluang bisnis di pasar domestik dan global.

The Company has adjusted its operational strategies in response to the downward trend in global coal commodity prices by focusing on increasing cost efficiency, maintaining productivity levels, and ensuring competitively priced coal. Additionally, the Company continues to optimise business opportunities in both domestic and global markets.

Inovasi teknologi digital dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terus dilakukan Perseroan turut mendukung peningkatan efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan operasional. Selain itu, Perseroan juga terus melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk penerapan etika bisnis dan praktik usaha yang bertanggung jawab dan adil.

The adoption of digital technology innovations and the ongoing enhancement of human resource competencies have supported improvements in efficiency, safety, and operational sustainability. Furthermore, the Company remains committed to conducting social and environmental responsibility initiatives, reflecting its adherence to ethical business practices and responsible, equitable operations.

Implementasi strategi yang adaptif dan agile dalam kondisi pasar yang cukup menantang membuat kinerja Perseroan tetap tumbuh positif pada tahun 2024. Pencapaian kinerja yang positif menunjukan resiliensi Perseroan dalam industri pertambangan batu bara yang dinamis dan memperkokoh fondasi pertumbuhan usaha berkelanjutan pada masa mendatang.

The implementation of adaptive and agile strategies amidst challenging market conditions has enabled the Company to achieve positive performance in 2024. This strong performance demonstrates the Company's resilience in the dynamic coal mining industry and reinforces the foundation for sustainable business growth in the future.

Kondisi Perekonomian Dunia dan Nasional
Global and National Economic Conditions

Perekonomian global pada tahun 2024 menghadapi banyak tantangan antara lain ketegangan geopolitik di Timur Tengah, perubahan iklim ekstrim, keterbatasan ruang fiskal di negara berkembang yang menyebabkan fragmentasi ekonomi meningkat, dan risiko ketidakpastian di pasar keuangan. Sementara inflasi menunjukan tren penurunan dan mendorong konvergensi pelonggaran kebijakan moneter, khususnya di negara maju.

The global economy in 2024 faced numerous challenges, including geopolitical tensions in the Middle East, extreme climate change, limited fiscal space in developing countries leading to increased economic fragmentation, and uncertainty in financial markets. Meanwhile, inflation showed a downward trend, prompting a convergence toward monetary policy easing, particularly in advanced economies.

Faktor-faktor yang saling terkait tersebut menyebabkan perekonomian dunia bergerak cenderung melambat. Lembaga internasional World Bank dan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di interval 2,6% - 3,2% secara tahunan.

These interrelated factors contributed to a global economic slowdown. International institutions such as the World Bank and IMF projected global economic growth to range between 2.6% and 3.2% year-on-year.

Sementara perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi yang ditopang dari permintaan domestik. Tingkat konsumsi tetap terjaga terutama di kelompok masyarakat

In contrast, Indonesia's economy demonstrated resilience, supported by strong domestic demand. Consumption levels, particularly among the upper-middle-income group,

menengah ke atas dan investasi yang kuat seiring dengan penyelesaian proyek-proyek strategis nasional. Neraca perdagangan menunjukan surplus sejalan dengan menguatnya ekspor.

Pertumbuhan ekonomi dari sisi lapangan usaha terutama ditopang dari industri pengolahan, konstruksi; dan perdagangan besar dan eceran. Secara spasial, ekonomi tetap terjaga di semua wilayah. Sementara laju inflasi terkendali dan sesuai target otoritas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara akumulatif pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%.

remained robust, and investments remained strong, driven by the completion of national strategic projects. The trade balance recorded a surplus, reflecting strengthened export performance.

Economic growth by industry was primarily supported by the manufacturing, construction, and wholesale and retail trade sectors. Spatially, economic stability was maintained across all regions. Meanwhile, inflation remained under control and aligned with the targets set by authorities. Indonesia's cumulative economic growth in 2024 was recorded at 5.03%.

Kondisi Industri Pertambangan Batu Bara
Current Condition on Coal Mining Industry

Pemerintah menargetkan produksi batu bara nasional pada tahun 2024 sebesar 710 juta ton, menurun dari realisasi produksi tahun 2023 sebesar 770,89 juta ton. Penurunan ini menyesuaikan dengan kondisi pasar global. Sementara dari RKAB industri menargetkan produksi sebesar 922 juta ton.

Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM per 31 Desember 2024, realisasi produksi batu bara nasional sebesar 833,43 juta ton, dengan realisasi domestik sebesar 383,8 juta ton dan ekspor sebesar 440,76 juta ton. Realisasi DMO (*Domestic Market Obligation*) mencapai 232,6 juta ton.

Permintaan batu baru di pasar domestik tetap stabil untuk mendukung beroperasinya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Berdirinya PLTU-PLTU baru berperan dalam menjaga kestabilan tingkat konsumsi batu bara.

Sementara di pasar global, penurunan harga jual komoditas batu bara merupakan tantangan bagi semua pelaku bisnis pertambangan batu bara nasional termasuk Perseroan.

Penurunan harga jual komoditas batu bara disebabkan oleh beragam faktor antara lain ekonomi dunia yang cenderung melambat, kebijakan transisi energi, dan perubahan pola konsumsi dan produksi energi terutama di negara maju.

Kebijakan transisi energi dan pola produksi di China dan India sebagai dua negara importir sekaligus eksportir batu bara terbesar berpengaruh besar dalam dinamika perdagangan batu bara global. Impor batu bara India cenderung datar seiring meningkatnya pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan. Kondisi sebaliknya terjadi di China dengan meningkatnya impor batu bara karena menurunnya produksi listrik tenaga air.

The government has set a national coal production target of 710 million tons for 2024, a decrease from the 2023 production realization of 770.89 million tons. This reduction aligns with global market conditions. Meanwhile, the Work Plan and Budget (RKAB) for the industry targets production of 922 million tons.

According to data from Minerba One Data Indonesia (MODI) of the Ministry of Energy and Mineral Resources as of December 31, 2024, Indonesia's actual coal production reached 833.43 million tons, with domestic consumption at 383.8 million tons and exports totaling 440.76 million tons. The realization of the Domestic Market Obligation (DMO) stood at 232.6 million tons.

Domestic coal demand has remained stable, driven by the operation of coal-fired power plants (PLTUs). The establishment of new PLTUs has played a significant role in maintaining steady coal consumption levels.

Globally, declining coal commodity prices have presented challenges for all national coal mining businesses, including the Company.

The decline in coal commodity prices has been influenced by several factors, including the global economic slowdown, energy transition policies, and changing patterns of energy consumption and production, particularly in advanced economies.

Energy transition policies and production patterns in China and India—both of which are the largest importers and exporters of coal—have significantly impacted the dynamics of global coal trade. India's coal imports have remained flat due to the growing adoption of renewable energy-based power generation. Conversely, China has increased coal imports due to reduced hydroelectric power production.

Sementara negara-negara di Uni Eropa dan Amerika Serikat mendorong transisi energi berbasis energi baru dan terbarukan dan mengurangi pasokan sumber energi dari batu bara.

Meanwhile, countries in the European Union and the United States have been accelerating the transition to renewable energy sources, reducing their reliance on coal-based energy supplies.

Implementasi Strategi Usaha
Implementation of Business Strategy

Implementasi strategi usaha Perseroan fokus pada pencapaian target produksi dan memasarkan produksi batu bara dengan harga yang kompetitif sebagai upaya untuk menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga meningkatkan efisiensi biaya sebagai langkah penyesuaian terhadap kondisi pasar batu bara.

The implementation of the Company's business strategies focuses on achieving production targets and marketing coal production at competitive prices to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders. The Company also enhances cost efficiency as an adaptive measure in response to market conditions in the coal industry.

Upaya dalam meningkatkan kinerja Perseroan didukung dengan pembaruan teknologi informasi (IT) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Efforts to enhance the Company's performance are supported by advancements in information technology (IT) and the development of human resource (HR) competencies.

Pada aspek IT, Perseroan melaksanakan rencana jangka panjang dan *grand design* pengembangan layanan, sistem dan aplikasi perseroan dengan tema Menuju Smart and Digital Mining 2029. Perseroan melalui Divisi ITE memfokuskan pada 3 (tiga) tujuan dan sasaran di tahun 2024, yaitu:

1. Melanjutkan inisiatif digitalisasi untuk proses kerja utama dan pendukung;
2. Meningkatkan keamanan data dan sistem melalui penerapan *IT Risk Management* dan *IT Security*; dan
3. Meningkatkan kapasitas, reliabilitas dan availabilitas koneksi jaringan dan internet.

In the IT sector, the Company has implemented a long-term plan and a grand design for service, system, and application development under the theme "Towards Smart and Digital Mining 2029." Through its IT Division, the Company has set three key objectives for 2024:

1. Continuing digitalization initiatives for core and supporting business processes;
2. Enhancing data and system security through the implementation of IT Risk Management and IT Security measures; and
3. Improving network and internet capacity, reliability, and availability.

Ketiga tujuan dan sasaran tersebut akan menjadi platform untuk pengembangan di tahun-tahun berikutnya sesuai dengan 6 (enam) aspek digital sebagai *framework* pengembangan layanan, sistem, dan aplikasi di Perseroan.

These objectives will serve as the foundation for further development in the coming years, aligned with the six digital aspects that form the framework for the Company's service, system, and application development.

Dalam mengamankan data dan aset dari serangan *cyber*, Perseroan telah mengimplementasikan fitur Extended Detection and Response (XDR) yang merupakan platform insiden keamanan terpadu yang menggunakan AI dan automasi.

To safeguard data and assets from cyber threats, the Company has implemented Extended Detection and Response (XDR), an integrated security incident platform that leverages AI and automation.

Perseroan juga telah mengalihkan infrastruktur jaringan berbasis radio ke kabel fiber optic untuk mendukung layanan digitalisasi yang semakin meningkat. Selain itu, menyiapkan aplikasi untuk pelaporan repair and maintenance kapal dalam mendukung kinerja operasional.

Additionally, the Company has transitioned its network infrastructure from radio-based technology to fiber optic cables to support the increasing demand for digital services. Furthermore, it has developed an application for ship repair and maintenance reporting to enhance operational efficiency.

Pada aspek SDM, Perseroan terus mengembangkan digitalisasi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas

In the HR sector, the Company continues to advance digitalization efforts to improve transparency, accountability,

dan efisiensi proses manajemen SDM. Perseroan telah mengimplementasikan e-Recruitment bekerja sama dengan SAP melalui produk SuccessFactors.

and efficiency in human resource management processes. The Company has implemented e-Recruitment in collaboration with SAP SuccessFactors.

Perseroan melalui Entitas Anak PT MKP telah melaksanakan standarisasi posisi dan jabatan karyawan melalui pembenahan struktur organisasi, *manpower planning*, dan pembaruan/standarisasi job manual pada setiap posisi di struktur organisasi. Implementasi standardisai job manual ini membantu dalam penyusunan indikator kinerja setiap karyawan untuk mendukung peningkatan produktivitas.

Through its subsidiary, PT MKP, the Company has standardized employee positions and job roles by restructuring the organizational framework, conducting manpower planning, and updating/standardizing job manuals for each position. The implementation of job manual standardization helps establish key performance indicators (KPIs) for employees, supporting productivity enhancement.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis
Board of Directors Role in Formulating Strategic Strategies and Policies

Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat dan adaptif terhadap dinamika eksternal. Direksi telah membuat rumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan faktor keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi.

The Company is committed to achieving sustainable business growth through the implementation of appropriate and adaptive strategies in response to external dynamics. The Board of Directors has developed the Company's strategies and policies by carefully considering its strengths, weaknesses, opportunities, and challenges.

Direksi juga memastikan strategi utama Perseroan diturunkan dalam program-program kerja yang terukur. Selain itu, Direksi mengalokasikan seluruh sumber daya (SDM, finansial, teknologi, jaringan bisnis dan lainnya) untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

The Board of Directors ensures that the Company's core strategies are translated into measurable work programs. Additionally, the Board of Directors allocates all resources—including human capital, financial assets, technology, business networks, and more—to achieve the set targets effectively.

Selanjutnya, Direksi memantau dan melakukan evaluasi pelaksanaan strategi melalui forum rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, maupun rapat dengan divisi teknis untuk mengetahui perkembangan kinerja Perseroan dan hal terkait lainnya. Direksi juga telah melakukan komunikasi yang efektif tentang strategi dan kebijakan-kebijakan strategis Perseroan kepada pemegang saham, regulator, karyawan dan relasi bisnis.

Afterwards, the Board of Directors monitors progress and conducts evaluations of strategy implementation through regular Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and technical division meetings. These forums facilitate the review of the Company's performance and other relevant matters. The Board of Directors has also engaged in effective communication regarding the Company's strategies and policies with shareholders, regulators, employees, and business partners.

Rumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang disusun Direksi selanjutnya diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Direksi senantiasa menjalin komunikasi dengan Dewan Komisaris dalam setiap pengambilan keputusan yang strategis.

The strategies and policies formulated by the Board of Directors are subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval. The Board of Directors maintains continuous communication with the Board of Commissioners for all strategic decision-making processes.

Analisis Kinerja Perseroan Tahun 2024
Analysis of Company Performance in 2024

Sesuai dengan AD/ART Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yang secara operasional dilaksanakan Entitas Anak yaitu pertambangan batu bara, jasa kontraktor penambangan batu bara, dan pelayaran (transhipment).

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company operates through three business segments, managed operationally by its subsidiaries: coal mining, coal mining contractor services, and transshipment.

Kinerja Operasional

Pada segmen usaha pertambangan batu bara, produksi batu bara Perseroan sebanyak 9,2 juta ton di tahun 2024, mencapai 93% dari yang ditargetkan sebanyak 9,9 juta ton.

Di segmen jasa kontraktor penambangan batu bara, pemindahan lapisan penutup (overburden) mencapai 57 juta BCM, dan untuk kapal tunda volume kargo batu bara mencapai 10,9 juta metrik ton.

Volume kargo yang diangkut tongkang bahan bakar minyak mencapai 44 liter, dan floating crane volume kargo batu bara yang diangkut sebanyak 8 juta metric ton.

Secara keseluruhan, kinerja operasional Perseroan pada tahun 2024 cenderung stabil yang menunjukan ketepatan strategi adaptif dan resiliensi dalam menghadapi kondisi pasar batu bara global yang cukup menantang.

Operational Performance

In the coal mining business segment, the Company's coal production reached 9.2 million tons in 2024, achieving 93% of the targeted 9.9 million tons.

In the coal mining contractor services segment, overburden removal reached 57 million BCM, while coal cargo volume transported by tugboats totaled 10.9 million metric tons.

Fuel oil barge shipments amounted to 44 liters, and the floating cranes transported totaled 8 million metric tons of coal.

Overall, the Company's operational performance in 2024 remained stable, demonstrating the effectiveness of its adaptive strategies and resilience in navigating challenging global coal market conditions.

Kinerja Keuangan

Penurunan harga batu bara di pasar global berdampak pada turunnya pendapatan Perseroan sebesar 16% menjadi US$766,73 juta di tahun 2024, dibanding tahun sebelumnya sebesar US$917,05 juta. Pendapatan yang turun diiringi dengan turunnya beban pokok pendapatan sebesar 3% menjadi US$564,15 juta.

Laba sebelum pajak sebesar US$146,51 juta di tahun 2024, turun sebesar 50% dibanding tahun 2023 sebesar US$294,99 juta. Laba bersih tercatat sebesar US$116,91 juta, turun sebesar 50% dibanding tahun sebelumnya sebesar US$234,91juta. Penghasilan komprehensif sebesar US$116,48 juta, turun sebesar 50% dibanding tahun sebelumnya sebesar US$234,96 juta.

Financial Performance

The decline in global coal prices has led to a 16% decrease in the Company's revenue, amounting to US$766.73 million in 2024, compared to US$917.05 million in the previous year. This decline in revenue was along with a 3% reduction in the cost of revenue, which fell to US$564.15 million.

Profit before tax stood at US$146.51 million in 2024, marking a 50% decline from US$294.99 million in 2023. Net profit was recorded at US$116.91 million, down 50% from US$234.91 million in the previous year. Comprehensive income also decreased by 50%, reaching US$116.48 million compared to US$234.96 million in the previous year.

Perbandingan Realisasi dan Target
Comparison of Target and Realization

(dalam US$)
(in US$)

Uraian Description	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year		
	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Produksi Batu Bara (MT) | Coal Production (MT)	9.20	9.90	93%
Pendapatan | Revenue	767	800	96%
Laba Bersih | Net Profit	117	120	98%

Kinerja Sosial

Mandiricoal memenuhi tanggung jawab aspek sosial dengan merealiasikan hak-hak pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Pemenuhan hak-hak tersebut antara lain untuk karyawan, selain menciptakan lingkungan kerja terbaik, Perseroan memastikan tidak ada

Social Performance

Mandiricoal upholds its social responsibility by ensuring the rights of both internal and external stakeholders. For employees, in addition to fostering an optimal work environment, the Company guarantees non-discriminatory practices, competitive wages, clear working hours, and equal

diskriminasi, memberikan upah yang kompetitif, waktu kerja yang jelas, serta memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan kompetensi dan jenjang karier. Kepada masyarakat, Perseroan memenuhi hak mereka melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pendidikan, kesehatan, kemandirian ekonomi dan sosial budaya. Adapun kepada pelanggan, Perseroan melakukan berbagai inovasi produk dan layanan agar bisa memenuhi harapan mereka. Atas upaya tersebut, rerata kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Mandiricoal tercatat sebesar 95,85%.

opportunities for skill development and career progression. For the community, MandiriCoal fulfils its responsibilities through Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs focused on education, healthcare, economic empowerment, and socio-cultural development. Additionally, the Company continuously innovates its products and services to meet customer expectations. As a result of these efforts, the average customer satisfaction rating for MandiriCoal's products and services reached 95.85%.

Kinerja Lingkungan

Perseroan secara konsisten menaati regulasi tentang lingkungan dalam menjalankan usaha karena meyakini bahwa keselarasan antara aspek lingkungan (*planet*) dengan aspek ekonomi (*profit*) dan aspek masyarakat (*people*) merupakan kunci bagi keberlanjutan usaha. Untuk itu, selain menjalankan praktik penambangan yang baik, Perseroan juga secara ruti melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan mengenai aspek kualitas air, udara, limbah B3 dan non-B3, tanah, reklamasi dan keanekaragaman hayati. Perseroan juga secara konsisten menerapkan *Peta Jalan Transformasi Lingkungan PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2020-2030*.

Kesungguhan dalam mengimplementasikan peta jalan tersebut, pada tahun 2024, Mandiricoal meraih beberapa penghargaan di antaranya peringkat UTAMA Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan dalam ajang Good Mining Practice (GMP) Kementerian ESDM, Peringkat UTAMA Aspek Konservasi Mineral dan Batu bara dalam ajang Good Mining Practice (GMP) Kementerian ESDM, Peringkat UTAMA Aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu bara dalam ajang Good Mining Practice (GMP) Kementerian ESDM, Peringkat SILVER Aspek Ketaatan Peraturan Perundangan dalam ajang Indonesia Regulatory Compliance Award, dan Kandidat Hijau PROPER Nasional periode 2023-2024.

Environmental Performance

MandiriCoal consistently complies with environmental regulations, recognising that the balance between environmental (planet), economic (profit), and social (people) aspects is key to sustainable business operations. In addition to implementing responsible mining practices, the Company routinely manages and monitors environmental aspects, including water and air quality, hazardous and non-hazardous waste, land rehabilitation, and biodiversity conservation. MandiriCoal also remains committed to the PT Prima Andalan Mandiri Tbk Environmental Transformation Roadmap 2020-2030.

As a testament to its commitment, in 2024, MandiriCoal received several prestigious awards, including TOP Rank in Mining Environmental Management at the Good Mining Practice (GMP) Awards by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), TOP Rank in Mineral and Coal Conservation at the GMP Awards by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), TOP Rank in Technical Mining Management at the GMP Awards by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), SILVER Rank for Regulatory Compliance at the Indonesia Regulatory Compliance Award, and National Green PROPER Candidate for the 2023-2024.

Kebijakan Untuk Merespons Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan
Policies to Address Sustainability Strategy Challenges

Mandiricoal menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan strategi keberlanjutan di tengah dinamika industri batu bara yang terus berkembang. Perubahan regulasi terkait transisi energi, fluktuasi permintaan global, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan mendorong Perseroan untuk mengadopsi kebijakan yang lebih adaptif dan inovatif. Untuk itu, Mandiricoal merancang kebijakan yang berfokus pada efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sosial guna memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Mandiricoal navigates various challenges in executing its sustainability strategy amidst the evolving coal industry landscape. Regulatory changes related to energy transition, fluctuating global demand, and increasing stakeholder expectations for environmentally responsible business practices drive the Company to adopt more adaptive and innovative policies. Therefore, Mandiricoal focuses its policies on operational efficiency and strict compliance with environmental and social regulations to ensure long-term sustainability.

Dalam menghadapi tantangan lingkungan, MandiriCoal menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan, seperti melindungi dan efisiensi dalam penggunaan air, meminimalisir emisi gas rumah kaca dengan menggalakan penggunaan energi ramah lingkungan serta terbaharukan dalam operasi, mengadaptasi model bisnis untuk memastikan ketahanan terkait risiko iklim, merehabilitasi lahan pascatambang, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan transparansi dalam pelaporan dampak lingkungan, sejalan dengan standar ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Dengan strategi ini, Mandiricoal berupaya tidak hanya memenuhi kepatuhan regulasi, tetapi juga meningkatkan daya saing sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan.

To address environmental challenges, MandiriCoal implements sustainable resource management policies, including water conservation, reducing greenhouse gas emissions by promoting renewable energy use, adapting its business model to mitigate climate risks, and rehabilitating post-mining land. Additionally, the Company enhances transparency in reporting environmental impact in alignment with ESG (Environmental, Social, and Governance) standards. Through these strategies, MandiriCoal aims not only to meet regulatory compliance but also to strengthen its position as an environmentally responsible company.

Dari sisi sosial, `untuk meminimalkan dampak atas operasional perusahaan, langkah yang ditempuh Mandiricoal antara lain menerapkan kebijakan yang menitikberatkan pada penguatan keterlibatan masyarakat lokal. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa keberadaannya memberikan manfaat bagi masyarakat dan menciptakan dampak sosial yang positif.

On the social front, to minimise the impact of its operations, Mandiricoal prioritises strengthening engagement with local communities. The company continuously runs Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that focus on empowering local economies in operational areas. Through these policies, the Company ensures that its presence benefits the community and creates a positive social impact.

Kendala dan Upaya Penyelesaian
Challenges and Solutions

Penurunan harga komoditas batu bara di pasar global merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024. Kondisi pasar batu bara dunia yang cenderung melambat itu berdampak pada penurunan pendapatan dan produksi batu bara Perseroan.

The drop in global coal prices posed a major challenge for the Company in 2024, as the sluggish global coal market condition directly impacted both of its coal revenue and production levels.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut Perseroan melakukan strategi efisiensi biaya dan meningkatkan cadangan batu bara melalui pengeboran yang lebih dalam dengan tetap memperhatikan keselamatan dan aspek lingkungan.

In response, the Company focused on cost-efficiency measures and bolstered its coal reserves through deeper drilling, all while maintaining a strong commitment to safety and environmental sustainability.

Analisis Prospek Usaha
Analysis on Business Outlook

Indonesia merupakan salah satu produsen batu bara terbesar di dunia yang memiliki posisi strategis dalam perdagangan batu bara global. China dan India diprediksi tetap menjadi negara importir terbesar batu bara meski ada kebijakan untuk mengurangi sumber energi fosil tersebut.

Indonesia is one of the world's largest coal producers, holding a strategic position in global coal trade. Despite policies aimed at reducing reliance on fossil fuels, China and India are expected to remain the largest importers of coal.

China dan India membutuhkan pasokan batu bara untuk mengoperasikan PLTU yang masing-masing berkapasitas

China and India rely on coal to power their coal-fired power plants, with capacities of 300 GW and 60 GW, respectively.

Secara keseluruhan, kinerja operasional Perseroan pada tahun 2024 cenderung stabil yang menunjukan ketepatan strategi adaptif dan resiliensi dalam menghadapi kondisi pasar batu bara global yang cukup menantang.

Overall, the Company's operational performance in 2024 remained stable, demonstrating the effectiveness of its adaptive strategies and resilience in navigating challenging global coal market conditions.

300 GW dan 60 GW. Meski di India ada tren penurunan konsumsi batu bara seiring dengan meningkatnya pembangkit listrik energi terbarukan. Permintaan dari negara-negara ASEAN terhadap batu bara dari Indonesia juga diprediksi akan meningkat.

However, in India, there is a growing trend of reduced coal consumption due to the expansion of renewable energy power plants. Demand for Indonesian coal from ASEAN countries is also projected to rise.

Sementara di pasar domestik, permintaan batu bara diprediksi tetap tumbuh. Hal ini seiring dengan beroperasinya PLTU yang membutuhkan pasokan batu bara sebagai sumber energi utama.

Domestically, coal demand is expected to continue growing, driven by the operation of coal-fired power plants (PLTU) that require coal as a primary energy source.

Kebijakan pemerintah yang akan menerapkan *clean coal technology* (CCT) pada sejumlah PLTU akan memberikan dampak positif bagi industri pertambangan batu bara. Selain mendorong PLTU menggunakan teknologi ramah lingkungan seperti CCT, pemerintah melalui Kementerian ESDM mendorong pelaksanaan cofiring (pencampuran bahan bakar) PLTU batu bara dengan biomassa untuk mengurangi emisi yang dihasilkan PLTU.

The government's policy to implement clean coal technology (CCT) in several power plants is anticipated to have a positive impact on the coal mining industry. In addition to encouraging the adoption of environmentally friendly technologies such as CCT, the government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, is promoting the use of biomass cofiring in coal-fired power plants (PLTU) to reduce emissions.

Sementara dari sisi *supply* dan *demand*, pada tahun 2025 Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) memprediksi titik ekuilibrium-nya masih dalam kategori sehat.

From a supply and demand perspective, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) predicts that the equilibrium in 2025 will remain within a healthy range.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan konsisten dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam pengelolaan usaha. Seiring dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks, Perseroan terus menyempurnakan infrastruktur, sistem, dan organ-organ GCG.

The Company remains committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) in its business management practices. In response to the increasingly complex business environment, the Company continuously refines its GCG infrastructure, systems, and governance bodies.

Pada tahun 2024, fokus penerapan GCG Perseroan adalah memperkuat tata kelola risiko sebagai bagian integral dari manajemen melalui pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko. Tujuannya untuk lebih mengembangkan dan memperkuat sistem manajemen risiko.

In 2024, the Company's GCG efforts focused on strengthening risk governance as an integral part of management by establishing a Risk Management Committee and a Risk Management Unit. The objective is to further enhance and fortify the risk management system.

Inisiatif pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko diharapkan dapat lebih meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, memastikan setiap potensi

The establishment of the Risk Management Committee and Risk Management Unit is expected to improve the effectiveness of risk management processes, ensuring that

Liu Chen Zhi
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Patta Sofyan
Direktur Teknik
Technical Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan
Finance Director

Handy Glivirgo
Direktur Utama
President Director

risiko diidentifikasi, dianalisis, dan ditangani secara tepat waktu dan sistematis.

all potential risks are identified, analyzed, and addressed in a timely and systematic manner.

Penutup
Closing Statements

Mewakili Direksi, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah menyatukan tekad dan bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola bisnis Perseroan. Kepada pemerintah, pelanggan, dan mitra bisnis kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas kerja sama dan dukungannya sehingga operasional Perseroan dapat berjalan lancar.

On behalf of the Board of Directors, we would like to sincerely thank the entire management team and all employees for their unwavering dedication and hard work in helping us achieve our collective goals. We also appreciate the Board of Commissioners for their diligent oversight in guiding the Company's management. Furthermore, we are grateful to our shareholders for entrusting us with the responsibility of managing the Company's operations. Lastly, we extend our thanks to the government, our customers, and business partners for their ongoing collaboration and support, which have been vital to the seamless operation of the Company.

Jakarta, Maret | March 2025

Atas Nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors,

Handy Glivirgo
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret 2025 | March 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Eddy Sugianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Asriningpuri Sugianto
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret 2025 | March 2025

Direksi
Board of Directors

Handy Glivirgo
Direktur Utama
President Director

Patta Sofyan
Direktur Teknik
Technical Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan
Finance Director

Liu Chen Zhi
Direktur Pemasaran
Marketing Director

179
154
62
256
67
208

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

.04

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

mandiricoal
Fueling Tomorrow

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name	**PT Prima Andalan Mandiri Tbk**
Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4] Business Activities	Pertambangan Batu Bara dan Jasa Penunjang Pertambangan Batu Bara The Coal Mining and Coal Mining Support Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 2005 June 1, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50. The Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, made before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and was registered in the West Jakarta Municipality Company Register under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated 17 May 2006, and was announced in BNRI No. dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50.
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.280.000.000.000 Rp1,280,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp355.556.000.000 Rp355,556,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Share Listing in Stock Exchange	7 September 2021 September 7, 2021
Kode Saham Ticker Code	MCOL
Pemegang Saham [GRI 2-1][OJK C.3] Shareholders	Edika Agung Mandiri (EAM) : 61,20% Prima Andalan Utama (PAU) : 27,90% Handy Glivirgo : 0,90% Masyarakat/Public : 10,00%
Jumlah Karyawan [GRI 2-7][OJK C.3] Total Employees	15 orang* 15 employees *) Jumlah karyawan PT Prima Andalan Mandiri Tbk Total number of employees PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1][OJK C.2] Head Office Address	Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telepon Telephone	**Faksimile** Facsimile	**Surel** Email	**Situs Web** Website
(021) 29333189 / 29333190	(021) 29333191	corporate.secretary@mandiricoal.co.id	www.mandiricoal.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company Brief History

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha batu bara dengan merek dagang terdaftar "MandiriCoal". Produksi batu bara Perseroan masuk dalam kategori sub-bituminus dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR yang memiliki kadar abu dan sulfur yang relatif rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai batu bara ramah lingkungan dan aman untuk bahan bakar pembangkit listrik. [GRI 2-1]

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama "PT Prima Andalan Mandiri" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 ("Akta Pendirian").

Perseroan merupakan perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batu bara yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, sekitar 100 km dari Tanjung Selor, Ibukota Kalimantan Utara. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kegiatan penambangan dilakukan di wilayah Kalimantan Utara. Letak konsesi Perseroan berada di antara 2 (dua) sungai

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, hereinafter referred to as the Company, is a coal company with the registered trademark "MandiriCoal". The Company's coal falls into the sub-bituminous category with a calorific value ranging from 4,600 kcal/kg to 5,100 kcal/kg GAR, which has relatively low ash and sulfur content, thus categorizing it as environmentally friendly coal and safe for power generation fuel. [GRI 2-1]

The Company's head office is located in South Jakarta, established under the name "PT Prima Andalan Mandiri" as stated in Deed No. 1 dated June 1, 2005, made before Nurul Hidajati, S.H., a Notary in Jakarta, and authenticated by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006. It was registered in the Company Registry at the West Jakarta District Registration Office under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated May 17, 2006, and announced in the State Gazette No. 6730 dated June 23, 2006, Additional State Gazette No. 50 ("Deed of Establishment").

The Company is a holding company with Subsidiaries engaged in coal mining and trading businesses, mining contractor services, and maritime transportation and coal handling. The operational activities take places in Sesayap Hilir Sub-District, Tana Tidung Regency, and Sembakung SubDistrict, Nunukan Regency, North Kalimantan, approximately 100 km from Tanjung Selor, the capital of North Kalimantan. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

The Company's operational activities are conducted through its headquarters in Jakarta, while mining activities are carried out in North Kalimantan. The Company's concession area is situated between two major rivers, the Linungkayan River to

besar, yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara dan sungai Sesayap di sebelah selatan. Di sisi lain, letak pelabuhan dekat dengan sungai Krassi—anak sungai Linungkayan—dan sungai tersebut merupakan jalur transportasi yang saat ini digunakan untuk pengangkutan batu bara MIP ke pelabuhan laut. [GRI 2-1]

the north and the Sesayap River to the south. The port is close to the Krassi River, a tributary of the Linungkayan River, which serves as the current transportation route for MIP's coal to the seaport. [GRI 2-1]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut. Perseroan melalui MIP memiliki izin PKP2B generasi kedua yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 1994 dan terakhir kali diubah melalui amendemen kedua pada tanggal 5 Agustus 2015. Izin PKP2B ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 4 Juni 2034 dan dapat meminta persetujuan untuk memperpanjang PKP2B tahap eksploitasinya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi/ Kontrak kepada Pemerintah dengan perpanjangan sebanyak 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

In its operations, the Company and its Subsidiaries manage a seamless process from mining to shipping. The Company holds a second-generation PKP2B license, acquired via MIP on August 15, 1994, with the latest amendment made on August 5, 2015. This license is effective until June 4, 2034, and allows the Company to seek government approval for extending its mining operations through a Special Mining Business License. This extension can be granted twice, each for a period of 10 years.

Sesuai dengan PKP2B-nya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah konsesinya yang meliputi area seluas 9.240 hektar. Wilayah konsesi Perseroan dibagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, blok B dan blok C dan seluruh area konsesi Perseroan ditetapkan sebagai Areal Penggunaan Lain ("APL").

As per its PKP2B, the Company has the authority to carry out mining operations across a concession area spanning 9,240 hectares. This concession area is segmented into three blocks—A, B, and C—and all blocks are categorized as Other Land Use ("APL").

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [GRI 2-23][OJK C.1]

Company Vision and Mission

VISI
Vision

Menghidupi masa depan yang lebih baik.

Fueling a brighter future.

MISI
Mission

- **Menyediakan batu bara dengan kualitas terbaik untuk melayani permintaan global.**
  Providing coal with uncompromising quality to meet global demand.
- **Mengedepankan kemakmuran dengan komitmen yang tulus, integritas tinggi, dan tata kelola bisnis yang andal.**
  Focusing on prosperity with sincere commitment, utmost integrity, and excellent business conduct.
- **Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.**
  Realising a sustainable and responsible environmental stewardship.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan internalisasi nilai-nilai perusahaan.

Building a brighter future is a path forged through the strategic implementation of a focused vision and deeply embedded corporate values.

Integritas | Integrity

Jujur, etis, dan adil dalam setiap kata dan perbuatan. Menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga reputasi sebagai mitra pilihan dalam pertambangan dan eksplorasi.

We uphold honesty, ethics, and fairness in all our dealings. We honor our commitments and endeavor to uphold our reputation as a preferred partner in mining and exploration.

Keunggulan | Excellence

Mencapai keunggulan kinerja melalui kerja sama tim, ketekunan, dan inovasi. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai keberagaman dan memperlakukan setiap orang dengan hormat.

We attain outstanding results through teamwork, dedication, and innovation. We prioritize the health and safety of our employees and embrace diversity, treating everyone with respect.

Tanggung Jawab | Responsibility

Setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan dan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.

We take responsibility for our actions and seek to make positive contributions to the environment and local communities.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [GRI 2-2][OJK C.4]

Business Activities and Units

Unit Usaha Perseroan
Company Business Unit

Perseroan melalui Entitas Anak, memiliki 3 (tiga) unit usaha yang terdiri dari pertambangan batu bara melalui MIP, jasa kontraktor penambangan batu bara melalui MKP dan Transhipment melalui MPM.

The Company operates three business units via its Subsidiaries: coal mining through MIP, coal mining contractor services through MKP, and Transhipment through MPM.

Unit Usaha Pertambangan Batu Bara (Mandiricoal)
Business Unit for Coal Mining (Mandiricoal)

A. Wilayah Kontrak/Kuasa Pertambangan dan Cadangan Batu Bara

Wilayah Konsesi

Melalui MIP, Perseroan mengoperasikan 1 (satu) wilayah PKP2B generasi 2 seluas 9.240 Ha yang diperoleh pada tahun 1994, terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Konsesi MIP terbagi menjadi 3 (tiga) blok, yaitu blok A terletak di bagian utara, blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan, yang masuk dalam APL. Wilayah konsesi MIP berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan dan sungai Sesayap. Sungai Linungkayan merupakan sungai yang terletak di sebelah utara wilayah konsesi, sementara sungai Sesayap berada di sebelah selatan wilayah konsesi dengan lebar sekitar 2 (dua) kilometer.

A. Contract Area/Mining Authority and Coal Reserve

Concession Area

MIP operates one second-generation PKP2B area covering a total of 9,240 hectares, acquired in 1994 in Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. The MIP concession is divided into three blocks, designated within the APL: block A to the north, block B in the central area, and block C to the south. The MIP concession area is situated between two major rivers, the Linungkayan to the north and the Sesayap to the south, each spanning approximately two kilometers in width.

Wilayah Konsesi
Concession Area
9.240
hektare
hectares

Cadangan Batu bara
Coal Reserves
153
juta ton
million tons

Sumber daya Batu bara
Coal Resources
454
juta ton
million tons

Total Produksi Batu bara
Total Coal Production
89+
juta ton
million tons

Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara

Berikut ini adalah tabel perkiraan sumber daya dan cadangan batu bara Perseroan menurut laporan Estimasi Sumber daya dan Cadangan Batu bara MIP yang dikeluarkan PT Utpadaka Wita Reswara pada Januari 2023:

Resources and Reserves of Coal

The table below summarizes the Company's estimated coal resources and reserves, as outlined in PT Utpadaka Wita Reswara's MIP Coal Resources and Reserves Estimation report issued in January 2023:

Sumber Daya Batu Bara
Coal Resources

Kategori Category	**Tonase (juta ton)** Tonnage (million tons)	**Total Moisture (%) ar**	**Inherent Moisture (%) adb**	**Total Sulfur (%) adb**	**Ash (%) adb**	**Kalori Kcal/Kg GAR**
Terukur Measured	134,86	28,79	22,89	0,52	4,95	4712
Tertunjuk Indicated	157,25	28,66	22,47	0,54	5,43	4697
Tereka Inferred	162,39	28,54	22,01	0,56	5,70	4705
Jumlah Total	454,50	28,66	22,43	0,54	5,39	4705

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Januari 2023
Source: PT Utpadaka Wita Reswara Report, updated January 2023

Cadangan Batu Bara
Coal Reserves

Konsesi Concession	**Lokasi** Location	**Perizinan** Authorization	**Luas Wilayah (Hektar)** Range of Area (hectare)	**Cadangan Akhir Desember 2023 (Juta Metrik Ton)** Reserve of end of December 2023 (Million Metric Tons)		**Jumlah Cadangan (Juta Metrik Ton)** Reserve Amount (Million Metric Tons)
				Terbukti Proven	**Terkira** Estimated	
MIP	Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan	PKP2B Generasi 2 PKP2B Generation 2	9.240	77,5	75,5	153

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara.
Source: PT Utpadaka Wita Reswara Report.

Pada tahun 2004, MIP telah memperoleh persetujuan permulaan tahap kegiatan produksi yang berlaku efektif selama 30 tahun dan memulai kegiatan penambangan batu baranya. Dari awal produksi sampai dengan Desember 2024, MIP telah memproduksi batu bara sekitar 89.19 juta metrik ton.

In 2004, MIP obtained approval for the initial stage of its production activities, which is effective for 30 years, and began its coal mining operations. From the start of production until December 2024, MIP produced approximately 89,19 million metric tons of coal.

B. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi

Pada wilayah konsesi MIP terdapat Hauling Road sepanjang 9–13 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan pelabuhan Krassi dan sepanjang 2–6 kilometer yang menghubungan tambang MIP dengan Pelabuhan Sesayap. Selain itu pada wilayah konsesi juga terdapat:

1. Fasilitas Pengolahan Batu bara yang berada di dekat Pelabuhan Krassi, terdiri dari:
   - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 650.000 ton;
   - Dua fasilitas peremukan batu bara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 700 ton per jam dan 500 ton per jam;
   - *Washing plant* dengan kapasitas sebesar 100 ton batu bara kotor per jam, untuk mencuci batu bara kotor yang merupakan sisa penambangan batu bara yang sudah tidak bernilai agar menjadi bernilai;
   - *Stockpile* untuk menampung batu bara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 250.000 ton; dan
   - *ROM Intermediate* dengan total kapasitas sebesar 500.000 ton.
2. Fasilitas Pengolahan Batu bara yang dekat dengan Pelabuhan Sesayap, terdiri dari:
   - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 150.000 ton;
   - Dua fasilitas peremukan batu bara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 ton per jam; dan
   - Stockpile untuk menampung batu bara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 100.000 ton;
3. Fasilitas Pelabuhan
   Di Pelabuhan Krassi terdapat 2 Jetty yang masing-masing dipergunakan untuk pemuatan batu bara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 dan 750 ton per jam yang terhubung dengan sistem *conveyor*. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk sandar Kapal Tanker Minyak dan bongkar muatan minyak untuk pengisian bahan bakar. Untuk Pelabuhan Sesayap, hanya terdapat 1 Jetty yang dipergunakan untuk pemuatan batu bara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas 3000 ton per jam yang terhubung dengan sistem conveyor. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk bongkar muat barang dan pengisian air dan minyak ke Tugboat Tongkang;
4. Infrastruktur terkait lainnya (tempat tinggal karyawan, laboratorium, jembatan timbang dan sebagainya). Saat ini, MIP sedang membangun

B. Production Infrastructure and Facilities

In the MIP concession area, there are Hauling Roads spanning 9-13 kilometers linking the MIP mine to Krassi Port and 2-6 kilometers linking the MIP mine to Sesayap Port. Furthermore, the concession area includes:

1. Coal Processing Facilities near Krassi Port, which comprise:
   - ROM CPP with a capacity of 650,000 tons;
   - Two coal crushing plants with capacities of 700 and 500 tons per hour, respectively;
   - A washing plant with a capacity of 100 tons of dirty coal per hour, to clean low-value coal from mining residues to increase its value;
   - Stockpiles with a total capacity of 250,000 tons to store processed coal for shipment; and
   - ROM Intermediate with a capacity of 500,000 tons.
2. Coal Processing Facilities near Sesayap Port, including:
   - ROM CPP with a capacity of 150,000 tons;
   - Two coal crushing plants with capacities of 1000 tons per hour each; and
   - Stockpiles with a total capacity of 100,000 tons for storing processed coal ready for shipment;
3. Port Facilities:
   Krassi Port features 2 jetties for coal barge loading facility, with capacities of 1000 and 750 tons per hour, respectively, connected to conveyor systems. Additionally, there are facilities for mooring oil tanker ships and unloading oil cargo for refueling. Sesayap Port has 1 jetty for coal barge loading facility, with a capacity of 3000 tons per hour, also connected to a conveyor system. There are also facilities for loading and unloading goods, as well as refueling tugboats and barges.
4. Other Related Infrastructure includes employee housing, laboratories, weighbridges, and many more. MIP is currently constructing office facilities,

fasilitas Kantor, Gudang, Pos Security, dan *workshop* di dekat Pelabuhan Sesayap guna mendukung operasional pengolahan dan pengapalan batu bara. Dengan adanya fasilitas Pelabuhan di Sesayap Sesayap tersebut diharapkan akan bisa menunjang peningkatan kapasitas produksi batu bara maksimal sampai di angka 20 juta ton per tahun.

warehouses, security posts, and workshops near Sesayap Port to support coal processing and shipping operations. With the presence of port facilities at Sesayap, it is anticipated to bolster coal production capacity to a maximum of 20 million tons per year.

Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batu Bara (Mandiri Contractor)
Coal Mining Contractor Business Unit (Mandiri Contractor)

MKP merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara. MKP merupakan kontraktor utama MIP dengan kegiatan penambangan yang dilakukan mencakup pemindahan *Overburden* dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

MKP, a Subsidiary of the Company, specializes in providing coal mining contractor services. It acts as the primary contractor for MIP, overseeing mining operations such as overburden removal and renting heavy equipment essential for the mining process.

Kapasitas Alat

Kapasitas alat yang dimiliki oleh MKP dapat mendukung pemindahan *Overburden* hingga mencapai 80 juta BCM. Beberapa jenis peralatan utama yang dimiliki disajikan pada tabel berikut ini:

Tool Capacity

MKP's technology can remove up to 80 million BCM of Overburden. The table below outlines the primary types of equipment owned by MKP:

Peralatan Tool	**Kapasitas Alat** Tool Capacity	**Jumlah (Unit)** Total (Unit)
Big Excavator	±760 bcm per jam ±760 bcm per hour	39
Dump Truck	±76 – 126 bcm per jam ±76 – 126 bcm per hour	309
Medium Excavator	-	19
Small Excavator	-	60
Dozer	-	75
Motor Grader	-	26
Fuel Truck	-	17
Water Truck	-	15
Lube Truck	-	13
Wheel Loader	-	3
Lowboy (trailer)	-	1
Manhaul	-	28
Pump	-	24

Unit Usaha *Transhipment* Batu Bara (Mandiri Tranship)
Coal Mining Contractor Business Unit (Mandiri Contractor)

MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batu bara. Proses *Transhipment* dilakukan MPM dari sungai Krassi ke *Mother Vessel* di titik pemuatan pelabuhan laut.

MPM mengoperasikan sebanyak 22 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 *feet*. Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit *floating crane* untuk memindahkan batu bara dari tongkang ke Mother Vessel.

Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga seperti PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Batu, PT Hardaya Mining Energy untuk pengangkutan batu bara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

Kapasitas Alat

MPM memiliki sejumlah aset untuk melakukan aktivitas pengangkutan batu bara dan bahan bakar. Aset-aset MPM antara lain:

MPM, a Subsidiary of the Company, is involved in coal shipping operations. It handles the transhipment process from the Krassi River to the Mother Vessel at the seaport loading point.

MPM manages a fleet of 22 sets of tugboats and barges, ranging in size from 300 to 330 feet. Within the seaport, MPM operates three Floating Cranes to transfer coal from barges to the Mother Vessel.

Apart from serving MIP, MPM provides coal transportation services to third-party entities such as PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Satu, PT Hardaya Mining Energy, as well as fuel transportation services to PT Petro Niaga Mandiri.

Tool Capacity

MPM possesses a range of assets to support its coal and fuel transportation activities. MPM's assets include:

Peralatan Tool	**Kapasitas Alat** Tool Capacity	**Jumlah (Unit)** Total (Unit)
Kapal Tunda Tugboats	2 x 1.100 HP	26
	2 x 829 HP	2
	2 x 659 HP	1
Tongkang Barges	7.500 metrik ton (300 feet) 7.500 metric tons (300 feet)	13
	10.400 metrik ton (330 feet) 10.400 metric tons (330 feet)	11
Tongkang Minyak Fuel Barge	4.000 kiloliter 4,000 kiloliters	1
Tangki Penyimpanan LPG Storage Tank for Liquefied Petroleum Gas (LPG)	415 ton 415 tons	3
Floating Crane	15.000-22.000 metrik ton per hari 15.000-22.000 metric tons per day	3
Bulldozer	-	6
Wheel Loader	-	3

Catatan: 4 kapal tunda merupakan kapal pembantu
Notes: 4 of the tugboats are the assisting ships

PASAR YANG DILAYANI [OJK C.3]

Served Markets

No.	Negara Tujuan Country	2024		2023		2022	
		Volume Volume	Persentase Percentage	Volume Volume	Persentase Percentage	Volume Volume	Persentase Percentage
1	China	5,151,911	55,34%	2.600.294	25,75%	2.293.171	25,77%
2	Indonesia	2,121,721	22,79%	2.721.619	26,95%	1.768.622	19,87%
3	India	1,358,415	14,59%	2.916.048	28,88%	3.758.795	42,24%
4	Kamboja	677,788	7,28%	1.233.495	12,22%	275.000	3,09%
5	Vietnam	-	-	241.740	2,39%	206.141	2,32%
6	Malaysia	-	-	240.363	2,38%	74.758	0,84%
7	Korea	-	-	144.500	1,43%	471.550	5,30%
8	Pakistan	-	-	-	-	51.000	0,57%
	Jumlah Total	9,309,835	100%	10.098.058	100%	8.899.037	100%

WILAYAH OPERASI [OJK C.3]

Operational Areas

Seluruh wilayah operasional pertambangan batu bara Perseroan berada di wilayah Indonesia di Provinsi Kalimantan Utara.

All of the Company's coal mining operations are situated in Indonesia, particularly in the North Kalimantan Province.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
Company Organizational Structure

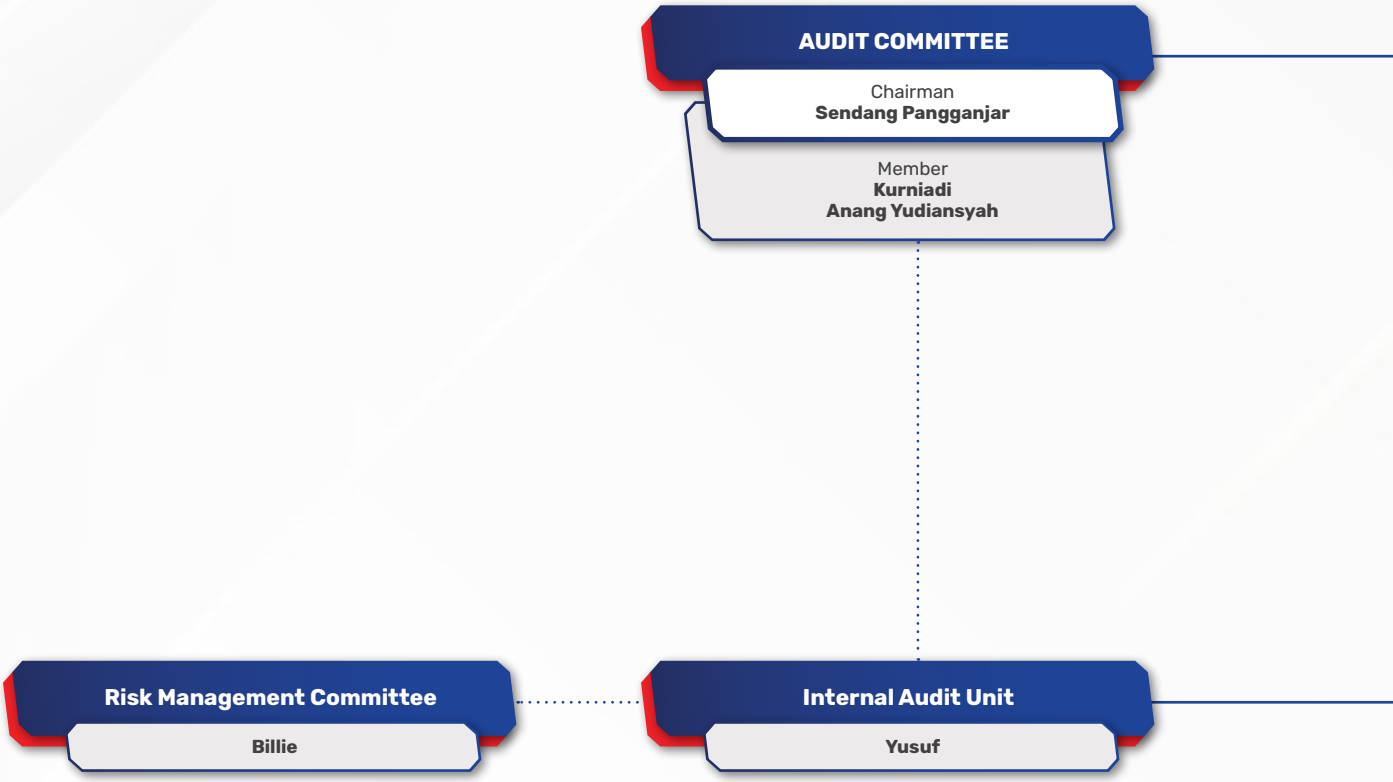

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner **Eddy Sugianto**
- Commissioner **Diah Asriningpuri Sugianto**
- Independent Commissioner **Sendang Pangganjar**

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Chairman
Sendang Pangganjar

Member
Diah Asriningpuri Sugianto
Denny Hadian

BOARD OF DIRECTORS

- President Director **Handy Glivirgo**
- Finance Director **Erita Kasih Tjia**
- Marketing Director **Liu Chen Zhi**
- Technical Director **Patta Sofyan**

Corporate Secretary/Investor Relation

Jie Jeanny Pratiwi

Berdiri sejak tahun 1989, MandiriCoal (PT Mandiri Intiperkasa) adalah pemegang konsesi batu bara melalui Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) sejak tahun 1994. MandiriCoal memiliki kapasitas stockpile sebesar 1.300.000 MT dan telah berproduksi lebih dari 16 tahun.

Established since 1989, MandiriCoal (PT Mandiri Intiperkasa) has become a holder of coal concession through Coal Contract of Work (PKP2B) from 1994. MandiriCoal has been producing coal for over 16 years with a stockpile capacity of 1,300,000 MT.

SKALA USAHA [GRI 2-6][OJK C.3]
Business Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan* Total Employees	Orang People	2,125	2,065	1,865
Pendapatan Income	US$	766,734,814	917,050,635	1,064,724,374
Informasi Keuangan (Konsolidasi) **Consolidated Financial Information**				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US$	177,516,904	159,213,585	167,935,530
Jumlah Ekuitas Total Equity	US$	581,699,560	585,662,403	566,691,463
Jumlah Aset Total Assets	US$	759,216,464	744,875,988	734,626,993
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	US$	116,915,568	234,911,784	358,305,285
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	Persen Percent	• PT Edika Agung Mandiri: 61,20% • PT Prima Andalan Utama: 27,90% • Handy Glivirgo: 0,90% • Masyarakat/ Public: 10%	• PT Edika Agung Mandiri: 61,20% • PT Prima Andalan Utama: 27,90% • Handy Glivirgo: 0,90% • Masyarakat/ Public: 10%	• PT Edika Agung Mandiri: 61,20% • PT Prima Andalan Utama: 27,90% • Handy Glivirgo: 0,90% • Masyarakat/ Public-10%

*) Data Konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.
Consolidated data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

Rantai Pasokan dan Pelibatan Pihak Lokal [GRI 2-6]
Supply Chain and Involvement of Local Community

Perseroan menjalankan usaha di bidang pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Dalam menjalankan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut. MKP adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara, sedangkan MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batu bara.

Untuk menopang keberlangsungan usaha, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan. Pengelolaan vendor dan pemastian penerapan praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten menjadi tugas dan tanggung jawab Divisi Procurement. Dalam proses pengadaan, Perseroan memberlakukan *Sustainable Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek

The Company operates in coal mining and its support services in the Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and the Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. Throughout its operations, the Company and its Subsidiaries maintain an integrated approach from mining to port operations. MKP, as the Company's Subsidiary, focuses on providing coal mining contractor services, while MPM, its another subsidiary, specializes in coal shipping.

To ensure the sustainability of its operations, the Company collaborates with suppliers and vendors for necessary goods and services. The Procurement Division is responsible for managing vendors and ensuring the adoption of sustainable procurement practices. A Sustainable Sourcing Policy is enforced in the procurement process, requiring all suppliers to adhere to sustainability standards. Supplier selection and evaluation are based on predetermined criteria, with

keberlanjutan di mana seluruh pemasok wajib memenuhi kebijakan tersebut. Seleksi dan evaluasi pemasok dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh pemasok untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

a minimum score of 70-80 considered ACCEPTABLE. The Company conducts evaluations of suppliers every quarter to ensure compliance with the Sustainable Sourcing Policy.

Selaras dengan komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus kelancaran pasokan barang/jasa, serta mengurangi jejak karbon, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, terutama pemasok barang dan jasa di Provinsi Kalimantan Utara. Apabila pemasok lokal/Indonesia tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Dengan kriteria seperti di atas, data pemasok selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In line with its commitment to fostering economic growth within local communities, ensuring a seamless supply of goods and services, and minimizing its carbon footprint, the Company prioritizes partnerships with local suppliers those domiciled and operating in Indonesia, particularly providers of goods and services in North Kalimantan Province. In cases where local or Indonesian suppliers are unable to fulfill the Company's requirements or under specific considerations, the Company may engage with foreign or international suppliers, defined as entities operating and domiciled outside Indonesia. Based on these criteria, a comprehensive overview of supplier data is presented in the following table:

Jumlah Pemasok Barang/Jasa
Total Goods/Services Suppliers

Keterangan Description	**Jumlah Pemasok Barang/Jasa** Total Goods/Services Suppliers		
	2024	**2023**	**2022**
Lokal/Indonesia Local/Indonesia	227	208	181
Internasional/Asing International/Foreign	3	2	2
Jumlah Total	230	210	183

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes in Issuers and Public Companies

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perseroan, baik berupa merger/penggabungan, penutupan atau pembukaan kantor/unit usaha, maupun perluasan fasilitas. Adapun perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan jumlah pemasok lokal barang/jasa, yaitu dari 208 pemasok pada tahun 2023 menjadi 227 pemasok pada tahun 2024. Bagi Perseroan, perubahan jumlah pemasok dan nilai kontraknya tersebut tidak berpengaruh signifikan dalam upaya mewujudkan target dan rencana bisnis pada tahun pelaporan.

During the reporting year, there was no significant change within the Company, whether through mergers/consolidations, office/unit closures or openings, or facility expansions. However, changes in the supply chain occurred with the addition of the total of goods/services suppliers, from 208 suppliers in 2023 to 227 suppliers in 2024. For the Company, these changes in the number of suppliers and their contract values have a insignificant impact on efforts to achieve the targets and business plans for the reporting year.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Association

Perseroan tercatat aktif dalam keanggotaan asosiasi keuangan berkelanjutan dalam skala nasional maupun daerah. Keanggotaan Perseroan sebagai berikut:

The company actively participates in sustainable financial associations at both national and regional levels. The memberships of the company are listed as follows:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1	APBI/ICMA (Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia/Indonesian Coal Mining Association)	1997-sekarang 1997-present	Anggota Member	Nasional National
2	IMA (Indonesia Mining Association/Asosiasi Pertambangan Indonesia)	2004-sekarang 2004-present	Anggota Badan Pengurus Member of Management	Nasional National
3	RHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)	2007-sekarang 2007-present	Anggota Member	Nasional National
4	INSA (Indonesian National Shipowners' Association)	2015-sekarang 2015-present	Anggota dan Dewan Pengawas Members and Board of Supervisory	Nasional National
5	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	2010-sekarang 2010-present	Anggota Member	Nasional National
6	Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan se-Provinsi Kalimantan Utara	2021-sekarang 2021-present	Anggota Member	Daerah Regional
7	APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia)	2021-sekarang 2021-present	Anggota Member	Nasional National
8	ESDM Siaga Bencana Nasional	2021-sekarang 2021-present	Anggota Member	Nasional National
9	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	2022-sekarang 2022-present	Anggota Member	Nasional National

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Eddy Sugianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 11 Februari 1946 Pontianak, February 11, 1946
Usia Age	78 Tahun 78 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikannya di Tjheng Qiang Chinese School pada tahun 1963. He graduated from Tjheng Qiang Chinese School in 1963.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Sales Manager PT New Safety (1974—1980) Sales Manager of PT New Safety (1974-1980)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chairman Grup Mandiri. Chairman of Grup Mandiri.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.

Diah Asriningpuri Sugianto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions on Amendments to the Articles of Association No. 169 dated April 28, 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 14 Oktober 1981 Jakarta, October 14, 1981
Usia Age	43 Tahun 43 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Pendidikan Education	• Bachelor of Commerce dari Australian National University pada tahun 2003; Bachelor of Commerce from Australian National University in 2003; • Master of Business Administration dari Nanyang Business School pada tahun 2007. Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007.
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung dengan Grup Mandiri sebagai Komisaris dan Direktur sejak tahun 2008. She joined Mandiri Group as Commissioner and Director since 2008.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama EAM (2017–sekarang). President Director of EAM (2017–present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. She has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and she has affiliation with other Board of Directors members.

Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 28 September 1971 Jakarta, September 28, 1971
Usia Age	53 Tahun 53 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	Bachelor of Business Administration dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994. Bachelor of Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States of America in 1994.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Associate in Corporate Finance PT Pentasena Artha Sentosa (1996–1998); Associate in Corporate Finance of PT Pentasena Artha Sentosa (1996–1998); • Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999–2004); Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999–2004); • Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2007); Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2007); • Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007–2009). Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007–2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT SOG Indonesia (2007–sekarang); President Commissioner of PT SOG Indonesia (2007–present); • Partner dan Co-Founder Helios Capital Asia (2009–sekarang); Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia (2009–present); • Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata (2015–sekarang). Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata (2015–present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders; however, he does not have any affiliation with other Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Handy Glivirgo
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 9 September 1957 Pontianak, September 9, 1957
Usia Age	67 Tahun 67 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981. Bachelor Degree majoring in Corporate Economics at Krida Wacana Christian University in 1981.
Pengalaman Kerja Work Experience	• SPV Gama Express (1982–1984); SPV of Gama Express (1982–1984); • Purchasing PT Harapan Mandiri Utama (1984–1998); Purchasing of PT Harapan Mandiri Utama (1984–1998); • Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama (1999–2003). President Director of PT Mandiri Traktor Utama (1999–2003).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama PT Mandala Karya Prima; President Director of PT Mandala Karya Prima; • Direktur Utama PT Mandiri Intiperkasa; President Director of PT Mandiri Intiperkasa; • Direktur Utama PT Maritim Prima Mandiri. President Director of PT Maritim Prima Mandiri.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he has affiliation with other Board of Directors members.

Erita Kasih Tjia

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 28 Februari 1951 Pontianak, February 28, 1951
Usia Age	73 Tahun 73 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya pada tahun 1984 Bachelor Degree majoring Management of Atma jaya University in 1984
Pengalaman Kerja Work Experience	• Staf Akuntansi PT UKANIK (1978–1980); Accounting Staff of PT UKANIK (1978–1980); • Staf Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1980–1985); Accounting Staff of PT Harapan Mandiri Utama (1980–1985); • Manajer Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1985–1990); Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1985–1990); • Direktur PT Harapan Mandiri Utama (1990–2002); Director of PT Harapan Mandiri Utama (1990–2002); • Komisaris Perseroan (2005–2011); Commissioner of the Company (2005–2011); • Direktur PT Mandiri Intimakmur (2008–sekarang); Director of PT Mandiri Intimakmur (2008–present); • Direktur Utama PT Agricole Indonesia Makmur (2011–2020). President Director of PT Agricole Indonesia Makmur (2011–2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• **Komisaris Utama PT Alat Bumi Permai;** President Commissioner of PT Alat Bumi Permai; • **Komisaris Utama PT Graha Agung Indahsentosa;** President Commissioner of PT Graha Agung Indahsentosa; • **Komisaris PT Mandiri Intiperkasa Sentosa;** Commissioner of PT Mandiri Intiperkasa Sentosa; • **Komisaris PT Agricole Indonesia Makmur;** Commissioner of PT Agricole Indonesia Makmur; • **Komisaris PT Mandiri Intiperkasa;** Commissioner of PT Mandiri Intiperkasa; • **Komisaris PT Agrobisnis Mandiri Makmur;** Commissioner of PT Agrobisnis Mandiri Makmur; • **Direktur Utama PT Prima Andalan Utama;** President Director of PT Prima Andalan Utama; • **Direktur Utama PT Mandiri Intimakmur;** President Director of PT Mandiri Intimakmur; • **Direktur PT Mandiri Trans Utama;** Director of PT Mandiri Trans Utama; • **Direktur PT Mandala Karya Prima;** Director of PT Mandala Karya Prima; • **Direktur PT Cikarang Hijau Indah;** Director of PT Cikarang Hijau Indah; • **Direktur PT Edika Agung Mandiri;** Director of PT Edika Agung Mandiri; • **Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama.** Director of PT Mandiri Karyacipta Utama.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya.** He has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he has affiliation with other Board of Directors members.

Liu Chen Zhi

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 18 Agustus 1982 Jakarta, August 18, 1982
Usia Age	42 Tahun 42 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin di National University of Singapore pada tahun 2005. Bachelor of Mechanical Engineering from the National University of Singapore in 2005.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Accounting Manager Millenia Shipping PTE LTD (2005–2006); Accounting Manager of Millenia Shipping PTE LTD (2005–2006); • Purchasing Manager PT Harapan Mandiri Utama (2009–2011); Purchasing Manager of PT Harapan Mandiri Utama (2009–2011); • Marketing Manager PT Mandiri Intiperkasa (2011–2017). Marketing Manager of PT Mandiri Intiperkasa (2011–2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Marketing Director PT Mandiri Intiperkasa. Marketing Director of PT Mandiri Intiperkasa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he has affiliation with other Board of Directors members.

Patta Sofyan

Direktur Teknik
Technical Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ujung Pandang, 27 Oktober 1979 Ujung Pandang, October 27, 1979
Usia Age	45 Tahun 45 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006. Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 2006.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Project Assistant Ir. Theo Matasak's Project (2005–2016); Project Assistant of Ir. Theo Matasak's Project (2005–2016); • Project Consultant PT Kalimantan Energy Lestari (2006–2007); Project Consultant of PT Kalimantan Energy Lestari (2006–2007); • Junior Consultant PT Mitrais Indonesia (2007–2008). Junior Consultant of PT Mitrais Indonesia (2007–2008).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Teknik PT Global Mining Services (2008–sekarang). Technical Director of PT Global Mining Services (2008-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he does not have any affiliation with other Board of Directors members.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Changes in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

During the 2024 fiscal year, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA [OJK C.3]
Demographics of Human Resources

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 15 orang sampai dengan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company had a total of 15 employees, with the following breakdown:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan*)
Employees' Composition by Position Level*)

Jabatan Position	2024	2023
Direksi Board of Directors	4	4
Manajer Manager	3	3
Supervisor Supervisor	2	2
Staf Staff	6	7
Jumlah Total	15	16

*) Data PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan*)
Employees' Composition by Educational Level*)

Pendidikan Education	2024	2023
PascaSarjana/S2 Master's Degree	155	8
Strata 1/S1 Bachelor's Degree	618	244
Diploma 3/D3 Diploma 3	502	71
Diploma 4/D4 Diploma 4	3	3
SMA atau Setara Senior High School (or Equivalent)	419	1.203
Lainnya Others	428	536
Jumlah Total	2.125	2.065

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia*)
Employees' Composition by Age Group*)

Usia Age Group	2024	2023
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	114	238
26-35 tahun 26-35 years old	407	719
36-45 tahun 36-45 years old	277	735
46-55 tahun 46-55 years old	1.084	331
>56 tahun >56 years old	243	42
Jumlah Total	2.125	2.065

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin*)
Employees' Composition by Gender*)

Gender Gender	2024	2023
Pria Male	2.049	1.990
Perempuan Female	76	75
Jumlah Total	2.125	2.065

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Status Kepegawaian*)
Employees Composition by Employment Status*)

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
Tetap Permanent	1.178	1.056
Tidak Tetap Contract	947	1.009
Jumlah Total	2.125	2.065

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

Pekerja Yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]
Non-Direct Employees

Perseroan mempekerjakan pekerja/karyawan yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di Perseroan, dan menjadi bagian dari kontrak kerja Perseroan dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Mereka yang termasuk dalam kategori ini adalah pekerja alih daya dan pekerja kontrak, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

The Company hires non-direct workers who carry out tasks for the Company but are not directly employed by it. These individuals come from external companies and are placed within the Company as part of contractual agreements with service providers. Their employment duration is defined by the terms of their contracts. This category comprises of outsourced and contracted workers, as detailed in the following table:

Jumlah Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Total Non-Direct Workers based on Gender for Period 2022-2024

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja alih daya Outsourced worker	0	0	0	0	0	0
Pekerja kontrak Contracted workers	523	6	598	5	462	5
Jumlah Total	523	6	598	5	462	5

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusaaan, dan Unit Audit Internal dalam kegiatan kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya untuk meningkatkan kompetensi. Berikut rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2024:

The Company engages the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in educational programs, training sessions, seminars, and workshops to enhance their competencies. The following is a detailed list of the educational and training activities attended throughout 2024:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024
Education and/or Training of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	Automation of Enterprise Risk Management	Online	14 Maret 2024 March 14, 2024	OTI (Transformasi Lintas Internasional) OTI (International Cross Transformation)
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	Family Business Summit 2024: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt, Jakarta	7 Juni 2024 June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Asian Financial Forum 2024	Hongkong	24–25 Januari 2024 January 24–25, 2024	Asian Financial Forum
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	MAPPI: Workshop Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Property Valuation & Capital Market Business Workshop	Online	6–18 Mei 2024 May 6–18, 2024	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	MAPPI : Studi Kasus Workshop Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Case Study Workshop on Property Valuation & Capital Market Business	Batam	21–22 Mei 2024 May 21–22, 2024	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Family Business Summit 2024: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt, Jakarta	7 Juni 2024 June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan/Kemenkeu: Pendidikan Profesional Lanjutan Profesi Penilai Publik Tahun 2024 Financial Professional Development Center/Ministry of Finance: 2024 Continuing Professional Education for Public Appraisers	Online	23–27 September 2024 September 23–27, 2024	Kementerian Keuangan Ministry of Finance

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024
Education and/or Training of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Webinar Navigasi Regulasi ESG: Optimalisasi ESG untuk Bisnis Berkelanjutan Webinar on ESG Regulation Navigation: Optimizing ESG for Sustainable Business	Online	18 Januari 2024 January 18, 2024	Hebronstar Strategy Consultants Indonesia
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Mandiri Investment Forum	Online	5 Maret 2024 March 5, 2024	Bank Mandiri
Liu Chen Zhi	Direktur Director	Automation of Enterprise Risk Management	Online	14 Maret 2024 March 14, 2024	OTI (Transformasi Lintas Internasional) OTI (International Cross Transformation)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Patta Sofyan	Direktur Director	Webinar Kolaborasi: Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG Collaboration Webinar: Scope 3 Emissions & GHG Verification	Online	26 Maret 2024 March 26, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Patta Sofyan	Direktur Director	Webinar "Carbon Footprint, Life Cycle Asessment, and PROPER" Webinar on "Carbon Footprint, Life Cycle Assessment, and PROPER"	Online	23 April 2024 April 23, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Liu Chen Zhi	Direktur Director	Webinar Penghitungan Emisi Karbon Industri & Skema Perdagangan Karbon. Webinar on Industrial Carbon Emission Calculation & Carbon Trading Scheme.	Online	3 Juni 2024 June 3, 2024	PT. Satu Teknologi Asia (Satu Platform)
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Family Business Summit 2024: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt, Jakarta	7 Juni 2024 June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital
Liu Chen Zhi	Direktur Director	Family Business Summit 2024: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt, Jakarta	7 Juni 2024 June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital
Patta Sofyan	Direktur Director	Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures" dengan S&P Global Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures" in collaboration with S&P Global.	Bursa Efek Indonesia, Jakarta Indonesia Stock Exchange, Jakarta	24 Juni 2024 June 24, 2024	IDX Indonesia Stock Exchange (IDX)
Patta Sofyan	Direktur Director	ESG Intelligence Forum: The Role of ESG Data in Sustainable Business Strategy	Menara Kamar Dagang dan Industri Indonesia, Jakarta Indonesian Chamber of Commerce and Industry Tower, Jakarta	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2024
Education and/or Training of the Audit Committee in 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Name of Training	**Tempat** Venue	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Seizing Opportunities Amid Economic Slowdown	Online	23 Februari 2024 February 23, 2024	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Implementasi GRC di PT: Mendefinikan Kembali Fungi IA Implementation of GRC in the Company: Redefining the Role of Internal Audit	Online	2 dan 6 Mei 2024 May 2 and 6, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Universitas Padjajaran The Institute of Internal Auditors (IIA) and University of Padjadjaran
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Forum Penguatan Fungsi GRC GRC Function Strengthening Forum	Online	7 Juni 2024 June 7, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Financial Services Authority (OJK)
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Seminar POJK 5 2024 Seminar on POJK 5/2024	Online	26 Juli 2024 July 26, 2024	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	ACIIA Regional Conference	Bali	28–29 Agustus 2024 August 28–29, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Webinar: Peraturan OJK No. 12/2024 Webinar: OJK Regulation No. 12/2024	Online	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Risk Governance Summit 2024	Online	26 November 2024 November 26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Education and/or Training of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Asian Financial Forum 2024	Hongkong	24–25 Januari 2024 January 24–25, 2024	Asian Financial Forum
		MAPPI: Workshop Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Property Valuation & Capital Market Business Workshop	Online	6–18 Mei 2024 May 6–18, 2024	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI : Studi Kasus Workshop Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Case Study Workshop on Property Valuation & Capital Market Business	Batam	21–22 Mei 2024 May 21–22, 2024	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		Family Business Summit 2024: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt, Jakarta	7 Juni 2024 June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital
		Pusat Pembinaan Profesi Keuangan/Kemenkeu : Pendidikan Profesional Lanjutan Profesi Penilai Publik Tahun 2024 Center for Financial Profession Development/Ministry of Finance: 2024 Continuing Professional Education for Public Appraisers	Online	23–27 September 2024 September 23–27, 2024	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	Automation of Enterprise Risk Management	Online	14 Maret 2024 March 14, 2024	OTI (Transformasi Lintas Internasional) OTI (International Cross Transformation)
		Family Business Summit 2024: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt, Jakarta	7 Juni 2024 June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024
Education and/or Training of the Corporate Secretary in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Navigasi Regulasi ESG: Optimalisasi ESG untuk Bisnis Berkelanjutan Webinar on ESG Regulation Navigation: Optimizing ESG for Sustainable Business	Online	18 Januari 2024 January 18, 2024	Hebronstar Strategy Consultants Indonesia
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar LPPI Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global LPPI Seminar: Seizing Opportunities Amid Global Economic Slowdown	Online	23 Februari 2024 February 23, 2024	LPPI YourStrategicPartner

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Mandiri Investment Forum	Online	5 Maret 2024 March 5, 2024	PT Bank Mandiri Persero Tbk
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ring The Bell for Gender Equality dengan tema "Investing in Women: Accelerate Progress Ring The Bell for Gender Equality with the theme "Investing in Women: Accelerate Progress"	Online	14 Maret 2024 March 14, 2024	(BEI) bersama dengan UN Women, Indonesian Global Compact Network (Indonesia Stock Exchange - IDX) in collaboration with UN Women and the Indonesian Global Compact Network
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Workshop ESG Reporting and Sustainable Disclosures Workshop-PPA FEB UI	Online	15 Mei 2024 May 15, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI)
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Family Business Summit 2024: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt, Jakarta	7 Juni 2024 June 7, 2024	Bank Mandiri-UNTAR Fabex RC & Helios Capital
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2024 "Pasar Modal Menuju Indonesia Emas 2045" Indonesian Issuers Association (AEI) Member Meeting 2024: "Capital Market Towards Indonesia Gold 2045"	Hotel Kempinsi, Jakarta	10 Juni 2024 June 10, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 Socialization of OJK Regulations in the Capital Market Sector 2024	Online	13–14 Juni 2024 June 13–14, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Forensic Accounting Technology (FAT) Application: Detecting Financial Statement Fraud Risk for Investors Protection	Online	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Triage Investiga
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Diskusi Panel: Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations Panel Discussion: Enhancing Excellence in Investor Relations Competence	Bursa Efek Indonesia, Jakarta Indonesia Stock Exchange, Jakarta	18 September 2024 September 18, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Responsible Supply Chain Webinar on Responsible Supply Chain	Online	4 Desember 2024 December 4, 2024	IDX Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024
Education and/or Training of the Internal Audit Unit in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Rudy Ega Ardianto	Internal Audit	Internal Control Specialist	Online	21 Januari 2024 January 21, 2024	Revolution Mind Indonesia
Rudy Ega Ardianto	Internal Audit	Risk Based Audit Menggunakan ATLAS Risk-Based Audit Using ATLAS	Online	3 Februari 2024 February 3, 2024	Ruang Seminar Seminar Room
Rhandy Cholid	Internal Audit	Risk Based Audit Menggunakan ATLAS Risk-Based Audit Using ATLAS	Online	3 Februari 2024 February 3, 2024	Ruang Seminar Seminar Room
Rhandy Cholid	Internal Audit	Quantitative Based ERM	Online	28 Maret 2024 March 28, 2024	Elro Risert
Hopkin L. Silalahi	Internal Audit	Quantitative Based ERM	Online	28 Maret 2024 March 28, 2024	Elro Risert
Rhandy Cholid	Internal Audit	Basic Financial Accounting	Online	6 April 2024 April 6, 2024	Ruang Seminar Seminar Room

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

During the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

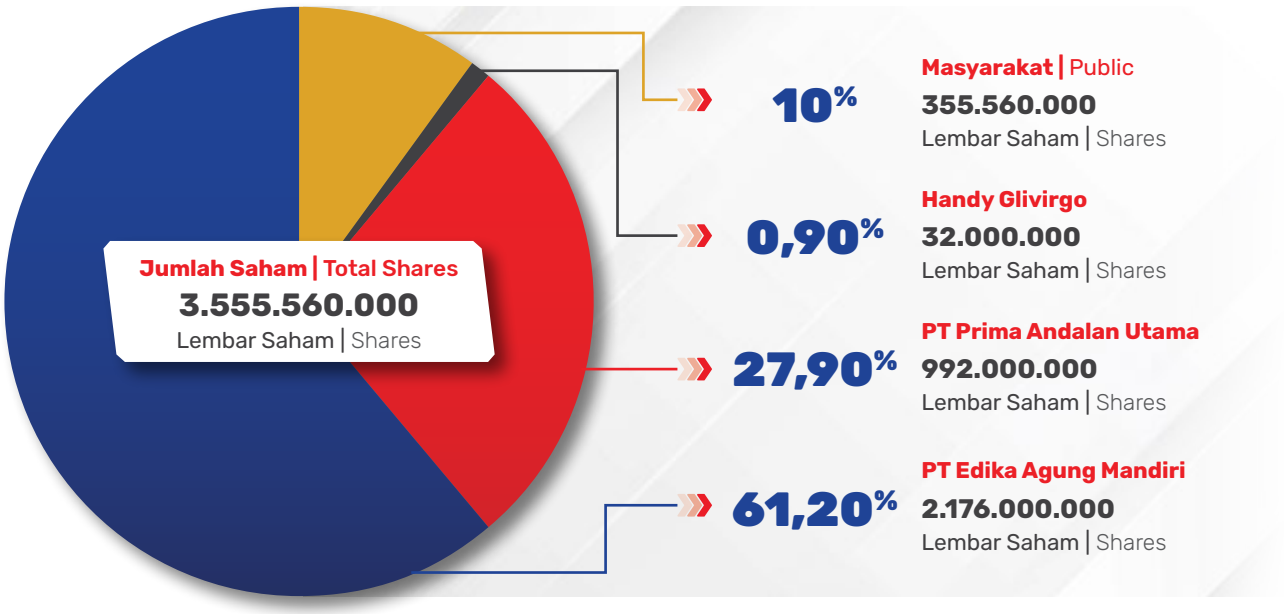

Nama Name	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (in units)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (in units)	Persentase Percentage
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	61,20%	2.176.000.000	61,20%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	27,90%	992.000.000	27,90%
Handy Glivirgo	32.000.000	0,90%	32.000.000	0,90%
Masyarakat/Public	355.560.000	10%	355.560.000	10%
Jumlah/Total	3.555.560.000	100%	3.555.560.000	100%

Pemegang Saham Perseroan Paling Sedikit 5% Atau Lebih
Shareholders of the Company holding at least 5% or more

Nama Name	Persentase Percentage	
	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
PT Edika Agung Mandiri	61,20%	61,20%
PT Prima Andalan Utama	27,90%	27,90%
Jumlah/Total	89,10%	89,10%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%
Group of Shareholders with less than 5% ownership

Nama Name	Persentase Percentage	
	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
Perorangan Indonesia/Local Individual	5,888%	5,075%
Perusahaan Terbatas /Local Institution	4,822%	5,650%
Perorangan Asing /Foreign Individual	0,000%	0,000%
Badan Usaha Asing /Foreign Institution	0,190%	0,175%
Jumlah/Total	10,90%	10,90%

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Indirect Ownership of Shares by Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (in units)	%	Jumlah Total	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (in units)	%	Jumlah Total
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	2.011.368.421	56,57%	56,57%	2.011.368.421	56,57%	56,57%
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	234.189.474	Melalui PT Edika Agung Mandiri 1,01%. Through PT Edika Agung Mandiri 1.01% Melalui PT Prima Andalan Utama 5,58%. Through PT Prima Andalan Utama 5.58%	6,59%	234.189.474	Melalui PT Edika Agung Mandiri 1,01%. Through PT Edika Agung Mandiri 1.01% Melalui PT Prima Andalan Utama 5,58%. Through PT Prima Andalan Utama 5.58%	6,59%
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	7.157.895	0,2%	0,2%	7.157.895	0,2%	0,2%
Erita Kasih Tjia	Direktur Keuangan Finance Director	7.157.895	0,2%	0,2%	7.157.895	0,2%	0,2%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

Shareholder Composition Based on Ownership Classification

Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal Local Institution	12	94,750%
Institusi Asing Foreign Institution	45	0,175 %
Individu Lokal Local Individual	2.077	5,075%
Individu Asing Foreign Individual	20	0,000%
Jumlah Total	2.155	100%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

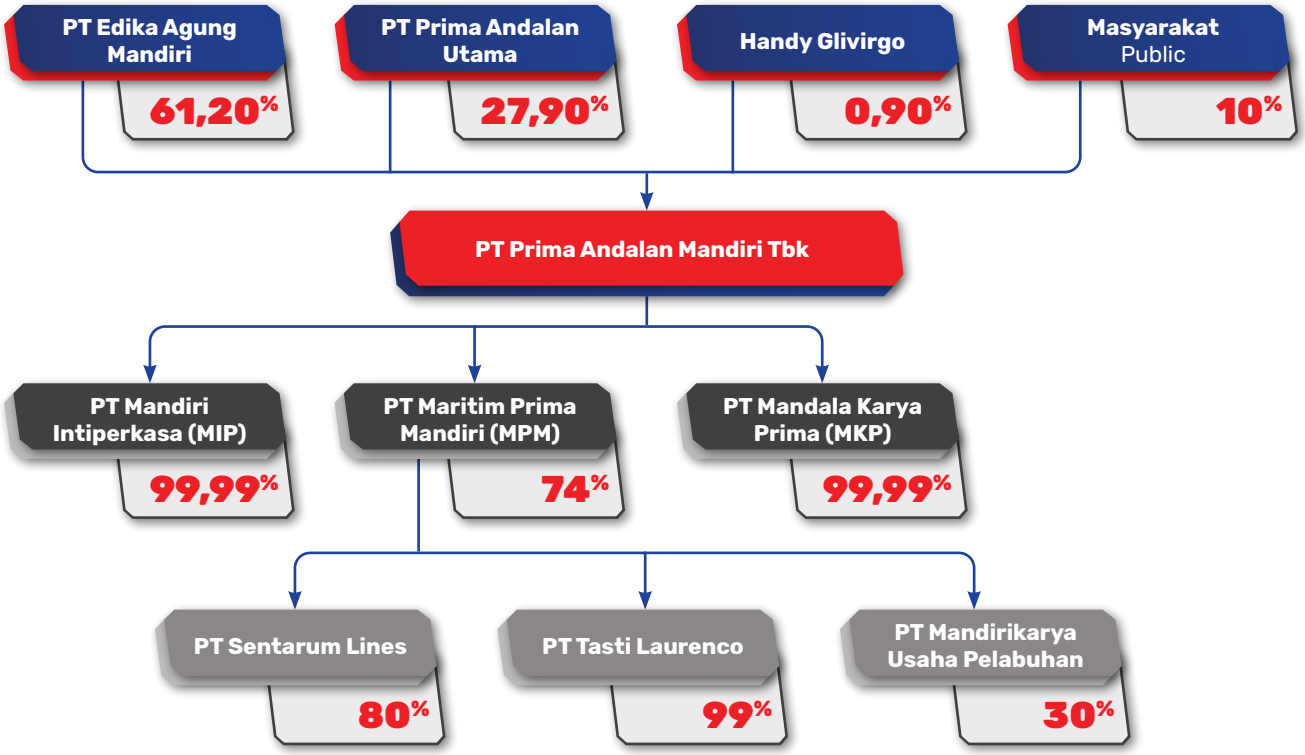

INFORMASI TENTANG ENTITAS PENGENDALI DAN PEMILIK MANFAAT AKHIR
Information Regarding Controlling Entity and Ultimate Beneficial Owners

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham sebesar 61,20%. Berikut informasi mengenai PT Edika Agung Mandiri:

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Edika Agung Mandiri with shares ownership of 61,20%. Here is the information regarding PT Edika Agung Mandiri:

Uraian Description	**Jumlah Aset (Rp)** Total Assets	**Bidang Usaha** Business Activities	**Alamat** Address
PT Edika Agung Mandiri	760,000,000,000	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pengusahaan real estat, baik yang dimiliki sendiri atau disewa, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, konstruksi gedung, serta perhotelan. Saat ini, Perusahaan merupakan induk perusahaan dari beberapa Entitas Anak. According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes real estate development, whether owned or leased, trading of machinery, equipment, and other supplies, building construction, and hospitality. Currently, the Company serves as the holding company of several Subsidiaries.	Office 8 Senopati, Fl, 28 Jenderal Sudirman Kav, 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Tel : 021 – 29333189 / 29333190 Fax : 021 – 29333191

Komposisi Pemegang Saham PT Edika Agung Mandiri
Shareholder Composition of PT Edika Agung Mandiri

Nama Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Percentage
Eddy Sugianto	7.025.000	93,43%
Eka Rosita Kasih	250.000	3,30%
Arief Sugianto	125.000	1,64%
Diah Asriningpuri Sugianto	125.000	1,64%
Handy Glivirgo	25.000	0,33%
Erita Kasih Tjia	25.000	0,33%
Mangatur Dewata D. Batubara	25.000	0,33%
Jumlah Total	7.600.000	100,00%

Susunan Direksi PT Edika Agung Mandiri
Board of Directors Composition of PT Edika Agung Mandiri

Direktur Utama President Director	Diah Asriningpuri Sugianto
Direktur Director	Handy Glivirgo
Direktur Director	Erita Kasih Tjia

Susunan Dewan Komisaris PT Edika Agung Mandiri
Board of Commissioners Composition of PT Edika Agung Mandiri

Komisaris Utama President Commissioner	Eddy Sugianto
Komisaris Commissioner	Mangatur Dewata Damianus Batubara

PEMILIK MANFAAT AKHIR PERSEROAN
Ultimate Beneficial Owner of Company

Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Eddy Sugianto selaku pemegang saham pengendali PT Edika Agung Mandiri yang merupakan perusahaan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

The ultimate beneficial owner of the Company is Eddy Sugianto, the controlling shareholder of PT Edika Agung Mandiri, which is the principal shareholder and controlling entity of the Company.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN/ATAU *JOINT VENTURES*

Subsidiaries, Associates, and/or Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2024, informasi mengenai Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Venture* sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the information regarding Subsidiaries/Associates, and/or Joint Ventures is as follows:

Nama Name	**Tanggal Berdiri** Date of Establishment	**Bidang Usaha** Business Activity	**Status** Status	**Alamat** Address	**Aset (US$)** Assets (US$)	**Kepemilikan Saham MCOL** Share Ownership of MCOL
PT Mandiri Intiperkasa (MIP)	26 Maret 1990 March 26, 1990	Pertambangan & perdagangan batu bara Coal mining and trading	Aktif Active	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	347,756,829	99,99%
PT Mandala Karya Prima (MKP)	4 Mei 2006 May 4, 2006	Jasa penunjang pertambangan batu bara Support services for coal mining	Aktif Active	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	330,544,755	99,99%
PT Maritim Prima Mandiri (MPM)	25 Juli 2006 July 25, 2006	Ekspedisi Muatan Kapal & Angkutan Laut Dalam Negeri Expedition of Shipping Cargo & Domestic Maritime Transportation	Aktif Active	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	131,658,507	74,00%
PT Sentarum Lines (SL)	24 Mei 1976 May 24, 1976	Ekspedisi Muatan Kapal & Angkutan Laut Dalam Negeri Expedition of Shipping Cargo & Domestic Maritime Transportation	Aktif Active	Jl. Hayam Wuruk No.4QX - 4RX, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat	994,105	80,00%*)
PT Tasti Laurenco (TL)	11 Agustus 2008 August 11, 2008	Pergudangan dan penyimpanan, aktivitas cold storage, pergudangan dan penyimpanan lainnya Warehousing and Storage, Cold Storage Activities, Other Warehousing and Storage Services	Non -Aktif Non -Active	Wisma SMR Lt. 3 Unit 04 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara	9,923,804	99%
PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan	24 Juli 2024 July 24, 2024	Pengangkutan dan pergudangan, Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut Transportation and warehousing, Maritime port service activities.	Non -Aktif Non -Active	Gedung Office 8 Lantai 5, Jalan Senopati Raya Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	925,697	30%

Keterangan:
Note:
*) Kepemilikan tidak langsung melalui MPM.
Indirect ownership through MPM.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2021. Sebanyak 355.560.000 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp1.420/saham.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) in 2021. A total of 355,560,000 shares of common stock were offered to the public at a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp1,420 per share.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021. Pada 7 September 2021, seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan:

The Company obtained effective approval from the Financial Services Authority (OJK) on August 30, 2021. On September 7, 2021, all of the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The following is the full chronology of the Company's stock listing:

Aksi Korporasi Corporation Action	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah saham (lembar)** Total shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-in Capital	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	68
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	31
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	-	-	-
	Sub Jumlah Sub-Total	3.200.000.000	320.000.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.200.000.000	320.000.000.000	100
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2021) Saham Post-Initial Public Offering (as of December 31, 2021)	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100

Aksi Korporasi Corporation Action	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah saham (lembar)** Total shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-in Capital	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Stock Listing

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat disampaikan.

As of December 31, 2024, the Company did not issue any other securities in any form. Therefore, information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange where other securities are listed, and securities ratings cannot be provided.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Information on Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF)

Nama KAP Name of PAF	**Nama AP** Name of PA	**Alamat KAP** Address of PAF	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya (Rp)** Fee (IDR)
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Toto Harsono	Gedung World Trade Centre (WTC) 3, Lantai 33-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan, 12920 Tel : (021) 5099 2901/ 3119 2901 Fax : (021) 5290 5555/ 5290 5050 Website: www.pwc.com/id	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024. Tidak ada jasa non audit yang diberikan oleh Perseroan kepada KAP. Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year. No non-audit services is provided by the Company to the PAF.	2024	Rp2,100,000,000 (all entity)

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Information on Supporting Institutions and Professions

Nama Name	**Tanggal Berdiri** Date of Establishment	**Bidang Usaha** Business Activity	**Biaya (Rp)** Fee (IDR)
PT Raya Saham Registra	Jasa administrasi saham pada pasar sekunder (Pasca Listing) Share Administration Services on the Secondary Market (Post Listing)	Januari – Desember 2024 January – December 2024	129.876.660
Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jasa Notaris Notary Services	Januari – Desember 2024 January – December 2024	33.300.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa Kustodian Custodian Services	Januari – Desember 2024 January – December 2024	11.100.000

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN JARINGAN USAHA

Addresses of Head Office and Business Network

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Kantor Cabang Kalimantan Utara
North Kalimantan Branch Office

Jl. Kusuma Bangsa No.97,
Gunung Lingkas, Tarakan Timur,
Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77115

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Information on Corporate Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.mandiricoal.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Perseroan terus memperbarui konten situs web secara berkala yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Ketersediaan informasi utama pada situs web Perseroan sebagai berikut:

Pursuant to POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Listed Companies, the Company operates an official website, www.mandiricoal.co.id, available in two languages. This website offers comprehensive information about the Company, covering various aspects such as:

1. Company Overview: Details about the Company, its organizational structure, profiles of the Board of Commissioners and Directors, corporate culture, awards, and certifications;
2. Business Segments: Description of the Company's business strategy, including its involvement in the Construction Industry and Services;
3. Sustainability: Explanation of the Company's Corporate Social Responsibility, Occupational Health and Safety practices, Environmental initiatives, Human Capital management, Risk Management, and Corporate Governance;
4. Media: Information on news updates, press releases, company presentations, digital internal magazines, mobile applications, press kits, and other press-related activities;
5. Investor Relations: Access to Financial reports such as Annual Reports and Annual Financial Statements, details about Presentation Activities, and Investor Services;
6. Career Opportunities: Overview of available job positions and employment opportunities within the Company.

The Company regularly updates the website content, which is publicly accessible to ensure the interests and rights of shareholders and stakeholders are upheld. The availability of key information on the Company's website is as follows:

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Remark
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the final individual owner	√	Tersedia Available
Struktur Grup Perseroan Group Structure	√	Tersedia Available
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	√	Tersedia Available
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	√	Tersedia Available
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	√	Tersedia Available
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	√	Tersedia Available

www.mandiricoal.co.id

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support

.05

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Management Policy

Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk menjadi perusahaan pertambangan batu bara dan penunjang pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia melalui penerapan pengelolaan SDM berkualitas untuk menunjang target-target bisnis.

The Company remains committed to establishing itself as a leading coal mining and mining support company in Indonesia by implementing high-quality human resource (HR) management to support its business objectives.

Pengelolaan SDM berlandaskan pada nilai-nilai Perseroan yaitu Integritas, Keunggulan, dan Tanggung Jawab. Perseroan dalam mengelola SDM telah mengimplementasikan prinsip kesetaraan yakni memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan potensi dan karir untuk mendukung tujuan perusahaan.

HR management is guided by the Company's core values namely Integrity, Excellence, and Responsibility. The Company upholds the principle of equality, ensuring that all employees have equal opportunities to develop their potential and advance their careers in alignment with corporate goals.

Dalam mengelola SDM Perseroan mematuhi regulasi ketenagakerjaan yang berlaku dan peraturan terkait lainnya serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia. Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan secara umum bertujuan untuk mendukung pencapaian target bisnis Perseroan yang telah ditetapkan.

In managing its human resources, the Company complies with applicable labor regulations and other relevant policies while adhering to fundamental human rights principles. The Company's HR management policies are designed to support the achievement of its business targets.

Pengeloaan SDM juga dilakukan untuk memastikan kemampuan organisasi dalam mempersiapkan tenaga kerja baik untuk memenuhi kebutuhan posisi yang ada, baik yang disebabkan akibat *turn over* ataupun dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam pengembangan bisnis. Selain itu, mempersiapkan karyawan agar dapat mengatasi faktor-faktor risiko perusahaan dan adaptif terhadap dinamika di industri pertambangan batu bara.

HR management is also aimed at ensuring organizational capability in preparing a skilled workforce to meet existing position requirements, whether due to turnover or business expansion. Additionally, the Company focuses on equipping employees to address corporate risk factors and remain adaptable to the evolving dynamics of the coal mining industry.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT STRATEGY

Perseroan mengimplementasikan strategi pengembangan SDM melalui kegiatan pelatihan/seminar/webinar dan *on the job training/acting*. Perseroan melalui Entitas Anak juga terus meningkatkan kompetensi operator alat-alat berat di lokasi pertambangan batu bara.

The Company implements its human resource development strategy through training programs, seminars, webinars, and on-the-job training/acting assignments. Additionally, through its subsidiaries, the Company continues to enhance the competencies of heavy equipment operators at its coal mining sites.

Aktivitas pengembangan SDM diiringi dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui remunerasi yang berlaku secara wajar di industri dan menjaga hubungan industrial yang kondusif. Selain itu, Perseroan memerhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

HR development activities are complemented by the Company's commitment to employee well-being, which includes providing fair and industry-standard remuneration and maintaining a harmonious industrial relations environment. Furthermore, the Company places strong emphasis on Occupational Health and Safety (OHS).

Uraian mengenai pelaksanaan K3 di Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The implementation of OHS measures within the Company and its subsidiaries is outlined as follows:

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety (OHS)

Pelaksanaan K3 merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Terlebih, SDM merupakan aset penting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan lingkungan kerja karyawan baik di kantor maupun site pertambangan memenuhi seluruh aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus melakukan internalisasi pentingnya pelaksanaan K3 baik di Perseroan maupun Entitas Anak. Kegiatan yang telah dilakukan di antaranya meliputi sosialisasi, *briefing* rutin, dan promosi K3 yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* karyawan terhadap pentingnya K3. Selain itu melakukan inspeksi di site maupun infrastruktur pendukung kegiatan operasional di area pertambangan untuk memastikan kelayakan alat dan keamanan pekerja. Selain itu, juga dilakukan pelatihan singkat pertolongan pertama dalam mengatasi kondisi bahaya seperti kebakaran saat bekerja. Rincian kegiatan K3 sebagai berikut:

1. **Melakukan Pertemuan K3**
   a. **P5M (Pertemuan Lima Menit)**
   P5M merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PJO kepada seluruh *staff site* sebelum melakukan pekerjaan. Dalam P5M juga membahas informasi terkait rencana dan aktual pekerjaan, aspek teknis, aspek K3L, solusi dan tindak lanjut perbaikan, dan kegiatan kedepan yang akan dilakukan.

   b. **HSE Talk**
   HSE Talk/Safety Talk merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh HSE dan PJO kepada *crew*

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) is a key component of the Company's commitment to sustainable business operations. Given that human resources are a critical asset in achieving corporate objectives, the Company ensures that work environments, both at offices and mining sites, comply with all health and safety standards.

Throughout 2024, the Company emphasized the importance of OHS practices across both the Company and its subsidiaries. Initiatives undertaken include awareness campaigns, regular briefings, and OHS promotions aimed at enhancing employee awareness of workplace safety. Additionally, site inspections and operational infrastructure assessments have been conducted to ensure equipment reliability and worker safety. The Company has also provided basic first-aid training to equip employees with essential skills for handling emergency situations, such as fire hazards in the workplace. The detailed OHS activities are as follows:

1. **Conducting OHS Meetings**
   a. **Five-Minute Meeting (P5M)**
   P5M is a routine briefing conducted by the Project Job Owner (PJO) for all site staff before commencing work. This session covers updates on work plans and progress, technical aspects, OHS aspects, corrective measures, and upcoming activities.

   b. **HSE Talk**
   The HSE Talk/Safety Talk is a weekly session led by the HSE team and PJO for vessel crew members.

kapal setiap seminggu sekali untuk membahas isu seputar keselamatan, kesehatan dan lingkungan guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja terhadap risiko kecelakaan kerja, serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman.

This initiative aims to enhance workers' awareness and understanding of workplace safety, health, and environmental risks, fostering a safer work environment.

c. **HSE Meeting**
HSE Meeting merupakan pertemuan yang bertujuan untuk memastikan komunikasi antara manajemen internal MPM dengan tim yang berada di *site*, MIP dan MPM, serta seluruh mitra kerja di *site* krassi MIP, berjalan efektif.

c. **HSE Meeting**
The HSE Meeting ensures effective communication between MPM's internal management, on-site teams, MIP and MPM, and all partners operating at the Krassi MIP site.

2. Melakukan Inspeksi

a. **Inspeksi Life Saving Appliances (LSA) & Inspeksi Fire Fighting Appliances (FFA)**
Inspeksi peralatan keselamatan di kapal (LSA) dan peralatan pemadam kebakaran diatas kapal (FFA) yang dilakukan secara rutin dan berkala ke semua kapal. Guna memastikan dan memonitoring semua alat keselamatan dan alat pemadam kebakaran di atas kapal masih berfungsi dengan baik dan tidak ada yang *expired*.

b. **Inspeksi APD dan Inspeksi Simper/Mine Permit**
Inspeksi APD dan Inspeksi Simper/*Mine Permit* dilakukan rutin untuk memastikan APD yang digunakan masih layak dan sesuai standar yang di tentukan dan inspeksi Simper/*Mine permit* kepada semua *staff* MPM di *site* untuk memastikan selalu dibawa saat bekerja dan memonitor masa berlaku simper *staff* yang menggunakan LV.

c. **Inspeksi Kotak P3K**
Inspeksi kotak P3K dilakukan setiap bulan oleh pesonil HSE yang berkompeten sebagai PIC, untuk memastikan standar isi kotak P3K sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. **Inspeksi Tongkang/*Barge***
Inspeksi Tongkang/*Barge* dilakukan secara rutin dan berkala untuk memastikan kondisi tongkang dalam kondisi baik dan aman sebelum dilakukan pemuatan atau *barging*.

e. **Inspeksi Alat Kerja**
Inspeksi alat kerja dilakukan untuk memastikan alat- alat yang digunakan dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir atau mencegah kecelakaan yang disebabkan oleh alat kerja yang tidak layak.

2. Conducting Inspections

a. **Inspection of Life-Saving Appliances (LSA) & Fire-Fighting Appliances (FFA)**
Routine and periodic inspections of safety equipment on vessels (LSA) and fire-fighting appliances (FFA) are conducted to ensure all equipment remains functional and has not expired.

b. **PPE and Mine Permit Inspection**
Regular inspections of Personal Protective Equipment (PPE) and Simper/Mine Permits ensure compliance with safety standards. Additionally, mine permit inspections verify that MPM staff at the site carry valid permits while working and monitor the expiration dates of simper staff who use LV.

c. **First Aid Kit Inspection**
Competent HSE personnel conduct monthly inspections of first aid kits to ensure their contents comply with applicable regulations.

d. **Barge Inspection**
Routine and periodic barge inspections confirm the vessel's safety and operational readiness before loading or barging activities.

e. **Work Equipment Inspection**
Work equipment inspections are carried out to ensure tools and machinery are in good condition and safe for use, reducing the risk of workplace accidents caused by faulty equipment.

3. Promosi K3

a. **Promosi K3**
Promosi K3 dilakukan dalam upaya meningkatkan kesadaran K3 kepada semua karyawan, serta menjadi media untuk penyampaian segala sesuatu yang terkait K3L di lingkungan kerja.

3. OHS Promotion Initiatives

a. **OHS Promotion**
OHS promotion activities aim to raise awareness among employees while serving as a communication platform for all OHS-related matters in the workplace.

b. **Audit Internal SMKP 2024**
Audit Internal SMKP dilakukan untuk menilai kesesuaian dan keefektifan penerapan SMKP oleh perusahaan pertambangan.

c. **Simulasi Tanggap darurat/Drill**
Simulasi tanggap darurat/*drill* merupakan program yang dilakukan per-semester. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan peralatan keselamatan, kebakaran, atau pencegahan pencemaran lingkungan serta mengetahui alur pelaporan ketika terjadi situasi emergency atau darurat.

d. **Training Awareness Internal**
Training Awareness dilakukan berkala untuk melatih dan me-refresh ilmu pengetahuan karyawan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan, kondisi darurat kebakaran dan lain-lain.

e. **Jumat Hijau**
Jumat Hijau adalah salah satu program perawatan lingkungan di area tambang yang wajib dilakukan oleh setiap perusahan/Mitra kerja PT MIP.

f. **Pengelolaan Limbah B3**
Dalam pelaksanaan pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Limbah tercatat dan termonitor tempatkan di TPS Limbah B3 PT MIP dan kemudian di proses lanjutan oleh pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari pemerintah.

g. **Pelaksanaan 5R**
Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin merupakan program yang diterapkan agar lingkungan area kerja tetap bersih dan nyaman.

h. **Fatigue Check/Tensi**
Fatigue Check dilakukan rutin untuk memastikan kondisi karyawan dalam kondisi fit saat bekerja yang dilakukan pada pagi hari.

Dalam aspek Kesehatan, Perseroan menerapkan standar yang komprehensif dari sisi preventif hingga kuratif disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi setiap pekerja untuk menjamin pekerja dalam kondisi prima. Beberapa program kegiatan kesehatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. *MCU* awal, berkala, khusus, dan akhir. *MCU* khusus dan akhir digabung ke berkala. *MCU* Khusus dilakukan pemeriksaan jika habis kecelakaan atau pekerja di area kerja ada risiko kesehatan khusus. Contohnya, pekerja welder berbeda dengan admin, di mana pekerja *welder* menghadapi bahaya sinar dan *fuem*, sehingga ada pemeriksaan khusus di mata dan paru-paru.

b. **2024 SMKP Internal Audit**
The internal audit of the Mining Safety Management System (SMKP) evaluates the company's compliance and effectiveness in implementing mining safety standards.

c. **Emergency Response Drill**
Emergency response drills are conducted biannually to enhance employees' skills in handling safety equipment, fire prevention, and environmental protection, as well as to familiarize them with emergency reporting procedures.

d. **Internal Awareness Training**
Regular awareness training sessions refresh employees' knowledge on first aid, fire emergency procedures, and other critical safety measures.

e. **Green Friday Initiative**
Green Friday is an environmental conservation program in mining areas that must be implemented by all companies and business partners of PT MIP.

f. **Hazardous Waste Management**
Hazardous waste management is conducted in compliance with applicable regulations. All waste is documented, monitored, and stored at PT MIP's hazardous waste storage facility before being processed by a government-licensed third party.

g. **5R Implementation**
The 5R program—Sort (Ringkas), Set in Order (Rapi), Shine (Resik), Standardize (Rawat), and Sustain (Rajin)—ensures a clean, organized, and safe work environment.

h. **Fatigue Check/Blood Pressure Monitoring**
Routine fatigue checks and blood pressure monitoring are conducted each morning to ensure employees are in fit condition before starting work.

In the health aspect, the Company implements comprehensive standards covering both preventive and curative measures, tailored to the risk levels faced by each employee to ensure their optimal well-being. The following health programs have been implemented:

1. Initial, Periodic, Special, and Exit Medical Check-Ups (MCU). Special and exit MCUs are integrated into periodic check-ups. Special MCUs are conducted following an accident or when employees work in areas with specific health risks. For example, welders face exposure to radiation and fumes, requiring specialized eye and lung examinations, whereas administrative staff do not encounter such hazards.

2. Konsultasi *MCU*;
3. Pelatihan penanganan pada kasus *emergency* atau *first aid*;
4. Majalah dinding;
5. Buletin kesehatan;
6. Penyuluhan kesehatan kerja;
7. Inspeksi kantin;
8. Prolanis (program pengelolaan penyakit kronis);
9. *Pre-shift check*;
10. CeK PTM (cegah dan kendalikan penyakit tidak menular);
11. Pengambilan sampel makanan untuk diuji di klinik, sehingga jika semisal ada kejadian luar biasa, sampel makanan bisa dijadikan bukti;
12. Penyusunan dokumen *health risk assessment*;
13. Donor darah; dan
14. Cek *fatigue*.

Sementara terkait program Keselamatan Kerja Perseroan telah melaksanakan beberapa program yaitu:

1. *Safety information*: *bulletin, safety alert, monthly safety performance*, induksi karyawan;
2. *Monitoring* dan penilaian: Inspeksi terencana, inspeksi mendadak (kepatuhan rambu, kecepatan, radio komunikasi, kelengkapan kerja, dan kelengkapan unit), audit internal ISO dan SMKP, audit eskternal ISO, audit 5R, observasi, pengujian kelayakan Sarana, Prasarana, Instalasi dan Peralatan Pertambangan, Pengukuran lingkungan kerja, penilaian SML (*safety maturity level*), penilaian kinerja keselamatan perusahaan jasa;
3. Pelatihan;
4. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional; dan
5. Tanggap Darurat (pelatihan dan simulasi)
6. Kegiatan *benchmark* ke perusahaan lain
7. Senam sehat setiap bulan;

2. MCU consultations;
3. Emergency case handling or first aid training;
4. Health related wall magazines;
5. Health related bulletins;
6. Occupational Health Education and Awareness Program;
7. Canteen inspection;
8. Prolanis (a chronic disease management program);
9. Pre-shift checks;
10. CeK PTM (preventing and controlling non communicable diseases);
11. Food sampling for laboratory testing at the clinic to serve as evidence in the event of an extraordinary incident;
12. Preparation of Health Risk Assessment (HRA) documents.
13. Blood donation drives; and
14. Check-up for fatigue.

Meanwhile, regarding the Occupational Safety Program, the Company has implemented the following initiatives:

1. Safety information: bulletins, safety alerts, monthly safety performance reports, and employee inductions;
2. Monitoring and Assessment: Planned inspections, unannounced inspections (compliance with signage, speed limits, radio communication, work equipment, and unit completeness), internal ISO and SMKP audits, external ISO audits, 5R audits, observations, feasibility testing of facilities, infrastructure, installations, and mining equipment, workplace environmental measurements, Safety Maturity Level (SML) assessments, and safety performance evaluations for service companies.
3. Training;
4. Commemoration of National Occupational Health and Safety Month; and
5. Emergency Response (training and simulations)
6. Benchmarking Activities with other companies
7. Monthly Health Exercise Programs

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Human Resources Competency Development

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan/seminar/*workshop* untuk meningkatkan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries enrolled employees in training programs, seminars, and workshops to enhance their competencies as follows:

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Michael Karel Tandiabang	PT MIP	Spv. Produksi Production Supervisor	Strategic Water Management Plan for Open Pit Mine	Lenusa Consulting	27-28 Februari 2024 February 27-28, 2024
Eko Saptono	PT MIP	Foreman Perawatan Maintenance Foreman	Advance Nursery Management for Mine Rehabilitation	IPB Training	20-23 Februari 2024 February 20-23, 2024
Ardi Nashri Sofwan, S.Si.	PT MIP	Superintendent Engineering	Rencana Operasional Tambang Terbuka Jangka Panjang Long-Term Open-Pit Mining Operational Plan	Edu Blast (LSP PERHAPI)	31 Mei - 02 Juni 2024 May 31 - June 2, 2024
Indra Solihin	PT MIP	Crew Pemantauan (Air Limbah) Wastewater Monitoring Crew	POLB3 (Penanggungjawab Operasional Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun) POLB3 (Responsible Officer for Hazardous and Toxic Waste Operations)	PT. Nevis	12-22 Maret 2024 March 12-22, 2024
Fajar Setiawan	PT MIP	Safety Officer	Resertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Recertification	Patrarijaya	23-27 Februari 2024 February 23-27, 2024
Muh Wardiman	PT MIP	Mine Plan	Rencana Operasional Tambang Terbuka Jangka Pendek Short-Term Open-Pit Mining Operational Plan	Edu Blast (LSP PERHAPI)	31 Mei - 02 Juni 2024 May 31-June 2, 2024
Abdul Rohim	PT MIP	Safety Officer	CSMS Contractor Safety Management System	Phitagoras	23-26 April 2024 April 23-26, 2024
Rusidi	PT MIP	Supervisor Washing Plant	Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya Training and Competency Assessment for Intermediate Operational Supervisors	Prosyd Academy	06-10 Mei 2024 May 6-10, 2024
Tony Franky H	PT MIP	Supervisor Produksi Production Supervisor	Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya Training and Competency Assessment for Intermediate Operational Supervisors	Prosyd Academy	06-10 Mei 2024 May 6-10, 2024
Yusran	PT MIP	Safety Trainer A2B	Training of Trainer Level 3	Cuat Consulting	8-11 Juli 2024 July 8-11, 2024
Moch Hasin DP	PT MIP	Spv Safety	Pelatihan Resertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Recertification Training	Patrarijaya	06-10 Juni 2024 June 6-10, 2024
Agustini Pardosi	PT MIP	Staff HSE	Pelatihan Resertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Recertification Training	Patrarijaya	06-10 Juni 2024 June 6-10, 2024
Aditya	PT MIP	Safety Trainer	Inhouse Diklat Accident Investigasi In-House Training on Accident Investigation	PPSDM GeoMinerba	14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date & Venue
Razlan	PT MIP	Safety Officer	Inhouse Diklat Accident Investigasi In-House Training on Accident Investigation	PPSDM GeoMinerba	14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024
Efraim Alexander S	PT MIP	Spv Goetek	Inhouse Diklat Accident Investigasi In-House Training on Accident Investigation	PPSDM GeoMinerba	14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024
Wilhelmus Y Nikky	PT MIP	Supervisor	Resertifikasi PPPU PPPU Recertification	Lalinsa	29-30 Mei 2024 May 29-30, 2024
Muh Nuh Siregar	PT MIP	Opr Genset	Resertifikasi POPU POPU Recertification	Lalinsa	29-30 Mei 2024 May 29-30, 2024
Bosi Api Rambe	PT MIP	Aero Survey	Resertifikasi Licence Remote Pilot Drone Remote Pilot Drone License Recertification	FASI	29 Mei - 02 Juni 2024 May 29-June 2, 2024
Abdul Rohim	PT MIP	Safety Officer	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Implementation of Mining Safety Management System	PPSDM GeoMinerba	24-29 Juni 2024 June 24-29, 2024
Fajar Setiawan	PT MIP	Safety Officer	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Implementation of Mining Safety Management System	PPSDM GeoMinerba	24-29 Juni 2024 June 24-29, 2024
Yonathan	PT MIP	Apoteker	Hiperkes	Medigaf Okupasi Indonesia	3-7 Juni 2024 June 3-7, 2024
Erwin Haryanto	PT MIP	Crew Pemantauan (Air Limbah) Wastewater Monitoring Crew	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL) Training for Operational Responsible Person in Wastewater Management (POPAL)	PT. Nevis	24-27 Juni 2024 June 24-27, 2024
Bagoes Rachmad	PT MIP	Staff Geoteknik	Finited Element Method for Slope Stability and Underground Mining	Jaya Hami Group	04-06 September 2024 September 4-6, 2024
Eko Saptono	PT MIP	Foreman	Resertifikasi POP POP Recertification	LSP GMBE	01 Juni 2024 June 1, 2024
Fachriyadin UT	PT MIP	Supervisor			
Roni	PT MIP	Foreman			
Okto Albert	PT MIP	Foreman			
Toni Irawan	PT MIP	Staff			
Heldy Trianjasmara	PT MIP	Foreman			
Mozes Pangadongan	PT MIP	Foreman	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama First Operational Supervisor Training	PPSDM GeoMinerba	15-24 Juli 2024 July 15-24, 2024
Yuli Prasetiyo W	PT MIP	Foreman			
Sakaria	PT MIP	Foreman			
Gilang Prima K	PT MIP	Supervisor	Diklat dan sertifikat pengawas lingkungan Environmental Supervisor Training and Certification	PPSDM GeoMinerba	29 Jul-02 Agustus 2024 July 29-August 2, 2024
Aditya	PT MIP	Safety Trainer	Resertifikasi Pelatihan ToT ToT Recertification Training	LSP Pelatinas	19-20 Agustus 2024 August 19-20, 2024

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Syafrudin Rahmat	PT MIP	Safety Officer	P2H & Pengujian Alat Pertambangan Pre-Operational Inspection (P2H) & Mining Equipment Testing	PT. Samudra Karya Mustika Consultan	12-13 November 2024 November 12-13, 2024
Yusran	PT MIP	Safety Trainer			
Jepri Kristiawan	PT MIP	Safety Officer	Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Training on Mining Safety Management System Audit	PPSDM GeoMinerba	02-20 September 2024 September 2-20, 2024
Bagoes Rachmad	PT MIP	Staff Geoteknik	Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Training on Mining Safety Management System Audit	PPSDM GeoMinerba	28 Oktober-16 November 2024 October 28-November 16, 2024
Khairani Ritonga	PT MIP	Sr. Spv. MinePlan	Diklat dan Sertifikasi Ahli Estimasi Cadangan Batu Bara Training and Certification for Coal Reserve Estimation Expert	Edu Blast (LSP PERHAPI)	14-16 November 2024 November 14-16, 2024
Dicky Immanuel P	PT MIP	Surveyor	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama First Operational Supervisor Training	PPSDM GeoMinerba	18-27 November 2024 November 18-27, 2024
Amrin Sidabutar	PT MIP	Wellsite			
Herry Irawan	PT MIP	Staff PPM	Social Return On Investment	Olahkarsa	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Sakaria	PT MIP	Jr. Foreman Enviro	Forklift	4Life Safety	10-12 Desember 2024 December 10-12, 2024
Ibrahim	PT MIP	Crew Pemantauan (LB3)			
Rina Sihotang	PT MIP	IT SAP	Effective Leadership	PPM Manajemen	14 -15 Mei 2024 May 14-15, 2024
Herdadi Purwalaksana	PT MIP	IT Support	Comptia Network		Februari 2024 February 2024
Rochmad Mujiono	PT MIP	Support Manager	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Johanes Suwandi W	PT MIP	Spv	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Resa Oktaviani	PT MIP	Finance	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Slamet Sutrisno	PT MIP	Staff GA	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Herdadi Purwalaksana	PT MIP	Supervisor IT	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Eko Saptono	PT MIP	Foreman Perawatan	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Agus Sopyan	PT MIP	Koor. Crew	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Gilang Prima Kusuma	PT MIP	Supervisor Environment	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Edy Capri	PT MIP	Koor. Crew	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Aditya	PT MIP	Safety Trainer	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Syafrudin Rahmat	PT MIP	Safety Officer	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Didik Setyawan	PT MIP	Supervisor Safety	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date & Venue
Risman	PT MIP	Opt Loader	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Razlan	PT MIP	Safety Officer	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Qotrunnada Alwi Zubaidah	PT MIP	Dokter	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Johny Tator	PT MIP	Foreman Carpenter	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Alimuddin	PT MIP	Foreman A2B	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Okto Albert Warouw	PT MIP	Foreman CPP	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Darjat Gotama	PT MIP	Supervisor CPP	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Iwan Harijadi, ST	PT MIP	Superintendent CPP	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Rusidi	PT MIP	Supervisor Washing Plant	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Sabri	PT MIP	Foreman	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Yuli Prasetiyo Wibowo	PT MIP	Foreman Washing Plant	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Michael Karel Tandiabang	PT MIP	Supervisor Produksi	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Peridotit Sule Tory	PT MIP	Foreman Front	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Raditya Mahardika	PT MIP	Foreman Disposal	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Wildan Ramadhan	PT MIP	Foreman Produksi	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Toni Irawan	PT MIP	Foreman QC	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Gomtua Nadapdap	PT MIP	Wellsite	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Efraim Alexander Sipahelut	PT MIP	Supervisor Geoteknik	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Fachriyadin Unjung Tari	PT MIP	Supervisor QC	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Fazrin Harahap	PT MIP	Foreman QC	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Donny Sihombing Nababan	PT MIP	Wellsite	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Pandu Pangestu	PT MIP	Foreman Pit Geologi	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Ilham Ramdan	PT MIP	Foreman QC	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Rinaldi Rizwi Hanifar	PT MIP	Foreman Geoteknik	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Dicky Imanuel Parrangan	PT MIP	Jr. Surveyor	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date & Venue
Muh Wardiman Manan	PT MIP	Mine Plan	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Hasanudin	PT MIP	Supervisor Survey	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Luther Tuntunan	PT MIP	Supervisor Mine Services	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Ardi Nashri Sofwan	PT MIP	Supt. Engineering	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
M Roby Prayoga	PT MIP	Staff Mine Dev	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Rendra Pambudi	PT MIP	ERT	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Aminudin	PT MIP	Koordinator Kebersihan	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Edward Tomoshibi	PT MIP	Safety Patrol	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Pinkan Magarena	PT MIP	Admin Teknis	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Windi Astuti	PT MIP	Tenaga Farmasi	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Genaldy Satya	PT MIP	Admin CPP	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Herry Irawan	PT MIP	Staff PPM	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Eldwin Bin Luther Sangga	PT MIP	Staff PPM	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	10 - 11 Desember 2024 December 10-11, 2024
Krishna	PT MIP	Operasional Manager	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Ambar Waskito Suyudono	PT MIP	Surveyor	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Khairani Ritonga	PT MIP	Supervisor Mineplan	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Bosi Api Rambe	PT MIP	Aero Survey	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Finaldy Hari Mulia	PT MIP	Supervisor Mine Dev	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Kenny Tanujaya	PT MIP	Mine Services	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Kamaruddin	PT MIP	Geodatabase	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Hamdan Harahap	PT MIP	Wellsite	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Achmad Maulid Septiadi	PT MIP	Foreman QC	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Satwika Abhimantra	PT MIP	Geologist	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Bagoes Rachmad Raka Swastiko	PT MIP	Foreman Geoteknik	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Aditia Akbar Prawiranegara	PT MIP	Foreman QC	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Arif Prayogo	PT MIP	Foreman Geoteknik	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date & Venue
Yandri Cornelius Gumansalangi	PT MIP	Foreman Front	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Tony Franky Hutabarat	PT MIP	Supervisor Produksi	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Arief Nafiah	PT MIP	Foreman Disposal	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Rachmatullah Sunarno Nasri	PT MIP	Admin CPP	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Arman Eko	PT MIP	Lab Preparator	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Dimas Ragil Saputra	PT MIP	Foreman Washing Plant	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Andarias Irianto Salipadang	PT MIP	Foreman CPP	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Muhammad Ja'far	PT MIP	Supervisor CPP	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Rizki Amran, A.Md	PT MIP	Foreman Washing Plant	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Marthen Petrus	PT MIP	Superintendent GAW	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Wilhelmus Yohanes Nikky	PT MIP	Supervisor Foreman M&E	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Budiman	PT MIP	Spv Warehouse	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Christian Samara Paturanan, ST	PT MIP	Jr. Supervisor Sipil	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Willsen Lumentah	PT MIP	act. Foreman Whs	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Mochammad Hasin Dwi Prajitno	PT MIP	Supervisor Safety	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Fajar Setiawan	PT MIP	Safety Officer	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Pranata Mahardika	PT MIP	Safety Officer	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Jepri Kristiawan	PT MIP	Safety Officer	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Aditya Nugraha Artar	PT MIP	Dokter	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Ali Zakaria	PT MIP	Trainer A2B	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Ricky Johansen H	PT MIP	Foreman Perawatan	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Heru Rizka Santosa	PT MIP	Sr. Foreman Environment	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Delafany Ramadhanty	PT MIP	Staff Compliance & Report	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Wayan	PT MIP	Staff IT	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Siti Damania P	PT MIP	HRD Officer	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Bayu Adityawan	PT MIP	Shipping	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Dody Achmad Halimsyah Simamora, S.IP	PT MIP	Ka. Office Tarakan	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Achmad Fauzan	PT MIP	Safety Patrol	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Rahim Salempa	PT MIP	Operator	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Aris Setiawan	PT MIP	Supervisor Comdev	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Kms. Dirga Aditya Fahlevi	PT MIP	Staff External Relations	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Rifai Harahap	PT MIP	Assisten Aero Drone	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Mohammad Edi	PT MIP	Mooring	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Andi Irfan	PT MIP	Koor. Crew	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Ari Kurniawan	PT MIP	ERT	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Yudi Widiono	PT MIP	sr Carpenter	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Muhammad Aris	PT MIP	Asisten Surveyor	Team Building & Quality Excellence	Kanaka Training	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024
Chandra Adyatara P	PT. MKP	Rec.& People Dev. Officer	Competency Base Assessment Center	HRD Spot	Jakarta, 18-19 Januari 2024 Jakarta, January 18-19, 2024
Diah Ratnawati	PT. MKP	Org.Development Officer	Competency Base Assessment Center	HRD Spot	Jakarta, 18-19 Januari 2024 Jakarta, January 18-19, 2024
Putri Intan MS	PT. MKP	HR Administration	Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid Officer	Balai K3	Jakarta, 29 Januari - 1 Februari 2024 Jakarta, January 29 – February 1, 2024
Taras Ottoluwa	PT. MKP	IR & General Supervisor	Hukum Ketenagakerjaan & Penyelesaian Hubungan Industrial Labor Law & Industrial Relations Dispute Resolution	Spectra	Jakarta, 6-7 Juni 2024 Jakarta, June 6-7, 2024
Hafidz Ramadhan Pradana	PT. MKP	SCM Strategic Supervisor	Contractor's Safety Management System	Phitagoras	Jakarta, 24 - 27 September 2024 Jakarta, September 24 – 27, 2024
Fikri Gunawan	PT. MKP	FAT Superintendent	Contractor's Safety Management System	Phitagoras	Jakarta, 24 - 27 September 2024 Jakarta, September 24 – 27, 2024
Muh. Tasrif	PT. MKP	HSE Superrintendent	Contractor's Safety Management System	Phitagoras	Jakarta, 24 - 27 September 2024 Jakarta, September 24 – 27, 2024

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date & Venue
Supardi R	PT. MKP	Fabrication Welder 2	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las Competency Certification Training for Welder	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 5-9 Februari 2024 Sesayap Jobsite, February 5-9, 2024
Fatur Rahman	PT. MKP	Fabrication Welder 2	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las Competency Certification Training for Welder	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 5-9 Februari 2024 Sesayap Jobsite, February 5-9, 2024
Jefferson Nanlauda	PT. MKP	Fabrication Welder 2	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las Competency Certification Training for Welder	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 5-9 Februari 2024 Sesayap Jobsite, February 5-9, 2024
Ikhwanuddin	PT. MKP	CPP Welder 2	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las Competency Certification Training for Welder	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 5-9 Februari 2024 Sesayap Jobsite, February 5-9, 2024
Agus Muhammad Makrus	PT. MKP	CPP Welder 3	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las Competency Certification Training for Welder	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 5-9 Februari 2024 Sesayap Jobsite, February 5-9, 2024
Dwi Sumarjono	PT. MKP	Tyre Foreman	Perpanjangan SIO Forklift BNSP Extension of Forklift Operator Certification (SIO) by BNSP	PT. Sinergi Safety Preneur	Online, 7 Februari 2024 Online, February 7, 2024
Herman	PT. MKP	Tyreman 3	Perpanjangan SIO Forklift BNSP Extension of Forklift Operator Certification (SIO) by BNSP	PT. Sinergi Safety Preneur	Online, 7 Februari 2024 Online, February 7, 2024
Musakkar	PT. MKP	PPS & Support Foreman	Perpanjangan SIO Forklift BNSP Extension of Forklift Operator Certification (SIO) by BNSP	PT. Sinergi Safety Preneur	Online, 7 Februari 2024 Online, February 7, 2024
Noel Tiku Lapu'	PT. MKP	Tyre Foreman	Perpanjangan SIO Forklift BNSP Extension of Forklift Operator Certification (SIO) by BNSP	PT. Sinergi Safety Preneur	Online, 7 Februari 2024 Online, February 7, 2024
Luther Tallu Kende	PT. MKP	Heavy Equipment Trainer Spv	Training Of Trainer (TOT)	PT. Cuat Barokah Sejahtera	Solo, 16-19 Maret 2024 Solo, March 16-19, 2024
Edi Santoso	PT. MKP	Fabrication Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Mando Azher	PT. MKP	Fabrication Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Togap Panjaitan	PT. MKP	Fabrication Welder 2	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Ewang Setiawan	PT. MKP	CPP Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Dedi Setyono	PT. MKP	CPP Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Moh Thalib	PT. MKP	CPP Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Irfandianto Nur	PT. MKP	CPP Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Ruli Arifin	PT. MKP	CPP Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Nasruddin	PT. MKP	CPP Welder 1	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Teguh Suseno Aji	PT. MKP	Fabrication Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Reksi Andarias	PT. MKP	Fabrication Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Oktavianus Leonardo	PT. MKP	Fabrication Welder 3	Diklat Kompetensi Juru Las Welding Competency Training	PT. Sinergi Safety Preneur	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Riki Rinaldo	PT. MKP	Mining Supervisor	Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang Mining Accident Investigation Training	PPSDM Geominerba	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Lewi Parubak	PT. MKP	HSE Spv	Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang Mining Accident Investigation Training	PPSDM Geominerba	Jobsite Sesayap, 10-14 Maret 2024 Sesayap Jobsite, March 10-14, 2024
Luther Tallu Kende	PT. MKP	Heavy Equipment Trainer Spv	Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang Mining Accident Investigation Training	PPSDM Geominerba	Jobsite Sesayap, 14-16 May 2024 Jobsite Sesayap, May 14-16, 2024
Sisworo	PT. MKP	Mine Plan & Pit Control Spv	Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang Mining Accident Investigation Training	PPSDM Geominerba	Jobsite Sesayap, 14-16 May 2024 Jobsite Sesayap, May 14-16, 2024
Arpandi	PT. MKP	Hauler Supervisor	Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang Mining Accident Investigation Training	PPSDM Geominerba	Jobsite Sesayap, 14-16 May 2024 Jobsite Sesayap, May 14-16, 2024
Didin Widyawanto	PT. MKP	ITE Supervisor	Mikrotik Certified Traffic Control Engineer	Mikrotik Indonesia	Yogyakarta, 16-18 July 2024 Yogyakarta, July 16-18, 2024
Yudi Ismoko	PT. MKP	Electrical Foreman	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Pandu Harimbat Modjo	PT. MKP	Safety Officer	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
Meira Triana Putri	PT. MKP	Mine Plan Engineer	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
Rusdin	PT. MKP	Mining Foreman	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
Kristofel Panguleng	PT. MKP	Mining Foreman	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
Saiful Darwin	PT. MKP	Road Maintenance Foreman	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
James A.R Manurung	PT. MKP	Mining Foreman	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
Erdi Hermawan	PT. MKP	General Project Foreman	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
Luther Tallu Kende	PT. MKP	Heavy Equipment Trainer Spv	Diklat Pengajuan Perpanjangan Pengawas Operasional Pratama Training on Extension of Basic Operational Supervisor Certification	PT. Sinergi Safetypreneur	Online, 29 Juli 2024 Online, July 29, 2024
Anggia Dwi Surya	PT. MKP	Environment Officer	Diklat Dan Sertifikasi Pengawas Lingkungan Training and Certification for Environmental Supervisors	PPSDM Geominerba	Bandung, 29 Juli - 2 Agustus 2024 Bandung, July 29 – August 2, 2024
Yunus	PT. MKP	Accommodation Transportat	Diklat Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Di Wilayah Pertambangan Training on Community Development and Empowerment (PPM) in Mining Areas	PPSDM Geominerba	Bandung, 5-9 Agustus 2024 Bandung, August 5-9, 2024

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Yunus K	PT. MKP	PPS & Support Foreman	**Diklat Pengajuan Perpanjangan Alat Angkat Forklift** Training on Forklift Lifting Equipment Renewal Application	PT. Sinergi Safetypreneur	**Online, 5-8 Agustus 2024** Online, August 5-8, 2024
Dian Indra	PT. MKP	Hauler Foreman	**Diklat Pengajuan Perpanjangan Alat Angkat Forklift** Training on Forklift Lifting Equipment Renewal Application	PT. Sinergi Safetypreneur	**Online, 5-8 Agustus 2024** Online, August 5-8, 2024
Ihkwal Hidayat	PT. MKP	Operator Forklift	**Diklat Pengajuan Perpanjangan Alat Angkat Forklift** Training on Forklift Lifting Equipment Renewal Application	PT. Sinergi Safetypreneur	**Online, 5-8 Agustus 2024** Online, August 5-8, 2024
Ardiansyah	PT. MKP	Operator Forklift	**Diklat Pengajuan Perpanjangan Alat Angkat Forklift** Training on Forklift Lifting Equipment Renewal Application	PT. Sinergi Safetypreneur	**Online, 5-8 Agustus 2024** Online, August 5-8, 2024
Riyan Amrullah	PT. MKP	PPS & Support Mechanic 3	**Diklat Pengajuan Perpanjangan Alat Angkat Forklift** Training on Forklift Lifting Equipment Renewal Application	PT. Sinergi Safetypreneur	**Online, 5-8 Agustus 2024** Online, August 5-8, 2024
M. Rus'an	PT. MKP	Fabrication Foreman	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024
Erlianto	PT. MKP	Fabrication Welder 1	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024
Mariyono	PT. MKP	Fabrication Welder 1	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024
Aji Setiawan	PT. MKP	Fabrication Welder 3	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024
Mando Azher C	PT. MKP	Fabrication Welder 3	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024
M. Abu Bakar	PT. MKP	Fabrication Foreman	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024
Rahmat Fahri	PT. MKP	Fabrication Welder 1	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024
Suyono	PT. MKP	Fabrication Welder 1	**Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi)** Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	**Offline, 10-14 Agustus 2024** Offline, August 10-14, 2024

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Susilo Hadi	PT. MKP	CPP Welder 1	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi) Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	Offline, 10-14 Agustus 2024 Offline, August 10-14, 2024
Aswal	PT. MKP	CPP Welder 1	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi) Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	Offline, 10-14 Agustus 2024 Offline, August 10-14, 2024
Mujianto	PT. MKP	Fabrication Welder 2	Diklat Pengajuan Kompetensi Juru Las (Sertifikasi) Welding Competency Application Training (Certification)	PT. Sinergi Safetypreneur	Offline, 10-14 Agustus 2024 Offline, August 10-14, 2024
M. Rizky Pradana	PT. MKP	Survey Processing Officer	Diklat dan Uji Kompetensi Sertifikasi Juru Ukur Tambang Training and Competency Certification Examination for Mining Surveyors	PPSDM Geominerba	Offline, 2-15 September 2024 Offline, September 2-15, 2024
Muh. Tasrif	PT. MKP	HSE Superintendent	Contractor's Safety Management System	Phitagoras	Offline, 24-27 September 2024 Offline, September 24-27, 2024
Rudi Hartono	PT. MKP	Operator Tadano	Operator Mobile Crane Kelas 1 Class 1 Mobile Crane Operator	Indotrain Consultant	Offline, 1-5 Oktober 2024 Offline, October 1-5, 2024
Sri Anak Agung	PT. MKP	Technician	Tenaga Kerja Bangunan Tingkat Tinggi (TKBT II) High-Rise Construction Worker Level II (TKBT II)	Prosyd Academy	Offline, 14-17 Oktober 2024 Offline, October 14-17, 2024
Djodjon Gunara	PT. MKP	Civil Team	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Ahmad Solekan	PT. MKP	Civil Team	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Muh. Romdhoni Nurul Huda	PT. MKP	Civil Team	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Sandi Yaris Prasetyo	PT. MKP	Civil Team	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Arham	PT. MKP	AC Technician	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat** Date & Venue
Rachmat S	PT. MKP	AC Technician	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Luchysani M	PT. MKP	AC Technician	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Indra Bayu	PT. MKP	Electrical 2	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Aji Setiawan	PT. MKP	Fabrication Welder 3	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Imam Santoso	PT. MKP	Fabrication Welder 3	Pembinaan dan Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT II) Training and Certification Assessment for High-Rise Construction Workers (TKBT II)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 20-22 Oktober 2024 In-House, October 20-22, 2024
Halam Massolo	PT. MKP	Mining Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Tommy Estepanus Sanjaya	PT. MKP	Mining Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Marthen Toding	PT. MKP	Road Maintenance Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Ahmad Baihaqie	PT. MKP	Mining Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Zet Zandi Toding Padang	PT. MKP	Field Surveyor Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Arief Sukma Pratama	PT. MKP	Mine Plan Engineer Unit	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Doni Resi Septianto	PT. MKP	Pit Control Engineer	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date & Venue
Donal	PT. MKP	Pit Control Engineer	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Aflaha Prima Syarsa	PT. MKP	Mine Engineer	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Ahmad Arifin Bustaman	PT. MKP	PPS & Support Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Muhamad Soleh	PT. MKP	PPS & Support Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Bambang Novi Junaidi	PT. MKP	Mechanic CPP Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Samuel Tappi Pangden	PT. MKP	Electric CPP Foreman	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Imam Joko Cahyono	PT. MKP	Wheel Trainer Officer	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Abdul Halim	PT. MKP	Safety Officer	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervsior (POP)	PT. Sinergi Safetypreneur	In House, 28 Oktober-1 November 2024 In-House, October 28-November 1, 2024
Christie Viviah Chandra	PT. MPM	IT	IT Infrastructure & Library	Inixindo	13-15 Maret 2024 March 13-15, 2024
Hadhisa Fardika Akbar	PT. MPM	HSE	Training P3K	Nevis	20-25 Mei 2024 May 20-25, 2024
Jan Herman, Joni Buntu, Hadhisa Fardika Akbar	PT. MPM	Operation & HSE	Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang Mining Accident Investigation Training	PPSDM	14–16 Mei 2024 May 14-16, 2024
Hadhisa Fardika Akbar	PT. MPM	HSE	Pengawas Operasional Pertambangan Mining Operational Supervisor	Prosyd Accademy	16-19 September 2024 September 16-19, 2024
Wildyatno	PT. MPM	Operation	Designated Person Ashore	Biro Klasifikasi Indonesia	9-11 Oktober 2024 October 9-11, 2024

Dari seluruh kegiatan pengembangan kompetensi karyawan tersebut Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp316.624.000 (MIP), Rp 602.783.000 (MKP), dan Rp31.297.000 (MPM) sehingga total dana yang dikeluarkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp950.704.000 meningkat dari tahun 2023 sebesar Rp927.072.500.

For all employee competency development activities, the Company allocated funds amounting to Rp316,624,000 for MIP, Rp602,783,000 for MKP, and Rp31,297,000 for MPM. As a result, the total expenditure as of December 31, 2024, reached Rp950,704,000, reflecting an increase from Rp927,072,500 in 2023.

KOMPOSISI SDM
Human Resource Composition

Komposisi jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan level jabatan, usia, status kerja, pendidikan, dan jenis kelamin telah diuraikan di bagian Profil Perusahaan yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's employees in 2024, categorized by job level, age, employment status, education, and gender, is detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025
Human Resources Development Strategy for 2025

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM untuk mengantisipasi perkembangan industri pertambangan batu bara dan menjaga usaha berkelanjutan. Fokus pengembangan SDM pada tahun 2025 adalah memperkuat sistem *e-recruitment* bekerja sama dengan pihak lain. Selain itu berupaya mencegah praktik scam dengan hanya menyediakan lowongan kerja pada career site di masing-masing Entitas.

Inovasi dalam proses rekrutmen bertujuan agar lebih efisien, transparan dan untuk memastikan kandidat karyawan yang terpilih sesuai dengan kebutuhan organisasi serta mendukung tujuan bisnis.

Perseroan melalui Entitas Anak PT MKP telah melaksanakan standardisasi posisi dan jabatan karyawan melalui penataan kembali Struktur Organisasi, *manpower planning*, dan pembaruan/standarisasi *job manual* pada setiap posisi di struktur organisasi. Melalui skema tersebut, MKP memilki panduan dalam manajemen SDM seperti persyaratan kompetensi minimal karyawan, minimal pendidikan, tugas dan tanggung jawab pekerja.

Standardisasi job manual yang baru juga memungkinkan MKP untuk menyusun indikator performa setiap pekerja sesuai dengan posisinya sebagai panduan dalam menentukan sistem *reward and punishment* untuk mendukung kinerja produktivitas organisasi.

The Company continues to enhance human resource competencies to anticipate developments in the coal mining industry and ensure business sustainability. In 2025, the focus of HR development will be on strengthening the e-recruitment system in collaboration with external partners. Additionally, the Company aims to prevent recruitment scams by exclusively posting job vacancies on the official career sites of each Entity.

Innovation in the recruitment process is intended to improve efficiency, enhance transparency, and ensure that selected candidates align with organizational needs while supporting business objectives.

The Company, through its subsidiary PT MKP, has implemented standardization of employee positions and job roles by restructuring the organizational framework, conducting manpower planning, and updating/standardizing job manuals for each position within the organizational structure. This framework provides MKP with clear guidelines for human resource management, including minimum competency requirements, educational qualifications, as well as employees' duties and responsibilities.

The new job manual standardization also enables MKP to establish performance indicators for each employee based on their respective positions, serving as a guideline for implementing a reward and punishment system to enhance organizational productivity.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Dukungan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan presisi aktivitas pertambangan batu bara dan penunjang pertambangan batu bara yang menjadi bisnis inti Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pengembangan teknologi sesuai dengan perkembangan terkini.

Information technology support plays a crucial role in enhancing productivity and precision in coal mining and its supporting activities, which form the Company's core business. To this end, the Company continuously develops its technology in line with the latest advancements.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ITE) telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company, through the Information and Communication Technology (ITE) Division, implemented the following work programs:

1. Extended Detection and Response (XDR)
Extended Detection and Response (XDR)

Sebagai upaya pencegahan dan meningkatkan keamanan *asset* perseroan terhadap serangan *cyber*, divisi ITE mengimplementasikan fitur *Extended Detection and Response* (XDR). XDR adalah *platform* insiden keamanan terpadu yang menggunakan AI dan otomatisasi. Penggunaan XDR ditujukan untuk melindungi data, layanan, *server*, aplikasi, email, dan lainnya dari serangan *cyber* yang intensitasnya makin meningkat.

As part of the Company's efforts to prevent cyber threats and enhance asset security, the ITE Division has implemented Extended Detection and Response (XDR). XDR is an integrated security incident platform that leverages AI and automation. It is designed to protect data, services, servers, applications, emails, and other critical assets from increasingly sophisticated cyberattacks.

XDR dapat mengintegrasikan data dari berbagai sumber, seperti *endpoint*, jaringan, *cloud*, dan aplikasi. Cakupan perangkat yang akan dilindungi oleh XDR akan terus ditambah pada tahun berikutnya hingga meliputi 100% dari perangkat dan alat kerja yang digunakan oleh *user* serta *server-server* layanan aplikasi, termasuk *cloud server*.

XDR integrates data from various sources, including endpoints, networks, cloud environments, and applications. The scope of protected devices will be progressively expanded in the coming years until 100% of user devices, work tools, and application service servers, including cloud servers, are covered.

2. Jaringan Fiber Optic
Fiber Optic Network

Untuk mempersiapkan kebutuhan akses sistem dan aplikasi yang akan bertambah seiring dengan bertambahnya layanan yang didigitalisasi, divisi ITE melakukan penggantian infrastruktur jaringan yang sebelumnya berbasis radio ke kabel *fiber optic*. Dipilihnya teknologi *fiber optic* karena mempunyai *throughput bandwidth* yang jauh lebih besar dibandingkan radio dan kestabilan koneksi yang jauh lebih baik. Sampai dengan akhir 2024 telah terpasang jaringan *fiber optic* sepanjang kurang lebih 20 km di site Sesayap yang meliputi area *Office, Mess*, Klinik, *Warehouse*, Kantin, *Nursery* dan titik-titik penting lainnya.

To accommodate the increasing demand for system and application access in line with the expansion of digitalized services, the ITE Division has upgraded the Company's network infrastructure from a radio-based system to fiber optic cables. Fiber optic technology was chosen due to its significantly higher bandwidth throughput and much better connection stability compared to radio-based networks. By the end of 2024, approximately 20 km of fiber optic network had been installed at the Sesayap site, covering key areas such as offices, employee housing, clinics, warehouses, cafeterias, nurseries, and other critical locations.

3. eVoucher SAP
eVoucher SAP

Digitalisasi di area *finance operation* dilakukan pada 2024, dengan selesainya proyek implementasi eVoucher. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi proses manual pembuatan *voucher* dan perintah pembayaran ke bank. Dengan penggunaan eVoucher proses pembuatan *voucher* dan perintah pembayaran dilakukan di sistem SAP dan terintegrasi secara terbatas dengan sistem *Cash Management* pada bank.

The digitization of finance operations was implemented in 2024 with the completion of the eVoucher project. This initiative aims to reduce manual processes in voucher creation and payment instructions to banks. By utilizing eVouchers, voucher issuance and payment instructions are processed within the SAP system and are partially integrated with the bank's Cash Management system.

4. Reaktivasi SAP Plant Maintenance di MIP
Reactivation of SAP Plant Maintenance at MIP

Modul *Plant Maintenance* kembali digunakan di MIP terhitung sejak November 2024. Reaktivasi modul SAP PM dilakukan untuk memudahkan proses administrasi dan *monitoring* aktivitas pembangunan dan perbaikan fasilitas yang dilakukan oleh Divisi GA MIP. Selain itu reaktivasi juga mempersiapkan untuk pengembangan aplikasi Siaga khusunya untuk fitur pelaporan *repair and maintenance*.

The Plant Maintenance module has been reactivated at MIP as of November 2024. This reactivation aims to streamline administrative processes and enhance the monitoring of construction and facility maintenance activities carried out by MIP's General Affairs Division. Additionally, it serves as a preparation for the development of the Siaga application, particularly for its repair and maintenance reporting features.

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK TEKNOLOGI [OJK F.26]
Technology Product Development Innovation

Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas produk batu bara yang dihasilkan dan efisiensi dalam proses bisnis. Setelah meluncurkan Sisakty (Sistem dan Aplikasi Safety) – Mine Permit; sistem monitoring dan evaluasi proses pertambangan Good Mining Practice Optimals (*Operation Mandiricoal System*) berbasis *web* dan *mobile*; dan mengembangkan sistem dan aplikasi Medicoal dengan fitur utama digitalisasi rekam medis pada tahun lalu, pada 2024 MandiriCoal melakukan inovasi teknologi di antaranya pembaruan infrastruktur untuk mendukung kinerja operasional yang semakin kompleks dan menyesuaikan sistem teknologi informasi dengan UU Perlindungan Data Pribadi yang mulai berlaku efektif pada Oktober 2024.

The Company continues to drive innovation and technological advancements to enhance the quality of its coal products and improve business process efficiency. Following the launch of Sisakty (Safety System and Application) – Mine Permit, the Good Mining Practice Optimals (Operation Mandiricoal System) for web and mobile based mining process monitoring and evaluation, and the development of Medicoal, a system and application featuring digitalized medical records last year, MandiriCoal is introducing further technological innovations in 2024. These include infrastructure upgrades to support increasingly complex operational performance and IT system adjustments to comply with the Personal Data Protection Law, which takes effect in October 2024.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TAHUN 2025

Technology Development Plan for 2025

Perseroan telah memiliki road map pengembangan teknologi untuk mendukung tercapainya target bisnis. Program pengembangan teknologi pada tahun 2025 melalui Divisi ITE yakni akan melanjutkan inisiatif digitalisasi melalui pengembangan sistem dan aplikasi. Selain itu peningkatan keamanan data dan awareness terkait kepatuhan pada UU Perlindungan Data Pribadi juga menjadi salah satu fokus divisi ITE di tahun 2025.

The Company has established a technology development roadmap to support its business objectives. In 2025, the ITE Division will continue its digitalization initiatives by enhancing systems and applications. Additionally, strengthening data security and raising awareness of compliance with the Personal Data Protection Law will be key focus areas for the division in 2025.

Mantapps LKK

Pengembangan Mantapps atau Mandiri Tranship Apps merupakan salah satu target divisi ITE di tahun 2025. Fitur utama yang diharapkan dapat digunakan adalah fitur atau fungsi pelaporan kerusakan kapal. Fungsi tersebut diharapkan dapat mempermudah dan memperjelas proses pelaporan dan tindakan perbaikan. Aplikasi ditargetkan dapat mulai digunakan pada Q1 2025.

The development of Mantapps (Mandiri Tranship Apps) is one of the key targets for the ITE Division in 2025. The primary feature expected to be implemented is the vessel damage reporting function, which aims to streamline and clarify the reporting process and repair actions. The application is targeted to be operational by Q1 2025.

Siaga Repair and Maintenance

Bersama dengan Mantapps LKK, dikembangkan juga aplikasi Siaga fitur Repair and Maintenance. Mirip dengan Mantapps, Siaga merupakan aplikasi pelaporan untuk fasilitas dan layanan di area General Affair. Siaga Repair and Maintenance diharapkan dapat mulai digunakan pada Q1 2025.

Alongside Mantapps LKK, the Siaga Repair and Maintenance application is also being developed. Similar to Mantapps, Siaga serves as a reporting platform for facilities and services within the General Affairs area. The application is expected to be operational by Q1 2025.

Siaga Packmeal

Fitur lain yang akan dikembangkan dari aplikasi Siaga adalah Packmeal. Packmeal digunakan untuk melakukan pencatatan pengambilan makan karyawan. Dengan penggunaan *packmeal* diharapkan dapat meningkatkan akurasi data pengambilan makan oleh karyawan dan memudahkan kebutuhan monitoring dan evaluasi menu makanan yang diberikan kepada karyawan.

Another feature being developed within the Siaga application is Packmeal, which will be used to record employee meal distribution. The implementation of Packmeal is expected to enhance data accuracy regarding meal collection and streamline the monitoring and evaluation of meal menus provided to employees.

Penetration Test

Divisi ITE mengidentifikasi peningkatan serangan cyber yang meningkat sejak tahun 2023 dan tahun 2024. Oleh karena itu untuk meningkatkan keamanan data dan sistem informasi yang digunakan di perseroan direncanakan untuk melakukan *penetration test* terhadap sistem dan aplikasi yang digunakan. Secara bertahap dan periodik *penetration test* akan dilakukan terhadap semua sistem dan aplikasi khususnya yang mempunyai resiko tinggi karena terhubung dengan internet.

The ITE Division has identified a rise in cyberattacks since 2023 and 2024. To enhance data security and protect the company's information systems, a penetration test is planned for the systems and applications in use. These tests will be conducted gradually and periodically, with a focus on high-risk systems and applications that are connected to the internet.

Optimals DOC

Salah satu kegiatan penting yang dilakukan secara rutin adalah meeting DOC (Daily Operation Control). Pada meeting tersebut akan dibahas segala hal terkait aktivitas operasional di area tambang, issue dan rencana pekerjaan. Untuk memfasilitasi kegiatan tersebut divisi ITE berkolaborasi dengan tim dari bagian Produksi dan Engineering mengembangkan aplikasi Optimals dengan fitur DOC. Aplikasi akan digunakan sebagai media pencatatan digital terkait hal-hal yang dibahas dalam meeting DOC. Dengan pencatatan secara digital data akan semakin mudah untuk ditelusuri, issue-issue penting akan mudah untuk dimonitor dan akan terbit notifikasi untuk hal-hal yang perlu diperhatikan oleh PIC terkait. Pengawasan aktivitas penambangan akan semakin transparan dan mudah dilakukan, tentunya selain meningkatkan produktivitas harapannya juga dapat meningkatkan keselamatan kerja.

One of the key routine activities is the Daily Operation Control (DOC) meeting, where operational activities, issues, and work plans in the mining area are discussed. To support this process, the ITE Division, in collaboration with the Production and Engineering teams, is developing the Optimals application with a DOC feature. This application will serve as a digital recording platform for discussions held during DOC meetings. By digitizing meeting records, data tracking will become more efficient, critical issues can be easily monitored, and notifications will be issued for items requiring attention from responsible personnel. This initiative will enhance transparency and oversight in mining operations, ultimately improving productivity and workplace safety.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

.06

TINJAUAN PEREKONOMIAN
Economic Overview

Perekonomian Dunia
Global Economy

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 tumbuh dalam skala terbatas yang ditopang dari membaiknya perekonomian beberapa negara maju yang dimotori Amerika Serikat (AS) dan negara-negara berkembang utama terutama India dan China.

Global economic growth in 2024 expanded at a moderate pace, supported by the recovery of several advanced economies, led by the United States (US), and major emerging markets, particularly India and China.

Ekonomi AS menunjukan pemulihan seiring dengan membaiknya konsumsi dan angka pengangguran yang turun. Prospek inflasi yang lebih rendah mendorong Bank Sentral AS menurunkan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate*). Kondisi sebaliknya terjadi di negara maju lainnya seperti negara kawasan Euro dan Jepang.

The US economy demonstrated signs of recovery, driven by improved consumer spending and declining unemployment rates. Lower inflation prospects prompted the US Federal Reserve to reduce its benchmark interest rate (Fed Fund Rate). Conversely, other advanced economies, such as those in the Eurozone and Japan, faced contrasting conditions.

Perekonomian kawasan Euro cenderung melambat karena melemahnya aktivitas industri terutama di Jerman. Namun demikian, aktivitas sektor jasa yang membaik seiring dengan terkendalinya inflasi mampu menahan laju perlambatan ekonomi di kawasan ini. Sedangkan penurunan proyeksi ekonomi Jepang disebabkan melemahnya konsumsi dan terbatasnya peningkatan ekspor.

The Eurozone economy experienced a slowdown, primarily due to weakened industrial activity, particularly in Germany. However, improved service sector activity, bolstered by controlled inflation, helped mitigate the region's overall economic deceleration. Meanwhile, Japan's economic forecast weakened due to declining consumer spending and limited export growth.

Di negara berkembang utama (*emerging market*) seperti Tiongkok dan India menunjukan pertumbuhan ekonomi yang positif. Perbaikan ekonomi Tiongkok ditopang dari membaiknya permintaan ekspor di tengah tren pelemahan konsumsi. Sedangkan ekonomi India tumbuh disebabkan meningkatnya sektor investasi dan konsumsi.

In key emerging markets like China and India, economic growth remained positive. China's economic recovery was supported by improved export demand despite weakened consumption trends. Meanwhile, India's economic growth was driven by increased investment and consumption.

Aktivitas manufaktur global menunjukan perbaikan yang ditopang dari meningkatnya sisi permintaan dan penawaran. Kondisi serupa juga terjadi pada sektor perdagangan global yang membaik seiring dengan menurunnya tekanan rantai pasok global.

Global manufacturing activity also showed improvement, underpinned by stronger demand and supply conditions. Similarly, global trade benefited from easing pressures on supply chains, contributing to its recovery.

Di pasar komoditas batu bara global, sepanjang tahun 2024 harga jual komoditas cenderung menurun. Meski demikian, pada kuartal IV 2024 prospek harga batu bara cenderung naik terutama ditopang dari meningkatnya permintaan impor batu bara termal dari India dan Tiongkok.

In the global coal commodity market, coal prices generally declined throughout 2024. However, by the fourth quarter of 2024, coal price prospects began to show an upward trend, driven primarily by increased thermal coal import demand from India and China.

India membutuhkan tambahan pasokan batu bara sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik. Sedangkan Tiongkok menambah permintaan batu bara untuk mendukung program stimulus ekonomi domestik.

India required additional coal supplies to fuel its power plants, while China increased its coal imports to support domestic economic stimulus programs.

Meski tumbuh terbatas namun perekonomian global disertai dengan risiko ketidakpastian yang meningkat. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah, fragmentasi ekonomi yang melebar, perubahan iklim ekstrim dan ancaman perang dagang AS dengan Tiongkok menjadi sumber risiko ketidakpastian global.

Although global growth was limited, it was accompanied by heightened risks and uncertainties. Geopolitical tensions in the Middle East, widening economic fragmentation, extreme climate change, and the threat of a trade war between the US and China emerged as key sources of global uncertainty.

Perekonomian Indonesia
Indonesia Economy

Perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi di tengah terbatasnya pertumbuhan ekonomi dunia. Sektor konsumsi masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional diikuti dengan membaiknya investasi dan aktivitas ekspor. Stabilitas politik yang stabil pasca Pemilihan Presiden juga mendukung ketahanan ekonomi dari guncangan eksternal.

Indonesia's economy demonstrated resilience amid limited global economic growth. The consumption sector remained the primary driver of national economic growth, supported by improvements in investment and export activities. Political stability following the Presidential Election further bolstered the economy's ability to withstand external shocks.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tertinggi terjadi pada konsumsi untuk Restoran dan Hotel, yang tercermin dari peningkatan pengunjung hotel dan perjalanan wisatawan Nusantara. Selain itu terjadi pada sektor transportasi dan komunikasi yang ditandai dengan meningkatnya penjualan sepeda motor dan penumpang moda transportasi.

Household consumption growth was most notable in the restaurant and hotel sectors, as reflected in the increased number of hotel guests and domestic tourist travel. Additional growth was seen in the transportation and communication sectors, evidenced by higher motorcycle sales and increased passenger volumes across various modes of transportation.

Selain peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi juga tumbuh positif terutama ditopang dari berlanjutnya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah dan swasta serta meningkatnya belanja pemerintah. Sedangkan pertumbuhan ekspor ditopang dari meningkatnya ekspor migas dan non migas serta ekspor jasa dari naiknya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

In addition to robust household consumption, investment also recorded positive growth, driven by ongoing infrastructure development by both the government and private sector, as well as increased government spending. Export growth was supported by a rise in oil and gas exports, non-oil and gas exports, and service exports, boosted by a higher number of international tourist arrivals.

Dari sisi lapangan usaha, kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional berasal dari sektor industri pengolahan, konstruksi, perdagangan; dan informasi dan komunikasi. Hal itu sejalan dengan aktivitas produksi untuk memenuhi permintaan domestik dan pasar ekspor.

From a sectoral perspective, the key contributors to national economic growth were the manufacturing, construction, trade, and information and communication sectors. This aligns with increased production activities to meet both domestic demand and export market requirements.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, laju inflasi terkendali dan masih dalam target pemerintah di bawah 3%. Koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah berperan besar dalam pengendalian inflasi.

Alongside stable economic growth, inflation remained under control and within the government's target of below 3%. Effective coordination between central and regional governments played a significant role in maintaining price stability.

Berdasarkan pembahasan di atas tersebut, perekonomian Indonesia secara kumulatif tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024.

Based on the discussion above, Indonesia's economy cumulatively grew by 5.03% in 2024.

TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA
Coal Industry Overview

Dinamika pasar batu bara domestik sepanjang tahun 2024 dipengaruhi oleh situasi global dengan kecenderungan harga yang lebih turun dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini karena terbatasnya permintaan akibat perlambatan ekonomi di beberapa negara dan dorongan transisi energi baru dan terbarukan.

Permintaan batu bara yang meningkat dari China setelah mengumumkan stimulus ekonomi menahan laju penurunan harga batu bara global. Sedangkan peningkatan impor batu bara India untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Di tengah harga batu bara global yang turun, produksi batu bara Indonesia meningkat. Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara mencapai 830.47 juta ton di tahun 2024 (per 31 Desember 2024), meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 770,9 juta ton. Peningkatan produksi ini untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik domestik dan pasar ekspor.

Penjualan batu bara untuk pasar ekspor tercatat sebesar 429.75 juta ton di tahun 2024, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai 406,67 juta ton. Sedangkan untuk DMO batu bara sebesar 209.93 juta ton di tahun 2024, naik dari tahun sebelumnya sebesar 212,86 juta ton.

The dynamics of Indonesia's domestic coal market throughout 2024 were shaped by global conditions, with coal prices trending lower compared to the previous year. This decline was driven by limited demand stemming from economic slowdowns in several countries and the growing momentum of the renewable energy transition.

China's increased coal demand, following the announcement of economic stimulus measures, helped mitigate the decline in global coal prices. Additionally, India's rise in coal imports to support its power generation needs contributed to stabilizing the market. Amid declining global coal prices, Indonesia's coal production saw an upward trend. According to data from Minerba One Data Indonesia (MODI) of the Ministry of Energy and Mineral Resources, coal production reached 830.47 million tons as of December 31, 2024, compared to 770.9 million tons in the previous year. This production increase was aimed at meeting the energy demands of domestic power plants and export markets.

Coal exports in 2024 amounted to 429.75 million tons, up from 406.67 million tons in 2023. Meanwhile, coal allocated for the Domestic Market Obligation (DMO) stood at 209.93 million tons in 2024, a slight increase from the previous year's 212.86 million tons.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Overview of Business Segment Operations

Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yang dikelola melalui Entitas Anak yaitu pertambangan batu bara melalui PT Mitra Intiperkasa (MIP), jasa kontraktor penambangan batu bara melalui PT Mandala Karya Prima (MKP) dan *Transhipment* melalui PT Maritim Prima Mandiri (MPM).

The Company has three business units managed through its Subsidiaries, namely coal mining through PT Mandiri Intiperkasa (MIP), coal mining contractor services through PT Mandala Karya Prima (MKP), and transshipment through PT Maritim Prima Mandiri (MPM).

Segmen Pertambangan Batu Bara (MandiriCoal)
Overview of Business Segment Operations (MandiriCoal)

Proses produksi pertambanan batu bara yang dilaksanakan oleh Entitas Anak MIP sebagai berikut:

The coal mining production process carried out by MIP as Subsidiary is as follows:

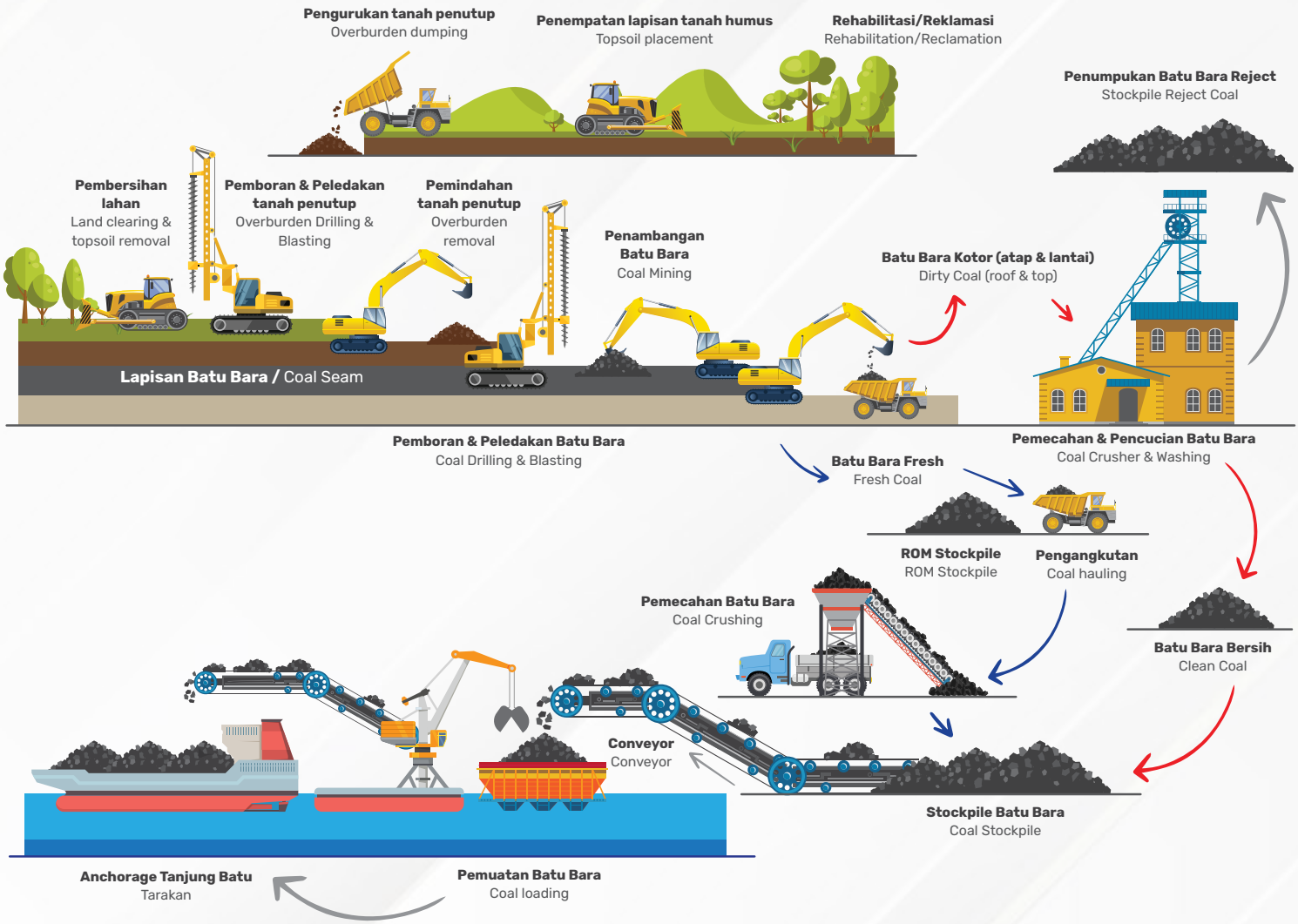

Pembersihan Lahan
Land clearing

1

Land clearing dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pembersihan lahan siap tambang.
Land clearing can be defined as an activity of clearing land in preparation for mining.

Pengupasan Tanah Pucuk
Topsoil Stripping

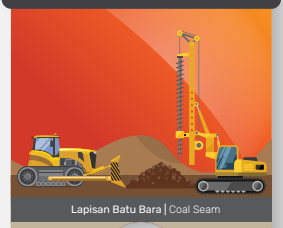

2

Pengupasan permukaan tanah pucuk sampai dengan batu bara terbuka (*expose*) dan siap diambil untuk diproduksi Perseroan.
The removal of topsoil until the coal is exposed and ready for extraction by the Company.

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

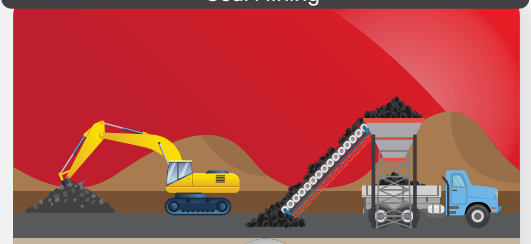

3

Pengambilan Batu bara (*coal getting*)
Kegiatan penambangan batu bara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*). Kedalaman tambang Perseroan sampai saat ini mencapai kurang lebih 150 meter. Sebelum diambil dari permukaan dengan menggunakan Bulldozer dan Excavator, batu bara dibersihkan terlebih dahulu (*coal cleaning*) agar terbebas dari material Overburden dan endapan lainnya.
Coal getting
The Company's coal mining activities are carried out using the open-pit mining method. The depth of the Company's mine currently reaches approximately 150 meters. Before being extracted from the surface using Bulldozers and Excavators, the coal is first cleaned (coal cleaning) to remove it from Overburden material and other deposits.

Pengambilan Batu bara kotor (*dirty coal getting*)
Dirty coal getting

Sisa penambangan batu bara yang berupa hasil dari kegiatan *coal cleaning (roof)* dan *coal getting (floor)* akan dikumpulkan kemudian diangkut ke fasilitas pencucian batu bara.
The residual coal mining, which consists of the results of coal cleaning (roof) and coal getting (floor) activities, will be collected and then transported to the coal washing facilities.

Pengangkutan ke Penumpukan
Transportation to Stockpiles

4

Proses pengangkutan Perseroan dimulai dari pengangkutan produk pertambangan batu bara di *mining pit* menuju *stockpile* yang berlokasi di sungai Krassi dengan jarak 9-13 kilometer dan *stockpile* yang berlokasi di sungai Sesayap dengan jarak 2-6 kilometer.
The Company's transportation process begins with transporting the coal mining products from the mining pit to the stockpile located on the Krassi River, which is 9-13 kilometers away, and the stockpile located on the Sesayap River, which is 2-6 kilometers away.

Fasilitas dan Pelabuhan Coal Handling
Coal Handling Facilities and Ports

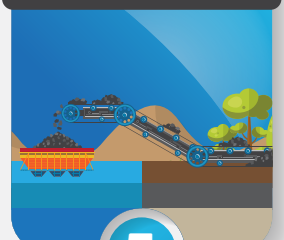

5

Menggunakan pelabuhan yang dimiliki sendiri di sungai Krassi dan sungai Sesayap yang dilengkapi dengan fasilitas penanganan batu bara, Perseroan siap mengirimkan batu bara dengan menggunakan tongkang ke lokasi *transhipment* di Tanjung Batu.
Utilizing its own ports on the Krassi and Sesayap rivers equipped with coal handling facilities, the company is prepared to transport coal using barges to the transshipment location at Tanjung Batu.

Pelabuhan Mother Vessel
Mother Vessel Port

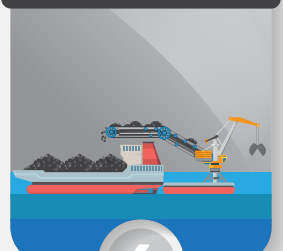

6

Setelah batu bara tiba di lokasi transhipment di Tanjung batu, batu bara siap dimuat ke dalam Mother Vessel, untuk selanjutnya diantarkan kepada pelanggan.
Once the coal arrives at the transshipment site in Tanjung Batu, it is ready to be loaded onto the Mother Vessel and subsequently delivered to the customers.

Produk dan Spesifikasi Batu bara

Perseroan melalui MIP memproduksi batu baranya, yaitu MandiriCoal, untuk dijual ke pelanggan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan kandungan abu dan sulfur yang relatif rendah, sehingga MandiriCoal masuk ke dalam kategori batu bara yang ramah lingkungan. Spesifikasi umum dari batu bara MandiriCoal yang sebagai berikut:

Coal Products and Specifications

Through MIP, the Company produces its coal, known as MandiriCoal, for sale to customers with calorific values ranging from 4,600 kcal/kg to 5,100 kcal/kg GAR, with relatively low ash and sulfur content, making MandiriCoal fall into the environmentally friendly category of coal. The general specifications of MandiriCoal are as follows:

Uraian Description	**Spesifikasi Batu Bara** Coal Specification
Total kelembapan air (ar%) Total moisture content (ar%)	26-29
Kandungan Abu (adb %) Ash content (adb %)	4-7
Bahan volatile (adb %) Volatile matter (adb %)	36-40
Karbon tetap (%) Fixed carbon (%)	By difference
Nilai Kalori (kkal/kg GAR) Calorific value (kcal/kg GAR)	4.600-5.100
Total Sulfur (adb %) Total sulfur (adb %)	<1
Indeks Kemampu-Gerusan Hardgrove Grindability Index	40-45

Produksi Batu Bara MandiriCoal

Coal Production of MandiriCoal

Uraian Description	**2024**		**2023**		**2022**	
	Target Target	**Realisasi** Realization	**Target** Target	**Realisasi** Realization	**Target** Target	**Realisasi** Realization
Produksi Batu Bara (juta ton) Coal Production (million tons)	9,90	9,20	10,50	10,08	9,05	9,02

Pada tahun 2024, Produksi batu bara Mandiricoal mencapai sebesar 9,20 juta ton, tidak mencapai dari yang ditargetkan sebesar 9,90 juta ton. Hal ini disebabkan kondisi pasar batu bara global yang cenderung melemah.

In 2024, Mandiricoal's coal production reached 9.20 million tons, falling short of the target of 9.90 million tons. This was due the weakening trend in the global coal market.

Pendapatan

Pada tahun buku 2024, pendapatan neto dari segmen pertambangan batu bara sebesar US$638,44 juta, turun sebesar 19% secara tahunan (*year on year* /YoY) dari tahun 2023 sebesar US$785,65 juta.

Revenue

For the fiscal year 2024, net revenue from the coal mining segment amounted to US$638,44 million, representing a decline of 19% year-on-year (YoY) compared to US$785.65 million in 2023.

Profitabilitas

Hasil segmen dari segmen pertambangan batu bara sebesar US$70,35 juta di tahun 2024, turun sebesar 58% dari tahun 2023 yang mencapai US$167,59 juta.

Profitability

The profit from the coal mining segment stood at US$70,35 million in 2024, a decrease of 58% from US$167.59 million in 2023.

Segmen Bisnis Jasa Kontraktor Penambangan Batu Bara
Coal Mining Contractor Business Segment

Unit usaha jasa penambangan kontraktor Perseroan yang dilaksanakan oleh MKP mencakup pemindahan Overburden dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

The Company's mining contractor service business unit, conducted by MKP, encompasses overburden removal and heavy equipment rental for the mining process.

Volume Produksi

Kinerja produksi segmen bisnis Jasa Kontraktor Penambangan Batu bara sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Production Volume

Throughout 2024, the performance of the Coal Mining Contractor Service business segment in terms of production is outlined as follows:

Uraian Description	2024	2023	2022
Pemindahan Lapisan Penutup (BCM) Stripping Ratio (BCM)	56.992.920	58.714.233	41.879.532
Batu bara yang Ditambang (metrik ton) Mined Coal (metric tons)	4.991.094	5.820.380	5.620.993

Pendapatan

Pada tahun 2024, pendapatan neto dari segmen Jasa Kontraktor Penambangan Batu bara sebesar US$304,09 juta, turun sebesar 1% YoY dari tahun 2023 sebesar US$307,86 juta.

Revenue

In 2024, net revenue from the Coal Mining Contractor Services segment amounted to US$304,09 million, reflecting a decline of 1% year-on-year (YoY) compared to US$307.86 million in 2023.

Profitabilitas

Pada tahun 2024, hasil dari segmen Jasa Kontraktor Penambangan Batu bara sebesar US$31,27 juta, turun sebesar 24% YoY dari tahun 2023 sebesar US$41,19 juta.

Profitability

In 2024, the profit from the Coal Mining Contractor Services segment totaled US$31,27 million, representing a decline of 24% year-on-year (YoY) compared to US$41.19 million in 2023.

Segmen Bisnis Transhipment Batu Bara
Coal Transhipment Business Segment

Perseroan melalui Entitas Anak yaitu MPM mengelola bisnis pengapalan batu bara. Proses *transhipment* dilakukan dari sungai Krassi ke Mother Vessel di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 22 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 feet.

Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit Floating Crane untuk memindahkan batu bara dari tongkang ke Mother Vessel. Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga untuk pengangkutan batu bara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

The Company oversees its coal shipping operations through its Subsidiary, MPM. The transhipment process involves moving coal from the Krassi river to the Mother Vessel at the seaport's loading point. MPM utilizes 22 sets of tugboats and barges, ranging in size from 300 to 330 feet.

Within the seaport, MPM utilizes three units of Floating Cranes to transfer coal from barges to the Mother Vessel. Besides catering to MIP, MPM provides coal transportation services to third parties and handles fuel transportation services for PT Petro Niaga Mandiri.

Volume Pengangkutan

MPM mengangkut sebanyak 10,86 metrik ton Batu bara di tahun 2024, yang sebagian besar merupakan batu bara produksi MIP. Di periode yang sama, Floating Crane MPM memindahkan sebanyak 8,02 juta metrik ton batu bara.

Berikut perkembangan volume pengangkutan batu bara dan bahan bakar oleh Perseroan:

Transportation Volume

MPM transported approximately 10.86 metric tons of coal in 2024, the majority of which consisted of coal produced by MIP. During the same period, MPM's floating cranes handled the transfer of 8.02 million metric tons of coal.

The following highlights the Company's progress in coal and fuel transportation volumes:

Kapal Tunda
Tugboat

Uraian Description	2024	2023	2022
Volume Kargo Batu bara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	10,86	12,26	10,49
Jumlah trip (x) Number of trips (x)	1.192	1.417	1.270
Kapal Tunda (unit) Tugboat (unit)	24	22	19
Tongkang (unit) Barge (unit)	24	22	19

Tongkang Bahan Bakar Minyak
Fuel Barge

Uraian Description	2024	2023	2022
Volume Kargo (liter) Cargo Volume (liter)	43,95	35,90	43,90

Floating Crane
Floating Crane

Uraian Description	2024	2023	2022
Volume Kargo Batu bara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	8,00	9,08	8,71
Floating Crane (unit) Floating Crane (unit)	3	3	3

Pendapatan
Pada tahun 2024, pendapatan neto dari segmen Transhipment Batu bara sebesar US$45,84 juta, turun sebesar 23% YoY dari tahun 2023 sebesar US$59,85 juta.

Profitabilitas
Pada tahun 2024, hasil dari segmen Transhipment Batu bara sebesar US$15,70 juta, turun sebesar 42% YoY dari tahun 2023 sebesar US$27,2 juta.

Revenue
In 2024, net revenue from the Coal Transshipment segment amounted to US$45,84 million, reflecting a 23% year-on-year (YoY) decline from US$59.85 million in 2023.

Profitability
In 2024, the profit from the Coal Transshipment segment amounted to US$15,70 million, representing a 42% year-on-year (YoY) decrease from US$27.2 million in 2023.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi [GRI 3-3][OJK F.2]
Comparison Table of Target and Actual Revenue and Profit/Loss [GRI 3-3][OJK F.2]

Tahun Year	Pendapatan (US$ Juta) Revenue (US$ Million)		Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (US$ Juta) Profit/Loss for the Year (US$ Million)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2024	800	767	120	117
2023	940	917	223	234
2022	1.070	1.065	378	358

Sesuai tabel di atas, pendapatan tercapai 96% dari target, dan laba tahun berjalan tercapai sebesar 98% dari target. Pencapaian ini dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan harga batu bara di pasar global.

According to the table above, revenue reached 96% of the target, and profit for the year reached 98% of the target. This achievement was driven by sales levels and coal prices in the global market.

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

Berdasarkan kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan Mandiricoal bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh Perusahaan sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan Perusahaan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 201-1]

Considering the aforementioned performance, the Company can outline the distribution of economic value, comprising the directly generated economic value, distributed economic value, and retained economic value of Mandiricoal. The directly generated economic value represents the revenue derived from the Company's operational activities. The distributed economic value encompasses various expenditures made by the Company to contribute to economic growth and stakeholders well-being, including salary disbursements, tax payments, dividends, supplier payments, and funding allocated for community initiatives under the Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL). The retained economic value denotes the surplus between the directly generated economic value and the distributed economic value, which is used for the Company's business expansion. A comprehensive breakdown of the Company's directly generated, distributed, and retained economic values in 2024 is provided below: [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024
Table of Economic Value Distribution for 2022-2024

(US$ Penuh)
(in US$)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Penjualan Sales	766,734,814	917.050.635	1.064.724.374
Pendapatan Keuangan Finance Income	7,433,258	9.125.645	12.746.742
Pendapatan lainnya Other income	1,395,979	16.187.324	6.928.990
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	775,564,051	942.363.604	1.084.400.106
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	482,430,981	453.579.170	348.398.047
Beban Penjualan Selling Expenses	28,165,644	31.278.510	29.514.366
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	29,053,639	27.086.011	23.918.347
Beban Lainnya Other Expenses	-	-	31.134.904
Beban Keuangan Financial Expenses	6,826,494	6.973.945	6.486.468
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	29,983,369	60.598.601	100.058.640
Dividen Dividend	120,550,332	215.989.817	194.164.763
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	81,718,647	127.391.583	186.146.716
Investasi Masyarakat Community Investment	469,709	544.000	437.333
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	779,198,815	923.441.637	920.259.584
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Economic Value	(3,634,764)	18.921.967	164.140.522

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi yang dihasilkan per 30 Desember 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Hal itu dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan, pendapatan keuangan serta pendapatan lainnya pada tahun pelaporan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun pelaporan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan berkurangnya beban penjualan, beban

Based on the table above, the economic value generated as of December 30, 2024 decreased compared to 2023. This was influenced by reduced revenue, financial income and other income in the reporting year. Meanwhile, the economic value distributed in the reporting year decreased compared to the previous year in line with reduced sales expenses, financial expenses, income tax expenses, dividend payments and decreased public investment. The decrease in the

keuangan, beban pajak penghasilan, pembayaran dividen serta menurunnya investasi masyarakat. Penurunan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan tersebut berdampak terhadap penurunan nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan.

economic value generated and distributed has an impact on the decrease in the economic value retained in the reporting year.

Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]
Regarding Financing or Investment Aligned with Sustainable Activities [OJK F.3]

MandiriCoal mendukung pelaksanaan POJK Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan yang mulai berlaku per 1 Januari 2021 dengan melakukan pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

MandiriCoal supports the implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) on Sustainable Finance/Activities, which took effect on January 1, 2021, by allocating financing and investments aligned with sustainable initiatives. The criteria for financing or investment programs that comply with sustainable activities are as follows:

1. Prioritizing the efficiency and effectiveness of natural resource utilization in a sustainable manner;
2. Preventing, limiting, reducing, or remediating environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social inequality; or
3. Providing solutions for communities affected by climate change.

Per 31 Desember 2024, Perseroan menyelenggarakan program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui pelaksanaan program tersebut. Perseroan turut berkontribusi untuk mengurangi ketidakadilan atau kesenjangan sosial. Selama tahun pelaporan realisasi dana TJSL yang dikeluarkan Perseroan tercatat sebesar US$469.709.

As of December 31, 2024, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility and Environmental (TJSL) program aligned with sustainable activities. Through these initiatives, the Company contributes to reducing social injustice and inequality. Throughout the reporting period, the Company disbursed TJSL funds totaling US$469.709.

Lebih dari itu, Perseroan juga memiliki produk berkelanjutan yaitu produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi, sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. MandiriCoal terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Beyond financing, the Company also offers sustainable products that provide environmental, social, and economic benefits while safeguarding public health and the environment throughout their entire life cycle—from raw material sourcing to end-user consumption. MandiriCoal remains committed to these sustainability efforts through established standardization, as well as appropriate and optimal recommendations.

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F3]
Comparison of Targets and Achievements in Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Produksi Fresh Coal (MT Juta) Fresh Coal Production (Million MT)	9,60	8,81	10,30	9,77	9,3	8,84
Produksi Clean Coa l (MT Juta) Clean Coal Production (Million MT)	0,30	0,39	0,20	0,31	0,2	0,18
Total Produksi (MT Juta) Total Production (Million MT)	9,90	9,20	10,50	10,08	9,5	9,02

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan tahun 2024 berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of the Company's financial performance for 2024 are based on the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, specifically the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset | **Assets**

(dalam US$) | (in US$)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	298,540,889	355,237,668	(56,696,779)	(16%)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	460,675,575	389,638,320	71,037,255	18%
Jumlah Aset Total Assets	759,216,464	744,875,988	14,340,476	2%

Perseroan mencatatkan aset sebesar US$759,22 juta di tahun 2024, naik sebesar 2% dibandingkan tahun 2023 sebesar US$744,88 juta, Aset lancar turun menjadi US$298,54 juta yang terutama disebabkan berkurangnya kas dan setara kas Perseroan menjadi US$151,69 juta di tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebesar US$223,05 juta.

The Company recorded total assets of US$759.22 million in 2024, reflecting a 2% increase from US$744.88 million in 2023. Current assets declined to US$298.54 million, primarily due to a decrease in the Company's cash and cash equivalents, which fell to US$151.69 million in 2024 from US$223.05 million in the previous year.

Aset tidak lancar meningkat sebesar 18% menjadi US$460,67 juta di tahun 2024, dibanding tahun sebelumnya sebesar US$389,64 juta. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan naiknya aset tetap dan aset hak guna serta lebih bayar Pajak Penghasilan.

Non-current assets grew by 18% to US$460.67 million in 2024, compared to US$389.64 million in the prior year. This increase was mainly driven by the rise in fixed assets, right-of-use assets, and overpayment of income tax.

Liabilitas

Liabilities

(dalam US$) | (in US$)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	113,508,584	104,132,307	9,376,277	9%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	64,008,320	55,081,278	8,927,042	16%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	177,516,904	159,213,585	18,303,319	11%

Liabilitas Perseroan sebesar US$177,52 juta di tahun 2024, meningkat sebesar 11% dari tahun 2023 sebesar US$159,21 juta Peningkatan liabilitas disebabkan bertambahnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

The Company's liabilities totaled US$177.52 million in 2024, reflecting an 11% increase from US$159.21 million in 2023. This rise was driven by an increase in both short-term and long-term liabilities.

Liabilitas jangka pendek sebesar US$113,51 juta di tahun 2024, naik sebesar 9% dari tahun 2023 sebesar US$104,13 juta yang terutama disebabkan meningkatnya utang usaha untuk mendukung operasional Perseroan dan naiknya liabilitas sewa.

Short-term liabilities reached US$113.51 million in 2024, up 9% from US$104.13 million in 2023, primarily due to higher trade payables to support the Company's operations and an increase in lease liabilities.

Liabilitas jangka panjang sebesar US$64,01 juta di tahun 2024, naik sebesar 16% dari tahun 2023 sebesar US$55,08 juta yang terutama disebabkan meningkatnya liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun.

Long-term liabilities stood at US$64.01 million in 2024, marking a 16% increase from US$55.08 million in the previous year. This growth was mainly attributed to the rise in lease liabilities, net of the portion due within one year.

Ekuitas

Equity

(dalam US$) | (in US$)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas Equity	581,699,560	585,662,403	(3,962,843)	-100%

Ekuitas Perseroan sebesar US$581,70 juta, turun tipis sebesar 1% dari tahun 2023 yang sebesar US$585,66 juta. Ekuitas tidak banyak bergerak dikarenakan laba yang didapatkan Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembagian Dividen tunai.

The Company's equity amounted to US$581.70 million, reflecting a slight 1% decrease from US$585.66 million in 2023. Equity remained relatively stable, as the majority of the Company's earnings were allocated for cash dividend distribution.

Laporan Laba/(Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam US$) | (in US$)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Revenue	766,734,814	917,050,635	(150,315,821)	(16%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(564,149,628)	(580,970,753)	16,821,125	(3%)
Laba Kotor Gross Profit	202,585,186	336,079,882	(133,494,696)	(40%)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	146,515,045	294,998,816	(148,483,771)	(50%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	116,915,568	234,911,784	(117,996,216)	(50%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	116,482,228	234,960,757	(118,478,529)	(50%)
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	112,766,026	227,829,847	(115,063,821)	(51%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	4,149,542	7,081,937	(2,932,395)	(41%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	112,483,271	227,873,968	(115,390,697)	(51%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	3,998,957	7,086,789	(3,087,832)	(44%)
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings per Share	0.03172	0.06408	(0.03236)	(50%)

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar US$766,73 juta di tahun 2024, turun sebesar 16% dari tahun 2023 sebesar US$917,05 juta. Penurunan disebabkan penjualan batu bara yang berkurang akibat turunnya harga batu bara di pasar internasional.

Revenue

The Company recorded revenue of US$766.73 million in 2024, representing a 16% decline from US$917.05 million in 2023. This decrease was primarily due to lower coal sales, driven by a decline in international coal prices.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sebesar US$564,15 juta di tahun 2024, turun sebesar 3% dari tahun 2023 sebesar US$580,97 juta. Penurunan terutama disebabkan berkurangnya biaya royalty/iuran eksploitasi dibanding tahun sebelumnya menjadi US$124,26 juta dan US$81,72 juta.

Cost of Revenue

The cost of revenue amounted to US$564.15 million in 2024, reflecting a 3% decrease from US$580.97 million in 2023. This decline was primarily driven by lower royalties/exploitation fees, which decreased to US$124.26 million and US$81.72 million, compared to the previous year.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar US$202,58 juta di tahun 2024, turun sebesar 40% dari tahun 2023 sebesar US$336,08 juta.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan tercatat sebesar US$116,91 juta, turun sebesar 50% dibanding tahun 2023 sebesar US$234,91 juta. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pendapatan karena harga jual batu bara di pasar internasional yang melemah.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar US$116,48 juta, turun sebesar 50% dari tahun 2023 sebesar US$234,96 juta.

Laba Per Saham

Pada tahun 2024, laba per saham Perseroan sebesar US$0,032, turun sebesar 50% dibanding tahun 2023 sebesar US$0,064.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of US$202.58 million in 2024, reflecting a 40% decline from US$336.08 million in 2023.

Net Income

The Company's net income was recorded at US$116.91 million, representing a 50% decrease from US$234.91 million in 2023. This decline was primarily driven by lower revenue due to weakened international coal prices.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year was recorded at US$116.48 million, reflecting a 50% decrease from US$234.96 million in 2023.

Earnings Per Share

In 2024, the Company's earnings per share stood at US$0.032, reflecting a 50% decrease from US$0.064 in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam US$) | (in US$)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash flows provided by operating activities	120,450,190	220,026,103	(99,575,913)	(45%)
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Cash flows used for investing activities	(20,215,623)	(6,186,184)	(14,029,439)	227%
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Cash flows used for financing activities	(171,598,323)	(254,945,142)	83,346,819	(33%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and cash equivalents at end of year	151,688,271	223,052,027	(71,363,756)	(32%)

Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar US$120,45juta, turun sebesar 45% dari tahun 2023 sebesar US$220,03 juta. Penurunan disebabkan berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan sebagai dampak dari turunnya harga batu bara di pasar global.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US$20,21 juta naik sebesar 227% dari tahun 2023 sebesar US$6,19 juta. Kenaikan kas untuk

Cash Flows Provided by Operating Activities

In 2024, net cash from operating activities was recorded at US$120.45 million, reflecting a 45% decrease from US$220.03 million in 2023. This decline was primarily due to reduced cash receipts from customers, impacted by the decline in global coal prices.

Cash Flows Used for Investing Activities

In 2024, net cash used for investing activities amounted to US$20.21 million, marking a 227% increase from US$6.19 million in 2023. This rise in investment cash outflows was

investasi disebabkan Perseroan mengakuisisi entitas anak dan entitas asosiasi masing-masing senilai US$7,95 juta dan US$925,70 ribu.

primarily driven by the Company's acquisition of subsidiaries and associates for US$7.95 million and US$925.70 thousand, respectively.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar U$$171,60 juta, turun sebesar 33% dari tahun 2023 sebesar US$254,94 juta. Penurunan terutama disebabkan berkurangnya pembayaran dividen kas menjadi US$120,55 juta dari tahun sebelumnya sebesar US$215,99 juta.

Cash Flows Used for Financing Activities

In 2024, net cash used for financing activities amounted to US$171.60 million, reflecting a 33% decrease from US$254.94 million in 2023. This decline was primarily due to a reduction in cash dividend payments, which fell to US$120.55 million from US$215.99 million in the previous year.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2024, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar US$151,69 juta turun sebesar 32% dari tahun 2023 sebesar US$223,05 juta.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

At the end of 2024, the Company's cash and cash equivalents were recorded at US$151.69 million, reflecting a 32% decrease from US$223.05 million in 2023.

Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability in Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Debt Repayment Capability

The Company's capacity to fulfill its short term debt obligations is assessed through liquidity ratios, while its ability to settle both short-term and long-term debt is evaluated using solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Salah satu ukuran rasio likuiditas adalah rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2024, rasio lancar sebesar 2,63 kali, dan di tahun 2023, rasio lancar sebesar 3,41 kali.

Liquidity Ratio

One aspect of liquidity ratio is the current ratio, which compares current assets to current liabilities. In 2024, the current ratio stood at 2.63 times, and the current ratio was 3.41 times in 2023.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Solvency Ratio

The solvency ratio measures a company's capacity to meet all its obligations, regardless of duration, with the assets or wealth it holds until it ceases operations or undergoes liquidation.

Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas (sewa) dengan jumlah ekuitas (debt to equity ratio/DER). Pada tahun 2024, DER sebesar 15% dan di tahun 2023 DER sebesar 11%.

The solvency ratio can be calculated by comparing total liabilities (leases) to equity (debt to equity ratio/DER). In 2024, the DER was 15%, and it was 11% in 2023.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam melunasi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Based on these indicators, the Company exhibits a strong capability to fulfill its obligations in both the short and long term.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan:

Receivables Collectability Rate

Receivables Collectability Rate reflects the Company's ability to retrieve outstanding receivables. The shorter the time required to collect receivables, the more effective the process. Below is the Company's accounts receivable collection efficiency:

Uraian Description	2024	2023
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivables Collectability Rate (Day)	24	23

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tahun 2024, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

Berikut struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024:

The Company's capital management aims to ensure the maintenance of a robust capital ratio to support business operations and maximize returns for shareholders. The Company manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions.

To maintain and adjust its capital structure, the Company may modify dividend payments to shareholders or issue new shares. The Company's policy on capital structure is to maintain a sound financial position to secure access to funding at a reasonable cost.

In 2024, to sustain continuous performance, the Company remained committed to allocating expenditures for the maintenance of its existing assets.

The following is the Company's capital structure as of December 31, 2024:

Uraian Description	**Nilai Nominal Rp100 per Saham** Nominal Value Rp100 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total Amount (Rp)	**Persentase** Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	12.800.000.000	1.280.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90%
Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90%
Masyarakat Public	335.560.000	33.556.000.000	10,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	3.555.560.000	355.556.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portofolio Total Shares in Portfolio	9.244.440.000	924.444.000.000	-

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2024 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Uraian mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan yang meliputi: pihak yang melakukan ikatan material dengan Perseroan, tujuan ikatan, jangka waktu, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The Company has material commitments for capital goods investment made during 2023 as well as ongoing ones from previous periods. An overview of these material commitments, covers the parties involved with the Company, the purpose of the commitments, the duration, anticipated funding sources, currency denomination, and the strategies devised by the Company to mitigate risks associated with foreign currency fluctuations.

Pihak 1 Party 1	**Pihak 2** Party 2	**Tujuan Ikatan** Purpose of Commitment	**Jangka Waktu** Duration	**Sumber Dana** Funding Sources	**Mata Uang** Currency	**Proteksi Risiko Mata Uang Asing** Risk Protection of Foreign Currency
PT Mandala Karya Prima	PT Komatsu Astra Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian alat berat Finance lease liabilities for the purchase of heavy equipment	48 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli 48 months from the signing date of the lease agreement	Utang sewa pembiayaan Finance lease liabilities	Rupiah	Tidak ada None

Pihak 1 Party 1	**Pihak 2** Party 2	**Tujuan Ikatan** Purpose of Commitment	**Jangka Waktu** Duration	**Sumber Dana** Funding Sources	**Mata Uang** Currency	**Proteksi Risiko Mata Uang Asing** Risk Protection of Foreign Currency
PT Maritim Prima Mandiri	PT Karya Teknik Utama	Pembangunan 2 Tug Boat dan 2 Barge (330 ft) Construction of 2 Tug Boats and 2 Barges (330 ft)	390 - 510 hari kerja dalam kondisi cuaca baik atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak dengan pemberian masa garansi selama 3 bulan. 390 to 510 working days in good weather conditions or until there is a change in agreement between the parties with a warranty period of 3 months.	Kas Internal PT Maritim Prima Mandiri Internal Cash of PT Maritim Prima Mandiri	Rupiah	Tidak ada None
PT Maritim Prima Mandiri	PT Karya Teknik Utama	Pembangunan Tug Boat dan Floating Crane Construction of Tug Boats and Floating Cranes	390 - 510 hari kerja dalam kondisi cuaca baik, atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak dengan pemberian masa garansi selama 3 bulan. 390 to 510 working days in good weather conditions, or until there is a change in agreement between the parties with a warranty period of 3 months.	Kas Internal PT Maritim Prima Mandiri Internal Cash of PT Maritim Prima Mandiri	Rupiah	Tidak ada None

Investasi Barang Modal Tahun 2024
Capital Goods Investment in 2024

(dalam US$) | (in US$)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	**Nilai** Value
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	1,619,753
Mesin, Alat Berat dan Kendaraan Machinery, Heavy Equipment, and Vehicles	9,632,691
Kapal Tugboat dan Kapal Tongkang Tugboats and Barges	6,921,954
Floating Crane Floating Crane	10,500,000
Perlengkapan Kantor Office Equipment	176,477
Peralatan Tambang Mining Equipment	275,292
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	29,126,167

Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar US$29,13 juta di tahun 2024, turun sebesar 44% dari tahun 2023 sebesar US$51,64 juta yang terutama disebabkan berkurangnya investasi modal untuk alat berat, mesin, dan peralatan. Investas barang modal bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.

The Company made capital goods investments of US$29.13 million in 2024, reflecting a 44% decrease from US$51.64 million in 2023. This decline was primarily due to reduced capital investment in heavy equipment, machinery, and tools. Capital goods investments aims to support the Company's operational efficiency.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Significant Facts Occurred After Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Industri batu bara diprediksi meningkat dalam jangka pendek-menengah karena ditopang dari kenaikan permintaan pasar global dan domestik. Data Internasional Energy Agency (IEA) atau Badan Energi Internasional memprediksi permintaan global untuk batu bara akan mencapai rekor baru, setidaknya sampai dengan 2027, mencapai hampir 8,9 miliar ton pada 2027, atau sekitar 1% lebih tinggi dari tahun 2024.

The coal industry is projected to experience growth in the short to medium term, driven by rising demand in both global and domestic markets. According to data from the International Energy Agency (IEA), global coal demand is expected to reach a new record, at least until 2027, reaching nearly 8.9 billion tons by that year—approximately 1% higher than in 2024.

Permintaan batu bara di pasar global terutama ditopang dari dua negara importir batu bara terbesar yakni India dan China. Kedua negara tersebut membutuhkan pasokan batu bara untuk menopang beroperasinya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) masing-masing sebesar 60 GW dan 300 GW.

Global demand for coal is primarily supported by the two largest coal-importing countries, India and China. These nations require coal supplies to sustain the operations of their coal-fired power plants, with capacities of approximately 60 GW and 300 GW, respectively.

Peralihan kekuasan di Amerika Serikat juga diprediksi akan mengubah konstelasi arah industri batu bara. Presiden Trump selama ini dikenal sebagai pemimpin pro energi fosil seperti batu bara dibandingkan sumber energi baru terbarukan.

The political transition in the United States is also expected to reshape the dynamics of the coal industry. Former President Trump has been known for his pro-fossil fuel stance, including coal, over renewable energy sources.

Di pasar domestik menurut data Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), terdapat potensi kenaikan Domestic Market Obligation (DMO) Batu Bara tahun 2025 yang mencapai 229,3 juta ton atau lebih tinggi dari target DMO tahun 2024. Peningkatan target ini akan memicu kenaikan kapasitas produksi dari industri batu bara nasional.

On the domestic front, data from the Indonesian Coal Mining Association (APBI) indicates a potential increase in the Domestic Market Obligation (DMO) for coal in 2025, reaching 229.3 million tons—higher than the 2024 target. This increase in the DMO target is likely to drive higher production capacity within the national coal industry.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Assessment of 2024 Performance Targets and Accomplishments

Berikut realisasi dan pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di tahun 2024.

The table below shows the Company's performance achievements compared to the predefined targets in 2024.

(dalam US$ juta)
(in US$ million)

Uraian Description	**Target** Target	**Realisasi** Realization	**Pencapaian** Achievement
Pendapatan Revenue	800	767	96%
Laba Bersih Net Profit	120	116	97%
Liabilitas Liabilities	180	177	98%
Ekuitas Equity	600	581	97%
Produksi Batu Bara (MT) Coal Production (MT)	9,9	9,2	93%

Target Tahun 2025
2025 Target

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk target volume produksi di tahun 2024 sebesar 9 juta ton. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Perseroan berencana untuk memaksimalkan kapasitas produksi yang dimiliki, dan terus meningkatkan jumlah alat-alat untuk menunjang pencapaian target produksi.

The Company has been granted government approval for a production volume goal of 9 million tons in 2024. In order to meet this set objective, the Company intends to fully utilize its production capacity and further increase its equipment inventory to facilitate the attainment of production targets.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Strategy

Produksi batu bara jenis premium Perseroan dipasarkan ke domestik dan internasional. Di pasar domestik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Pemerintah sesuai dengan target *domestic market obligation* (DMO) dalam mendukung ketersediaan batu bara sebagai sumber utama pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Namun demikian, target DMO belum dapat dipenuhi oleh Perseroan karena kendala teknis. Ke depannya, Perseroan akan berupaya memenuhi ketentuan tersebut.

Strategi pemasaran Perseroan disesuaikan dengan dinamika pasar dengan mempertahankan pangsa pasar yang ada dan berupaya mencari taget baru negara tujuan ekspor. Batu bara jenis premium tetap menjadi fokus utama pemasaran produksi batu bara yang dihasilkan oleh Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menjual batu bara dengan volume sebesar 9,3 juta ton/Negara tujuan pemasaran batu bara Perseroan dan pangsanya pada tahun 2024 meliputi:

1. China : 55,34%
2. Indonesia : 22,79%
3. India : 14,59%
4. Kamboja : 7,28%

The Company markets its premium-grade coal both domestically and internationally. In the domestic market, the Company is committed to complying with government regulations regarding the domestic market obligation (DMO) to support the availability of coal as the primary energy source for coal-fired power plants (PLTU). However, the Company has not yet met its DMO target due to technical constraints. Moving forward, the Company will strive to fulfill these regulatory requirements.

The Company's marketing strategy is adapted to market dynamics, maintaining its existing market share while exploring new export destinations. Premium-grade coal remains the primary focus of the Company's coal production marketing efforts.

In 2024, the Company successfully sold coal with a total volume of 9.3 million tons. The Company's coal export destinations and their respective market shares in 2024 include:

1. China : 55,34%
2. Indonesia : 22,79%
3. India : 14,59%
4. Kamboja : 7,28%

Pangsa Pasar
Market Share

Perseroan memproduksi batu bara sebesar 9,20 juta ton pada tahun 2024. Adapun realisasi produksi produksi batu bara Indonesia menurut data Kementerian ESDM tahun 2024 sebesar 833,43 juta ton. Dengan demikian pangsa pasar produksi batu bara Perseroan sebesar 1% dari total produksi batu bara nasional.

The Company produced 9.20 million tons of coal in 2024. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's total coal production in 2024 reached 833.43 million tons. Accordingly, the Company's coal production accounted for 1% of the total national coal production.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividends and Dividend Policy

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

The Company's dividend policy aligns with the Limited Liability Company Law, the company's articles of association, and shareholders approval at the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Directors.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun di mana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividend distributions may be announced in years when the Company records positive retained earnings. Interim dividends may also be distributed before the fiscal year's end as allowed by the Company's Articles of Association, provided such distributions do not deplete the Company's net assets below its issued and paid-up capital, and considering mandatory reserve allocations as required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dalam hal ini, Direksi menentukan pembagian dividen interim setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan.

The Board of Directors decides on interim dividend distributions after receiving approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs a loss after the fiscal year ends, any interim dividends distributed must be refunded by shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners share responsibility if these interim dividends are not returned.

Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

The timing, amount, and form of dividend payments are based on recommendations from the Board of Directors. However, there is no certainty regarding future dividend payments.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Decision of the Company's Board of Directors on dividend recommendations depend on:

- Company business performance and cash flow.
- Estimated financial performance and working capital requirements.
- Future business prospects.
- Capital expenditures and other investment plans.
- Investment and other growth planning.
- Economic conditions and business factors considered relevant by the Board of Directors, as well as restrictions on dividend payments under relevant agreements.

Setelah keputusan untuk membayar dividen dihasilkan, selanjutnya dividen tersebut akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh Pemegang Saham asing akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, di mana saat ini sebesar 20%.

Once dividend payment decisions are made, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders as of the record date are entitled to approved dividends and may be subject to applicable income tax in Indonesia. Foreign shareholders will be subject to income tax according to Indonesian tax regulations, currently at a rate of 20%.

Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen.

New shareholders have the same rights and obligations as other shareholders with fully paid-up shares in the Company, including dividend entitlement.

Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik. Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi.

The Company is not obligated to any specific party with terms that may disadvantage public shareholders (negative covenants). The dividend policy is a current intent statement and not legally binding as it is subject to changes at the discretion of the Board of Directors.

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak pernah absen dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Since its Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2023
Dividend Distribution for 2023 Fiscal Year

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 26 April 2024, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen sebesar US$151.203.793 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar US$56.874.400 yang telah dibayarkan pada tahun 2023, sehingga sisa sebesar US$94.329.393 dibayarkan pada tahun 2024.

As per Notarial Deed No. 111 dated April 26, 2024, shareholders approved a dividend distribution of US$151,203,793 to be disbursed as cash dividends. This includes an interim dividend of US$56,874,400, already disbursed in 2023, leaving a balance of US$94,329,393 to be paid in 2024.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022
Dividend Distribution for 2022 Fiscal Year

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 April 2023, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen sebesar US$235.700.780 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar US$79.259.028 yang telah dibayarkan pada tahun 2022, sehingga sisa sebesar US$156.441.752 dibayarkan pada tahun 2023.

As per Notarial Deed No. 11 dated April 18, 2023, shareholders approved a dividend distribution of US$235,700,780 to be disbursed as cash dividends. This includes an interim dividend of US$79,259,028, already disbursed in 2022, leaving a balance of US$156,441,752 to be paid in 2023.

Uraian Description	**Tahun Buku 2023** 2023 Fiscal Year
Dividen kas yang dibagikan Cash Dividend Distributed	Interim US$56.874.400 atau setara Rp888.890.000.000 Interim US$56.874.400 or equivalent to Rp888.890.000.000
	RUPS US$94.329.393 atau setara dengan Rp1.528.890.800.000 GMS US$94.329.393 or equivalent to Rp1.528.890.800.000
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Interim Rp250 Interim Rp250
	RUPS Rp430 GMS Rp430
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih Dividend Distribution to Net Profit Ratio	64,4%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	Interim 9 November 2023 Interim November 9, 2023
	RUPS 26 April 2024 GMS April 26, 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	Interim 7 Desember 2023 Interim December 7, 2023
	RUPS 27 Mei 2024 GMS May 27, 2024

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Utilization of Proceeds From Initial Public Offering (IPO)

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (IPO) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The utilization of funds from the Company's initial public offering (IPO) until December 31, 2024, is as follows:

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi IPO** Amount of Initial Public Offering Proceeds		
		Jumlah Hasil IPO Total Initial Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran** Underwriting Cost	**Hasil Bersih** Net Proceed
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering	7 September 2021 September 7, 2021	504.895.200.000	7.210.045.893	497.685.154.107

Uraian Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Rencana Penggunaan Dana** Proceed Realisation Plan		
		Modal Kerja Working Capital	**Tanah & Bangunan** Land and Building	**Total**
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering	7 September 2021 September 7, 2021	497.685.154.107	0	497.685.154.107

Uraian Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Realisasi Penggunaan Dana** Proceed Realisation			**Sisa Dana Hasil IPO** Outstanding Proceed from Initial Public Offering
		Modal Kerja Working Capital	**Tanah & Bangunan** Land and Building	**Total**	
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering	7 September 2021 September 7, 2021	497.685.154.107	0	0	0

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Conflict of Interest and or Transactions With Affiliated Parties

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

In 2023, the Company did not partake in any significant transactions that presented conflicts of interest. However, it did conduct dealings with related parties. The nature of these relationships is outlined below:

Pihak yang berelasi Related party	**Sifat dari hubungan** Nature of relationship	**Sifat dari transaksi** Nature of transaction
PT Edika Agung Mandiri	Entitas Induk Parent Entity	Pemegang saham Shareholder
PT Prima Andalan Utama	Entitas Induk Parent Entity	Pemegang saham Shareholder
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian bahan bakar, sewa gedung, dan pendapatan jasa pengangkutan bahan bakar Purchase of fuel and fuel transport revenue
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Biaya jasa pengangkutan batu bara, pembelian bahan bakar, pemeliharaan, sewa gedung, piutang lain-lain, dan utang usaha Hauling fee, purchase of fuel, maintenance, building rent, other receivables, and trade payables
PT Alat Bumi Permai	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Liabilitas sewa, sewa kendaraan, dan utang usaha Lease liabilities, rental vehicles, and trade payables
PT Global Mining Services	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Biaya pemetaan dan topografi, perbaikan dan pemeliharaan, sewa gedung dan utang usaha Mapping and topography fee, repair and maintenance, building rent, and trade payables

Seluruh informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan 32 yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All details concerning Related Party Transactions and/or Transactions with Affiliates are outlined in Note 32 of the Consolidated Financial Statements appended to this Annual Report.

Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan seusai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Every transaction involving affiliates of the Company has been executed in compliance with directives from the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with procedures aimed at ensuring that all such transactions adhere to commonly accepted business practices, thereby upholding the arm's-length principle.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

The Company conducts periodic assessments of all affiliate transactions to ensure their reasonableness and alignment with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Related Party Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time of their execution.

Transaksi afiliasi oleh Perseroan bertujuan untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

The Company's purpose in carrying out these affiliate transactions is solely for the advancement and sustainability of its business pertaining to regular operational activities.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Amendment of Regulation

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memengaruhi usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that affected the Company's business.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Accounting Policy Revisions

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

The implementation of the following revised standards, effective January 1, 2024, did not result in any significant changes to the Group's accounting policies or have a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements", regarding the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements", regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendment to SFAS 116, "Leases", regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;
- Amendment to SFAS 207, "Statement of Cash Flows"; and
- Amendment to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", regarding supplier finance arrangements.

PATR
UT Call

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

.07

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guidelines of Corporate Governance Implementation

Perseroan telah menerapkan 5 (lima) prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independen, dan kewajaran. Penerapan kelima prinsip GCG tersebut selain untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan juga menjadi landasan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas usaha Perseroan.

The Company has implemented the five principles of Good Corporate Governance (GCG), which are transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness. The application of these principles not only ensures compliance with legal and regulatory requirements but also serves as a foundation for all employees and management in carrying out the Company's business activities.

Perseroan menjadikan GCG sebagai dasar pertimbangan strategis dan menjadi bagian dalam setiap pelaksanaan kegiatan keuangan maupun operasional. Sehingga Perseroan dapat lebih mengoptimalkan setiap potensi dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

The Company adopts GCG as a foundation for strategic decision-making and integrates it into all financial and operational activities. This approach enables the Company to fully optimize its potential and enhance its competitiveness on a sustainable basis.

Sebagai salah satu entitas pengelola sumber daya alam yang berkontribusi dalam pembangunan nasional, Perseroan secara berkesinambungan akan terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan praktik GCG dengan mengikuti semua peraturan perundangan yang berlaku bagi emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As a key entity in natural resource management contributing to national development, the Company is committed to continuously improving its GCG practices while strictly adhering to all applicable regulations for issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Perseroan berupaya memenuhi ketentuan yang ada dengan membentuk struktur organisasi yang independen, serta memberikan peran aktif pada Sekretaris Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keterbukaan informasi.

The Company strives to comply with the existing regulations by establishing an independent organizational structure and actively assigning responsibilities to the Corporate Secretary in fulfilling responsibility on information disclosure.

Melalui penerapan GCG, Perseroan berkeyakinan akan tercipta iklim kerja yang kondusif dan praktik bisnis secara bertanggung jawab, sekaligus meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Dengan demikian dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara berkesinambungan.

By implementing GCG, the Company is confident in fostering a favorable work environment and adhering to responsible business practices, which will enhance business success and accountability. Ultimately, this will create sustainable long-term value and benefits for shareholders and stakeholders.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang:
   - Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
   - Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company adheres to applicable regulations and legislation, including:

1. Regulations:
   - Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
   - Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
   - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   - Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
   - Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

- Law No. 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.

2. Regulation in the Capital Market sector, including:
   - Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines of Good Corporate Governance for Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
   - Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Organization of Activities Within the Capital Market Sector;
   - Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Good Corporate Governance of Listed Companies;
   - Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Listed Companies;

- Peraturan I-A - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
- Peraturan I-E - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00066/BEI/09-2022 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

- Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk tentang Code of Conduct Perseroan;
- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, tentang Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan.

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*). Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pakta Integritas Perseroan yang ditandatangani Direksi;
- Piagam Kerja Direksi dan Dewan Komisaris/ Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris;
- Peraturan Perusahaan dan SOP Tugas dan Wewenang masing-masing divisi;
- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, yakni tentang Anti-Penyuapan dan Anti Kecurangan:
- Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.

- Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00101/BEI/12-2021 concerning the Amendment to Rule No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other Than Shares Issued by Listed Companies.

- Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00066/BEI/09-2022 concerning the Amendment to Regulation No. I-E on the Responsibility of Information Submission.
- General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Prima Andalan Mandiri Tbk regarding the Company's Code of Conduct.
- Corporate Governance Policies, regarding Anti-Bribery and Anti-Fraud.

In addition to rules mandated by government agencies, the Company has its own set of Soft Structure GCG principles. The applicable GCG policies in the Company include:

- Company's Articles of Association;
- Company Integrity Pact signed by the Board of Directors;
- Work Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners/Guidelines and Code of Conducts for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Company Regulations and SOP Duties and Authorities of each division;
- Corporate Governance Policies, regarding Anti-Bribery and Anti-Fraud;
- Internal Control System Policy.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan tata kelola pada Perseroan mengacu pada praktik tata kelola terbaik yang berlaku dan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun tujuan penerapan tata kelola pada Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mendukung pencapaian Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
- Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara memperkuat pelaksanaan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi, serta kesetaraan dan kewajaran;
- Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
- Meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham sekaligus mendorong peningkatan daya saing dan kesinambungan Perseroan;
- Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan Perseroan;
- Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
- Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan;
- Mendukung pengembangan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan masyarakat kepada Perusahaan.
- Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten agar tercipta budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada *Stakeholders*.

The Company's governance practices are aligned with the applicable best governance standards and adhere to current laws and regulations, such as Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies. The objectives of implementing governance in the Company are as follows:

- Supporting the achievement of the Company's Vision, Mission and Values;
- Maximizing the Company's core values by strengthening the implementation of openness, accountability, responsibility and independence, as well as equality and fairness principles;
- Ensuring that the Company's management is professionally, transparently, and efficiently organized;
- Increasing value for Shareholders while encouraging the Company's increased competitiveness and business sustainability;
- Being independent in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
- Ensuring that each employee in the Company works in accordance with the applicable authority and responsibility;
- Increasing the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability;
- Supporting the development of Company resources and managing business risks in line with GCG principles;
- Increasing customer and public trust in the Company;
- Executing business practices with the GCG Principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the Company by providing certainty and assurance to Stakeholders.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment of Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal secara konsisten. Komitmen penerapan tata kelola pada Perseroan dilaksanakan dengan mengidentifikasi sejumlah faktor yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan praktik GCG yang meliputi:

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) both within its internal and external environment. This commitment is reflected through the identification of key factors that play a vital role in ensuring the successful implementation of GCG practices, including:

Faktor Internal
Internal Factors

- Budaya Perusahaan yang mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif dalam menerapkan GCG melalui mekanisme serta sistem kerja pada Perseroan.
  The Company culture that supports the establishment of a conducive environment for implementing GCG through mechanisms and work systems at the Company.
- Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
  The diverse regulations and policies issued by the Company referring to GCG's principles.
- Manajemen pengendalian risiko Perusahaan yang berlandaskan standar GCG.
  The Company's risk management based on GCG standards.
- Keterbukaan informasi bagi publik untuk memberikan pemahaman kepada publik dalam menyikapi perkembangan dan dinamika Perseroan.
  Information disclosure to the public to provide understanding to the public in responding to the Company's developments and dynamics.
- Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari terjadinya potensi penyimpangan.
  Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any possible irregularities.

Faktor Eksternal
External Factors

- Sistem hukum yang baik dan mendukung terlaksananya supremasi hukum secara konsisten dan efektif.
  A good legal system that supports the implementation of the rule of law consistently and effectively.
- Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan dalam melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* sehingga dapat mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
  Support for the GCG implementation from the public sector/government institutions in implementing Good Governance and Clean Government to implement the Beyond Governance commitment.
- Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat timbul partisipasi aktif dari berbagai kelompok masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
  The establishment of a social value system that supports the implementation of GCG within society, fostering active participation from diverse community groups to voluntarily promote and implement GCG.
- Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di publik di mana Perseroan beroperasi, disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan terhadap publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.
  The growing anti-corruption awareness within the communities where the Company operates, accompanied by improvements in education quality and the expansion of job opportunities. These public advancements significantly influence the Company's performance and ratings in implementing GCG.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Principles

Prinsip GCG GCG Principle	**Definisi** Definition	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi penting secara jelas, akurat, dan objektif sesuai hak masing-masing pihak. Disclosure of important information clearly, accurately and objectively in accordance with the rights of each party. Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. The Company provides easily accessible material and relevant information to be understood by stakeholders.	Perseroan mengungkapkan informasi secara jelas, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diakses sesuai hak masing-masing *stakeholders*. The Company discloses information clearly, accurately, responsibly and are easily accessible according to the rights of each stakeholder. Prinsip keterbukaan pada Perseroan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The transparency principle in the Company is implemented while still observing the Company's confidentiality provisions, confidentiality of job position and personal rights in accordance with applicable regulations and laws.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perseroan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perseroan. Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.	Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegial maupun individual. Clear job distribution to all components, including job description on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually). Menerapkan *check and balance system.* Implementing a check and balance system. Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/ level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan *(corporate values)*, sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment.* Having a standard of performance for all organizational levels that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system. Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan serta evaluasi *Key Performance Indicator* setiap karyawan. Having a periodic reporting system and continuously evaluating the Company's achievements and performance, as well as assessing Key Performance Indicators for each employee.

Prinsip GCG GCG Principle	**Definisi** Definition	**Implementasi** Implementation
Pertanggungjawaban Responsibility	Pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku. The implementation of responsible business practices, in accordance with applicable regulations and business ethics. Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. The responsibility is manifested by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.	Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. Complying with the provisions of the Articles of Association and other laws and regulations in the field of capital markets and the environment that are relevant to the Company. Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan *(Corporate Social Responsibility).* Performing corporate social responsibilities. Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.
Independensi Independency	Perseroan melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan seluruh organ perusahaan secara profesional dan independen, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip prinsip korporasi yang sehat. The Company carries out the functions, roles, and management of all corporate bodies in a professional and independent manner, without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in line with applicable regulations and principles of sound corporate governance. Dalam pelaksanaannya, independensi diwujudkan pelaksanaan hak dan kewajiban, tugas serta tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ yang dilaksanakan secara independen dan profesional. In its implementation, independency is realized through the execution of rights and obligations, duties, responsibilities, as well as the authority of each organ carried out independently and professionally.	Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs. Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak dibolehkan mengintervensi pengurusan Perseroan. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the Company's management. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously evade the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.

Prinsip GCG GCG Principle	**Definisi** Definition	**Implementasi** Implementation
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran tercermin dari keadilan dan kesetaraan Perseroan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan juga pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of fairness is reflected in the Company's justice and equality in fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders arising based on agreements and prevailing laws and regulations. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan diwujudkan dengan penghargaan sesuai dengan kinerja tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. Justice can be reflected in providing opportunities to stakeholders to provide input, advice, and opinions for the benefit of the Company. Meanwhile, equality is realized through recognition based on performance without discriminating against ethnicity, religion, race, and gender.	Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. The Company treats all partners, fairly and transparently. Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Peraturan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. The Company strives to create a conducive atmosphere and working environment for all employees, as stipulated in the Company Regulations as well as other legal regulations and regulations.

KERANGKA KERJA GCG
GCG Framework

Perseroan telah merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure, governance process*, dan *governance outcome*, sehingga penerapan GCG pada Perseroan dipastikan dapat berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat.

The Company has established a framework for the implementation of GCG, which encompasses three key aspects: governance structure, governance process, and governance outcome. This ensures that the GCG implementation within the Company operates as a system that underpins a sound business process.

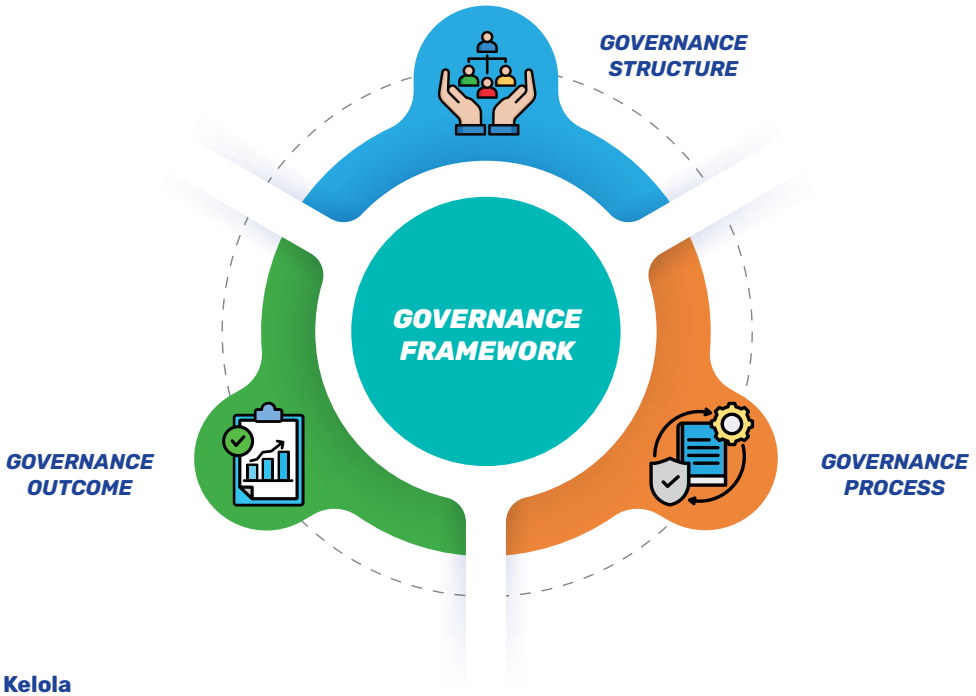

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Governance structure atau struktur tata kelola pada Perseroan merupakan kerangka kerja yang menentukan wewenang, tanggung jawab, dan kekuatan pengambilan keputusan. Struktur tata kelola ini, terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG untuk mendukung pengimplementasian prinsip-prinsip GCG agar mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Company's governance structure serves as the framework that defines authority, responsibilities, and decision-making power. This structure is closely linked to the adequacy of the GCG structure and infrastructure, which are essential in supporting the implementation of GCG principles and achieving outcomes that align with the expectations of all stakeholders.

Struktur tata kelola Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, dan satuan kerja, yang didukung dengan *soft structure* yang berpedoman pada Anggaran Dasar untuk menyusun *Board Manual, Code of Conduct,* Piagam Komite, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Komunikasi Perusahaan, serta perangkat kebijakan tata kelola lainnya di Perseroan.

The Company's governance structure includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, various committees, and work units, all supported by a soft structure based on the Articles of Association. This structure is used to develop the Board Manual, Code of Conduct, Committee Charters, Risk Management Policies, Corporate Communication Policies, and other governance-related policies within the Company.

Proses Tata Kelola
Governance Process

Governance process atau proses tata kelola pada Perseroan, merupakan prosedur dan mekanisme yang

The Company's governance process consists of procedures and mechanisms that systematically and methodically guide

secara terstruktur dan sistematis akan menggerakkan struktur tata kelola yang dimiliki ke arah penerapan tata kelola yang ingin dicapai, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab, pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

the governance structure toward achieving the desired governance outcomes. This includes the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the execution of roles, duties, powers, and responsibilities, the implementation of business activities and strategies, human resource management, and the Company's corporate social responsibility initiatives.

Proses Tata Kelola menjadi pedoman dan arahan bagi Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan sinergi antara inisiatif dan perbaikan berkelanjutan.

The Governance Process serves as a guideline and direction for the Company in applying GCG principles, fostering synergy between initiatives and continuous improvements.

Hasil Tata Kelola
Governance Outcome

Governance outcome merupakan kualitas yang dihasilkan dari proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan. Pada Perseroan, kualitas hasil dari proses tata kelola yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, mewujud dalam transparansi laporan, kepatuhan Perseroan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta terhindarnya Perseroan dari berbagai pelanggaran (*fraud*), perolehan penghargaan dan pengakuan eksternal.

Governance outcome is the quality resulting from the implementation of Good Governance principles, supported by an adequate structure and infrastructure of Corporate Governance. In the Company, the quality of outcomes from the governance process, backed by sufficient governance structure and infrastructure, manifests in transparent reporting, the Company's compliance with applicable rules and regulations, and the avoidance of various violations (fraud), as well as obtaining external awards and recognition.

Keterpaduan serta keterikatan antara ketiga kerangka tata kelola tersebut tercermin pada tabel berikut:

The integration and relation among the three governance frameworks are reflected in the following table:

Struktur Tata Kelola Governance Framework	**Proses Tata Kelola** Governance Process	**Hasil Tata Kelola** Governance Outcome
1. Infrastruktur GCG/ GCG Infrastructure: a. Organ Utama/Main Organ: • RUPS/GMS • Dewan Komisaris/Board of Commissioners • Direksi /Board of Directors b. Organ Penunjang/Supporting Organ: Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan lainnya. Corporate Secretary, Committees under the Board of Commissioners, and others. 2. Soft Structure GCG/GCG Soft Structure: Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengacu pada penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan, senantiasa dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam menyusun *Board Manual, Code of Conduct*, serta perangkat kebijakan tata kelola lainnya. The Company's Articles of Association, which have adhered to the application of Corporate Governance principles in the Company, are consistently used as a guide and reference in formulating the Board Manual, Code of Conduct, and other governance policy instruments.	1. Senantiasa menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Ensure that all shareholders and other interested parties have their needs met at all times. 2. Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Treat all shareholders and other stakeholders fairly at all times. 3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. The carrying out of the obligations and roles assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors. 4. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan. Complete openness on the Company's financial and other statuses.	Perseroan berhasil memenuhi sebagian besar komitmen dasar GCG yang telah diatur oleh regulator, salah satunya menjaga ikatan dengan para pemangku kepentingan dan para pemegang saham. The Company has succeeded in fulfilling most of the basic GCG commitments that have been regulated by regulators, one of which is maintaining ties with stakeholders and shareholders.

PELAKSANAAN ASPEK, PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

Implementation of Aspects, Principles, and Governance Recommendations

Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Pedoman Tata Kelola sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan lampirannya.

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Listed Companies Governance and its attachments.

Pengimplementasian tata kelola perusahaan pada Perseroan diwujudkan melalui pemenuhan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi di tahun 2024, diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The implementation of corporate governance in the Company is realized through the fulfillment of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations in 2024, presented in the following table:

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
I. ASPEK HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ASPECT RELATION OF LISTED COMPANY WITH SHAREHOLDERS			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation			
a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have a technological technique or process for voting that promotes independence and Shareholder interests.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting.	√	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) yaitu: The Company has established provisions regarding the technical procedures for voting, both open and closed, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as follows: • Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai; Voting is conducted after all questions have been answered and/or the question-and-answer session is concluded. • Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote. If a Shareholder owns more than 1 (one) share, they are only required to cast their vote once, and their vote represents all the shares they own or represent. • Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan". Voting can be done in verbal by "Raising Hands".

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
b. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Listed Company attend the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. Shareholders are encouraged to bring their questions and concerns about the Issuer's business to the GMS in person, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners will be present to hear, to expound, and to respond, momentarily.	√	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS dan RUPST tahun buku berjalan. To demonstrate its accountability to its shareholders, the Company's entire Board of Commissionersand Board of Directors attends each and every GMS and AGMS for the current fiscal year.
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun A summary of GMS minutes is available on the Issuer's Website for at least 1 (one) year	Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Emiten pada Pasal 49 disebutkan bahwa, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of Issuer GMS in Article 49 states that Issuers are required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and a foreign language (at least in English), and announce it 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Issuer's website. Availability of a summary of the minutes	√	Risalah RUPS telah dicantumkan di dalam website Perseroan. The minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) have been included on the Company's website. RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. The General Meeting of Shareholders (GMS) on the Issuer's Website provides an opportunity for absent shareholders to easily and quickly obtain important information about the conduct of the RUPS. Dengan demikian, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Thus, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders on the Issuer's Website is intended to provide shareholders with adequate time to obtain such information.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Listed Company Communication with Shareholders or Investors			
a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor Listed Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. The purpose of communication between the Issuer and the shareholders or investors is to enhance the shareholders' or investors' comprehension of publicly disclosed information, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of the Issuer's governance. Additionally, shareholders and investors may provide ideas and thoughts to the Issuer's management.	√	• Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor. To meet the interests of Shareholders and Investors, the Company already has a policy of providing information as a form of information disclosure. • Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan *Investor Meeting*, *Analyst Meeting*, *Public Expose*, Media Visit, *Factory* & *Project Visit*. By filing regular reports to the IDX and FSA, holding investor meetings, analyst meetings, public expos, media visits, and factory and project visits, this is done as a way of carrying out the Company's policy of communication with shareholders or investors.
b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the Company's Website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of the communication policy is a form of transparency reflecting the commitment of the Listed Company to providing equal treatment to all shareholders or investors in communication practices. Such information disclosure also aims to enhance the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the communication program of the Listed Company.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has Implemented this recommendation.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
II. ASPEK FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS **ASPECT RELATION OF LISTED COMPANY WITH SHAREHOLDERS**			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners			
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Consideration is given to the state of the public corporation when determining the number of members of the Board of Commissioners.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi *check and balances* yang baik dan seimbang. The number of members on the Board of Commissioners may have an impact on the efficacy with which the Board of Commissioners' tasks are carried out. The number of members of the Issuer's Board of Commissioners must be determined in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and must consist of at least 2 (two) people in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Furthermore, the issuer's situation, which includes features, ability, and size, as well as the attainment of goals and the fulfilment of various business demands, must be considered. Another point to consider is that, according to GCG principles, the optimal number of members on the Board of Commissioners and Board of Directors should be the same amount in order to have a proper and balanced check and balance function.	√	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 3 (tiga) orang di mana 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. The number of members of the Company's Board of Commissioners complies with the rules and regulations governing listed companies. Until the end of 2022, the Company's Board of Commissioners consist of 3 (three) individuals, including 1 (one) Independent Commissioners.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The membership of the Board of Commissioners is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. Depending on the demands of the Issuer, the composition of the Board of Commissioners is a mix of features pertaining to both the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. These qualities may be represented in the assessment of the competence, knowledge, and experience necessary by the Issuer's Board of Commissioners to carry out its supervisory obligations and provide advice. The composition that takes into consideration the Issuer's demands is advantageous, particularly in terms of decision-making in the context of performing the supervisory role, which is carried out by examining a variety of larger factors.	√	• Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa komposisi Dewan Komisaris pada Perseroan telah mencerminkan keberagaman, baik mengenai latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman. This recommendation has been implemented by the Company as stipulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the prevailing regulations, indicating that the composition of the Board of Commissioners in the Company reflects diversity in terms of expertise, knowledge, and experience backgrounds. • Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. This has been disclosed in the Corporate Governance section, particularly in the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors, and is evident through the profiles of each member of the Company's Board of Commissioners.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	√	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	The self-assessment policy of the Board of Commissioners provides a framework for evaluating the Board's performance in a cooperative manner. The purpose of the self-assessment or self-assessment is to evaluate the effectiveness of the Board of Commissioners as a whole, rather than to evaluate the performance of each individual commissioner. It is intended that each Commissioner's input into this self-evaluation will help the Board as a whole function more effectively. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Following the advice of the Issuer's nomination and remuneration function, if such a function is required by the Service Authority Regulation, the policy may include assessment activities together with their goals and objectives, period of implementation, and benchmarks or assessment criteria employed. The Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, Finance Circular No. 34/POJK.04/2014.		
b. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Issuer's Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' self-assessment policy on its performance is made public not only to satisfy the aspect of transparency as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors in the Board's efforts to improve its performance.	√	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris. The Company's Annual Report includes information on the Board of Commissioners' self assessment strategy for evaluating its own performance in the Corporate Governance section.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	This information lets shareholders and potential investors know how the Board of Commissioners' actions are monitored and regulated.		
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has made a commitment regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The policy of requiring members of the Board of Commissioners who are implicated in financial crimes to leave is a policy that may boost shareholder trust in the Issuer, therefore preserving the Company's integrity. This policy is necessary to assist streamline the legal process and to prevent the legal procedure from interfering with company operations. In addition, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's organisation. These rules may be included into the Board of Commissioners' appropriate Guidelines or Code of Conducts. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Involvement in a financial crime also refers to the conviction status of a member of the Board of Commissioners from the authorised party. The referred-to financial crimes include manipulation and other types of embezzlement in financial service operations, as well as the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	√	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Articles of Association define a policy requiring the Board of Commissioners to resign should a member be implicated in a financial crime.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that performs the nomination function must establish the policies and criteria necessary for the nomination of candidates for Board of Directors positions. The succession policy for Board of Directors members is one of the policies that might assist the nominating process as described. The succession strategy seeks to preserve the continuity of the regeneration or leadership regeneration process inside the organisation in order to support commercial viability and long-term objectives.	√	Perseroan telah melaksanakan fungsi Nominasi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Dewan Komisaris dengan memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam *Board Manual,* serta Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented the Nomination function through the Nomination and Remuneration Committee established by the Board of Commissioners, with a succession policy that is not only limited to the Board of Directors but also includes succession plans for every position level as outlined in the Board Manual, as well as the Charters of the Nomination, Remuneration, and GCG Committees. Further explanation regarding the Director Succession Policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Company Manual.
III. ASPEK FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECTS OF THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Improving the Membership and Composition of the Board of Directors			
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Consideration is given to the Issuer's health and the Board's ability to make decisions when deciding on the optimal size of the Board of Directors.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran	√	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2023, jumlah anggota Direksi tercatat sebanyak 4 (empat) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan bisnis Perseroan. Penentuan jumlah dan anggota Direksi menjadi wewenang Pemegang Saham mayoritas. The number of members of the Company's Board of Directors satisfies the requirements of the laws, rules, and other applicable regulations that apply to the Company in its capacity as a listed company. There were four (4) directors as of the end of 2022.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. The Issuer's success is heavily dependent on the Board of Directors, since it is this body that is empowered to run the Company. Accordingly, the number of Directors should be decided after due deliberation, with reference to the relevant provisions, such as Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Financial Services Authority pertaining to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that such bodies should include at least 2 (two) persons. The Issuer's situation, which includes the Issuer's features, capability, and size, and how effective Board of Directors' decision-making may be accomplished, should inform the number of Directors appointed to the Board.		The features and business requirements of the Company are considered while deciding on the size of the Board of Directors. The Majority Shareholder is responsible for selecting the size and composition of the Board of Directors.
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The membership of the Board of Directors is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.	**Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegial.** Similar to the Board of Commissioners, diversity in the composition of the Board of Directors reflects a desired combination of characteristics, both at the organizational level and for individual members, tailored to the Issuer's needs. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge, and experience that align with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Issuer's objectives. Accordingly, consideration of this combination of characteristics will impact the precision of the nomination and appointment process for members of the Board of Directors, both individually and collectively.	√	**Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.** As specified in the Company's Articles of Association, the membership of the Company's Board of Directors has taken into consideration the variety of skill, knowledge, and experience. This is reported in the Corporate Governance Chapter, namely the Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant experience and/or education in the field.	• Laporan Keuangan merupakan laporan Pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Financial statements represent management's accountability report for the management of resources owned by the Issuer, which must be prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting standards in Indonesia as well as relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of Issuer's Financial Statements. Based on the regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors collectively holds responsibility for the Financial Statements, signed by the President Director and members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance department. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat bergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	√	Rekomendasi ini telah dilaksanakan. Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Erita Kasih Tjia yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan, khususnya bagian Profil Direksi. This recommendation has been implemented. Director of Finance Erita Kasih Tjia has extensive experience in accounting and finance, and she is responsible for the Company's financial management. His qualifications and experience have been included in the Board of Directors Profile part of the Company Profile Chapter.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	Disclosure and preparation will be heavily reliant on the Board of Directors' skill and/or knowledge, particularly that of the Board of Directors' members in charge of accounting or finance. To ensure that the Financial Statements may be relied on by stakeholders as the foundation for making economic decisions affecting the Issuer, the Board of Directors must include at least one member with credentials of experience and/or knowledge in the area of accounting. Education, training certificates, and/or relevant job experience are all ways to demonstrate such proficiency and/or understanding.		
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial, dan individual (masing-masing anggota Direksi). Similar to the Board of Commissioners, the self-assessment policy for the Board of Directors serves as a guideline to ensure accountability in evaluating the Board of Directors' collective performance. Each Director conducts a self-assessment to evaluate both the Board of Directors' overall performance and their individual contributions.	√	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Directors did not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association.
b. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a listed company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is conducted not only to satisfy the transparency requirement as a form of responsibility for	√	Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan. The Board of Directors and the Board of Commissioners report on the Company's work goals and accomplishments throughout the fiscal year in the Annual Report, which is available on the Company's website. The AGMS, which is typically conducted following the conclusion of the fiscal year, is another means by which

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	the fulfilment of its obligations, but also to give vital information on efforts to enhance the management of the Issuer. This information is quite valuable for assuring shareholders and investors that the company's management is proceeding in a positive way. With this statement, shareholders and investors are informed of the method for evaluating the Board of Directors' performance.		the Board of Directors and communicate the Company's responsibilities to its shareholders.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has made a commitment regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Anggaran Dasar ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Stakeholder trust in the Issuer may be bolstered by the implementation of a policy requiring the resignation of Board of Directors members who are convicted of financial offences. The purpose of this policy is to ensure that the company's day-to-day operations continue uninterrupted throughout any legal proceedings. Furthermore, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's workplace, which is important for the company's long-term success. The Articles of Association or the appropriate Code of Ethics may incorporate such guidelines. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. A member of the Board of Directors who has been convicted of a financial crime is also considered to have been "involved" by the authorised party. Specifically, the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law No. 8 of 2010 Concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, as well as other kinds of financial crime, are under question.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented this recommendation. The Articles of Association and the Company's Board Manual have established policies regarding the resignation of Directors in the event of their involvement in financial crimes. This has been disclosed in the Corporate Governance section.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
IV. ASPEK PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECTS OF STAKEHOLDER PARTICIPATION			
1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Engagement			
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public companies have a policy to prevent insider trading	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal. Emiten dapat meminimalkan terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. According to the Capital Market Law, those in possession of material nonpublic information are not allowed to engage in a Securities transaction based on such knowledge. It is possible for issuers to reduce instances of insider trading by the implementation of preventative procedures, such as the segregation of sensitive data and/or information from that of a public nature and the allocation of tasks and responsibilities for the management of the information.	√	Perseroan saat ini telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas *insider trading.* The Company currently have a policy that regulates the separation of confidential information and is open to the public in order to prevent insider trading activities.
b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud.* Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent,* dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. With an anti-corruption strategy in place, investors may be certain that the Issuer is conducting its business operations ethically, transparently, and within the law. It's up to the organisation whether the policy is included in the code of conduct or exists on its own. Policy elements may include initiatives taken by Issuers to combat issues including bribery, fraud, kickbacks, and other forms of improper compensation. The Issuer must prohibit all forms of bribery, including those in which it either gives or receives benefits, and this must be described in the policy's scope.	√	Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan *anti-fraud* telah diatur di dalam Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan. The Company's policies regarding anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Anti-Bribery and Anti-Fraud Policies.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Listed Company has a policy regarding the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The policy regarding supplier or vendor selection is beneficial to ensure that the Listed Company acquires necessary goods or services at competitive prices and high quality. Meanwhile, the policy on enhancing supplier or vendor capabilities is beneficial to ensure the efficient and effective operation of the supply chain. The capabilities of suppliers or vendors in providing/meeting the company's needed goods or services will impact the quality of the company's output. Thus, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Listed Company. The scope of these policies includes criteria in supplier or vendor selection, transparent procurement mechanisms, efforts to enhance supplier or vendor capabilities, and the fulfillment of rights associated with suppliers or vendors.	√	• Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing, Perseroan memiliki kebijakan untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations. In order to enhance efficiency and competitiveness, the Company has a policy to acquire necessary goods or services at competitive prices and high quality. • Perseroan juga memiliki kebijakan dalam hal peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sehingga bermanfaat untuk memastikan rantai pasokan *(supply chain)* dapat berjalan dengan efisien dan efektif sehingga mempengaruhi kualitas *output* Perseroan. The Company also has a policy regarding the enhancement of supplier or vendor capabilities, aiming to ensure that the supply chain operates efficiently and effectively, thereby influencing the quality of the Company's output.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Listed Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy regarding the fulfillment of creditors' rights serves as a guideline for conducting loans to creditors. The purpose of this policy is to ensure the fulfillment of rights and maintain the trust of creditors in the Listed Company. The policy includes considerations in entering agreements and the subsequent fulfillment of obligations by the Listed Company to its creditors.	X	Perseroan belum melaksanakan rekomendasi ini dan berupaya melaksanakannya pada masa mendatang. The Company has not implemented this recommendation and strives to implement it in the future.
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System* The listed company has a whistleblower system policy	Kebijakan sistem *whistleblower* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. If the Issuer's workers or management are involved in illegal activity, witnesses or reporters will know they are safe if the Issuer has a well crafted policy protecting whistleblowers. If the system policy is put into place, it will contribute to the growth of a healthy corporate governance norm. Kebijakan sistem *whistleblower* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblower,* cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The policy governing the whistleblower system addresses, among other things, the categories of wrongdoing that can be reported through the system, the means by which complaints are submitted, the safeguards in place to protect the identity of the complainant, how those complaints will be handled, who will be in charge of managing those complaints, and what will happen to them after they have been submitted.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini dan telah memiliki kebijakan mengenai *Whistleblower System* yang diatur di dalam Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan serta diperjelas dalam Standar Operasional Prosedur sistem *whistleblower.* The Company has implemented this recommendation and has policies regarding the Whistleblower System which are regulated in the Anti-Bribery and Anti-Fraud Policy and clarified in the Standard Operating Procedures for the whistleblower system.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Listed companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term rewards are incentives based on long-term performance. The long-term incentive plan is predicated on the idea that the Company's long-term success is represented by an increase in the share price or other long-term goals. Long-term incentives are beneficial for maintaining loyalty and motivating the Board of Directors and staff to enhance their performance or productivity, which will have a positive influence on the company's long-term success. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The presence of a long-term incentive policy demonstrates the Issuer's commitment to encouraging the implementation of giving long-term rewards to the Board of Directors and Employees with terms, methods, and forms tailored to the Issuer's long-term objectives. The policy may contain, among other things, the objective and purpose of providing long-term rewards, the terms and processes for giving incentives, as well as the circumstances and risks that Issuers must consider when providing incentives. This policy may also be included into the current compensation policy of the Issuer.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun. Pemberian insentif dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. The Company has implemented this recommendation. It has established a long-term incentive policy outlined in the Collective Labor Agreement (CLA). The Company's long-term incentives are provided once a year, taking into account the Company's performance achievements and financial capacity.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
V. ASPEK KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT OF INFORMATION DISCLOSURE			
1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure			
a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi As a tool for the dissemination of information, Listed Companies use information technology in a broader sense than just the website.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan. As a tool for disseminating data, IT is increasingly helpful. To this end, the Issuer discloses not only the information required to be disclosed by law and regulation but also any additional information about the company that its shareholders and potential investors may find beneficial. It is hoped that the Company's information distribution would be more successful with a broader usage of information technology beyond the website. Still, the Company uses IT while keeping in mind how it will help the business and how much it will cost.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan agar dapat diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui *email blast, press release,* hingga sosial media. The Company has implemented this recommendation. The Company consistently utilizes the use of information technology as a means of transparency, making information accessible to shareholders or investors through various channels such as email blasts, press releases, and social media.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Issuer or Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the listed company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the listed company through the Majority and Controlling Shareholders.	Peraturan perundang undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer, directly or indirectly, has been regulated by the laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of the Issuer's annual report. ownership of the shares is linked only obliquely to the shares' ultimate beneficial owner. In addition to revealing the ultimate beneficial owner of shares by the significant and controlling shareholders, it is suggested in these Governance Guidelines that the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Issuer's shares be disclosed.	√	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar pemegang saham Perseroan yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan; serta Pemegang saham utama/pengendali Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with the prevailing regulations. The Company's Annual Report has disclosed information regarding: List of Company shareholders holding 5% or more of the Company's shares; Ultimate beneficial owners in the ownership of the Company's shares; and Major/controlling shareholders of the Company.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)

Untuk mengukur dan mendapatkan gambaran mengenai efektivitas, akurasi dan subjektivitas pelaksanaan GCG pada Perseroan dan perusahaan anak, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara berkala, sehingga dapat dilakukan *check and balance* yang diperlukan. Penilaian penerapan GCG ini juga sangat penting untuk memberikan pemahaman terkait aspek-aspek yang dapat dikembangkan dan yang memerlukan perhatian lebih dari Perseroan.

To assess and gain insights into the effectiveness, accuracy, and objectivity of GCG implementation within the Company and its subsidiaries, the Company conducts periodic evaluations of the quality of its GCG practices. These evaluations are essential for enabling necessary checks and balances. Moreover, assessing GCG implementation is critical in identifying areas for development and aspects that require greater attention from the Company.

Penilaian GCG pada Perseroan dilakukan berdasarkan metode penilaian secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*). Setiap masukan yang diterima dalam penilaian penerapan GCG tersebut, dijadikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas implementasi GCG ke depannya. Penilaian penerapan GCG juga mencakup penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan berjalannya pelaksanaan GCG pada semua lini organisasi Perseroan.

The Company's GCG evaluation is conducted using a self-assessment method by internal parties. Feedback obtained from the GCG implementation evaluation is utilized as recommendations to improve the quality of GCG practices in the future. The GCG evaluation also includes an assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the effective implementation of GCG across all levels of the Company's organization.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan
Methods of Evaluation and Measures

Dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan secara obyektif, Perseroan menerapkan kriteria dan indikator penilaian berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola pada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikembangkan oleh *the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*.

To objectively evaluate and enhance the Corporate Governance framework, the Company applies assessment criteria and indicators based on the principles of governance outlined in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), developed by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).

Adapun kriteria dan indikator penilaian GCG yang dievaluasi pada Perseroan meliputi lima aspek utama tata kelola yaitu: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

The GCG assessment criteria and indicators evaluated by the Company encompass five key governance aspects: (1) shareholder rights; (2) equitable treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) disclosure and transparency; and (5) responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hasil Penilaian Pelaksanaan GCG
Result of the Corporate Governance Implementation Assessment

Hasil penilaian secara mandiri terhadap kualitas implementasi GCG pada Perseroan di tahun 2024, menunjukkan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The results of the self-assessment of the Company's GCG implementation quality in 2024 indicate that the Company has effectively implemented GCG in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Governance Structure of The Company

Sesuai dengan model dua (2) badan (*two tier board system*) yang dianut Perseroan yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), sistem Tata Kelola pada Perseroan memisahkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengurusan Perseroan oleh Direksi, dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya, serta RUPS sebagai Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.

Dengan sistem tersebut, Struktur Tata Kelola pada Perseroan terdiri atas RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama yang dibantu oleh organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ pendukung GCG yang berada di bawah serta bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi; dan Komite Manajemen Risiko. Sementara, organ pendukung yang berada di bawah dan bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas Direksi adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko.

In accordance with the two-tier board system adopted by the Company, as aligned with Law Number 40 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the governance system within the Company separates the supervisory role of the Board of Commissioners from the management function of the Board of Directors. Each body has distinct authority and responsibilities in line with its function, with the General Meeting of Shareholders (GMS) serving as the Corporate Organ vested with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in this Law and/or the Articles of Association.

Under this system, the governance structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs, supported by supporting organs established and accountable to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GCG supporting organs under the Board of Commissioners, which are responsible for assisting in the execution of the Board of Commissioners' duties, include the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors, responsible for assisting in the execution of the Board of Directors' duties, include the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Risk Management Unit.

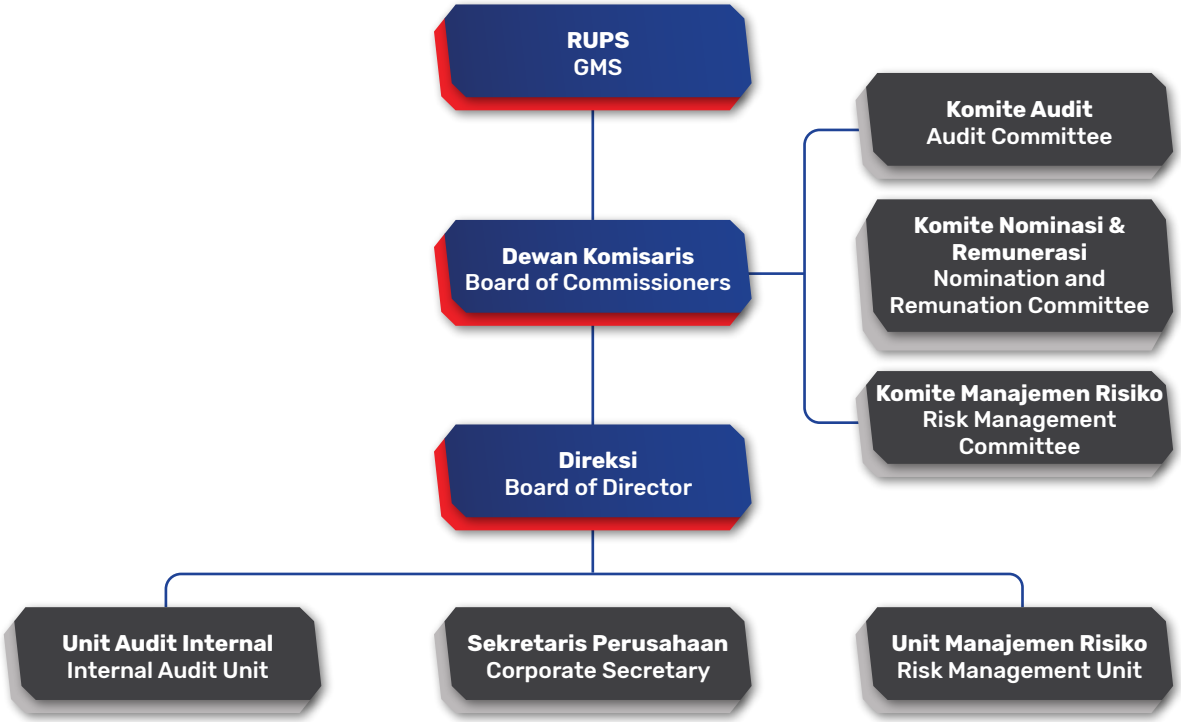

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [GRI 2-13][OJK E.1]

Responsible for The Implementation of Financial/Sustainability Activities [GRI 2-13][OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di Perseroan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia. Direktur tersebut bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur tersebut dibantu oleh Kepala Divisi Keberlanjutan.

The person in charge of the implementation of financial/sustainability activities in the Company also holds the position of Director overseeing human resources. This Director is accountable for establishing sustainability policies, coordinating sustainability practices within relevant divisions, and managing the flow of data and information related to sustainability. In carrying out these responsibilities, the Director is assisted by the Head of the Sustainability Division.

Prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) dijalankan oleh manajemen Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan.

The sustainable business principles are implemented by the management of the Company, starting from organization, planning, implementation, and performance evaluation of sustainability, up to reporting the economic, environmental, and social impacts in sustainability reports.

Secara komprehensif manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Adapun Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. [GRI 2-9]

According to the needs of sustainable management, the focus is on managing economic, environmental, and social aspects in the pursuit of sustainable finances. The highest governance body responsible for ensuring sustainable management in the Company is the Director. His primary responsibilities include managing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations, as well as conducting regular reviews and identification of environmental and social risks, including analyzing potential opportunities related to economic, environmental, and social impacts. [GRI 2-9]

Soft Structure GCG

Soft Structure GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, serta untuk mendukung kesiapan dan kelengkapan organ pendukung GCG, Perseroan telah memiliki soft structure GCG dalam bentuk kebijakan tata kelola perusahaan. Perseroan menyusun sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam/Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Dewan Komisaris;
4. Peraturan Perusahaan;
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, yakni Anti-Penyuapan dan Anti-Kecurangan;
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;

To promote the implementation of GCG structure and mechanisms while supporting the preparedness and completeness of GCG supporting organs, the Company has established a soft GCG structure in the form of corporate governance policies. The Company has developed various corporate governance policies based on applicable laws and regulations, the Company's vision and mission, and other best practices in effect in Indonesia. In this regard, the Company's GCG policies include:

1. Company's Articles of Association;
2. Charter/Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners Committee Charter;
4. Company Rules;
5. Company Regulations on Corporate Governance Policies, including Anti-Bribery and Anti-Fraud;
6. Internal Control System Policy;

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2024

GCG Policy Socialization in 2024

Perseroan menyadari mengenai pentingnya GCG dalam menghindarkan potensi *bad governance practice*. Untuk itu, Perseroan berupaya meningkatkan kepedulian seluruh elemen perusahaan mengenai pentingnya pengimplementasian GCG dengan mewajibkan semua insan Perseroan meningkatkan pemahamannya mengenai GCG.

Perseroan terus berupaya menginternalisasikan *best practice* GCG dalam setiap aktivitas operasional dan secara terus menerus meningkatkan penerapan kebijakan GCG, serta melakukan sosialisasi kebijakan GCG kepada semua pegawai Perseroan yang pada tahun 2024 telah dilaksanakan melalui:

1. Sosialisasi secara *online* dan *offline* kepada karyawan.
2. Pemasangan *standing banner* mengenai Sistem Pengaduan di lingkungan kerja.
3. Membuat alamat email pengaduan, yang dapat dilihat di situs web www.mandiricoal.co.id

Perseroan optimistis bahwa dengan terinternalisasinya dan tersosialisasinya kebijakan GCG kepada seluruh karyawan, maka upaya eksternalisasi GCG otomatis dapat berjalan dan ikut dipatuhi oleh pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

The Company recognizes the importance of GCG in preventing potential bad governance practices. Therefore, the Company strives to raise awareness among all elements of the organization about the significance of implementing GCG by requiring all personnel to enhance their understanding of GCG.

The Company continuously strives to internalize GCG best practices into all operational activities and improve the implementation of GCG policies, as well as conducting GCG policy socialization for all employees. In 2024, this was carried out through:

1. Online and offline outreach to employees.
2. Installing a standing banner regarding the Complaint System in the work environment.
3. Create a complaint email address, which is accessible on the website www.mandiricoal.co.id

The Company believes that by internalizing and promoting GCG policies among all employees, their adoption by external stakeholders will naturally follow and be upheld.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Merujuk pada UU PT dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang RUPS mencakup di antaranya: keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Dengan wewenang yang dimiliki, RUPS berhak mendapatkan seluruh informasi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan berhak meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kepengurusan Perseroan.

Referring to the UUPT and in accordance with the Company's Articles of Association, the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) includes, among other things: decisions regarding amendments to the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of the Directors and Board of Commissioners members, procedures for the use of profits and dividend distribution, decisions on the allocation of duties and authority among the Directors, and matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

With its vested authority, the General Meeting of Shareholders (GMS) is entitled to receive complete information regarding the management of the Company and has the right to request accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company's governance.

Sesuai dengan regulasi dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS pada Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir untuk menyetujui diantaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik. Selain itu, Perseroan juga dapat mengadakan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

In accordance with regulations and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year to approve, among other matters, the Annual Report, profit allocation, or the appointment of a Public Accounting Firm. Additionally, the Company may hold an Extraordinary GMS at any time as needed in the interest of the Company.

Wewenang RUPS
GMS Authority

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak.
4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/ penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
5. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan.
6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya.
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.
8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi.
9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris.
12. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
13. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan sebuah transaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas.
14. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
15. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan pengalihan kekayaan Perseroan.
16. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjadikan kekayaan perusahaan sebagai jaminan utang.

1. Approving whether or not the shares in the deposit can be issued.
2. Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector.
3. Approving whether or not it is possible to deposit shares in a form other than money, for example immovable objects.
4. Approving whether or not it is possible to issue shares/ increase capital with or without Pre-emptive Rights (HMETD).
5. Approving the addition of the Company's authorized capital.
6. Determining which securities account holders are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights.
7. Appointing or dismissing members of the Board of Directors.
8. Determining the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.
9. Appointing someone to fill the vacant position of a member of the Board of Directors.
10. Releasing members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.
11. Releasing members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.
12. Approving the Company's Annual Report.
13. Approving whether or not the Company can carry out a transaction that includes a material transaction with a value of more than 50% of equity.
14. Approving whether or not the company can collect bad debts that have been written off.
15. Approving whether or not the Company can transfer the Company's assets.
16. Approving whether or not the Company can use the Company's assets as collateral for debt.

17. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan.
18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
20. Memberikan petunjuk kepada Direksi.
21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris.
22. Melakukan pengisian lowongan jabatan Dewan Komisaris.
23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik.
24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
25. Mengatur tata cara pengambilan dividen.
26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
27. Mengangkat Komisaris Independen.
28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
29. Memutuskan tentang kewenangan DIreksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang.
30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
32. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

17. Approving whether or not the Company can carry out a transaction that contains a conflict of interest.
18. Reducing or determining the limitations on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association.
19. Determining the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors.
20. Providing instructions to the Board of Directors.
21. Determining the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners.
22. Filling in the vacancies for the position of the Board of Commissioners.
23. Appointing and dismissing Public Accountants.
24. Deciding the use of net profits including determining the amount of provision for reserves.
25. Setting the procedure for making dividends.
26. Deciding on mergers, consolidations, acquisitions or separations, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, extension of the period of establishment, and dissolution of the Company.
27. Appointing Independent Commissioners.
28. Approving whether or not the Board of Directors can apply for bankruptcy of the Company to the Commercial Court.
29. Deciding on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the case of more than 1 member of the Board of Directors.
30. Revoking or strengthening the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors that has been determined by the Board of Commissioners.
31. Determining the tantiem given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
32. Deciding everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation

Untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham perlu dilakukan peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan rapat umum pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS. Sebelum terselenggaranya RUPS, Perseroan melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS.

To enhance shareholder participation in General Meetings of Shareholders (GMS), the Company needs to put some efforts to improve the efficiency and effectiveness of GMS proceedings. The Company's GMS implementation involves several stages, including the announcement of the meeting, the publication of the meeting, the summons to the meeting, and the actual conduct of the meeting. Prior to holding the GMS, the Company has a series of preparation processes, such as providing information on the date and venue of the GMS to all shareholders and distributing the materials for discussion at the GMS.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 Ayat 1, RUPS yang diselenggarakan Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Referring to the Company's Articles of Association Article 11 Paragraph 1, the General Meeting of Shareholders (GMS) organized by the Company includes the Annual General Meeting ("AGMS") and Extraordinary General Meeting ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)
Annual GMS (AGMS)

Penyelenggaraan RUPST pada Perseroan dilakukan sesuai ketentuan berlaku, yang diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Company is conducted in accordance with prevailing regulations, held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters requiring the approval of the RUPS for the Company's interests, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary GMS (EGMS)

Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseron setiap waktu dapat mengadakan RUPSLB berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

In accordance with applicable regulations, the Company may hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time based on the Company's needs and interests. The EGMS may be held at the request of one or more shareholders collectively representing at least 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS
GMS Planning and Implementation

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan Perseroan berpedoman dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) by the Company is conducted in accordance with the Company's Articles of Association and adheres to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Listed Companies.

Rencana dan penyelenggaraan RUPS Perseroan telah dilakukan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, yaitu dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

The planning and conduct of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) have been carried out in accordance with applicable procedures and regulations. This includes several stages, starting from the announcement of the meeting, the publication of the meeting, the summons to the meeting, and the actual conduct of the meeting.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, Perseroan juga memungkinkan untuk menyelenggarakan RUPS dengan Sistem Penyelenggaraan

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company also facilitates the holding of General Meetings of Shareholders (GMS) through an

RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS. Sistem penyelenggaraan e-RUPS merupakan sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka yang dapat digunakan oleh Perseroan, partisipan, biro administrasi efek, pemegang saham, dan pihak lain yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS.

Electronic GMS System, hereinafter referred to as e-GMS. The e-GMS system is an electronic platform used to support the provision of information, execution, and reporting of GMS for Public Companies. It can be utilized by the Company, participants, share registrar, shareholders, and other parties designated by the e-GMS provider.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation Procedures

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada OJK perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

In conducting the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Company has adhered to the GMS procedure with the following stages:

1. The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") a proposal to hold a GMS no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, excluding the GMS announcement date.
2. The Company announces the General Meeting of Shareholders (GMS) to shareholders through at least one Indonesian-language daily newspaper with national circulation, the e-GMS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website. This announcement is made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summon date, excluding the dates of the GMS announcement and summon.
3. The Company issues a GMS invitation through an Indonesian-language daily newspaper with national circulation, the e-GMS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website. This invitation is made no later than 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS, excluding the dates of the summon and the GMS itself.
4. The Company transmits to the FSA proof of the announcement and summons for the GMS no later than 2 (two) working days after the announcement and summons are issued.
5. The Company announces a summary of the GMS minutes through an Indonesian-language daily newspaper with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 (two) business days after the GMS. Additionally, proof of the announcement is submitted to the Financial Services Authority (OJK) within 2 (two) business days following the GMS.

Pemberitahuan Mata Acara RUPS
Announcement of GMS Agenda

Sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dalam RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diungkapkan Perseroan secara jelas dan rinci.

Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan akan menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

As stipulated in the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submits a notice of the meeting agenda for the GMS to the Financial Services Authority no later than 5 (five) business days before the GMS announcement, excluding the date of the announcement. The meeting agenda referred to in paragraph (1) is disclosed by the Company clearly and in detail.

In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Listed Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.

Pengumuman RUPS
GMS Announcement

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan telah memenuhi kewajiban melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Pengumuman RUPS pada Perseroan telah memuat:

- ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
- tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
- tanggal pemanggilan RUPS.

Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, Perseroan akan menyampaikan informasi bahwa penyelenggaraan RUPS dilakukan karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

Prior to the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company has fulfilled the obligation to announce the RUPS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the summons to the GMS, excluding the dates of both the announcement and the summons.

The announcement of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the Company has included:

- provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
- provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;
- the date of holding of the GMS; and
- the date of the summons for the GMS.

If the General Meeting of Shareholders (GMS) is held upon the request of a shareholder or the Board of Commissioners, the Company will provide information indicating that the GMS is conducted due to a request from a shareholder or the Board of Commissioners.

Pemanggilan RUPS
GMS Summon

Perseroan berkewajiban melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS.

Pemanggilan RUPS yang disampaikan Perseroan telah memuat informasi paling sedikit mengenai:

- tanggal penyelenggaraan RUPS;
- waktu penyelenggaraan RUPS;
- tempat penyelenggaraan RUPS;
- ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
- informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

The Company's announcement regarding the General Meeting of Shareholders (RUPS) has provided information on, at the minimum:

- the date of holding of the GMS;
- the time of holding the GMS;
- the place where the GMS is held;
- provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
- the meeting agenda includes an explanation of each agenda item;
- information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and
- information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.

Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman
Announcement Media and Announcement Language

Sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MCOL, Perseroan telah memenuhi kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS yang dilakukan melalui paling sedikit:

- situs web penyedia e-RUPS;
- situs web bursa efek; dan
- situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Pengumuman dengan menggunakan bahasa asing yang disampaikan Perseroan, telah memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.

Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia, maka informasi dalam Bahasa Indonesia yang akan digunakan sebagai acuan.

As a Listed Company with shares listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code MCOL, the Company has met its responsibility to issue announcements, summon notices, amend summon notices, re-summon, and provide a summary of General Meeting of Shareholders (GMS) minutes by at least:

- e-GMS provider website;
- stock exchange websites; and
- Listed Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

The announcement delivered by the Company in a foreign language has contained the same information as the announcement in the Indonesian language.

If there are differences in the interpretation of information announced in a foreign language compared to that in Bahasa Indonesia, the information in Bahasa Indonesia will be used as the reference.

Pemungutan Suara
Voting

Keputusan RUPS pada Perseroan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara pada Perseroan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Resolutions at the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS) are made through deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is made through a vote. Decision-making through voting at the Company takes into account the provisions regarding the quorum for attendance and the quorum for decision-making at the General Meeting of Shareholders.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan tahun 2024 dilakukan secara daring sehingga pelaksanaan/prosedur pemungutan suara dilaksanakan secara daring melalui *platform* eASY KSEI.

The Company's 2024 GMS was conducted virtually, with the voting process and procedures carried out online via the eASY KSEI platform.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2023

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (Satu) kali RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on April 26, 2024. The 2023 AGMS was attended by the serving Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023
Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023

Pemberitahuan Pada Regulator Notice to the Regulators	**Pengumuman RUPST** AGMS Annoncement	**Pemanggilan RUPST** AGMS Convocation	**Penyelenggaraan RUPST** AGMS Holding	**Pengumuman Risalah RUPST** AGMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi. The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah disampaikan Perseroan kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/. The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://mandiricoal.co.id/.	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/. The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://mandiricoal.co.id/.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 April 2024 pukul 10.14 WIB s/d selesai bertempat di Kantor Perseroan dengan dihadiri oleh 3.248.906.897 saham atau setara dengan 91,375% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual General Meeting of Shareholders was held on Friday, April 26, 2024, at 10:14 AM Western Indonesian Time (WIB) until completion, at the Company's office. The meeting was attended by 3,248,906,897 shares, representing 91.375% of the total shares issued by the Company.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/. The Summary of AGMS Results is announced through the eASY. KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://mandiricoal.co.id/.

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahun Buku 2023
Recapitulation of Attendance at GMS for Fiscal Year 2023

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023 pada tanggal 26 April 2024, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan serta Lembaga & Profesi Penunjang. Berikut disampaikan rekapitulasi kehadiran dalam RUPS Perseroan Tahun Buku 2023:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year, held on April 26, 2024, was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving as of the meeting date, as well as Supporting Institutions and Professionals. Below is a summary of attendance at the AGMS for the 2023 Fiscal Year:

Nama Name	**Jabatan** Position
DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**	
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner
DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**	
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director
Erita Kasih Tjia	Direktur Director
Liu Chen Zhi	Direktur Director
Patta Sofyan	Direktur Director
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL **CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS**	
Notaris Notary	Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis,dan Rekan Public Accounting Firm

Pimpinan RUPS Tahun Buku 2023
Chairperson of 2023 GMS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pasal 37 ayat (1), RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dipimpin oleh Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen berdasarkan surat penunjukan Dewan Komisaris Nomor 001/PAM_BOC/IV/2024 tanggal 5 April 2024.

In accordance with Article 37, Paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year was chaired by Sendang Pangganjar, serving as the Independent Commissioner, based on the Board of Commissioners' appointment letter No. 001/PAM_BOC/IV/2024 dated April 5, 2024.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
Shareholders Attendance Quorum

Dalam RUPS Tahun Buku 2023 Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan sah yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan hak suara hadir atau diwakili berjumlah 3.248.906.897 saham atau sebesar 91,375% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Dengan demikian RUPS Tahun Buku 2023 dapat dilaksanakan.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2023, the shareholders or their proxies present were in compliance with the quorum requirements specified in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association. The total voting rights represented or present amounted to 3,248,906,897 shares, equivalent to 91.375% of the total issued and fully paid-up shares in the Company. Thus, the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 could proceed.

Penunjukkan Pihak Independen Untuk Perhitungan Suara Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Appointment of Independent Parties in the 2023 Fiscal Year Annual GMS

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2023, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

In the conduct of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2023, the Company has appointed an independent party, namely PT Raya Saham Registra Securities Administration Bureau and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, to carry out the vote counting process and/ or validation.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga); Approval of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year, as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2023.	Disetujui Approved	895.859	-	3.248.011.038	√	Sudah direalisasikan Realised

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2	**Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang memuat:** Determination of the allocation of the Company's Net Income for the 2023 Fiscal Year, which includes: **a. Penggunaan laba bersih konsolidasi;** Use of consolidated net profit; **b. Pembagian dividen dengan memperhitungkan dividen interim yang telah dibagikan dalam tahun buku berjalan 2023; dan** Distribution of dividends, taking into account the interim dividend already paid during the 2023 fiscal year; and **c. Penyisihan sebagian dana cadangan sebesar 0,5%.** Allocation of a reserve fund of 0.5%.	Disetujui Approved	-	-	3.248.906.897	√	Sudah direalisasikan Realised
3	**Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.** Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and authorization granted to the Company's Board of Commissioners to select the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.	Disetujui Approved	-	1.096.055	3.247.810.842	√	Sudah direalisasikan Realised
4	**Penetapan remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya) serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024.** Determination of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances and/or other benefits as well as bonuses for the Company's Directors and Board of Commissioners in 2024).	Disetujui Approved	26.305	1.096.055	3.247.784.537	√	Sudah direalisasikan Realised

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya
Realisation of Previous Year's AGMS Resolution

Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan RUPST pada tanggal 18 April 2023. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

In the previous year, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 18, 2023. All resolutions made during the meeting have been implemented, as indicated in the following table:

No	**Keputusan RUPS Tahun Buku 2022** Resolution of Annual GMS for Fiscl Year 2022	**Realisasi** Follow-up/Realisation
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022 serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. The approval of the Company's Annual Report, which includes the Company Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report, and the Company's Sustainability Report for the fiscal year 2022, along with the endorsement of the Company's Consolidated Financial Statements for the Company's fiscal year ending on December 31, 2022.	Sudah Direalisasikan Realised
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Determination of the Purpose for the Company's 2022 Fiscal Year's Net Profit.	Sudah Direalisasikan Realised
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. The appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.	Sudah Direalisasikan Realised
4	Penetapan remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya) serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023. Determination of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits) as well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2023.	Sudah Direalisasikan Realised
5	Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2022. Accountability for the Realization of the Use of Funds from the Public Offering Proceeds in 2022.	Sudah Direalisasikan Realised

RUPS DEWAN KOMISARIS

General Meeting of The Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris berperan sebagai organ utama yang melakukan pengawasan agar pengurusan kegiatan usaha Perseroan dapat berjalannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri. Untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko.

In general, the Board of Commissioners serves as the primary organ responsible for overseeing to ensure that the management of the Company's business activities operates in accordance with the Articles of Association and the set standards. Therefore, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to provide advice to the Board of Directors when deemed necessary for the benefit of the Company. Thus, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, under any circumstances, has the capability to carry out its duties.

In carrying out its duties, the Company's Board of Commissioners may seek independent professional advice and/or establish Special Committees at the Company's expense, in accordance with procedures determined by the Board of Commissioners. To enhance the effectiveness of its supervisory duties and responsibilities, the Company has established an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and a Risk Management Committee.

Uraian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Description of Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang sebagai berikut:

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

(i) Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan

(ii) Terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas

In accordance with the Charter/Guidelines and Code of Conducts for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the responsibilities, duties, and authorities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Duty

The Board of Commissioners has duties to oversee management policies, the overall conduct of the Company's management, both regarding the Company and its business, provide advice to the Board of Directors, and undertake other activities as stipulated in the Company's articles of association.

In specific circumstances, the Board of Commissioners is obligated to hold the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") and other GMS as regulated by laws and the articles of association, including but not limited to:

(i) The Board of Directors do not make an announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) as stipulated by the regulations in the capital market sector; and

(ii) A member of the Board of Directors has been temporarily suspended by the Board of Commissioners.

Responsibility

The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for the Company's losses due to errors or

kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. Setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian tersebut; dan
d. Dewan Komisaris telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

negligence in the performance of their duties, except when proven that:

a. The loss is not due to his fault or negligence;
b. Each member of the Board of Commissioners has overseen the Company's management with good faith and prudence for the benefit and in accordance with its purpose and objectives;
c. The Board of Commissioners does not have any direct or indirect conflicts of interest regarding supervisory actions that result in such losses; and
d. The Board of Commissioners has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Wewenang

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan selanjutnya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi.

Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya tersebut dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Authority

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss a member of the Board of Directors, stating the reasons. Subsequently, a General Meeting of Shareholders shall be convened within 90 days from the date of the temporary dismissal to decide on revoking or confirming the decision of the temporary dismissal of the member of the Board of Directors.

The Board of Commissioners may undertake management actions on behalf of the Company under certain circumstances and for a specified period, as determined by the resolution of the General Meeting of Shareholders or as stipulated in the Articles of Association. The Board of Commissioners is required to carry out its duties, responsibilities, and authorities in good faith, with full accountability, and with due diligence.

Etika Jabatan
Ethics in Position

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and/or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and/or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the

Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;

4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjunjung etika jabatan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris berpegang pada nilai-nilai yang terkandung dalam slogan "MANDIRI" yang mengandung makna sebagai berikut:

Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;

4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

In upholding the ethics of their positions, the Board of Directors and the Board of Commissioners adhere to the values encapsulated in the slogan "MANDIRI," which conveys the following meanings:

M	**Motivasi** Motivation	Memiliki dorongan kuat untuk selalu mengaktualisasi potensi diri. Having a strong drive to continually actualize one's potential.
A	**Adaptif** Adaptive	Mengikuti perubahan agar kompetitif dan bertumbuh. Adapting to changes to remain competitive and grow.
N	**Normatif** Normative	Berpegang teguh pada norma yang berlaku. Adhering firmly to prevailing norms.
D	**Disiplin** Discipline	Kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan. Adherence to rules and compliance with supervision.
I	**Integritas** Integrity	Kejujuran, kegigihan dan menjunjung tinggi komitmen. Honesty, diligence, and upholding commitments.
R	**Realistis** Realistic	Menggunakan fakla/realita sebagai landasan berfikir yang rasional. Using facts/reality as the foundation for rational thinking.
I	**Inspirasi** Inspiration	Keteladanan yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat. Exemplifying a focus on community empowerment.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite-Komite
The Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melakukan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko. Komite-Komite tersebut dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan pekerjaan dengan baik untuk membantu pelaksanaan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities to oversee the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. These committees are established and report directly to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assesses that, during the year 2024, based on the evaluation procedures and criteria applied, the committees under the Board of Commissioners have performed their duties effectively in supporting the execution of the functions, tasks, responsibilities, and authority of the Company's Board of Commissioners.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Procedures and Criteria for Assessing Committee Performance under the Board of Commissioners

Adapun prosedur penilaian Kinerja yang dilakukan adalah melalui metode skoring terhadap indikator atau kriteria penilaian kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris. Sedangkan Kriteria penilaian kinerja Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi; dan Komite Manajemen Risiko tersebut didasarkan atas evaluasi terhadap:

1. Realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan;
2. Tingkat kehadiran rapat masing-masing Komite; serta
3. Pemberian saran dan rekomendasi serta masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Komite-Komite tersebut.

The performance assessment procedure is conducted through scoring methods for indicators or criteria for assessing the performance of committees under the Board of Commissioners. The criteria for assessing the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are based on evaluations of:

1. Implementation and completion of the annual work program as outlined in the annual budget plan;
2. The attendance rate of each Committee meeting; as well as
3. Providing advice, recommendations, and input to the Board of Commissioners based on the outcomes of those Committee meetings.

Piagam Dewan Komisaris
The Charter of the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki Piagam/ Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

Di dalam Piagam atau Pedoman dan Kode Etik tersebut, di antaranya memuat tentang Landasan Hukum, Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris, Nilai-Nilai, Waktu Kerja, Kebijakan Rapat Dewan Komisaris, Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Benturan Kepentingan, dan Bagian Penutup.

In order to enhance the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to comply with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have a Charter/ Guidelines and a Code of Ethics for the Directors and the Board of Commissioners that are binding for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Within the Charter or Guidelines and Code of Ethics, it includes, among other things, the Legal Basis, Job Description, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners, Values, Working Hours, Board of Commissioners Meeting Policy, Reporting and Accountability, Conflict of Interest, and Closing Provisions.

Piagam atau Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dapat diubah sewaktu-waktu dan termutakhir diperbaharui pada 17 Juni 2021.

The Charter or Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners may be amended at any time and were last updated on June 17, 2021.

Masa Jabatan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Tenure

Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut.

The Board of Commissioners of the Company is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term commencing from the date specified by the appointing RUPS until the closing of the third Annual General Meeting after the date of their appointment.

RUPS memiliki kewenangan memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. RUPS juga memungkinkan mengangkat kembali Dewan Komisaris pada saat masa jabatannya berakhir.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) has the authority to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time, stating the reasons, after the respective Commissioner has been given the opportunity to defend themselves in the meeting. The RUPS also has the option to reappoint a Commissioner when their term expires.

Selesainya jabatan anggota Dewan Komisaris apabila:

a. Meninggal Dunia;
b. Masa jabatannya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Mengundurkan diri
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

The termination of the position of a member of the Board of Commissioners occurs when:

a. Passed away;
b. The term of office is completed;
c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
d. Resigning;
e. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision; and
f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
The Structure and Composition of the Board of Commissioners

Dalam menentukan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

In determining the composition and total members of the Board of Commissioners, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates a minimum of two members. The composition and total members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with due consideration to the Company's vision, mission, and strategic plans, ensuring effective, precise, and timely decision-making while upholding independence.

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris pada Perseroan. Dengan demikian, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

In 2024, there was no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, are as follows: [GRI 2-11]

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Minutes of Meeting Number 20 dated April 13, 2011	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
2	Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
3	Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi melainkan bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners helps the Board of Commissioners control how its members' time is spent. Each committee under the Board of Commissioners has a specific role and function that aids in the implementation of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors rather than being carried out individually by members of the Board of Commissioners to individual members of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab The Assignment of Responsibilities
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; Manage the flow of information and resources necessary for the Board of Commissioners to accomplish its goals; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Pertambangan dan Batu bara; Control and advise the Mining and Coal Industry; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. Promote the Company's interests via interdepartmental cooperation and contacts.
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; Supervise and provide guidance on Compliance and GCG; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee; 4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Pertambangan dan Batu bara; Supervise and provide guidance for the Mining and Coal Business Sector; 5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. Report all efforts, labour, and activities to the President Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab The Assignment of Responsibilities
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Manajemen Risiko; Oversee and provide guidance for the Risk Management Sector; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; Coordinate the Audit and Risk Committee's work; 4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; Supervise and provide advice about Compliance and GCG; 5. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee; 6. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. All efforts and initiatives should be reported to the President Commissioner.

Independensi Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Independence

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus berindak independen. Untuk itu, pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku pada Perseroan yang memperhatikan kualifikasi, keberagaman, serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Independensi Dewan Komisaris juga tercermin dari keberdaan satu orang Komisaris Independen yang mewakili 30% (tiga puluh persen) lebih dari total seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. Accordingly, the appointment of the Board of Commissioners is conducted in accordance with the Company's prevailing regulations, taking into account qualifications, diversity, and requirements, particularly with respect to independence. The independence of the Board of Commissioners is also reflected in the presence of an Independent Commissioner, who constitutes more than 30% of the total three members of the Board of Commissioners.

Keberagaman Dewan Komisaris
Diversity of the Board of Commissioners

Dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, keberagaman sangat penting untuk mendukung fungsi, tugas, dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris. Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama, maupun sumber rekomendasi awal. Keberagaman Dewan Komisaris tercermin pada hal-hal sebagai berikut:

In overseeing the Company's management, diversity plays a critical role in supporting the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners members. The nomination of candidates for the Board of Commissioners is reviewed and evaluated equally, without discrimination based on gender, race, religion, or the initial source of recommendation. The diversity of the Board of Commissioners is reflected in the following aspects:

Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, diantaranya Keuangan, Perdagangan dan juga Administrasi Bisnis. The Board of Commissioners Members have diverse educational backgrounds, aligning with the competencies required by the company. These include backgrounds in Finance, Commerce, and Business Administration.
Pengalaman Experience	Anggota Dewan Komisaris juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman pada bidang *marketing*, perdagangan, sekuritas maupun investasi pasar modal. The Board of Commissioners Members also bring diversity in terms of work experience. They possess expertise in various areas, including marketing, trade, securities, and capital market investment.
Usia dan gender Age and gender	Keberagaman Dewan Komisaris juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 43-78 tahun, serta gender yang beragam. The diversity of the Board of Commissioners Members is also evident in the age range of its members, spanning from 43 to 78 years old, as well as in the varied gender representation.

Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
Criteria for the Appointment of Members of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan diharapkan memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS, memiliki kriteria sesuai kebutuhan Perseroan dan memiliki kriteria yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
b. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
   (i) Dinyatakan pailit;
   (ii) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   (iii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sector keuangan.
c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi perundangundangan;
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan terbuka yang mengangkatnya; dan
f. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
   (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   (iv) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   (v) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

The Company's Board of Commissioners is expected to perform in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company. Therefore, Commissioners appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) should meet the required criteria and possess qualifications that include the following:

a. S/he is capable of bringing legal action;
b. In the five (five) years preceding his appointment, s/he has never:
   (i) S/he has been declared bankrupt;
   (ii) While on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, s/he was convicted of making the Company go bankrupt while they were on the Board;
   (iii) The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.
c. S/he has high morals, ethics, and integrity;
d. S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;
e. S/he has the knowledge and skills needed to do the job that the listed company wants him or her to do; and
f. S/he has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the 5 (five) years preceding his/her appointment:
   (i) There has never been an annual GMS;
   (ii) The GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   (iii) If a Company was given a permit, approval, or registration by the FSA and then didn't submit an annual report or financial report to the FSA, this is what happened;
   (iv) S/he has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the FSA not meeting the FSA's annual report and/or financial report submission requirements;
   (v) Getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.

Program Orientasi Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Orientation Program

Setiap anggota baru Dewan Komisaris akan diberikan pemahaman komprehensif tentang Perseroan melalui program Orientasi mengenai aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi ini karena tidak ada anggota Dewan Komisaris baru.

Each new member of the Board of Commissioners will be provided with a comprehensive understanding of the Company through an orientation program. This program covers the Company's business activities, future plans, work guidelines, and other responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners' Charter. The implementation of this program is facilitated by the Corporate Secretary.

The responsibility for organizing the orientation program rests with the President Commissioner. In the absence of the President Commissioner, the responsibility for implementing the orientation program falls to the President Director. In 2024, the Company did not conduct this orientation program as there was no new member appointed to be the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [OJK E.2]
Board of Commissioners Competency Development Program [OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Dewan Komisaris memiliki program pengembangan kompetensi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Pelaksanaan program pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris ini sangat penting untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2024, Dewan Komisarisi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

To enhance their competencies, the Board of Commissioners has a competency development program with agendas and materials tailored to the needs of the Board of Commissioners and the Company. The self-development program for the Board of Commissioners will be conducted regularly, at least once a year.

The implementation of the Board of Commissioners' competency development program is essential to support the execution of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners participates in training programs to enhance their competencies, conducted both formally and informally. In 2024, the Board of Commissioners attended various training sessions, workshops, conferences, and seminars.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024
Report on the Implementation of the Board of Commissioners Duties for 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite, maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada Perseroan selama tahun 2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners provided recommendations as a follow-up to the implementation of Board of Commissioners Meetings, Committee Meetings, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Broadly, the execution of the Board of Commissioners' duties within the Company during 2024 encompassed the following activities:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
2. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
3. Berdasarkan rekomendasi Komite-Komite, Dewan Komisaris memberikan nasihat yang dilakukan atas pengurusan Perseroan dan untuk kepentingan Perseroan agar pengurusan Perseoran dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Melakukan penilaian kinerja terkait pelaksanaan fungsi dan tugas Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau Laporan Tahunan yang disusun Direksi;
6. Menyampaikan dan bertanggung jawab atas Laporan Tugas Pelaksanaan Dewan Komisaris kepada RUPS;

Selain itu, di tahun 2024 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

1. Executing tasks and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors regarding the Long-Term Plan of the Company, the Company's Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations;
3. Based on the recommendations of the Committees, the Board of Commissioners provides advice on the Company's management for its benefit, ensuring that the Company's management is carried out in accordance with its purposes and objectives;
4. Conducting performance assessments related to the implementation of functions and duties of the Committees under the Board of Commissioners;
5. Responsible for analyzing and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors;
6. Presenting and taking responsibility for the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Additionally, in 2024, the Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, conducted project site visits to monitor the progress of ongoing projects.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, 1 (satu) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perseroan atau mewakili 30% (tiga puluh persen) lebih dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, merupakan Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies, 1 (one) out of 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, or representing 30% or more of the total number of all Board of Commissioners members, must be an Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside of the Company and meets the necessary qualifications to serve as an Independent Commissioner.

Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan periode penulisan Laporan Tahunan ini adalah Bapak Sendang Pangganjar yang diangkat berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021.

The Independent Commissioner of the Company, as of the writing period of this Annual Report, is Mr. Sendang Pangganjar, appointed based on the Amendment Deed of Articles of Association No. 169 dated April 28, 2021.

Kriteria Komisaris Independen
Criteria for Independent Commissioners

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria Komisaris Independen pada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for an Independent Commissioner at the Company are as follows:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or listed company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or listed company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or listed company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or listed company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Commissioners' Declaration of Independence

Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Sendang Pangganjar juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani oleh beliau. Dengan demikian, Sendang Pangganjar berkomitmen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional tanpa adanya konflik kepentingan.

Independensi Komisaris Independen Perseroan dinyatakan melalui pernyataan sebagai berikut:

Sendang Pangganjar, serving as the Independent Commissioner, is an independent individual selected based on his qualifications and background, and has met the requirements set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as detailed in the previous section. Additionally, Sendang Pangganjar has signed his declaration of independence, which he personally prepared and signed. Consequently, Sendang Pangganjar is committed to performing his duties and responsibilities independently and professionally, free from any conflicts of interest.

The independence of the Company's Independent Commissioner is affirmed through the following statement:

Tabel Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Table of Independent Commissioner Independence Statements

Pernyataan Independensi Independence Statement	Sendang Pangganjar
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Listed Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	Ya Yes
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	Ya Yes
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	Ya Yes

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya. Selain itu, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's governing body, authorized and fully responsible for managing the Company in its best interests in accordance with its purpose and objectives. Additionally, the Board of Directors represents the Company both in and out of court, ensures that the Company takes its social responsibilities, and takes into account the interests of various stakeholders in compliance with applicable laws and regulations.

Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors acts and takes decisions in line with the established delegation of responsibilities and powers. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal status.

Piagam Direksi
Charter of Board of Directors

Direksi telah memiliki Piagam/Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk mengukung peningkatan efektivitas Direksi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has adopted a Charter/Guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors. This guideline is binding on every member of the Board of Directors to support the improvement of the effectiveness of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, and to comply with the provisions of applicable laws and regulations.

Di dalam Piagam atau Pedoman dan Kode Etik tersebut, di antaranya memuat tentang Landasan Hukum, Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi, Nilai-Nilai, Waktu Kerja, Kebijakan Rapat Direksi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi, Benturan Kepentingan, dan Bagian Penutup.

Within the Charter or Guidelines and Code of Ethics, it includes, among other things, the Legal Basis, Job Description, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors, Values, Working Hours, Board of Directors Meeting Policy, Reporting and Accountability of the Board of Directors, Conflict of Interest, and Closing Provisions.

Piagam atau Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dapat diubah sewaktu-waktu dan telah diperbaharui pada 17 Juni 2021.

The Charter or Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors can be amended at any time and were last updated on June 17, 2021.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Direksi
The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

Direksi menjalankan fungsi pengurusan kinerja Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, mencakup:

1. Tugas dan wewenang Direksi;
2. Hak dan kewajiban Direksi;
3. Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
4. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
5. Masa jabatan Direksi;
6. Penetapan kebijakan Perseroan oleh Direksi;
7. Kriteria anggota Direksi;
8. Program pengenalan Direksi;

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Article of Association of the Company, including:

1. Board of Directors' duties and authorities;
2. Rights and obligations of the Board of Directors;
3. Composition and division of duties of the Board of Directors;
4. Procedure for appointment and dismissal of Directors;
5. The term of office of the Board of Directors;
6. Determination of company policy by the Board of Directors;
7. Criteria for members of the Board of Directors;
8. Board of Directors introduction program;

9. Pengembangan Direksi;
10. Etika jabatan;
11. Pengelolaan keuangan Perseroan;
12. Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi.

9. Development of Board of Directors;
10. The position ethics;
11. Corporate financial management;
12. Board of Directors meeting and decision-making of the Board of Directors.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi
Roles, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai dengan Piagam/Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan memiliki Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang sebagai berikut:

In accordance with the Charter/Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners of the Company has the following duties, responsibilities, and authorities:

Tugas

1. Direksi akan:
   a. Menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS, dan berita acara rapat-rapat Direksi;
   b. Menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen Perseroan; dan
   c. Mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan tersebut di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Atas permintaan tertulis dari para pemegang saham, Direksi akan memberikan persetujuan kepada para pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS dan laporan tahunan, dan juga akan menyerahkan salinan dari hal-hal tersebut kepada para pemegang saham;
3. Direksi akan menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai;
4. Direksi akan menyerahkan suatu laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris paling lambat pada tanggal pemanggilan RUPS tahunan;
5. Direksi akan menandatangani laporan tahunan;
6. Direksi akan mengadakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kepemilikan saham keluarganya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat dalam daftar khusus;

Duties

1. The Board of Directors will:
   a. Compile the list of shareholders, special list, minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS), and minutes of the Board of Directors meetings;
   b. Prepare annual reports and Company financial documents as determined based on the law regarding Company documents; and
   c. Manage all lists, minutes and financial documents mentioned above as well as other Company documents.
2. Upon written request from the shareholders, the Board of Directors will give approval to the shareholders to examine the shareholder register, special list, GMS minutes and annual report, and will also submit copies of these matters to the shareholders;
3. The Board of Directors will prepare an annual work plan and budget before the start of the next financial year and submit the Annual Work Plan and Budget to the Board of Commissioners for approval, no later than 30 (thirty) days before the new financial year begins;
4. The Board of Directors will submit an annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than the date of the summons to the annual GMS;
5. The Board of Directors will sign the annual report;
6. The Board of Directors will hold an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
7. The Board of Directors is required to report to the Company regarding their share ownership and/or their family's share ownership in the Company and other companies which will be recorded in a special list;

8. Anggota-anggota Direksi diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk inspeksi/investigasi atas Perseroan; dan
9. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi wajib memperoleh suatu persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan korporasi tertentu, sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. Membeli, menjual, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
   d. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Selanjutnya, Direksi wajib memperoleh persetujuan dari RUPS untuk:
1. Mengalihkan; dan/atau
2. Menjadikan jaminan utang;

Kekayaan Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.

Direksi wajib menyerahkan kepada Dewan Komisaris, untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris, suatu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas suatu neraca dan laporan rugi laba dari tahun buku terkait yang telah diaudit oleh seorang Akuntan Publik dan menyerahkan neraca yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang diangkat oleh RUPST dalam tahun buku terakhir, setelah ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris, untuk disetujui dan diratifikasi oleh RUPST.

Direksi berkomitmen melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan RUPS dan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. The Board of Directors members are obliged to submit all information requested for inspection/investigation of the Company; and
9. In using their authority to manage the Company, the Board of Directors is required to obtain approval from the Board of Commissioners before taking certain corporate actions, as follows:
   a. Borrow or lend money in the name of the Company (excluding withdrawing company money from banks) in an amount exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
   b. Buy, sell, or otherwise dispose of rights to fixed assets and the Company or pledge the Company's assets as collateral;
   c. Binding the Company as guarantor;
   d. Establish a business or join another company either within the nation or abroad.

Furthermore, the Board of Directors is required to obtain approval from the GMS to:
1. Divert; divert; and/or
2. Provide collateral for debt;

The Company's assets are with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not and the transactions referred to are transactions of transfer of the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) fiscal year.

The Board of Directors is required to submit to the Board of Commissioners, for review by the Board of Commissioners, an audited annual financial report consisting of a balance sheet and income statement for the relevant fiscal year, audited by a Public Accountant. Additionally, the Board of Directors must submit the audited balance sheet, conducted by the Public Accountant appointed by the AGMS for the most recent fiscal year, to the Board of Commissioners for review and evaluation, to be approved and ratified by the AGMS.

The Board of Directors is committed to carrying out its duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.

Wewenang

1. Direksi berhak mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dan direktur terkait; atau
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait.

Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan. Direksi akan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan RUPS dan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Setiap anggota Direksi telah melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Authority

1. The Board of Directors has the right to represent the Company, both inside and outside the court, on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, subject to the provisions in the Articles of Association;

2. Regarding the aforementioned point (item 1), a member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company in the following matters:
   a. There is a legal case in court between the Company and the related director; or
   b. There is a conflict of interest between the Company and the related director.

In such a situation, other directors who do not have such conflicts are authorized to represent the Company. The Board of Directors will carry out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.

Responsibility

The Board of Directors members will be jointly responsible for losses incurred by the Company due to errors or negligence by the members of the Board of Directors in performing their duties, unless it is proven that:

1. The loss is not due to his or her fault or negligence;

2. Each member of the Board of Directors has carried out management with good faith, full responsibility, and prudence, and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
4. The Board of Directors has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Kriteria Pengangkatan
Appointment Criteria

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Kebijakan tentang kriteria anggota Direksi Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Criteria for the Appointment of Board Members

The policy on the criteria for members of the Company's Board of Directors is adjusted to the needs and development of the Company and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance for Listed Companies.

Adapun kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
   a. dinyatakan pailit;
   b. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan; dan
6. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   d. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   e. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

The criteria for Members of the Board of Directors of the Company include the following:

1. S/he is capable of doing legal actions;
2. Within the period of 5 (five) years prior to his/her appointment never:
   a. declared bankrupt;
   b. became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
3. S/he does have good character, morals, and integrity;
4. S/he does have a commitment to comply with the laws and regulations;
5. S/he does have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
6. In the 5 (five) years prior to his appointment s/he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:
   a. Never held an annual GMS;
   b. His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
   c. Has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA;
   d. Became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   e. Being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

Masa Jabatan Direksi
Term of Office for the Board of Directors

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021, akhir masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseoan ditetapkan pada 28 April 2026 atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

The term of office for the Company's Board of Directors members is in accordance with the provision of a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders (GMS) at the end of the respective term. Without prejudice to the rights of the RUPS to appoint and dismiss the Board of Directors, according to the Circular Resolution Decision Act No. 169 dated April 28, 2021, the end of the term for all members of the Company's Board of Directors is set on April 28, 2026, or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders at the end of the respective term.

Susunan dan Komposisi Direksi
Composition and Structure of the Board of Directors

Susunan dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Perseroan tidak melakukan perubahan susunan dan komposisi Direksi di tahun 2024. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi Perseroan Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

The Company did not make any changes to the structure or composition of the Board of Directors in 2024. Accordingly, the structure and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, are as follows: [GRI 2-11]

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Akta Pendirian PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 1 tertanggal 1 Juni 2005 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 1 dated June 1, 2005	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
2	Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Minutes of Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 20 dated April 13, 2011	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
3	Liu Chen Zhi	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Modification of Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
4	Patta Sofyan	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Modification of Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi
Description of Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Penugasan** Field of Assignment
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Tugas | Duties: a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/ Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan, Legal and Secretariat. b. Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Setting the Development Objectives, Target, Strategy and Policy of the Company. c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perseroan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Planning, developing, and implementing company strategies as well as maintaining and improving the Company's Image to support the achievement of the Company's Goals. d. Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan. Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company. e. Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra Perseroan. Ensuring business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy and increasing the Company's image. f. Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ensuring that the Company's determined target could be reached. g. Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System - and Occupational, Health and Safety and Environmental System (HSE). h. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab | Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Planning strategies, policies, and targets for the Company. b. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Performing periodic supervision/monitoring. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for the Company's large-scale activities. d. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. Monitoring result of audits conducted by SPI. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance, and implementing Good Corporate Governance, Safety Management System, Occupational Health and Safety and Environment.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Tugas | Duties: a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko Perseroan. Determining the Development target for the functions of Finance, Human Capital, and Company Risk Management. b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, Pengendalian, dan *Human Capital*. Establishing long and short term goals for the Company, policies and regulations in the functions of finance, control and human capital. c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. Developing sustainable strategies in the fields of finance, human capital, and controlling and managing corporate risks. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organisation runs in accordance with the direction of the established strategy. e. Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya. Controlling Company Debt and Receivables and managing the needs and development of its employees. f. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational, Health and Safety and Environmental System (OHSE). g. Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam RUPS. Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab | Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan *human capital* sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in finance, control, and Human Capital based on the Company's targets. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, *human capital*, pengendalian, dan manajemen risiko. Making final decisions concerning the Company's financial, Human Capital, control, and risk management activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance in finance, Human Capital, and control and risk management, implementation of GCG, Occupational Health and Safety Management System, and risk management.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Penugasan** Field of Assignment
Liu Chen Zhi	Direktur Director	Tugas | Duties: a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Penjualan, *Business Development* (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing the development target of Sales function, Business Development and Information System. b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, *Business Development* (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing long-term and short-term corporate goals, policies and regulations in the Sales, Business Development and Information Systems function. c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, *Business Development* (Busdev) dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Developing sustainable strategies in the management of Sales, Business Development and Information Systems to support the achievement of Company Goals. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organisations are always in line to the determined direction strategy. e. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis Perseroan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. Securing the Company's market supremacy and the utilisation of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-todate information system. f. Terciptanya kaderisasi pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees. h. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System-and Occupational, Health and Safety and Environmental System (OHSE). i. Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam RUPS. Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab | Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan strategik bidang penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in marketing based on the Company's targets. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi Perseroan. Making final decisions concerning the Company's marketing activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang penjualan, *Business Development* (busdev) dan sistem informasi, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance in sales, business development and information system, Good Corporate Governance implementation, ISO management system, Occupational Health and Safety and Environment Management System, and risk management.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Patta Sofyan	Direktur Director	Tugas | Duties: a. Menetapkan arah pengembangan fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. Determining the development direction of the Engineering, Research and Development, QHSE & Management Systems and Production functions. b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. Establishing long-term and short-term company goals, policies and regulations in the functions of Engineering, Research and Development, QHSE & Management and Production Systems. c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik dan *Research & Development,* QHSE & SM serta Produksi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Developing sustainable strategies in Engineering Management and Research & Development, QHSE & SM and Production to support the achievement of Company Goals. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organisation runs in accordance with the direction of the predetermined strategy. e. Mengendalikan *Engineering*/Teknologi, Pengembangan, Produk dan/atau Produk baru dan pengendalian QHSE dan Produksi. Controlling Engineering/Technology, Development, Products and/or New Products and controlling QHSE and Production. f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas karyawan. The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Work Safety and Environmental Management Systems (SMK3L). i. Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab | Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Implementation of strategic planning and decision making. b. Membuat keputusan strategik bidang teknologi konstruksi/*engineering,* sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan dan produksi. Making strategic decisions in the fields of construction/engineering technology, management systems, as well as research and development and production. c. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan teknik dan sistem manajemen, produksi serta penelitian dan pengembangan Perseroan. Implementation of strategic decision making for engineering activities and management systems, production and research and development of the Company. d. Terlaksananya pengawasan/*monitoring* secara periodik. The implementation of periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlled achievement of organisational performance in the fields of engineering, management systems, as well as research and development, implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management systems, Occupational Health and Environment Management Systems (SMK3L) and management of risk aspects.

Keberagaman Direksi
Diversity in the Board of Directors

Keberagaman anggota Direksi sangat dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dan pengambilan kebijakan strategis. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama, maupun sumber rekomendasi awal.

Diversity among the members of the Board of Directors strongly supports the implementation of the Company's management functions, duties, and responsibilities, as well as the formulation of strategic policies. The Company provides equal opportunities to everyone; therefore, the nomination of candidates for Board of Directors members is reviewed and evaluated in the same manner, without considering gender, race, religion, or the source of initial recommendations.

Keberagaman Direksi dapat terlihat dan dijelaskan sebagai berikut:

Diversity in the Board of Directors is described as follows:

Pendidikan Education	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang beragam sesuai kompetensi yang dibutuhkan Perseroan, diantaranya Ekonomi, Manajemen, Teknik Mesin, dan Teknik Pertambangan. The members of the Board of Directors have diverse educational backgrounds according to the competencies required by the company, including Economics, Management, Mechanical Engineering, and Mining Engineering.
Pengalaman Experience	Anggota Direksi juga memiliki keberagaman pengalaman kerja. Di antaranya berpengalaman pada bidang purchasing, argibisnis, perdagangan, proerti, maupun akunting. Members of the Board of Directors also have diversity in terms of work experience. They have experience in fields such as purchasing, agribusiness, trade, property, and accounting.
Usia dan gender Age and gender	Keberagaman Direksi juga tercermin dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 42-73 tahun, serta didukung dengan keberagaman gender untuk memperkuat komunikasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik bagi Perseroan. The diversity of the Board of Directors is also evident in the age range of its members, spanning from 42 to 73 years, as well as different genders, aiming to strengthen communication and improve decision-making for the Company.

Penilaian Kinerja Komite/Satuan Kerja di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees/Units Under the Board of Directors

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengurusan Perseroan, Direksi dibantu oleh Satuan kerja dan Komite yang secara struktural berada di bawahnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by units or committees that are structurally under it, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite dan Satuan Kerja tersebut telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik dan memuaskan sesuai dengan target dan beban kerja yang ditetapkan.

Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the committees and work units successfully carried out their primary duties and functions effectively and satisfactorily in accordance with the established targets and workload.

Tata Cara Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja di Bawah Direksi
Performance Evaluation Procedures for Committees and Work Units Under Board of Directors

Prosedur penilaian yang dilakukan untuk melakukan penilaian kinerja Satuan Kerja atau Komite di bawah Direksi sepanjang tahun 2024 adalah dengan melihat pencapaian fungsi dan tugas masing-masing Satuan Kerja, serta efektivitas dan efisiensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan, dinilai telah membantu Direksi dalam memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan. Untuk Audit Internal, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan dengan baik tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas tata kelola di internal Perseroan.

The evaluation procedure conducted to assess the performance of the work units or committees under the Board of Directors throughout 2024 involved reviewing the achievement of each work unit's functions and duties, as well as the effectiveness and efficiency in supporting the execution of the Board of Directors' responsibilities.

The Corporate Secretary is assessed to have effectively assisted the Board of Directors in facilitating both internal and external communication for the Company. Regarding Internal Audit, the Board of Directors evaluates that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively in assessing the effectiveness of the Company's internal governance.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Procedure and Criteria for Assessing the Performance of the Corporate Secretary

Prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan untuk Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi adalah berdasarkan metode skoring terkait indikator/kriteria penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan.

Kriteria atau indikator pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang 2024 adalah terkait dengan:

1. Masukan yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Dukungan dan fasilitasi pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris terkait: Keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik; ketepatan waktu penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; serta peran mediasi antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK & pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian terhadap tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024, Direksi berpandangan bahwa Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan dengan baik tugas dan fungsinya dalam memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan.

The procedure and criteria for assessing the performance of the Corporate Secretary are carried out by the Board of Directors based on a scoring method related to the indicators/criteria for evaluating the performance of the Corporate Secretary.

The criteria or indicators for the achievement of the Corporate Secretary's performance throughout 2023 are related to:

1. The input conveyed by the Corporate Secretary to the Board of Directors and the Board of Commissioners is to ensure compliance with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Support and facilitation for the implementation of corporate governance by the Board of Directors and the Board of Commissioners relate to: information disclosure to the public; provision of information on the issuer's or Public Company's website; timely submission of reports to the Financial Services Authority; the organization and documentation of General Meeting of Shareholders; as well as mediating between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Based on the procedures and criteria for assessing the tasks and functions of the Corporate Secretary during 2024, the Board of Directors believes that the Corporate Secretary has performed well in assisting in tasks and functions to facilitate both internal and external communication for the Company.

Prosedur dan Penilaian Kinerja Audit Internal
Procedure and Performance Appraisal of Internal Audit

Prosedur dan kriteria penilaian kinerja untuk Satuan Kerja Audit Internal oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan metode skoring terkait indikator/kriteria penilaian Audit Internal. Kriteria atau indikator pencapaian kinerja Audit Internal selama tahun 2024 adalah terkait pemberian rekomendasi dan temuan audit internal serta efektivitas pelaksanaan audit oleh Audit Internal.

Direksi berpandangan bahwa berdasarkan hasil pencapaian di tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan fungsi dan tugasnya untuk membantu kinerja direksi dengan baik. Pihak yang melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal adalah Direksi Perseroan.

The procedure and criteria for assessing the performance of the Internal Audit Unit by the Board of Directors are conducted based on a scoring method related to indicators/criteria for assessing Internal Audit. The criteria or indicators for the achievement of the performance of the Corporate Secretary throughout 2023 are related to recommendations and findings from internal audits, as well as the effectiveness of the implementation of audits by the Internal Audit.

The Board of Directors believes that the Internal Audit has fulfilled its functions and duties well to assist the performance of the Board of Directors. The parties assessing the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit are the Board of Directors of the Company.

Program Orientasi Direksi Baru
New Directors Orientation Program

Perseroan memiliki program pengenalan atau program orientasi bagi Direksi baru, sehingga Direksi baru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik terkait penerapan GCG, peningkatan kinerja, serta memiliki pemahaman visi, misi, dan strategi usaha. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya dengan dibantu pelaksanaannya oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2024, program ini tidak dilaksanakan karena tidak ada pengangkatan Direksi baru di Perseroan.

The Company has an orientation program for new members of the Board of Directors, ensuring that they can effectively perform their duties and responsibilities related to the implementation of GCG, performance improvement, and gaining an understanding of the Company's vision, mission, and business strategy. The responsibility for this orientation program lies with the President Director, or in the event of the President Director's absence, it may be carried out by other members of the Board of Directors with the assistance of the Corporate Secretary in its implementation. In 2024, this program was not conducted as no new member was appointed to the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi [OJK E.2]
Directors' Competence Development Program [OJK E.2]

Selama tahun 2024 Perseroan telah melakukan program pengembangan kompetensi bagi Direksi yang disesuaikan dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perseroan.

Program pengembangan kompetensi Direksi diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali. Program pengembangan kompetensi ini sangat penting dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi telah mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal di sepanjang tahun 2024, dengan menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Throughout 2024, the Company implemented a competency development program for the Board of Directors, tailored to the agenda and materials in accordance with the Directors' needs and the Company's requirements.

The competence development program for the Board of Directors is held regularly at least once a year. This program is crucial to support the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors participated in training programs throughout 2024, both formally and informally, to enhance their competencies. This involvement includes attending various training sessions, workshops, conferences, and seminars.

RAPAT DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board of Commissioners & Directors Meeting

Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi Dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners & Directors at the General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada bagian tata kelola mengenai kehadiran Anggota Dewan Komisaris, kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies, in the governance section regarding the attendance of the Board of Commissioners members, the attendance of the members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Company's fiscal year ending December 31, 2023, is as follows:

Anggota Dewan Komisaris yang Hadir pada RUPST 26 April 2024 Members of the Board of Commissioners Present at the Annual General Meeting on April 26, 2024	
Nama Name	**Jabatan** Position
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner

Anggota Dewan Komisaris yang hadir mewakili Perseroan pada RUPST 26 April tahun 2024, memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan 2024 sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik.

The Board of Commissioners members representing the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 26, 2024, provided explanations to shareholders on each agenda of the Annual General Meeting, ensuring its successful implementation.

Sedangkan kehadiran anggota Direksi dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The attendance of the Board of Directors members at the Company's Annual GMS for the fiscal year ending December 31, 2023, is as follows:

Anggota Dewan Komisaris yang Hadir pada RUPST 26 April 2024 Members of the Board of Commissioners Present at the Annual General Meeting on April 26, 2024	
Nama Name	**Jabatan** Position
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director
Erita Kasih Tjia	Direktur Director
Liu Chen Zhi	Direktur Director
Patta Sofyan	Direktur Director

RAPAT DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Meeting

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada Perseroan selama tahun Buku 2023, telah dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komsiaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat dengan Komite untuk mendapatkan rekomendasi dan masukan terkait fungsi pengawasan pada Perseroan.

The Board of Commissioners meetings were conducted to fulfill the supervisory functions of the Company during the 2023 fiscal year, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company's Board of Commissioners held meetings at least once every two months, with the majority of all members of the Board of Commissioners in attendance.

The Board of Commissioners also holds regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additionally, the Board of Commissioners conducts meetings with Committees to obtain recommendations and input related to the supervisory functions of the Company.

Tingkat Kehadiran
Rate of Attendance

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings to discuss the Company's performance. The frequency and attendance level at the Board of Commissioners' meetings are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	0	0%
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

RAPAT DIREKSI
Meeting of The Board of Directors

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat
Frequency of Meetings Policy

Pelaksanaan Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014. Pelaksanaan Rapat Direksi pada Perseroan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya satu bulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut.

The Company's Board of Directors meetings are conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Board of Directors meetings are held regularly, at least once a month, or as needed. The Board of Directors meeting is valid and authorized to make binding decisions only if attended by at least half (1/2) of the total members of the Board of Directors or their duly authorized representatives.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Decisions of the Board of Directors meeting must be made based on deliberation and consensus. If consensus is not reached, the decision will be made based on a majority vote, with more than half (1/2) of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to one (1) vote. Other decision-making rules for Board of Directors meetings are generally the same as those for Board of Commissioners meetings.

Tingkat Kehadiran
Rate of Attendance

Selama tahun 2024, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

During 2024, the Board of Directors held 12 meetings to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	12	11	91,67%
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	12	11	91,67%
Liu Chen Zhi	Direktur Director	12	12	100,00%
Patta Sofyan	Direktur Director	12	12	100,00%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris melakukan rapat bersama dengan Direksi yang diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat gabungan dengan agenda diantaranya membahas kinerja keuangan, profil risiko, dan tindak lanjut hasil temuan oleh audit internal.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors, which are conducted at least once every four (4) months. The agenda of these joint meetings includes discussions on financial performance, risk profile, and follow-up on findings from internal audits.

Tingkat Kehadiran
Rate of Attendance

Jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The number of meetings and the attendance rate of each member of the Board of Commissioners and Directors in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024:

Frequency and Attendance Rate of Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**			
Eddy Sugianto	3	1	33,33%
Diah Asriningpuri Sugianto	3	3	100,00%
Sendang Pangganjar	3	3	100,00%
DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**			
Handy Glivirgo	3	3	100,00%
Erita Kasih Tjia	3	2	66,67%
Liu Chen Zhi	3	3	100,00%
Patta Sofyan	3	3	100,00%

Risalah Rapat
Meeting Minutes

Sesuai ketentuan yang berlaku, seluruh Keputusan Rapat pada Dewan Komisaris dan Rapat Direksi maupun Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang peserta rapat. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

In accordance with the applicable regulations, all decisions made in meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors have been properly recorded and documented in meeting minutes signed by the chairperson and one of the participants. These minutes are distributed to all members of the Board of Commissioners and Directors, whether they attended the meeting or not. In the event of differing opinions, these are also documented in the meeting minutes along with the reasons behind the differing opinions.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Board of Commissioners & Directors Performance Evaluation [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Evaluation

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya yang didasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian

Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan berdasarkan kriteria terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Sedangkan penilain kinerja GCG Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria yang meliputi:

a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Evaluation Procedure

The Company conducts an annual performance assessment of the Board of Commissioners, both collectively and individually, through a self-assessment procedure or mechanism. This evaluation is based on the Company's achievement compared to the agreed-upon targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Criteria for Assessment

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is also conducted based on criteria related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with regulations and/or the Articles of Association of the Company.

The collective performance assessment of the Board of Commissioners is conducted based on the following criteria:

a. Realization of the Company's performance in line with the established objectives.
b. Compliance with relevant laws and company rules.
c. Dedication to furthering the Company's interests.
d. Implementation of the Company's oversight and management.
e. The Company's implementation of good corporate governance.

While the individual performance assessment of the Board of Commissioners in terms of Good Corporate Governance (GCG) is conducted based on criteria that include:

a. The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.
b. Participation in monitoring and advising the Management.

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST dan laporan tahunan Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Evaluation of the Board of Directors

Prosedur Penilaian

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan Perseroan baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur dan mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/ KPI) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga telah mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluation Procedure

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Company both collectively and individually through an independent self-assessment procedure and mechanism annually, based on the Company's achievements compared to the agreed-upon targets (Key Performance Indicators/ KPI). The performance evaluation of the Board of Directors also takes into account their duties and responsibilities in accordance with applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

Kriteria Penilaian Kinerja

Evaluasi penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

a. Keuangan, Pasar & Hukum;
b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
c. Efektivitas Produk dan Proses;
d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.

Untuk evaluasi secara individu, penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST dan laporan tahunan Perseroan.

Performance Evaluation Criteria

Collective evaluation of the Board of Directors' performance is conducted based on overall achievements, including criteria such as:

a. Finance, Markets, and the Law;
b. Customer Concentration and Relationships;
c. Product and Process Performance;
d. Labour Concentration and Relations;
e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
f. Creativity, Adaptability, and Innovation.

For individual evaluations, performance assessments are conducted for each member of the Board of Directors, with performance targets outlined in the work papers in accordance with the specific duties and responsibilities of each Director.

Subsequently, the results of the Board of Directors' performance evaluation are submitted to the Board of Commissioners, and the final assessment will be conducted by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure based on the results of the performance evaluation of Board of Directors members. Moreover, at the Annual GMS and in the Company's annual report, the performance rating of the Board of Directors is typically offered as a measure of accountability for the execution of responsibilities and obligations

Pihak yang Melaksanakan Penilaian
Party Conducting the Assessment

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah di sepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi yang dilakukan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. UUPT menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company's remuneration procedures have been implemented in accordance with applicable laws and regulations. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company also periodically reviews the policies, amounts, and structure of remuneration. The Limited Liability Company Law (UUPT) stipulates that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS); however, the GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners to set the remuneration for the Board of Directors.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Komisaris Tahun 2024
Results of the Performance Evaluation of the Board of Directors and Commissioners in 2024

Berdasarkan kriteria dan prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Based on the criteria and procedures for evaluating Board of Commissioners and the Board of Directors' performance in 2024, it is stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors have effectively carried out their duties and responsibilities in overseeing and managing the Company.

KEBIJAKAN NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19]

Nomination & Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

Perseroan memiliki prosedur kebijakan dan proses terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai proses dan prosedur sebagai berikut:

The Company has procedures, policies, and processes related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of policies related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out according to the following processes and procedures:

Kebijakan Nominasi
Nomination Policy

Perseroan memiliki prosedur mengenai kebijakan dan proses di bidang Nominasi dalam melaksanakan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

The company has procedures regarding policies and processes in the field of Nomination to implement the mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Prosedur mengenai kebijakan dan proses Nominasi pada Perseroan adalah sebagai berikut: menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The procedures regarding the Nomination policy and process at the Company are as follows: formulating the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; preparing policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; developing competence enhancement programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Selanjutnya, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai calon yang dinilai memenuhi syarat secara hard skill dan soft skill yang layak untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Calon yang diusulkan tersebut kemudian akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Subsequently, the Company, through the Nomination and Remuneration Committee, conducts a review and proposes to the Board of Commissioners candidates deemed qualified in both hard and soft skills to serve as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members. The proposed candidates are then submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-20]

Policy on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-20]

Perseroan memiliki prosedur kebijakan dan proses terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai proses dan prosedur sebagai berikut:

The Company has procedures, policies, and processes related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of policies related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out according to the following processes and procedures:

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Remuneration Policy

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris yang merujuk pada UUPT. Kebijakan mengenai wewenang penetapan besaran remunerasinya dilakukan dan disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Keputusan RUPS. Selain itu, penetapan remunerasi seperti disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sesuai dengan hasil RUPST Perseroan Tahun 2024, RUPS menyetujui penetapan remunerasi (gaji, honor, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024). RUPS kemudian melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penetapan besaran Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan tetap memerhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor 111 tanggal 27 April 2024.

Proses dan Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mengacu pada beberapa kriteria atau indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Dalam hal ini, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Company has established a remuneration policy for the Board of Commissioners in accordance with the Limited Liability Company Law (UUPT). The authority to determine the amount of remuneration is executed and approved by shareholders based on the resolutions of the GMS. Furthermore, as stipulated in the Company's Articles of Association, remuneration consists of a base salary and other allowances, which are determined by the Representative of the Company's Majority Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders.

In accordance with the resolutions of the Company's 2024 AGMS, the AGMS approved the determination of remuneration (including salaries, honorariums, facilities, allowances, other benefits, and bonuses) for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024. Furthermore, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amounts for the Board of Directors and Board of Commissioners, while taking into consideration the recommendations and input provided by the Nomination and Remuneration Committee.

In 2024, the remuneration amount received by the Board of Commissioners was determined through Deed No. 111 dated April 27, 2024.

The Process and Criteria for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

In determining the remuneration for the Board of Commissioners, the Company refers to several criteria or indicators that align with the policies of the major shareholders of the Company.

In this regard, the Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners, both collectively

melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target KPI yang telah disepakati.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
   a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
   b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
   c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
   e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual, dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris, sekaligus untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Kemudian, evaluasi Penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

and individually, through a self-assessment mechanism based on the Company's achievement level compared to the agreed-upon targets (Key Performance Indicators).

The performance assessment of the Board of Commissioners is also conducted by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with legal regulations and/or the Company's Articles of Association.

1. Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:
   a. Realization of the Company's performance in line with the established objectives.
   b. Compliance with relevant laws and company rules.
   c. Dedication to furthering the Company's interests.
   d. Implementation of the Company's oversight and management.
   e. The Company's implementation of good corporate governance.

Meanwhile, the evaluation of the individual performance of the Board of Commissioners is conducted using criteria such as:
a. The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.
b. Participation in monitoring and advising the Management.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners are presented to the President Commissioner, and the final evaluation is conducted by the President Commissioner based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners serve as one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners in reappointing members of the Board of Commissioners, as well as in formulating the remuneration structure for the Board of Commissioners.

Subsequently, the performance evaluation results of the Board of Commissioners are presented in a general manner as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities during the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and the Company's Annual Report.

Pelaksanaan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan:

Implementation of the Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners

The GMS establishes the remuneration components for the Board of Commissioners on a monthly and annual basis, comprising salary/honorarium, allowances, and benefits. The following is the remuneration structure for the Board of Commissioners of the Company:

Jenis Remunerasi/ Fasilitas Type of Remuneration/ Facility	**Rincian** Description	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners
Gaji Salary	• Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. The salary of the Chief Commissioner is calculated at 45% of the salary of the Chief Executive Officer. • Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. The salary of the Commissioner is calculated at 90% of the salary of the Chief Commissioner.	√
Tunjangan Allowances	• Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun). Religious holiday allowance (per year). • Tunjangan transportasi (per bulan). Transportation allowance (per month). • Asuransi Purna Jabatan (per tahun). Post-Employment Insurance (per year).	√
Fasilitas Facilities	• Fasilitas kesehatan. Healthcare Facilities. • Fasilitas bantuan hukum. Legal Aid Facilities.	√

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration and Other Facilities Amount for Board of Commissioners and Board of Directors

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

No.	**Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain** Types of Remuneration and Other Facilities	**2024**		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Jumlah** Total
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowances, and other non-cash facilities)	133,783	174,456	308,239

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi
Policy on Granting Director Remuneration

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur kebijakan penetapan remunerasi Direksi, dilakukan dan disetujui dalam RUPS Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 111 tanggal 27 April 2024.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, uang jasa, fasilitas, dan tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan Keputusan RUPST. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) UUPT.

Pada tahun 2024, pemegang saham telah melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Proses dan Kriteria Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dilaksanakan melalui Keputusan RUPS. Selanjutnya, RUPS dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dengan memerhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala.

Untuk menetapkan remunerasi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu. Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati.

Procedure for Determining Executive Remuneration

Policy procedures for determining the remuneration of the Board of Directors are carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by Deed No. 111 dated April 27, 2024.

The determination and amount of the Board of Directors' remuneration, as outlined in the Company's Articles of Association, specify that the remuneration consists of base salary, service fees, facilities, and other allowances, including retirement funds, with the amount determined based on the resolution of the AGMS. Shareholders have the authority to set the remuneration amount for the Board of Directors in accordance with Article 96, paragraph (1) of the Limited Liability Company Law (UUPT).

In 2024, shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium for the Board of Commissioners for 2024 while still taking into account the suggestions and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Process and Criteria for Determining Executive Remuneration

The process of determining remuneration for the Board of Directors members is carried out through a decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS). Subsequently, the General Meeting of Shareholders may delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors, taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the recommendations from the periodic performance assessments of the Board of Directors.

To determine the remuneration for the Board of Directors, the Company's Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners based on the performance evaluation of the Board of Directors, both collectively and individually. The performance evaluation is conducted through an independent mechanism annually, based on the Company's achievement level compared to the agreed-upon target (Key Performance Indicators).

Rekomendasi evaluasi penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan yang antara lain mencakup kriteria:

a. Keuangan, Pasar & Hukum;
b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
c. Efektivitas Produk dan Proses;
d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
e. Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
f. Inovasi, Kreativitas, dan Adaptabilitas.

Untuk evaluasi penilaian secara individu, penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Rekomendasi dari hasil evaluasi penilaian kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama.

Hasil evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi menjadi salah satu dasar untuk menyusun struktur remunerasi Direksi, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan yang disampaikan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST dan laporan tahunan Perseroan.

The recommendation for the evaluation of the performance assessment of the Board of Directors is also carried out by considering the tasks and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the applicable laws and/or the Articles of Association of the Company.

A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:

a. Finance, Markets, and the Law;
b. Customer Concentration and Relationships;
c. Product and Process Performance;
d. Labour Concentration and Relations;
e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
f. Creativity, Adaptability, and Innovation.

For individual performance evaluations, each member of the Board of Directors conducts a self-assessment, using performance target criteria outlined in work papers that align with the specific duties and responsibilities of each Director.

Recommendations based on the evaluation of the Board of Directors' performance will be presented to the Board of Commissioners by the Nomination and Remuneration Committee. The final assessment will be conducted by the Chairman of the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors' members serve as a foundational element in structuring the Directors' remuneration. Simultaneously, these results are considered in providing guidance to enhance the effectiveness of the Board's performance. This information is a basis for the Nomination and Remuneration Committee to present recommendations to the Board of Commissioners regarding the reappointment of Directors and the formulation of the Directors' remuneration structure.

Furthermore, the performance evaluation of the Board of Directors is presented publicly as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities during the Annual General Meeting (GMS) and the Company's annual report.

Pelaksanaan Penetapan Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut ini adalah struktur remunerasi Direksi Perseroan:

Implementation of Board of Directors Remuneration Determination

The GMS determines the components of the Directors' remuneration per month and per year, consisting of salary/honorarium, allowances, and facilities. The following is the remuneration structure for the Company's Board of Directors:

Jenis Remunerasi/ Fasilitas Type of Remuneration/ Facility	**Rincian** Description
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	• Perhitungan gaji Direksi Utama sebagai acuan gaji Direktur. The calculation of the salary for the Chief Executive Officer (CEO) serves as a reference for the salary of the Directors. • Perhitungan gaji Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. The salary calculation for the Director is 90% of the Chief Executive Officer's (CEO) salary.
Tunjangan Allowances	• Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun). Religious holiday allowance (per year). • Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas (per tahun). Housing allowance including utility costs (per year). • Asuransi Purna Jabatan (per tahun). Post-Employment Insurance (per year).
Fasilitas Facilities	• Fasilitas kendaraan. Vehicle facilities. • Biaya operasional kendaraan. Vehicle operational costs. • Fasilitas kesehatan. Healthcare facilities. • Fasilitas bantuan hukum. Legal assistance facilities.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Structure of Majority and Controlling Shareholders of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Perseroan sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Information on Major Shareholders and Controllers of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Edika Agung Mandiri	61,20%

Informasi Pemegang Saham ≥ 5% Pada Perseroan Per 31 Desember 2024
Information on Shareholders with ≥ 5% Ownership in the Company as of December 31, 2024

No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Edika Agung Mandiri	61,20%
2	PT Prima Andalan Utama	27,90%
3	Masyarakat/Public	10,00%

Kepemilikan Saham Institusi Lokal dan Asing
Ownership of Shares by Local and Foreign Institutions

No	Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Institusi Lokal Local Institution	11	94,750%
2	Institusi Asing Foreign Institution	43	0,174%
3	Individu Lokal Local Individuals	2.077	5,075%
4	Individu Asing Foreign Individuals	20	0,000%
Jumlah Total		2.151	100%

Hubungan Afiliasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Affiliate Relationships and Disclosure Policy on Share Ownership Information of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Pasal 2 terkait dengan penyampaian laporan dan kebijakan MCOL ketika ada perubahan saham BOC dan BOD (*based on practice*) yaitu:

- Masing-masing BOC dan BOD mengisi formulir perubahan kepemilikan setiap terjadi perubahan kepemilikan saham.
- Formulir yang sudah diisi akan diserahkan kepada Corporate Secretary untuk dilaporkan kepada OJK melalui SPE-IDX.
- Corporate Secretary melaporkan kepada OJK setiap perubahan berdasarkan formulir yang diserahkan oleh BOC dan BOD.

Adapun hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, diuraikan dalam tabel berikut:

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 60/POJK.04/2015 regarding Shareholder Information Disclosure, Article 2 outlines the procedures for submitting reports and MCOL policies in case of changes in BoC and BoD shares (as per standard practice):

- Each member of the Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD) is required to complete ownership change forms whenever there is a change in share ownership.
- Once filled out, these forms will be passed on to the Corporate Secretary for reporting to the OJK via SPE-IDX.
- Subsequently, the Corporate Secretary will inform the OJK about any changes based on the forms submitted by the BoC and BoD.

Details of the affiliations between Board of Directors and Board of Commissioners members, as well as with Major/Controlling Shareholders, are outlined in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham (lembar)** Total Share (shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Hubungan Afiliasi Dengan Organ Perusahaan** Affiliation with Company Organ		
				Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris Board of Commissioners**	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Main/Controlling Shareholder
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris non-Independen Commissioner non-Independent	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Commissioner Independent	-	-	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	32.000.000	0,90%	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Liu Chen Zhi	Direktur Director	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Patta Sofyan	Direktur Director	-	-	Tidak No	Tidak No	Tidak No

KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management Involvement in Other Companies by The Board of Commissioners and Directors

Nama Name	**Kepengurusan Pada Perusahaan/Institusi Lain** Involvement in Management of Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris In the capacity of the Board of Commissioners	**Sebagai Direksi** In the capacity of the Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS			
Eddy Sugianto	1. PT Edika Agung Mandiri 2. PT Prima Andalan Utama 3. PT Mandiri Intiperkasa 4. PT Maritim Prima Mandiri	-	-
Diah Asriningpuri Sugianto	PT Prima Andalan Utama	PT Edika Agung Mandiri	-
Sendang Pangganjar	-	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Handy Glivirgo	-	1. PT Mandiri Intiperkasa 2. PT Mandala Karya Prima 3. PT Maritim Prima Mandiri	-
Erita Kasih Tjia	PT Mandiri Intiperkasa	1. PT Mandala Karya Prima 2. PT Edika Agung Mandiri 3. PT Prima Andalan Utama	-
Liu Chen Zhi	-	PT Mandiri Intiperkasa	-
Patta Sofyan	-	-	-

KOMITE-KOMITE

Committees

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi; dan Komite Manajemen Risiko.

Komite-Komite bertugas dan bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, mulai dari perumusan strategi, pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang Perusahaan, hingga evaluasi kinerja Perusahaan. Melalui dukung Komite-Komite tersebut, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap Pengurusan Perusahaan oleh Direksi akan dapat berjalan secara maksimal.

In carrying out its duties and responsibilities in overseeing the Company, the Board of Commissioners is supported by Committees that are established and accountable to the Board of Commissioners. The Company has currently established an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and a Risk Management Committee.

The Committees have duties to assist the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, starting from the formulation of strategies, monitoring and overseeing the implementation of the Company's designed strategies, to evaluating the Company's performance. Through the support of these Committees, the execution of the supervisory duties and responsibilities over the Company's Management by the Board of Directors can be carried out optimally.

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas Komite, seluruh anggota Komite berasal yang berasal pihak independen, telah memenuhi kriteria independensi, yaitu: tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Seluruh komite-komite tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To maintain independence in carrying out committee tasks, all committee members are sourced from independent parties who meet the criteria of independence. This includes having no financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or any relationships with the Company that may affect their ability to act independently. All these committees are directly accountable to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 008/PAM/BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company has established and adopted an Audit Committee Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/2015, based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021, regarding the Establishment of the Audit Committee Charter, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 008/PAM/BOC/XII/2024 concerning the Amendment to the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Audit Committee Charter serves as a work guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit
Legal Basis for Formation of Audit Committee

Dasar hukum tentang Pembentukan Komite Audit mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The legal basis for the establishment of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit Perseroan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of the Company's Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Audit Committee may be reappointed for only one additional term.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as established based on the Audit Committee Charter, include, among others:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;
- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;
- Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;
- Examining the adequacy of public accountants' audits;
- Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;
- Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;
- Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and
- Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2024
Composition of the Audit Committee Membership for the Year 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Akhir Masa Jabatan** End of Tenure
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 008/PAM/BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Decree No. 001/PAM_BOC/2021 in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, No: 008/PAM/BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	4 Mei 2026 May 4, 2026
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 008/PAM/BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Decree No. 001/PAM_BOC/2021 in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Number: 008/PAM/BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	4 Mei 2026 May 4, 2026
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 008/PAM/BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Decree No. 001/PAM_BOC/2021 in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, No: 008/PAM/BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	4 Mei 2026 May 4, 2026

Uraian Tugas
Job Description

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Chairperson of the Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan. Assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of internal oversight and control processes in assessing the Company's activities.
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairperson of the Audit Committee in providing recommendations regarding the management control system and its implementation, ensuring the evaluation procedures for all assessments issued by the Company, and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Profil Keanggotaan Komite Audit
Profile of Audit Committee Membership

Sendang Pangganjar
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Usia Age	53 Tahun 53 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan Educational Background	Bachelor of Business Administration – University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994 Bachelor of Business Administration – University of Toledo, Ohio, USA in 1994
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 008/PAM/BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Decree No. 001/PAM_BOC/2021 in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, No: 008/PAM/BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Associate in Corporate Finance - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) Associate in Corporate Finance - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory - AAJ RSM (1994-2004) Associate Director in Capital Market and Financial Advisory - AAJ RSM (1994-2004) • Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) • Associate Director of IB – PT Overseas Securities (2007-2009) Associate Director of IB – PT Overseas Securities (2007-2009) • Komisaris Utama – PT SOG Indonesia (2007-sekarang) President Commissioner – PT SOG Indonesia (2007-present) • Partner dan Co-Founder - Helios Capital Asia (2009-sekarang) Partner and Co-Founder - Helios Capital Asia (2009-present) • Komisaris dan Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang) Commissioner and Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-present) • Komisaris Independen - PT Prima Andalan Mandiri Tbk Independent Commissioner - PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner of the Company

Anang Yudiansyah Setiawan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	55 Tahun 55 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1994) Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 008/PAM/BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Decree No. 001/PAM_BOC/2021 in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, No: 008/PAM/BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Senior Auditor Ernst & Young (1992 – 1996); Senior Auditor of Ernst & Young (1992 – 1996); • Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000); Head of Internal Audit of PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000); • Senior Manajer Ernst & Young (2000 – 2009); Senior Manager of Ernst & Young (2000 – 2009); • Komite Audit PT Ancora Resources (2009 – 2014); Audit Committee of PT Ancora Resources (2009 – 2014); • Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun (2011 – 2013); Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2011 – 2013); • Komite Audit Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016). Audit Committee of Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Senior Advisor PT DEX Solutions Indonesia; Senior Advisor of PT DEX Solutions Indonesia; • Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk; Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk; • Komite Audit PT Protelindo. Audit Committee of PT Protelindo.

Kurniadi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	54 Tahun 54 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1993) Bachelor's degree in Economics, Tarumanagara University (1993)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 008/PAM/BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Decree Number 001/PAM_BOC/2021 in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Number: 008/PAM/BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Pengalaman Kerja Working Experience	• **Auditor Johan Malonda & Rekan (1992 – 1993);** Auditor Johan of Malonda & Partners (1992 – 1993); • **Auditor dan Konsultan Prasetyo Utomo & Co. (1993 – 1996);** Auditor and Consultant of Prasetyo Utomo & Co. (1993 – 1996); • **Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010);** Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010); • **Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009);** Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009); • **Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020).** Audit Committee of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• **Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk;** Audit Committee of PT Buyung Poetra Sembada Tbk; • **Komite Audit PT Sillo Maritime Perdana;** Audit Committee of PT Sillo Maritime Perdana; • **Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk;** Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk; • **Komite Audit PT Palma Serasih Tbk;** Audit Committee of PT Palma Serasih Tbk; • **Komite Audit PT Kobexindo Tractors;** Audit Committee of PT Kobexindo Tractors; • **Komite Audit PT Indostraits.** Audit Committee of PT Indostraits.

Independensi Komite Audit
Profile of Audit Committee Membership

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas Komisaris Independen Perseroan dan pihak independen di luar Perseroan. Independensi Komite Audit pada Perseroan tercermin pada aspek-aspek berikut ini:

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. To maintain independence in the execution of its tasks and responsibilities, the Company's Audit Committee consists of Independent Commissioners of the Company and independent parties external to the Company. The independence of the Company's Audit Committee is reflected in the following aspects:

Aspek Independensi Komite Audit
Aspects of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independency Aspect	**Ketua Komite Audit** Head of Audit Committee	**Anggota Komite Audit** Audit Committee Member
Memiliki Hubungan Keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki Hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its Subsidiaries, and affiliated companies.	√ (sebagai Komisaris Independen) (as an Independent Commissioner)	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership.	X	X

Aspek Independensi Independency Aspect	**Ketua Komite Audit** Head of Audit Committee	**Anggota Komite Audit** Audit Committee Member
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

Keterangan | Description:
X : tidak memiliki hubungan | No affiliation
√ : Memiliki hubungan | Has an affiliation

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development Program for the Audit Committee

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Perseroan memiliki program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit yang sesuai dengan agenda materi yang didasarkan atas kebutuhan Komite Audit dan akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali, baik yang dilaksanakan secara formal maupun informal.

To support the execution of its duties and responsibilities, the Company has a competency development program for the Audit Committee. This program is designed in accordance with the Audit Committee's material agenda and specific needs and will be conducted regularly at least once a year, either through formal or informal means.

Rapat Komite Audit
Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least one-half of the total members are present. Throughout 2024, the Audit Committee had four meetings with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran Rapat** Meeting Attendance Count	**Persentase Kehadiran Rapat** Meeting Attendance Percentage
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan fungsi pengawasan dan implementasi GCG pada Perseroan telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Program Kerja yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *meeting* dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit.
2. Melakukan penelaahan dan tinjauan terhadap laporan keuangan kuartalan Perseroan.
3. Melakukan *meeting* dengan Audit Internal dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan.
4. Melakukan penelaahan dan tinjauan terhadap hasil kerja Audit Internal.
5. Melakukan *meeting* dengan Auditor Eksternal dalam rangka meninjau rencana audit.
6. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK.

During the year 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring effective oversight functions and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, in compliance with applicable regulations. The Work Program implemented by the Audit Committee in 2024 includes the following aspects:

1. Conducting regular meetings and coordination with the Board of Directors and Board of Commissioners, including preparing the audit committee work plan.
2. Reviewing the Company's quarterly financial reports.
3. Conducting meetings with Internal Audit to review the annual internal audit plan.
4. Review the results of Internal Audit work.
5. Conducting meetings with External Auditors to review audit plans.
6. Providing recommendations for the appointment of an external auditor in accordance with FSA regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan. Pembentukannya mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nominations and Remuneration Committee of the Company is established and accountable to the Board of Commissioners to assist in the execution of the Nominations and Remuneration functions within the Company. Its formation is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nominations and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi
Legal Basis for the Formation of the Nomination & Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Charter

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 009/PAM_BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 009/PAM_BOC/XII/2024 regarding the Amendment of the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Nomination and Remuneration Committee Charter serves as a guideline for the work of the Nomination and Remuneration Committee.

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office for members of the Nomination & Remuneration Committee of the Company shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Company's Audit Committee may be re-elected for only one (1) subsequent term.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

Relating to the function of Nomination:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
- The composition of the positions held by the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- The policies and criteria required in the Nomination process; and
- The performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagal anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- Struktur remunerasi;
- Kebijakan atas remunerasi; dan
- Besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masingmasing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

- Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and
- Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Relating to the function of remuneration:
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
- Remuneration structure;
- Remuneration policy; and
- The amount of remuneration;
- Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiroi Tbk Nomor: 009/PAM_BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang diketuai dan merangkap anggota oleh Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang anggota dari Dewan Komisaris Perseroan, serta 1 (satu) orang yang berasal dari luar Perseroan. Susunan anggota sebagai berikut:

The composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee of the Company comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. This structure was established through the Board of Commissioners' Decree No. 004/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021, regarding the Formation of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines for PT Prima Andalan Mandiri Tbk, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 009/PAM_BOC/XII/2024 concerning the Amendment to the Formation of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines for PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of three members, chaired by an Independent Commissioner who also serves as a member, one member from the Board of Commissioners, and one member from outside the Company. The composition of the members is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis	**Akhir Masa Jabatan** End of Tenure
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 009/PAM_BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 003/PAM_BOC/2021, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 009/PAM_BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Formation of the Guidelines of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomination and Remuneration Committee.	4 Mei 2026 May 4, 2026
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiroi Tbk Nomor: 009/PAM_BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 003/PAM_BOC/2021, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 009/PAM_BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Formation of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	4 Mei 2026 May 4, 2026
Denny Hadian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiroi Tbk Nomor: 009/PAM_BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 003/PAM_BOC/2021, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 009/PAM_BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Formation of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	4 Mei 2026 May 4, 2026

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee Membership

Sendang Pangganjar

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Profil Sendang Pangganjar terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris dan Komite Audit yang terdapat dalam laporan tahunan ini. The profile of Sendang Pangganjar is included in the section on the profiles of the Board of Commissioners and the Audit Committee found in this annual report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner of the Company

Diah Asriningpuri Sugianto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Profil Diah Asriningpuri Sugianto terdapat dalam Profil Dewan Komisaris yang termuat dalam laporan tahunan ini. The profile of Diah Asriningpuri Sugianto is included in the Board of Commissioners' profile section contained in this annual report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Perseroan dan Direktur Utama PT Edika Agung Mandiri Commissioners of the Company and President Director of PT Edika Agung Mandiri

Denny Hadian

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	59 Tahun 59 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana (1988) Bachelor of Management Economics, Krisnadwipayana University (1988)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 juncto Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiroi Tbk Nomor: 009/PAM_BOC/XII/2024 tentang Amandemen Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Board of Commissioners' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 003/PAM_BOC/2021, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Resolution Passed at the Board of Commissioners' Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 009/PAM_BOC/XII/2024, regarding the Amendment to the Formation of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Accounting Manager PT Indominco Mandiri (1989 – 2001); Accounting Manager of PT Indominco Mandiri (1989 – 2001); • Financial Controller PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008); Financial Controller of PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008); • Internal Control MIP (2008 – 2011). Internal Control MIP (2008 – 2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Operation Contoller MKP; Operation Controller of MKP; • Direktur PT Petro Niaga Mandiri. Director of PT Petro Niaga Mandiri.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Seperti dinyatakan dalam Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga tercermin dengan keberadaan Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

The membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee complies with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee of the Company acts independently in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in fulfilling the Nomination and Remuneration functions in the Company. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is also reflected in the presence of the Independent Commissioner of the Company serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut.

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least one-half of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present.]

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee held a total three meeting in 2024, with the following attendance rate:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran Rapat** Total Attendance Meetings	**Persentase Kehadiran Rapat** Percentage of Attendance Meetings
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Denny Hadian	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Tasks

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya secara independen untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties independently to assist the Board of Commissioners in fulfilling the Nomination and Remuneration functions in the Company.

Pelaksanaan tugas terkait Nominasi meliputi:

- Menyampaikan rekomendasi kebijakan di bidang Nominasi terkait komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyampaikan rekomendasi kebijakan dan kriteria dalam proses Nominasi;
- Menyampaikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The execution of tasks related to Nomination includes:

- Providing recommendations on Nomination policies related to the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Providing recommendations on policies and criteria in the Nomination process;
- Providing recommendations on policies for performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- Menyampaikan rekomendasi penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun; rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas terkait Remunerasi meliputi:

- Menindaklanjuti Keputusan RUPS Tahun 2024 untuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi angota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Providing recommendations for performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks; recommendations for the development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The execution of tasks related to Remuneration includes:

- Following up on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2024 to provide recommendations and input to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners in performance assessments with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan.

The Company has established a Risk Management Committee responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of risk management within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dan memastikan penerapan sistem manajemen risiko telah sesuai dengan yang telah disusun oleh Direksi, dan mengevaluasi apakah toleransi risiko yang ditetapkan oleh perusahaan telah sesuai.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagai berikut:
   - Menelaah kerangka manajemen risiko, strategi risiko, selera risiko, dan tujuan perusahaan yang telah disusun oleh Direksi;

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Reviewing and ensuring that the implementation of the risk management system aligns with the framework established by the Board of Directors, and evaluating whether the risk tolerance set by the company is appropriate.
2. Assisting the Board of Commissioners in carrying out the following supervisory tasks:
   - Reviewing the risk management framework, risk strategy, risk appetite, and corporate objectives established by the Board of Directors;

- Menelaah kecukupan dan kelengkapan proses manajemen risiko dalam perusahaan dan merekomendasikan perbaikan yang diperlukan;
- Menelaah profil risiko dan manajemen risiko perusahaan, yang meliputi rencana aksi manajemen dan laporan status pelaksanaan dari manajemen;
- Laporan dan pemantauan dari Manajemen Risiko, termasuk pengawasan pelaporan kepada Dewan Komisaris, baik secara rutin maupun secara khusus apabila diperlukan atas masalah-masalah rutin yang menjadi perhatian Dewan Komisaris;
- Menyiapkan pernyataan yang akan dimasukkan dalam laporan tahunan Perusahaan mengenai kegiatannya dari komite Manajemen Risiko.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan sedikitnya 2 (dua) kali rapat dalam setahun.

- Reviewing the adequacy and completeness of the company's risk management processes and recommending necessary improvements;
- Reviewing the company's risk profile and risk management, including the management's action plans and status reports on the implementation from management;
- Reports and monitoring from Risk Management, including oversight of reporting to the Board of Commissioners, both on a regular basis and as needed for specific issues of concern to the Board of Commissioners;
- Preparing a statement to be included in the Company's annual report regarding the activities of the Risk Management Committee.

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee holds at least two meetings per year.

Komposisi dan Profil Komite Manajemen Risiko
Composition and Profile of Risk Management Committee

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/PAM_BOC/VII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Pedoman Komite Manajemen Risiko PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota.

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition and membership structure of the Risk Management Committee are determined by the Board of Commissioners' Decree No. 004/PAM_BOC/VII/2024, dated August 26, 2024, regarding the Establishment of the Risk Management Committee Guidelines for PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Company's Risk Management Committee consists of two members.

The composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis	**Akhir Masa Jabatan** End of Tenure
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairperson of the Risk Management Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 005/PAM_BOC/VII/2024. Board of Commissioners' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 005/PAM_BOC/VII/2024.	4 Mei 2026 May 4, 2026
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 005/PAM_BOC/VII/2024. Board of Commissioners' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 005/PAM_BOC/VII/2024.	4 Mei 2026 May 4, 2026

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko
Report on Implementation of Risk Management Committee Duties

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya secara independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan.

Throughout 2024, the Risk Management Committee independently carried out its duties to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of risk management within the Company.

KOMITE DAN SATUAN KERJA DAN DI BAWAH DIREKSI
Committees and Work Units Under Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan, saat ini Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is an individual or the person responsible for the work unit that performs the corporate secretary function. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries, which stipulates that Issuers or Public Companies are required to have a corporate secretary function, the Company currently has a Corporate Secretary.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan sangat penting untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan Publik dengan pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The presence of the Corporate Secretary in the Company is crucial to ensure smooth communication between the Public Company and stakeholders, as well as to ensure that the Issuer or Public Company consistently complies with applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Pengangkatan
The Legal Basis for Appointment

Perseroan telah menunjuk Jie Jeanny Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

The company has appointed Jie Jeanny Pratiwi as the Corporate Secretary based on Board of Directors Decree Number 001/PAM_BOD/2021 dated May 5, 2021, regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan
The Term of Office for the Corporate Secretary

Berdasarkan dasar penunjukan di atas, Jie Jeanny Pratiwi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sesuai tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut per 5 Mei 2021, sampai ada perubahan dalam Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the aforementioned appointment basis, Jie Jeanny Pratiwi serves as the Corporate Secretary effectively from the date of the Board of Directors' Decree on May 5, 2021, until there is a change in the said Board of Directors' Decree.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Jie Jeanny Pratiwi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	62 Tahun 62 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan Educational Background	Diploma jurusan Business Management - Word Processing and Accounting dari Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982). Diploma in Business Management - Word Processing and Accounting from Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Executive Secretary Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983 – 1985); Executive Secretary of Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983-1985); • Private Banking Management Trainee American Express Bank Limited (Jakarta) (1985 – 1987); Private Banking Management Trainee of American Express Bank Limited (Jakarta) (1985-1987); • Assistant Marketing Coordinator (1987 – 1990); Assistant Marketing Coordinator (1987-1990); • Group Finance Controller Djajanti Group (1995); Group Finance of Controller Djajanti Group (1995); • Executive Secretary to President Director PT Artha Investa Arga (1995 – 1997); Executive Secretary to President Director of PT Artha Investa Arga (1995-1997); • Assistant Finance Director PT Central Utama Creations (2001 – 2003); Assistant Finance Director of PT Central Utama Creations (2001-2003); • Banking and Investor Relation Divisi Corporate Finance PT Perdana Gapuraprima Tbk (2006 – 2010); Banking and Investor Relations Corporate Finance Division of PT Perdana Gapuraprima Tbk (2006-2010); • Branch Manager Cabang Gandaria PT Bank ICBC Indonesia (2010 – 2015); Branch Manager of Gandaria Branch of PT Bank ICBC Indonesia (2010-2015); • Banking Relation Grup Mandiri (2018 – sekarang). Banking Relations of Mandiri Group (2018-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliation with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas, dan/atau tanggung jawabnya pada Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Berperan membantu dan mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.
   - Penyampaian laporan kepada OJK.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyampaikan saran kepada Direksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang, ketentuan, dan prosedur serta peraturan yang berdampak pada Direksi dan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan.
4. Memberikan saran kepada Direksi mengenai tugas dan kewajiban dalam mengungkapkan kepentingan terkait dampak benturan kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan, larangan dalam transaksi efek dan larangan pengungkapan informasi yang dapat mempengaruhi citra Perseroan sebagai lembaga intermediasi.
5. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has performed the functions, duties, and/or responsibilities within the Company.

Here are the tasks and responsibilities carried out by the Corporate Secretary in the Company:

1. As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
2. Plays a role in assisting and supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:
   - Transparency of information to the public, including the availability of information on the website.
   - Submission of reports to the Financial Services Authority.
   - Conducting and documenting General Meetings of Shareholders (RUPS).
   - Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Providing advice to the Board of Directors on issues related to the Company's compliance with laws, regulations, and procedures, as well as regulations that impact the Board and best practices in corporate governance.
4. Providing advice to the Board of Directors regarding duties and obligations in disclosing interests related to the impact of conflicts of interest in transactions involving the Company, restrictions on securities transactions, and prohibitions on disclosing information that may affect the Company's image as an intermediary institution.
5. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the regulations applicable to the Capital Market.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perusahaan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

In addition to the aforementioned tasks and responsibilities, the Corporate Secretary is also responsible for organizing secretarial activities within the Board of Directors and its administration. This includes creating, updating, and administering the Shareholder List and Special Share Ownership List at least once a year. The Corporate Secretary also conducts dissemination of GCG policies and other Company policies to internal and external parties.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Kegiatan Activities	**Keterangan** Information
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	1. Pelaporan Penunjukan Akuntan Publik Reporting on the Appointment of a Public Accountant 2. Pelaporan Keuangan Konsolidasi Interim yang tidak di Audit Reporting on Unaudited Financial Consolidated Interim 3. Pelaporan Setiap Pembagian Dividen Reporting of Each Dividend Distribution 4. Pelaporan atas Perubahan Kepemilikan Saham Reporting on Changes in Share Ownership 5. Pelaporan Kegiatan Eksplorasi (setiap 3 bulan) Reporting on Exploration Activity (every 3 months) 6. Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan) Reporting on the Company's Securities Holders Registration (every month) 7. Pelaporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hutang Valas (setiap bulan) Reporting on Material Information or Facts for Submitting Foreign Currency Debt (every month) 8. Pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Report of Annual Consolidated Financial Statement
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	60 (enam puluh) kali 60 (sixty) times
Dividen Dividend	Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2024 Interim Dividend Distribution for the 2024 Fiscal Year
Laporan Keuangan Financial Report	1. Penyampaian laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023 Submission of the Annual Financial Report for the Fiscal Year 2023 2. Penyampaian laporan keuangan Interim yang tidak diaudit kuartal I sampai dengan kuartal III 2024 Submission of unaudited Interim Financial Reports for Quarters I to III 2024
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	1 (satu) kali RUPST pada 26 April 2024 dan tidak ada RUSPLB One Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) held on April 26, 2024, and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUSPLB) conducted
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 (satu) kali/time
Paparan Publik Public Exposure	1 (satu) kali/time

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training Program

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

In order to enhance the capabilities in carrying out the duties of the Corporate Secretary, the Company has a policy related to the development and improvement of competencies through training and education provided by the Company.

In 2024, the Corporate Secretary participated in competency enhancement programs, which information is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Audit Internal
Internal Audit

Fungsi Audit Internal pada Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan bertugas membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Unit Audit Internal Perseroan juga merupakan bagian dari pengendalian internal, sebagai proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan. Melalui Pengendalian Internal yang diimplementasikan pada Perseroan, akan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit Unit, led by the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit assists the Board of Directors in providing independent and objective assurance and consulting activities, with the aim of enhancing value and improving the Company's operations through a systematic approach. This is done by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes. Additionally, the Internal Audit Unit also supports the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its supervisory function.

The Company's Internal Audit Unit is part of internal control, as a process designed and executed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other management members, as well as all personnel of the Company. Through the implemented Internal Control at the Company, it provides adequate assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Dasar Hukum Pembentukan Audit Internal
Legal Basis for Establishment of Internal Audit

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang saat ini dijabat oleh Yusuf. Pembentukan Unit Audit Internal pada Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/2015. Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, currently held by Yusuf. The establishment of the Internal Audit Unit in the Company is in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. The legal basis for the establishment of the Company's Internal Audit Unit is based on Board of Directors Decree No. 002/PAM_BOD/2021 dated May 5, 2021, regarding the Formation of the Internal Audit Unit.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Perseroan telah menyusun dan memiliki suatu Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 003/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dan telah sesuai dengan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/2015.

The Company has formulated and possesses a Charter for the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 003/PAM_BOD/2021 dated May 5, 2021, regarding the Charter of the Internal Audit Unit of PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Internal Audit Unit Charter serves as a working guideline for the Internal Audit Unit and is in compliance with OJK Regulation No. 56/2015.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal adalah sebagai organ penunjang yang membantu Direktur Utama dan senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Untuk melaksanakan fungsi Audit Internal pada Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI.

Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Penjelasan kedudukan Unit Audit Internal dalam organisasi Perusahaan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

The structure and position of the Internal Audit Unit, led by the Head of the Internal Audit Unit, serves as a supporting organ that assists the President Director and is always positioned within the organizational structure in alignment with its role and responsibilities. This ensures the ability to express views and opinions that are independent from any influence or pressure from management or other parties.

To carry out the Internal Audit function in the Company, the Internal Audit Unit is assisted by a Chief Inspector. The Chief Inspector is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and directly reports to the Head of the Internal Audit Unit.

The Inspector is a specialized position appointed and dismissed by the Board of Directors and/or authorized officials. In carrying out audit duties, the Inspector is accountable to the Chief Inspector, who serves as the Team Leader.

Description of the position of the Internal Audit Unit within the Company's organization:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
The Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has tasks and responsibilities that include:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing audit findings reports and presenting these reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of the Internal Audit activities conducted;
9. Conducting special examinations when necessary.

Kewenangan Unit Audit Internal:
The Authority of the Internal Audit Unit:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

1. Accessing all relevant information about the Company related to its tasks and functions;
2. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Conducting regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating activities with external auditors.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit

Yusuf
Kepala Audit Internal
Head of the Internal Audit

Usia Age	57 Tahun 57 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara (1991) Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1991)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor 002/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021. Decree of the Board of Directors No. 002/PAM_BOD/2021 May 5, 2021.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Assistant Group Head KAP Johan Malonda Jakarta (1989 – 1992); Assistant Group Head of Johan Malonda Jakarta Public Accounting Firm (1989 – 1992); • Accounting Manager PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004); Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004); • Internal Audit PT Propindo Sedayu; Internal Audit of PT Propindo Sedayu; • Internal Audit PT Ekadi Trisakti Mas; Internal Audit of PT Ekadi Trisakti Mas; • Direktur PT Alat Bumi Permai; Director of PT Alat Bumi Permai; • Direktur PT Graha Agung Adiperkasa; Director of PT Graha Agung Adiperkasa; • Direktur PT Mandiri Karya Propindo; Director of PT Mandiri Karya Propindo; • Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama; Director of PT Mandiri Karyacipta Utama; • Komisaris PT Petro Niaga Mandiri. Commissioner of PT Petro Niaga Mandiri.
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliation with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Rapat Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit tahun 2024
Implementation of Internal Audit Meeting with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2024

Rapat Bersama Joint Meeting	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Directors	8	8	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Komite Audit Audit Committee	4	4	100%

Program Peningkatan Kompetensi Audit Internal Tahun 2024
Internal Audit Competency Enhancement Program for the Year 2024

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Jenis Type or Kind	Penyelenggara Organization or Conducting	Tanggal Date	Peserta Participants
1	Internal Control Specialist	Sertifikasi Certification	Revolution Mind Indonesia	20 Januari 2024 January 20, 2024	Rudy Ardianto
2	Risk Base Audit Menggunakan Atlas	Pelatihan Training	Ruang Seminar	3 Februari 2024 February 3, 2024	Rhandy Cholid Rudy Ardianto
3	Quantitative Base ERM	Pelatihan Training	Elroriset	28 Maret 2024 March 28, 2024	Rhandy Cholid
4	Basic Financial Accounting	Pelatihan Training	Ruang Seminar	6 April 2024 April 6, 2024	Rhandy Cholid
5	Awareness ISO 9001,45001,14001	Pelatihan Training	Mutiara Mutu Sertifikasi	24 Mei 2024 May 24, 2024	Rudy Ardianto
6	Tools For Audit Manager	Pelatihan Training	Institute of Internal Auditor	28 – 30 Oktober 2024 October 28–30, 2024	Suanta Wijaya
7	Tools For New Auditor	Pelatihan Training	Institute of Internal Auditor	4 – 6 November 2024 November 4–6, 2024	Rhandy Cholid

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2024
Report on the Implementation of Internal Audit Tasks in 2024

Di tahun 2024, Unit Audit Internal memiliki program kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyampaian pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024:
1. Melakukan kegiatan audit reguler (termasuk *site* dan *head office*) yang meliputi:
   a. *Human Resources*
   b. *Training Development*
   c. *Legal*

During 2024, the Internal Audit Unit will have an integrated Annual Audit work program (PKAT). Activities carried out include conveying opinions, input and considerations as well as objective consulting services to Management and other Work Units related to the independent and objective supervisory function.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2024:
1. Conducting regular audits (including site and head office), which include:
   a. Human Resources
   b. Training Development
   c. Legal

d. *Supply Chain Management*
e. *Health Safety Environment*
f. *Warehouse*
g. *Technical and Port*

2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai hasil audit pada semua tingkat manajemen.
3. Melakukan monitoring dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
4. Melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan Komite Audit di 2024. Pertemuan ini dilaksanakan sesuai kebutuhan dan paling sedikit sekali dalam tiga bulan.

d. Supply Chain Management
e. Health, Safety, and Environment
f. Warehouse
g. Technical and Port

2. Providing suggestions for improvements and objective information regarding audit results at all levels of management.
3. Monitoring and analyzing the implementation of recommended follow-up improvements.
4. Conducting 4 (four) meetings with the Audit Committee in 2024. These meetings are held as needed and at least once every three months.

Unit Manajemen Risiko
Risk Management Unit

Fungsi manajemen risiko pada Perseroan dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Kepala Unit Manajemen Risiko. Unit Manajemen Risiko berfungsi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Tugas ini meliputi analisis risiko strategis, operasional, keuangan, hukum, serta penyusunan langkah mitigasi seperti kebijakan pengendalian risiko dan transfer risiko. Unit ini juga memantau efektivitas pengelolaan risiko, menyusun laporan berkala untuk Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi.

The risk management function within the Company is carried out by the Risk Management Unit, led by the Head of the Risk Management Unit. The Risk Management Unit is responsible for identifying, evaluating, managing, and monitoring risks that could impact the sustainability of the Company's operations. This task includes the analysis of strategic, operational, financial, and legal risks, as well as the development of mitigation strategies such as risk control policies and risk transfer. The unit also monitors the effectiveness of risk management, preparing periodic reports for the Board of Commissioners, Audit Committee, and the Board of Directors.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Manajemen Risiko
Legal Basis for Establishment of Risk Management Unit

Unit Manajemen Risiko Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Manajemen Risiko yang saat ini dijabat oleh Billie Kamarudin. Pembentukan Unit Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 012/PAM_BOD/VII/2024 tentang Pembentukan Unit Manajemen Risiko.

The Company's Risk Management Unit is led by the Head of the Risk Management Unit, currently held by Billie Kamarudin. The establishment of the Company's Risk Management Unit is based on the Board of Directors' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Number: 012/PAM_BOD/VII/2024, regarding the Establishment of the Risk Management Unit.

Piagam Unit Manajemen Risiko
Risk Management Unit Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 014/PAM_BOD/VII/2024 tentang Piagam Unit Manajemen Risiko PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Piagam itu merupakan pedoman kerja bagi Unit Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

The Company has established the Risk Management Unit Charter based on the Board of Directors' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, No: 014/PAM_BOD/VII/2024, regarding the Risk Management Unit Charter of PT Prima Andalan Mandiri Tbk. This charter serves as a working guideline for the Risk Management Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Struktur dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko
Structure and Position of Risk Management Unit

Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Unit Manajemen Risiko yang dalam tugas bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Manajemen Risiko tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala di Unit Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Mandiri Manajemen Risiko (MMR) dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

The Risk Management Unit is led by the Head of the Risk Management Unit, who reports directly to the President Director of the Company. The Head of the Risk Management Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Risk Management Unit, with the Board of Commissioners' approval, if the individual fails to meet the qualifications required for the position as stipulated in the Mandiri Risk Management (MMR) guidelines and/or is unable or incompetent in performing their duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit

Unit Manajemen Risiko adalah unit internal dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi semua jenis risiko yang berpotensi menghalangi, menurunkan, atau menunda pencapaian sasaran Perseroan;
2. Menguji, memastikan, dan mengevaluasi akurasi data dan informasi yang diperoleh;
3. Mengkomunikasikan setiap tahapan proses manajemen risiko dengan melibatkan pihak internal dan eksternal Perseroan;
4. Mempertimbangkan informasi mengenai paparan risiko dan selera risiko (risk appetite) yang terkandung dalam setiap pilihan;
5. Mengelola ketidakpastian dengan membentuk mekanisme pengendalian, memaksimalkan peluang, dan meminimalkan dampak negatif dengan memastikan bahwa risiko-risiko diidentifikasi, dinilai, dan direspons secara efektif;
6. Membuat laporan analisis, dan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan unit - unit Perseroan terkait;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukannya; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Risk Management Unit is an internal unit with the following duties and responsibilities:

1. Identifying all types of risks that may obstruct, reduce, or delay the achievement of the Company's objectives;
2. Testing, verifying, and evaluating the accuracy of data and information obtained;
3. Communicating each stage of the risk management process by involving both internal and external parties of the Company;
4. Considering information regarding risk exposure and risk appetite contained in each option;
5. Managing uncertainty by establishing control mechanisms, maximizing opportunities, and minimizing negative impacts, ensuring that risks are identified, assessed, and effectively responded to;
6. Preparing analysis reports and recommendations for the President Director and Risk Management Committee;
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of corrective actions that have been recommended;
8. Collaborating with relevant units within the Company;
9. Developing a program to evaluate the quality of the risk management activities being carried out; and
10. Conducting special audits when necessary.

Kewenangan Unit Manajemen Risiko:
Authority of the Risk Management Unit:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Karyawan, Direksi, dan/atau Komite Manajemen Risiko;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Karyawan, Direksi, dan/atau Komite Manajemen Risiko; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dan mengawasi implementasi strategi dan kebijakan manajemen risiko di seluruh Manajemen Perseroan.

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with Employees, the Board of Directors, and/or the Risk Management Committee;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with Employees, the Board of Directors, and/or the Risk Management Committee; and
4. Coordinating its activities and overseeing the implementation of risk management strategies and policies across the Company's management.

Profil Kepala Unit Manajemen Risiko
Profile of Head of Risk Management Unit

Billie Kamarudin

Kepala Unit Manajemen Risiko
Head of the Risk Management Unit

Usia Age	42 Tahun 42 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan Educational Background	• Magister (S2), Universitas Tarumanegara (2011) Master's Degree, Tarumanegara University (2011) • Sarjana (S1), Universitas Atmajaya (2005) Bachelor's Degree, Atmajaya University (2005)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri TBK Nomor: 013/PAM_BOD/VII/2024. Board of Directors' Decree of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Number: 013/PAM_BOD/VII/2024.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Finance and Accounting Manager PT Mandala Karya Prima (Mandiri Group) (2012- sekarang); Finance and Accounting Manager, PT Mandala Karya Prima (Mandiri Group) (2012 – Present); • Assistant Manager Internal Audit PT Erajaya Swasembada Group (2008-2011); Assistant Manager of Internal Audit, PT Erajaya Swasembada Group (2008 – 2011); • Senior Internal Audit PT Dexamedica Group (Anugrah Argon Medica, Dexamedica, Ferron) (Januari 2007-Desember 2007); dan Senior Internal Auditor, PT Dexamedica Group (Anugrah Argon Medica, Dexamedica, Ferron) (January 2007 – December 2007); and • Akuntan Publik, Johan Malonda Astika & Co, Member of Nexia International (2004-2006). Public Accountant, Johan Malonda Astika & Co, Member of Nexia International (2004 – 2006).
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliation with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan audit eksternal pada Perseroan dilaksanakan oleh auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik yang telah disahkan melalui RUPST 2024 yaitu Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.

A Public Accountant is an external entity of the Company responsible for providing an opinion on the compliance of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The external audit of the Company is conducted by the external auditor, specifically the Public Accounting Firm that was approved at the 2024 AGMS, namely Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik
Mechanism for the Appointment of Public Accountants

Mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik pada Perseroan ditetapkan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The mechanism for appointing a Public Accounting Firm in the Company is determined through the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In the implementation of the appointment, the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Pada tahun 2024, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp2.100.000.000 (*all entity*).

In 2024, the Company's consolidated financial statements were audited by the Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (KAP), with an audit fee of Rp2,100,000,000 (all entities).

Periode Audit dan Biaya Audit
Audit Period and Audit Fees

Tahun Year	**Auditor** Auditor	**KAP** Public Accounting Firm	**Alamat** Address	**Nilai Jasa** Service Fee	**Ruang Lingkup Jasa** Scope of Services	**Opini** Opinion
2024	Toto Harsono	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav 2931, Jakarta 12920 Indonesia	Rp2,100,000,000 *(all entity)*	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2023	Toto Harsono	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan	WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920 Indonesia	Rp2.000.000.000 *(all entity)*	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	Mento	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Rp1.740.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Tahun Year	**Auditor** Auditor	**KAP** Public Accounting Firm	**Alamat** Address	**Nilai Jasa** Service Fee	**Ruang Lingkup Jasa** Scope of Services	**Opini** Opinion
2021	Mento	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Rp1.490.000.000	**Melaksanakan audit laporan keuangan.** Carrying out financial report audits.	**Wajar Tanpa Pengecualian** Unqualified Opinion
2020	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Rp1.394.000.000	**Melaksanakan audit laporan keuangan.** Carrying out financial report audits.	**Wajar Tanpa Pengecualian** Unqualified Opinion

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan merancang dan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai fungsi kontrol yang menunjang peran Direksi dalam mengelola dan mengamankan aset keuangan dan operasional secara sehat dan aman. Perseroan menetapkan secara berkesinambungan suatu mekanisme proses pengawasan melalui Sistem Pengendalian Internal dengan kualitas desain dan pelaksanaan yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan.

Dengan demikian, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi risiko suatu kejadian yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dan dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Pengimplementasian Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dilakukan berdasarkan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perseroan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam Control Environment antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap

The Company designs and implements an Internal Control System (ICS) as a control function that supports the role of the Board of Directors in managing and securing financial and operational assets soundly and securely. The Company continuously establishes a monitoring process mechanism through the Internal Control System, with the quality of design and implementation influenced by the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all officers and employees of the Company.

Thus, the Company is able to identify potential risks of events that may affect its condition, allowing it to manage those risks within acceptable tolerance levels (risk appetite) and provide reasonable assurance in achieving its objectives.

The implementation of the Internal Control System in the Company is carried out based on the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework, which includes five interrelated components as follows:

1. **Control Environment**
   It is the basic component of internal control that provides direction for the organization and influences the control awareness of the people within the Company. Several influential factors in the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management

kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

2. **Penilaian Risiko**
   Menganalisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
3. **Aktivitas Pengendalian**
   Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;
4. **Informasi dan Komunikasi**
   Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisis, mengklasikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;
5. **Pemantauan Pengendalian Internal**
   Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perseroan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perseroan.

style and operating style, organizational structure, authority and responsibility assignment, HR practices and policies;

2. **Risk Assessment**
   Analyze risks relevant to achieving its objectives and establish a basis for determining how risks should be managed;
3. **Control Activities**
   Ensuring that the necessary actions are taken to mitigate risks in achieving the Company's goals. Actions taken to address risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive action is an action taken before a risky event takes place, while mitigation action is an action taken after a risky event takes place;
4. **Information and Communication**
   Providing relevant information in financial reporting including accounting systems containing methods for identifying, combining, analyzing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining accountability of assets and liabilities. Such information must be identified, described and communicated in a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;
5. **Internal Control Monitoring**
   Is a process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the design and operation of controls in a timely manner and taking corrective action. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or with various combinations of the two. In this case the Company's Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

Tujuan Pengendalian
Control Objectives

Pengimplementasian Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Kesuksesan dari pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Perseroan akan memastikan bahwa sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik, sehingga mampu berdampak pada tercapainya pengendalian dan mitigasi risiko secara efektif di seluruh lini bisnis.

The implementation of the Internal Control System in the Company aims to secure the investments and assets owned by the Company. The success of the implementation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers serving in each area.

The Company will ensure that this system is operated through effective mechanisms, thereby impacting the achievement of controls and risk mitigation across all business lines.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal
Evaluation on Internal Control System

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan terlaksana dan melekatnya Sistem Pengendalian Internal pada setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal pada Perseroan melakukan evaluasi terkait kecukupan serta efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh guna mendukung keputusan dan kebijakan Direksi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan oleh Satuan Pengawas Internal kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya, sehingga dapat memastikan berjalannya Sistem Pengendalian Internal secara efektif pada Perseroan.

Berdasakan hasil evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

The Company's management is responsible for the establishment of a reliable and effective Internal Control System and ensures the implementation and adherence of the Internal Control System at every level of the Company's organization.

The Internal Control Unit of the Company conducts evaluations related to the adequacy and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System to support the decisions and policies of the Board of Directors regarding the effectiveness of the Company's implemented Internal Control System.

The results of this evaluation are then communicated by the Internal Control Unit to the Management for follow-up and monitoring of its implementation, ensuring the effective operation of the Internal Control System within the Company.

Based on the evaluation results conducted throughout 2024, the Internal Control System within the company has been operating adequately.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan secara efektif yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2024.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]
RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko
Risk Management System Implementation Basis

Manajemen risiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal pada Perseroan. Dengan pengimplementasian Manajemen Risiko yang baik dan terintegrasi, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan operasional perusahaan akan berjalan dengan baik dan tidak terdapat risiko signifikan yang dapat timbul.

Risk management is part of the internal control system in the Company. Through the effective implementation of integrated Risk Management, the Company has confidence that the operational activities of the company are not exposed to significant risks.

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai potensi risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Dengan alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

The Company is acutely aware of the many hazards that have the potential to disrupt its operations and finances. Involving each work unit, the Company has built from an early age an integrated Risk Management System at the corporate level. The creation of a Risk Management System is a vital aspect of a long-term plan that attempts to identify and manage all risks in line with the Company's policies and risk appetite.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

Using ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, and ISO 31000:2018 as a reference for Risk Management, the Company predicts all negative implications of uncertainties and opportunities on the anticipated results of its goals and objectives. In the context of Risk Management, ISO 31000:2018 is mentioned.

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan
Company Risk Management Policy

PT. Prima Andalan Mandiri Tbk menganut prinsip kehati-hatian dan profesional dalam mengelola manajemen risiko perusahaan yang disebut "Mandiri Risk Management (MMR)" untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. MMR ditetapkan oleh Direksi sebagai acuan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dan sebagai bentuk komitmen penerapan manajemen risiko pada seluruh organisasi secara luas dan terpadu, dalam rangka mempercepat pencapaian visi dan misi perusahaan, serta menyediakan kerangka kerja untuk menerapkan manajemen risiko yang sistematis dan terukur.

PT. Prima Andalan Mandiri Tbk adheres to the principles of prudence and professionalism in managing the company's risk management, referred to as "Mandiri Risk Management (MMR)," to achieve the company's objectives and goals. MMR is established by the Board of Directors as a guideline for achieving the company's long-term objectives and as a demonstration of the commitment to implementing risk management across the entire organization in a comprehensive and integrated manner. This aims to accelerate the achievement of the company's vision and mission while providing a framework for implementing systematic and measurable risk management.

Tujuan dari MMR pada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan dari faktor-faktor yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.
2. Informasi mengenai berbagai risiko yang timbul dari proses Manajemen Risiko dilaporkan secara memadai dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Perusahaan.

The objectives of MMR within the Company are as follows:

1. To protect the company from factors that may hinder the achievement of its objectives.
2. To ensure that information regarding various risks arising from the Risk Management process is adequately reported and used as a basis for decision-making by the company.

3. Meminimalkan risiko kerugian, meningkatkan keunggulan kinerja kompetitif perusahaan melalui manajemen risiko yang tepat.

3. To minimize the risk of loss and enhance the company's competitive performance through effective risk management.

Jenis Risiko yang Dihadapi
Risks Faced

Perseroan senantiasi mengidentifikasi dan berupaya merencanakan langkah mitigasi berbagai risiko yang berpotensi timbul dalam setiap aktivitas bisnis, baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan.

The Company consistently identifies and endeavors to plan mitigation measures for various risks that may arise in every business activity, whether they originate internally or externally to the Company.

Potensi risiko yang bersifat internal, sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya melalui penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, berlandaskan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko- risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Potential internal risks are controlled and minimized as much as possible through the application of prudent principles, good governance, and risk management principles. For external risks, efforts are made to carefully identify their potential and impact on the Company.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan, maka jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
2. Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak
3. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan yang meliputi:
   - Risiko fluktuasi harga batu bara
   - Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor
   - Risiko perubahan teknologi
   - Risiko terkait tenaga kerja
   - Risiko terkait investasi atau aksi korporasi
   - Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan
   - Risiko keterbatasan cadangan batu bara dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan batu bara yang ekonomis
   - Risiko persaingan usaha
   - Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri pertambangan batu bara dan bidang lingkungan hidup
   - Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

1. Principal risks that have a material impact on the business continuity of the organisation
2. Dependence on Subsidiary's business operations
3. Material business risks, both directly and indirectly, can impact the company's operating results and financial condition these include:
   - The danger of coal price fluctuation
   - The risk posed by government policies in export destination nations
   - The possibility of technological transformation
   - Hazards associated with employment
   - Investment or corporate action-related risks
   - The risk that the buyer will not enter into a contract
   - The long-term danger of restricted coal reserves if existing resources cannot be turned into economically viable coal reserves
   - Threat of business competition
   - The risk of violating relevant rules and regulations in the coal mining and environmental sectors
   - Hazards associated with weather, natural catastrophes, and accidents

4. Risiko Umum yang meliputi:
   - Risiko perekonomian global
   - Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
   - Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha pertambangan mineral dan batu bara
   - Kondisi sosial dan politik di Indonesia
   - Gugatan hukum
   - Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah
5. Risiko Bagi Investor yang meliputi:
   - Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan
   - Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi

4. General Risks include:
   - Global economic risks
   - Foreign exchange rate fluctuation risks
   - Compliance with applicable laws and regulations related to the mineral and coal mining sector
   - Social and political conditions in Indonesia
   - Legal disputes
   - Changes in government policies or regulations
5. Investor risks include:
   - Indonesian capital market circumstances may have an effect on the Company's share price and liquidity
   - The Offer Price of the Company's Offered Shares may not be indicative of the Company's actual share price on the stock market, and the Company's Offered Share price may change.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Kematangan sistem manajemen risiko Perseroan tercermin dari efektivitas penerapan model dan identifikasi faktor risiko. Semakin matang penerapannya, semakin intens terciptanya budaya manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh lini dan proses Perseroan yang mengarah pada tingkat ketahanan organisasi yang kuat dan menyeluruh.

Untuk itu, Perseroan secara berkala dan berkesinambungan senantiasa melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan. Langkah ini sangat penting untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam menangani dan mengelola potensi risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Selama tahun 2024, Perseroan berpandangan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya risk owner dan risk officer serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

The maturity of the Company's risk management system is reflected in the effectiveness of the model implementation and risk factor identification. The more mature the implementation, the more intensively a risk management culture is integrated across all departments and processes of the Company, leading to a strong and comprehensive organizational resilience.

To this end, the Company regularly and continuously conducts evaluations of the implemented Risk Management System. This step is crucial to assess the effectiveness of Risk Management in addressing and managing the potential risks faced by the Company in conducting its business activities.

During 2024, the Company believes that the Risk Management System has been effectively and efficiently implemented. This is evident in the existence of mechanisms for delivering risk profiles and managing risks down to the subsidiary level, with the designation of risk owners and risk officers. Additionally, there are regular evaluations of the management guidelines standards within the Company.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout 2023.

PERKARA PENTING TAHUN 2024
Legal Cases in 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting, baik perkara perdata maupun pidana yang terjadi pada transaksi Perseroan, kegiatan operasional Perseroan maupun yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan. Di tahun 2024 juga tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, maupun entitas anak.

Throughout 2024, there was no significant legal case, whether civil or criminal, related to the Company's transactions, operational activities, or any issues with a substantial impact on its continuity. Additionally, in 2024, there was no significant legal case faced by the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, nor by any subsidiaries.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI [GRI 2-27]
Information on Administrative Sanctions [GRI 2-27]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

Up to the end of 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from relevant authorities, such as OJK or other institutions.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Data and Information

Dalam rangka melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.mandiricoal.co.id.

Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke: corporate.secretary@mandiricoal.co.id atau telepon ke (021) 29333189/29333190.

In implementing the principle of information transparency, the Company is committed to consistently providing ease of access for stakeholders and the public to obtain information regarding financial and company information, publications, products, and corporate actions through the website www.mandiricoal.co.id.

Information on the website is available in both Indonesian and English languages. For further information, stakeholders can contact the Corporate Secretary/Investor Relations of the Company by corresponding via email to corporate.secretary@mandiricoal.co.id or calling (021) 29333189/29333190.

KODE ETIK [GRI 2-23]
Code Of Conducts [GRI 2-23]

Perseroan memiliki Kode Etik yang merupakan bagian integral dari Budaya Perseroan dalam mengimplementasikan GCG pada seluruh insan Perusahaan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai- nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari *Sustainability, Growth*, dan *Value Creation*.

The Company has a Code of Conduct as an integral part of the Company's culture in implementing Good Corporate Governance (GCG) among all members of the organization. This code of conduct is designated from the vision, mission, and cultural values of the Company, which consist of Sustainability, Growth, and Value Creation.

Perseroan senantiasa menyosialisasikan Nilai-Nilai ini kepada seluruh insan Perseroan untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

The Company consistently promotes these values to all members of the organization to serve as guidelines in carrying out daily business activities. The consistent application of these values represents the commitment and responsibility of all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees.

Pokok-Pokok Kode Etik
Key Points of Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni: Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Dissemination

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the Company's code of ethics.

Pernyataan Penerapan Kode Etik
Statements of Code of Conduct Implementation

Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik dengan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan.

The Company strives to adhere to the highest ethical standards in conducting all business activities in line with its vision, mission, and culture through the implementation of the Company's code of ethics concept. In this regard, the Company has developed the concept of good corporate governance by formulating various policies related to the ethics of the Company.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024
Total Violations of Code of Conduct in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

The Company received no complaints about employees breaking the Company's code of conduct in 2024.

PAKTA INTEGRITAS
Integrity Pact

Perseroan memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Dengan demikian, penerapan GCG diharapkan dapat terimplementasi secara opimal ke seluruh lini organsasi dan bisnis Perseroan.

Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perusahaan, yakni:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has an Integrity Pact aimed at supporting the achievement of transparency and honesty, thereby enabling effective, efficient, quality, and accountable performance. Consequently, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is expected to be optimally realized throughout the Company's organizational and business lines.

This integrity pact encompasses various elements that can uphold the implementation of GCG within the Company's work environment, including:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]
Whistleblowing System [GRI 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundangundangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable.

The Company is always required to conduct its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG) and comply with applicable laws and regulations. Violations of the Company's regulations, business ethics, and work ethics are aspects that employees must avoid.

As a manifestation of the Company's commitment to creating a clean and responsible work environment, the Company establishes and implements a reporting system for violations to provide employees with the opportunity to report allegations of violations of laws and/or internal regulations applicable within the Company.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Conveyance

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

The Company provides convenience for employees by providing various report submission facilities, which consist of a special email for submitting violation reports as part of the Company's violation reporting system.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

Perlindungan bagi *Whistleblower*
Protection to Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/ atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan
Management and Method of Handling

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.

2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Hasil Penanganan Pengaduan
Complaints Handling Implementation

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

The Company did not receive any reports of violation throughout 2024.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI
Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan antikorupsi juga menjadi perhatian Perusahaan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the GCG principles and the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the Company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Prevention Focusing on the actual execution of anti-corruption policies as specified in Law no. 20 of 2001 about Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is also concerned with anti-corruption measures.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait antikorupsi, anti-fraud, dan gratifikasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik korupsi, fraud, dan gratifikasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk bagi Grup Perseroan. Kebijakan tersebut didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 009A/PAM_BOD/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 perihal Penugasan Unit Audit Internal Untuk

The Company has anti-corruption, anti-fraud, and gratification rules so that all Company staff may maintain that there are no corrupt, fraudulent, or gratifying actions that have the potential to hurt and have a negative effect on the Company Group. This policy is based on Decree No. 009A/PAM BOD/X/2021 of the Board of Directors of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, dated 11 October 2021, concerning the Assignment of the Internal Audit Unit to Enforce Guidelines and Implementation of Gratification Prevention

Memberlakukan Pedoman Dan Implementasi Terhadap Pencegahan Gratifikasi Dan Antikorupsi. Surat Keputusan Direksi tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan dengan menerbitkan Prosedur Penindakan terhadap temuan korupsi, fraud, dan gratifikasi di lingkungan Perseroan serta menerapkan Pakta Integritas yang harus dipatuhi oleh seluruh Vendor dan seluruh insan Perseroan, termasuk juga entitas anak Perusahaan.

and Anti Corruption. The Decree of the Board of Directors is disseminated and implemented by the Company by issuing Enforcement Procedures for findings of corruption, fraud, and gratification within the Company and implementing an Integrity Pact that must be adhered to by all Vendors and all personnel of the Company, including Subsidiaries.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy Dissemination

Selama tahun 2024, sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi dilaksanakan kepada seluruh karyawan baik di *site* maupun *corporate*. Di tahun 2024 Perseron juga menambah jumlah *standing banner* dan spanduk *whistleblowing system* di MKP Head Office Jakarta dan di Office Site, MPM *Head Office* Jakarta, Plant & Pitstop, dan *Warehouse*.

Throughout 2024, the Anti-Corruption and Gratification Policy was socialized to all employees, both at the site and corporate levels. In 2024, the Company also increased the total of standing banners and whistleblowing system banners at the MKP Head Office in Jakarta, the Office Site, MPM Head Office in Jakarta, Plant & Pitstop, and Warehouse.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
Bad Governance Practices Transparency

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan
Report on Company Activities Polluting the Environment

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2024.

As of the end of 2024, the Company has not discovered any reports of any of its actions that harm the environment.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Jumadi, Rintis, Rianto, dan Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

All information presented in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, is based on the Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2024, conducted by KAP Jumadi, Rintis, Rianto, dan Rekan. The preparation and disclosure of the Company's financial statements are conducted in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, specifically the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan
Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perusahaan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

Disclosure of operating segments in financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. For the 2024 financial report, the Company has implemented the SFAS in the 2024 audited financial report.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital
Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

Hingga akhir tahun 2024, Laporan Tahunan sudah ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

As of the end of 2024, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]
Relationship with Stakeholders [OJK E.4][GRI 2-29]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Adapun proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by achieving organizational goals. The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using the resources it has, in an appropriate, accountable manner, and does not conflict with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations.

Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perseroan adalah Karyawan, Investor/Pemegang Saham, Regulator, Mitra Bisnis, Komunitas/Asosiasi, Konsumen/Pelanggan dan Masyarakat. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Daftar pemangku kepentingan dan pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan selengkapnya adalah sebagai berikut:

In accordance with the definition and approach above, the Company's stakeholders are Employees, Investors/Shareholders, Regulators, Business Partners, Communities/Associations, Consumers/Customers and the Community. The identification of these stakeholders has been discussed and received management approval. The complete list of stakeholders and approaches used by the Company in stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Townhall meetings, performance improvement forums, training/education
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reports according to regulatory requirements
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and employment agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Involvement of workers, visits/communication with the community and implementation environmental social responsibility program (TJSL)

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/ KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Issue with Implementation of Sustainable Finance/Activities [OJK E.4]

Selama tahun 2024, Perseroan telah berupaya secara optimal menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perseroan tidak menghadapi permasalahan dan tantangan yang berarti.

During 2024, the Company made the best efforts to implement sustainable finance/activities, namely carrying out business operational activities by paying attention to economic, environmental and social aspects. In carrying out these activities, the Company did not face any significant issues or obstacles.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

.08

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Mandiricoal bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Mandiricoal bergantung pada cakupan konektivitas, ketahanan jaringan, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan menilai kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis, Mandiricoal berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Kehadiran Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

MandiriCoal bases its investment decisions on preparing its workforce for future challenges. This involves addressing Environmental, Social, and Governance (ESG) factors and making strategic investments that directly and indirectly benefit shareholders.

The Company's business success hinges on its network coverage, resilience, and ensuring reliable connectivity for individuals, businesses, and organizations dependent on it. Stakeholders prioritize the quality and reach of the network in areas critical to the company.

In conducting its operations, Mandiricoal strives to responsibly integrate sustainability at all levels, despite navigating the complexities of its industry. The Company continually improves internal processes to achieve operational excellence and surpass regulatory standards. Its presence aims to deliver tangible benefits to stakeholders, fostering positive environmental, social, economic, and financial outcomes for future generations.

Pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dan situasi keamanan yang kondusif membuat dunia usaha di Indonesia bisa berkompetisi secara maksimal untuk meraih kinerja terbaik pada tahun 2024. Terkhusus sektor pertambangan batu bara, sejumlah tantangan menghadang dan menuntut solusi. Tantangan tersebut antara lain koreksi harga yang cukup signifikan, perubahan kebijakan negara tujuan ekspor, hingga isu lingkungan terkait transisi menuju energi bersih.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, sebagai salah satu pelaku usaha di sektor batu bara, Mandiricoal secara konsisten melakukan berbagai inovasi dan adaptasi agar bisnis tetap bertumbuh, tetapi dampak terhadap lingkungan bisa dikurangi. Langkah tersebut diiringi Perseroan dengan menerapkan prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Ditopang sinergi yang solid antara manajeman dan karyawan, Perseroan mampu meraih kinerja optimal pada tahun pelaporan. Dengan pencapaian itu, selain menunjukkan bahwa Perseroan sehat secara bisnis, keberadaan Mandiricoal juga bisa memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat dan lingkungan.

The relatively stable economic growth and favourable security conditions have enabled businesses in Indonesia to compete effectively and achieve optimal performance in 2024. This is particularly true for the coal mining sector, which faces several challenges requiring strategic solutions. These challenges include a significant correction in coal prices, shifts in export destination policies, and environmental concerns related to the transition towards clean energy.

To address these challenges, Mandiricoal, as a key player in the coal mining industry, has consistently implemented innovations and adaptations to ensure business growth while minimizing environmental impacts. These efforts are driven by the Company's strong commitment to tackling economic and social challenges, such as ensuring employee health and safety, fostering community development, promoting inclusive growth, and managing the supply chain effectively. Backed by solid synergy between management and employees, the Company successfully achieved optimal performance during the reporting year. This achievement not only reflects its robust business soundness but also underscores Mandiricoal's ability to create sustainable positive impacts on society and the environment.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Sustainability Culture Building Activities

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

- Aligning business objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
- Conducting business activities with integrity and ethics.
- Valuing consumers and providing them with the best service.
- Respecting human rights in conducting business activities.
- Prioritizing occupational health and safety (OHS).
- Developing human resources.
- Caring for climate change and environmental conservation.
- Building good relationships and providing value to stakeholders.

Built upon three foundational pillars – Better Business, Better Society, and Better Planet, the Company's framework focuses on several material topics deemed most important by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of The Three Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik
Better Business

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Tata Kelola & Etika **Governance & Ethics**		
Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. Policies and business practices to ensure ethical, transparent, and responsible governance.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Upholding the Company's reputation as a responsible business ensuring trust among all stakeholders.	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat. The risk of reputation failure due to the failure to implement transparent and sound governance.
Kebijakan & Regulasi **Policy & Regulation**		
Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. Compliance with regulations across all our operations and engaging with policymakers responsibly and transparently.	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan. Engaging with regulators allows the Company to anticipate emerging laws and ensure compliance.	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. Risk of insufficient preparation to comply with emerging regulations. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. Risk of reputation failure due to the failure to implement transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. Financial performance aimed at delivering shareholder value and securing the long-term sustainability of the Company.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Hindering the Company's sustainability.
Kualitas Layanan & Keamanan **Service Quality & Security**		
Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. Providing products to consumers that meet the highest standards of quality and safety.	• Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. Delivering brand promises to consumers through product excellence. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio. Sustaining and enhancing market share through product range expansion and portfolio diversification.	• Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik. Reputation and customer claims risks arising from supply chain disruptions or damaged packaging outside the factory. • Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk. Regulatory changes that may affect product formulations and/or packaging.
Pelabelan Produk dan Layanan **Product and Service Labeling**		
Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen. Labeling our products and services in a responsible and transparent manner for consumers.	• Memenuhi persyaratan peraturan. Meeting regulatory requirements. • Memenuhi harapan pelanggan. Fulfilling customer expectations.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi. Failure to meet stakeholders' expectations regarding transparency of information.

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Inovasi **Innovation**		
Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet the needs of consumers and society.	• Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan. Meeting customer and consumer demands and remaining relevant. • Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing. Adopting new technologies and disruptive innovations to enhance competitiveness.	• Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti. High investment costs in Research and Development (R&D) and equipment with uncertain commercial outcomes. • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing. Balancing the risk of consumer rejection with the risk of being overtaken by competitors.
Pengelolaan Rantai Pasokan **Supply Chain Management**		
Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai. Procurement policies, contractor management, and supplier relationships addressing material issues across the value chain.	• Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan. Enhancing vendor productivity and performance in sustainable practices and compliance with safety standards. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. Enhancing cost savings through stronger collaboration. • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and protect vendors from corruption and malpractice.	• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. Many ESG risks are present in the Company's supply chain (such as human rights, product quality); unethical practices lead to regulatory violations, monetary fines, and reputation risks. • Gangguan operasi. Operational disruptions. • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing. Price fluctuations due to global economic performance and exposure to foreign currencies.

Masyarakat yang Lebih Baik
Better Society

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif **Community Development & Inclusive Growth**		
Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis kami. Supporting economic development and creating positive social impact for communities involved in our business activities.	• Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society. • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita. Working with communities strengthens our relationships, credibility, and presence.	• Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. Insufficient community programs and initiatives affect our reputation as corporate citizens and impact employee morale. • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial. Failing to balance social, economic, and environmental needs will have financial implications.

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Hak Asasi Manusia **Human Rights**		
Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami. Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain.	• Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce. • Mengurangi ketidaksetaraan (misal ketidaksetaraan *gender*). Reducing inequality (e.g., gender inequality). • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. Enhancing productivity and resource efficiency.	• Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. Violations of human rights in operations and the supply chain lead to regulatory risks, monetary fines, and reputation risks. • Gangguan operasi. Operational disruptions. • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. Demotivated and unproductive workforce.
Pengembangan Sumber Daya Manusia **Human Resources Development**		
Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. Attracting, developing, and retaining highperforming employees, creating an inclusive and diverse culture.	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif. Skilled and diverse employees enable the Company to execute our business strategies and remain competitive. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi. Effective training and skill enhancement programs contribute to a high-performance culture. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. Employment opportunities for communities around the Company's operating areas.	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. Challenged to attract and retain employees. • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang. Adapting to rapidly changing skill requirements from the evolving market.
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan **Employee Safety, Health & Well-being**		
Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami. Enhancing and maintaining the health, safety, and well-being of our employees.	• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. A healthy and safe workforce enhances the Company's operational productivity. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. Improvements in talent acquisition and retention. • *Branding* pemberi kerja yang positif. Positive employer branding.	• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan. Work-related injuries, illnesses, absenteeism, and fatalities can result in loss of productivity, business continuity, and company licensure. • Risiko keuangan dan reputasi. Financial and reputational risks.

Bumi yang Lebih Baik
Better Planet

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Energi **Energy**		
Meminimalisir emisi GRK dan menggalakan penggunaan energi ramah lingkungan serta terbaharukan dalam operasi Perseroan agar sejalan dengan isu perubahan iklim berkelanjutan. Minimizing greenhouse gas emissions and promoting the use of environmentally friendly and renewable energy in the Company's operations to align with sustainable climate change issues.	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. Reducing energy usage and emissions enables the Company to lower costs. • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). Preempting future regulations (e.g., carbon taxes). • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. Aligning with government and customer targets.	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. Public pressure leading to reputational risks. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. Rising operational costs due to tighter regulations and changes in energy sources.
Perubahan Iklim **Climate Change**		
Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko. Adapting our business model to ensure resilience to climate-related risks.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem. Meeting the escalating expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, such as supply chain disruptions, market shifts, or extreme weather events.	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. Extreme weather events resulting from climate change cause costly damage to the Company's assets and operations. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change poses reputation risks.
Penatalayanan Air **Water Management**		
Melindungi dan efisiensi sumber daya air. Protecting and optimizing water resources.	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company. • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan. Enhancement of water security for suppliers improves supply chain resilience.	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama. Water vulnerability will directly impact the Company's operations and business as water is a critical material resource. • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting. Regulatory risks surrounding water as a vital national resource.

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Pengelolaan Sampah **Waste Management**		
Meminimalisir limbah dan melakukan pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya. Minimizing waste and managing hazardous and toxic material waste.	• Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: *Reduce, Reuse*,dan *Recycle*. Installing sustainable practices and values in employees and the community through the 3R's: Reduce, Reuse, and Recycle. • Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. Reducing and reusing waste supports operational efficiency, resulting in cost savings.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi. Failing to meet stakeholders' expectations in managing our waste impacts poses reputational risks.
Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Conservation**		
Melindungi keanekaragaman hayati, melakukan pendekatan-pendekatan perbaikan lingkungan dalam pemenuhan bahan baku dan meminimalisir terjadinya deforestasi didalam proses produksi Perseroan. Protecting biodiversity, implementing environmental improvement approaches in sourcing raw materials, and minimizing deforestation in the Company's production processes.	• Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita. Mitigating reputation risks from negative environmental practices, especially within our supply chain. • Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan. Transitioning from exploitative processes to create sustainable business operations.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati. Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Environmental Performance

Dunia saat ini sedang menghadapi tiga krisis utama (*triple planetary crisis*) di bidang lingkungan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu perubahan iklim, polusi dan limbah, serta ancaman hilangnya keanekaragaman hayati. Dampak atas ketiga krisis tersebut berkepanjangan, bersifat merusak dan sudah dialami Indonesia antara lain menurunnya fungsi lingkungan hidup meliputi kemerosotan kualitas dan kuantitas air hingga udara bersih, suhu bumi yang merangkak naik dibarengi naiknya permukaan air laut, serta munculnya beragam bencana.

Untuk menangani krisis tersebut, sinergi dan kerja sama dari semua pemangku kepentingan sangat diperlukan, baik negara, organisasi internasional, perguruan tinggi, pelaku usaha dan masyarakat. Program yang bisa dilakukan antara lain melakukan perencanaan pemanfaatan sumber daya alam dengan baik, mengurangi emisi gas rumah kaca, menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, mengurangi limbah dan polusi, mengadopsi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam menjalankan operasional perusahaan dan sebagainya.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk atau MandiriCoal sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan yang lain dan memberikan kontribusi terbaik dalam menghadapi tiga krisis utama di bidang lingkungan tersebut. Selain mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis melalui penerapan ESG, upaya nyata yang dilakukan Perseroan antara lain mengukuhkan operasional ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi energi --sekaligus menurunkan emisi, mengurangi limbah dan polusi, serta melakukan reklamasi dan restorasi lahan pascatambang.

The world is currently facing three major environmental crises, known as the triple planetary crisis, which are occurring simultaneously: climate change, pollution and waste, and the threat of biodiversity loss. The impacts of these crises are long-term, destructive, and already being felt in Indonesia. These include the degradation of environmental functions, such as declining water and air quality, rising global temperatures accompanied by rising sea levels, and the increasing frequency of natural disasters.

Addressing these crises requires synergy and collaboration among all stakeholders, including governments, international organizations, academic institutions, businesses, and society. Effective programs to tackle these issues include sustainable resource management, reducing greenhouse gas emissions, adopting sustainable business practices, minimizing waste and pollution, integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into corporate operations, and other initiatives.

As a responsible business entity in Indonesia, PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MandiriCoal) is committed to working alongside stakeholders and making meaningful contributions to addressing these environmental challenges. In addition to incorporating sustainability into its business strategy through ESG implementation, the Company has taken concrete steps to establish environmentally friendly operations. These initiatives include improving energy efficiency to reduce emissions, minimizing waste and pollution, and carrying out land reclamation and post-mining restoration.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]
Policy Foundation [GRI 3-3]

Dukungan Mandiricoal terhadap penanganan tiga krisis utama di bidang lingkungan merujuk pada berbagai regulasi, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UndangUndang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
7. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pengendalian Kerusakan dan atau Pencemaran Lingkungan Hidup yang Berkaitan dengan Kebakaran Hutan dan atau Lahan.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 78 tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
12. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
13. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.

Mandiricoal's commitment to addressing the three major environmental crises is guided by various regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative provisions. These include:

1. Republic of Indonesia Law No. 30 of 2007 concerning Energy.
2. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management.
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
5. Law No. 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
6. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
7. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
8. Government Regulation No. 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Materials.
9. Government Regulation No. 04 of 2001 concerning the Control of Environmental Damage and/or Pollution Related to Forest and/or Land Fires.
10. Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post-Mining.
11. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation.
12. Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy Conservation.
13. Minister of Environment of the Republic of Indonesia Regulation No. 01 of 2010 concerning the Implementation of Water Pollution Control.
14. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 12 of 2010 concerning the Implementation of Air Pollution Control in Regions.
15. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management.
16. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents.

17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan.
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup.
20. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi.
21. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
22. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.
23. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.
24. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
25. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perseroan menyusun sejumlah regulasi internal di bidang lingkungan di antaranya:

1. Kebijakan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Pertambangan,
2. Kebijakan Mandiri *Golden Rules*,
3. Kebijakan *Life Cycle Thinking*,
4. Kebijakan Efisiensi Energi,
5. Kebijakan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Konvensional,

17. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in Environmental Impact Analysis Processes and Environmental Permitting.
18. Minister of Environmental Regulation No. 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Suitability Letters in the Field of Environmental Pollution Control.
19. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 03 of 2013 concerning Environmental Audits.
20. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 9 of 2018 concerning the Revocation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulations Related to New, Renewable Energy, and Energy Conservation Activities.
21. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 1 of 2021 concerning Company Performance Rating Programs in Environmental Management.
22. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 4 of 2021 concerning the List of Businesses and/or Activities Required to Conduct Environmental Impact Assessments, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts or Statement Letter of Capability for Environmental Management and Monitoring.
23. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste Materials
24. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No. 111 of 2003 concerning Guidelines for Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for Studies on Disposal of Wastewater into Water or Water Sources
25. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No.45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation and Implementation of the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL).

In accordance with various regulations mentioned above, the Company has formulated several internal regulations related to environmental field, including:

1. Quality, Environmental, Occupational Health and Safety, and Mining Safety Policy,
2. Mandiri Golden Rules Policy,
3. Life Cycle Thinking Policy,
4. Energy Efficiency Policy,
5. Greenhouse Gas and Conventional Emissions Reduction Policy,

6. Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun ,
7. Kebijakan *Reduce, Recycle, and Reuse* (3R) Limbah Padat Non-B3,
8. Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Air Limbah, dan
9. Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

Komitmen Mandiricoal terhadap kepedulian lingkungan semakin kukuh dengan diadopsinya ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan oleh dua anak Perseroan, yaitu PT Mandiri Intiperkasa dan PT Mandala Karya Prima.

6. Hazardous and Toxic Waste Reduction and Utilization Policy,
7. Non-Hazardous Solid Waste Reduce, Recycle, and Reuse (3R) Policy,
8. Water Efficiency and Wastewater Load Reduction Policy, and
9. Biodiversity Protection Policy.

Mandiricoal's commitment to environmental responsibility has been further strengthened with the adoption of ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems by its two subsidiaries, PT Mandiri Intiperkasa and PT Mandala Karya Prima.

Komitmen Mandiricoal terhadap Kelestarian Lingkungan
Mandiricoal Commitment to Environmental Sustainability

Mandiricoal menyadari bahwa pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara menimbulkan dampak bagi lingkungan karena prosesnya mengubah bentang alam. Untuk meminimalkan dampak tersebut, sekaligus sebagai implementasi atas komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai upaya prolingkungan mulai dari penetapan kebijakan dan peraturan hingga pemantauan serta pengelolaan kegiatan operasional yang berdampak terhadap lingkungan. [GRI 3-3]

Upaya nyata yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan antara lain senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dari seluruh kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Selanjutnya, secara berkala, Perseroan melaporkan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan secara konsisten menaati regulasi tentang lingkungan dalam menjalankan usaha karena meyakini bahwa keselarasan antara aspek lingkungan (*planet*) dengan aspek ekonomi (*profit*) dan aspek masyarakat (*people*) merupakan kunci bagi keberlanjutan usaha. Untuk menguatkan komitmen tersebut, Mandiricoal memiliki kebijakan sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.

Mandiricoal acknowledges that coal mining and its supporting services have environmental impacts due to landscape alterations during operations. To minimize these effects and uphold its commitment to sustainable environmental management, the Company implements various eco-friendly initiatives, ranging from policy and regulatory frameworks to the monitoring and management of operational activities that affect the environment. [GRI 3-3]

The Company takes concrete steps to mitigate environmental impacts, including integrating environmental assessments and management into all business and operational activities. Additionally, Mandiricoal regularly reports on its environmental protection and management efforts to relevant regulatory authorities responsible for overseeing environmental sustainability.

The Company remains steadfast in complying with environmental regulations, recognizing that the balance between environmental (planet), economic (profit), and social (people) aspects is essential for long-term business sustainability. To reinforce this commitment, Mandiricoal has established the following policies: [GRI 3-3]

1. Ensuring the provision of safe and high-quality products.
2. Offering services and information on product usage and handling.
3. Establishing, implementing, and maintaining systems for accident and occupational disease prevention, environmental pollution and its impact on each operational activity of the Company in accordance with applicable requirements and regulations.

4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan.
8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

4. Implementing and sustaining risk management systems across all of the Company's operational activities.
5. Developing work systems focused on enhancement of productivity, efficiency, and innovation, while considering quality enhancement and natural resource conservation.
6. Continuously improving processes, infrastructure, technology, and human resource capabilities in alignment with quality, environmental, safety, and health management requirements.
7. Enhancing environmental awareness as part of the Company's social responsibility efforts.
8. Upholding good corporate governance practices in all operational activities.

Sistem Manajemen Lingkungan [GRI 3-3]
Environmental Management System [GRI 3-3]

Sistem Manajemen Lingkungan di Mandiricoal diatur dalam Kebijakan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Pertambangan yang disahkan Direktur Utama tahun 2023. Sistem ini terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal terkait implementasi Sistem Manajemen Lingkungan

The Company's Environmental Management System at Mandiricoal is regulated within the Quality, Environmental, Occupational Health and Safety, and Mining Safety Policy ratified by the President Director in 2023. This system consists of processes for identifying environmental aspects and impacts, ensuring compliance with regulations in environmental management, formulating targets and programs, conducting evaluations of all environmental programs, as well as internal and external audits related to the implementation of the Environmental Management System.

Misi Mission	• Identifikasi resiko&peluang Identification of risks and opportunities • Identifikasi&evaluasi kewajiban kepatuhan Identification and evaluation of compliance obligations • Mencegah, meminimalkan, dan mengelola dampak terhadap lingkungan Preventing, minimizing, and managing environmental impacts • Mengupayakan pelestarian sumber daya alam melalui pengelolaan yang berkelanjutan Striving for the preservation of natural resources through sustainable management • Tanggap darurat lingkungan Environmental emergency response
Target Target	• 100% teridentifikasi resiko dan peluang di area kerja 100% of risks and opportunities identified in the workplace area • Pemenuhan standar baku mutu kualitas air limbah Compliance with standard quality requirements for wastewater • Pemenuhan standar baku mutu emisi udara Compliance with standard quality requirements for air emissions • 100% limbah B3 terkelola sesuai peraturan 100% management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with regulations • Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya secara efisien Efficient management and utilization of resources • Konservasi dan perlindungan lingkungan Environmental conservation and protection • Konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation • Intensitas emisi GRK turun sebesar 6% sampai tahun 2030 Reduction of greenhouse gas emissions intensity by 6% by 2030

	• Efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air sebesar 10% sampai tahun 2030 Water efficiency and a 10% reduction in water pollution burden by 2030 • Program emergency drill lingkungan 80% terlaksana 80% implementation of environmental emergency drill programs • Penanganan darurat lingkungan 100% tertangani 100% handling of environmental emergencies
Strategi Strategy	• Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM Strengthening and capacity building of human resources • Pemantauan kualitas lingkungan secara berkesinambungan Continuous monitoring of environmental quality • Peningkatan kualitas dan validitas data lingkungan Improvement of environmental data quality and validity • Evaluasi kinerja jhasil pemantauan kualitas lingkungan Evaluation of performance based on environmental quality monitoring results • Pelaksanaan pengelolaan lingkungan melalui pendekatan berkelanjutan Implementation of environmental management through sustainable approaches

Untuk meraih hasil terbaik, penerapan Sistem Manajemen Lingkungan merujuk pada Peta Jalan Transformasi Lingkungan PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2020-2030. Peta jalan antara lain mengatur tentang Penilaian Daur Hidup, Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, Efisiensi Air dan Penurunanan Beban Pencemar Air, 3R Limbah B3, 3R Limbah Padat Non-B3, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, Pemberdayaan Masyarakat, dan Tanggap Kebencanaan.

Secara spesifik, target program lingkungan Mandiricoal tahun 2020-2030 antara lain sertifikasi produk ramah lingkungan, sertifikasi *green building*, pencapaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, tinjauan kritis *Life Cycle Assessment*, serta kontribusi kepada Database Nasional Penilaian Daur Hidup. Target yang lain adalah menyusun *Environmental Product Declaration* (EPD) jika PCR telah tersedia, sertifikasi manager dan auditor energi, sertifikasi auditor lingkungan, target penggunaan energi terbarukan, mengikuti proyek perdagangan karbon dan memperoleh kredit karbon sebagai bentuk aksi untuk mendukung pengendalian perubahan iklim (*climate change*), Selanjutnya, Perseroan juga memiliki target terkait pengembangan program 3R LB & Non-B3, membangun fasilitas persemaian untuk mendukung program konservasi keanekaragaman hayati, serta melibatkan masyarakat dan lembaga sosial masyarakat dalam program konservasi keanekaragaman hayati.

Kesungguhan manajemen dengan dukungan penuh karyawan dalam mengimplementasikan peta jalan tersebut, pada tahun 2024, Mandiricoal mampu meraih berbagai target di antaranya terbit izin pertek air limbah 3 *Settling Pond* (SP) baru dan membuat program inovasi lingkungan untuk *improvement* pengelolaan lingkungan. Atas keberhasilan tersebut, Perseroan meraih penghargaan berupa peringkat UTAMA Aspek Pengelolaan

To achieve optimal results, the implementation of the Environmental Management System refers to the Environmental Transformation Roadmap of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for 2020-2030. The roadmap regulates aspects such as Life Cycle Assessment, Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Efficiency and Reduction of Water Pollution, 3R Hazardous Waste, 3R Non-Hazardous Solid Waste, Biodiversity Conservation, Community Empowerment, and Disaster Response.

Specifically, environmental program targets for the years 2020-2030 include eco-friendly product certification, green building certification, achievement of Sustainable Development Goals indicators, critical review of Life Cycle Assessment, and contribution to the National Life Cycle Assessment Database. Other targets include the preparation of Environmental Product Declarations (EPD) if PCR is available, certification of energy managers and auditors, environmental auditor certification, target for the use of renewable energy, participation in carbon trading projects, and obtaining carbon credits as an action to support climate change control. Furthermore, the Company also has targets related to the development of 3R programs for hazardous and nonhazardous solid waste, establishment of nurseries to support biodiversity conservation programs, and involvement of communities and social institutions in biodiversity conservation programs.

The firm commitment of management, supported by the full dedication of employees in implementing the roadmap, enabled Mandiricoal to achieve various targets in 2024. Among these achievements were the issuance of discharge permit approvals for three new Settling Ponds (SP) and the development of an environmental innovation program aimed at improving environmental management. As a result of these efforts, the Company obtained several

Lingkungan Hidup Pertambangan dalam ajang *Good Mining Practice* (GMP) Kementerian ESDM, Peringkat UTAMA Aspek Konservasi Mineral dan Batu bara dalam ajang *Good Mining Practice* (GMP) Kementerian ESDM, Peringkat UTAMA Aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu bara dalam ajang *Good Mining Practice* (GMP) Kementerian ESDM, Peringkat SILVER Aspek Ketaatan Peraturan Perundangan dalam ajang Indonesia Regulatory Compliance Award, dan Kandidat Hijau PROPER Nasional periode 2023-2024.

prestigious awards, including the TOP ranking for Mining Environmental Management, the TOP ranking for Mineral and Coal Conservation, and the TOP ranking for Technical Mining Management in the Good Mining Practice (GMP) Awards by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Additionally, the Company earned the SILVER ranking for Regulatory Compliance in the Indonesia Regulatory Compliance Award and was recognized as a National PROPER Green Candidate for the 2023-2024 period.

Jejak Langkah (Peta Jalan Transformasi Lingkungan)
Milestone (Environmental Transformation Roadmap)

2020
1. **PT Mandiri Intiperkasa merupakan satu-satunya perusahaan pemegang PKP2B di Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan penyumbang pendapatan daerah Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.**
   PT Mandiri Intiperkasa stands as the sole holder of the Coal Mining Business Work Agreement (PKP2B) in North Kalimantan Province, contributing significantly to the revenue of Tana Tidung and Nunukan Districts in North Kalimantan Province.
2. **PT Mandiri Intiperkasa selalu mengedepankan aspek K3 dan lingkungan serta pengembangan masyarakat sekitar.**
   PT Mandiri Intiperkasa consistently prioritizes occupational health and safety (OHS) aspects, environmental concerns, and the development of surrounding communities.

2021
1. **PT Mandiri Intiperkasa bergabung dalam IPO (*Go Public*) dengan nama MCOAL.**
   PT Mandiri Intiperkasa held an Initial Public Offering (IPO), with the ticker code MCOAL.
2. **Pembaruan atas visi dan misi perusahaan sesuai dengan strategi bisnis terkait keberlanjutan dan solusi energi masa depan.**
   PT Mandiri Intiperkasa revised the Company's vision and mission aligned with business strategies pertaining to sustainability and future energy solutions.

2023
1. **PT Mandiri Intiperkasa memulai pembangunan *green house*.**
   PT Mandiri Intiperkasa commenced construction of a Green House.
2. **Melakukan *digital center* mulai beroperasi 10% toward *Smart Mining*.**
   PT Mandiri Intiperkasa initiated digital transformation, operating at 10% capacity toward Smart Mining.
3. **Melakukan survei keanekaragaman hayati.**
   PT Mandiri Intiperkasa conducted biodiversity surveys.

2022
1. **Penetapan kawasan konservasi monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*).**
   PT Mandiri Intiperkasa established a conservation area for long-tailed macaque monkeys (Macaca fascicularis).
2. **Pelestarian tumbuhan manggris (*Koompassia Excelca*).**
   PT Mandiri Intiperkasa put conservation efforts for the menggeris tree (Koompassia excelsa).
3. **Pelestarian tumbuhan yang masuk kategori dilindungi yang tumbuh secara alami di area reklamasi seperti kantong semar (*Nepentes SP*).**
   PT Mandiri Intiperkasa had a conservation of protected plant species, naturally growing in reclaimed areas such as pitcher plants (Nepenthes sp).
4. **Pemasangan alat sparing pada *setting pond* 18 untuk pemantauan kualitas air limbah secara *continuous* dan *real time*.**
   PT Mandiri Intiperkasa installed monitoring devices on settling pond 18 for continuous and real-time monitoring of wastewater quality.

2024
1. **Penetapan kawasan LESTARI (Pelestarian Tumbuhan Langka di Area Reklamasi) AKAR (Aneka Kantong Semar).**
   Establishment of the LESTARI Zone (Conservation of Rare Plants in the Reclamation Area) – AKAR (Various Pitcher Plants).
2. **Penetapan kawasan LESTARI (Pelestarian Tumbuhan Khas di Area Reklamasi) BATANG (Berkhasiat Obat Alami Cespleng).**
   Establishment of the LESTARI Zone (Conservation of Native Plants in the Reclamation Area) – BATANG (Natural Medicinal Plants with Proven Efficacy).
3. **Penetapan kawasan LESTARI (Pelestarian Tumbuhan Khas di Area Reklamasi) BUNGA (Bunga Anggrek).**
   Establishment of the LESTARI Zone (Conservation of Native Plants in the Reclamation Area) – BUNGA (Orchid Flowers).
4. **Pertek dan Sertifikat Kelayakan Operasional (SLO) Air Limbah serta penetapan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).**
   Issuance of the Technical Approval and Operational Feasibility Certificate (SLO) for Wastewater, as well as the designation of Watershed (DAS) rehabilitation areas.

Tabel Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Table of Independent Commissioner Independence Statements

Target Target	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Green PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	√	-	-	√	-	-
Peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Blue PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	√	√	√	-	√	√
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) or Environmental Management Efforts (UKL-UPL) and completeness of environmental permits	√	√	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan Achievement of 100% compliance with environmental regulations	√	√	√	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Baseline data for environmental management is compiled	√	√	√	√	√	√
Sertifikasi ISO 14001 ISO 14001 Certification	√	√	√	-	-	√
Tidak ada pencemaran lingkungan No environmental pollution	√	√	√	√	√	√
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan Implementation of ISO 14001 Surveillance Audit	√	√	√	√	√	-

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [GRI 3-3]
Environmental Management and Monitoring [GRI 3-3]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan. Kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan dengan tujuan melakukan mitigasi dan meminimalkan dampak negatif, sekaligus memaksimalkan dampak positif operasional perusahaan terhadap lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Sementara itu, pada proses pengelolaan lingkungan, Mandiricoal senantiasa menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan pemerintah. Adapun pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan meliputi pemantauan kualitas air limbah tambang, kualitas air limbah domestik, kualitas air limbah *workshop*, kualitas air limbah *oiltrap*, kualitas air sungai (sebagai badan

Environmental management and monitoring are part of the Environmental Management System which refers to the Company's Environmental Transformation Roadmap. Activities are conducted to measure the effectiveness of environmental management implementation with the aim of mitigating and minimizing negative impacts, while maximizing the positive operational impacts of the Company on the environment. To achieve these goals, the Company is committed to always complying with environmental laws and regulations.

In the environmental planning process, the Compan prioritizes Environmental Impact Assessment (AMDAL and Environmental Management Efforts (UKL-UPL), as well as other relevant regulations. Meanwhile, in the environmental management process, the Company maintains the quality standards and environmental quality standards set by the Government. Meanwhile, in the environmental monitoring process, the Company adheres to environmental monitoring reporting mechanisms. The results of environmental monitoring, including monitoring of mine wastewater quality, domestic wastewater quality, workshop wastewater

air yang menerima buangan air limbah), kualitas udara ambien, kualitas tanah, kualitas air minum, dan kualitas emisi genset. Pada tahun 2024, semua pemantauan menunjukkan hasil positif, yaitu di bawah baku mutu sehingga aman bagi lingkungan. Sejalan dengan itu, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan membuahkan hasil dengan tidak adanya pelanggaran terhadap regulasi tentang lingkungan, serta tidak ada pengaduan terkait lingkungan yang diajukan kepada Mandiricoal. [OJK F.16]

quality, oil trap wastewater quality, river water quality (as the recipient of wastewater discharge), ambient air quality, soil quality, drinking water quality, and generator emissions quality. In 2024, all showed positive results i.e., below the standard so it is safe for the environment. In line with that, the Company's commitment to environmental sustainability and efforts to improve environmental support have resulted in no violations of environmental regulations and no complaints related to environment that Mandiricoal received. [OJK F16]

Tabel Hasil Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2024
Table of Environmental Management and Monitoring Results for 2024

No	Aspek/Ruang Lingkup Aspect	Keterangan Description
1	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air Management and Monitoring of Water Quality	Ketaatan terhadap kompetensi personel 100% Compliance with employee competence
		Ketaatan terhadap izin/persetujuan teknis 100% Compliance with technical permits/approvals
		Ketaatan terhadap titik penaatan dan/atau titik pemantauan 100% Compliance with sampling points and/or monitoring points
		Ketaatan terhadap parameter 100% Compliance with parameters
2	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Management and Monitoring of Air Quality	Ketaatan terhadap titik penaatan pemantauan 100% Compliance with monitoring point locations
		Ketaatan terhadap pelaporan 100% Compliance with reporting
		Ketaatan terhadap parameter Baku Mutu Emisi 100% Compliance with Emission Standard Parameters
		Ketaatan terhadap pemenuhan Baku Mutu Emisi 100% Compliance with Emission Standard Compliance
		Ketaatan terhadap kompetensi personel 100% Compliance with employee competence
		Ketaatan terhadap pemantauan ambien 100% Compliance with ambient monitoring
		Ketaatan terhadap pemantauan kebisingan 100% Compliance with noise monitoring
		Ketaatan terhadap pemantauan kebauan 100% Compliance with odor monitoring
3	Pengelolaan LB3 dan Non-B3 Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste	Ketaatan terhadap kompetensi personel 100% Compliance with personnel competence
		Ketaatan terhadap izin/persetujuan teknis 100% Compliance with technical permits/approvals
		Pihak Ketiga telah memiliki izin dan surat rekomendasi KLHK 100% Third parties have obtained permits and recommendations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK)
		Manifest dan pengelolaan manifest sesuai dengan ketentuan Manifest and manifest management in accordance with regulations
4	Pengelolaan Tanah, Reklamasi, dan Keanekaragaman Hayati Land Management, Reclamation, and Biodiversity Conservation	Pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk, pengupasan batuan penutup, penambangan, penimbunan, reklamasi dan revegatasi nilai total ≥80% Land clearing, topsoil stripping, overburden removal, mining, backfilling, reclamation, and revegetation activities with total score of ≥80%

Peningkatan Kapasitas Personel di Bidang Lingkungan
Improving Employees Skills in Environmental Management

Mandiricoal berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi personel yang bertanggung jawab terhadap pengeloalan lingkungan dengan menyelenggarakan atau mengikutkan mereka dalam berbagai pelatihan di bidang lingkungan. Per 31 Desember 2024, peningkatan kapasitas personel di bidang lingkungan adalah sebagia berikut:

Mandiricoal is committed to strengthening the capacity and competency of personnel responsible for environmental management by organizing and facilitating their participation in various environmental training programs. As of December 31, 2024, the initiatives to enhance personnel capacity in environmental management are as follows:

Tabel Peningkatan Kapasitas Personel Bidang Lingkungan Tahun 2024
Table of Employees Skills Improvement in Environmental Management for 2024

Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education/Training	**Waktu/Tempat Pelaksanaan** Date/Venue	**Penyelenggara** Organizer	**Target dan Tujuan** Target and Objective	**Jumlah Peserta** Total Participant
Advance Nursery Management for Mine Rehabilitation	20-23 Februari 2024 February 20-23, 2024	IPB Training	Penunjang Jabatan Position Support	Eko Saptono
POLB3 (Penanggungjawab Operasional Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) Operational Supervisor for Hazardous and Toxic Waste Operations (POLB3)	12-22 Maret 2024 March 12-22, 2024	PT Nevis	*Mandatory* Regulasi Regulation Mandatory	Indra Solihin
Resertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Recertification of Air Pollution Control Supervisor (PPPU)	29-30 Mei 2024 May 29-30, 2024	Lalinsa	*Mandatory* Regulasi Regulation Mandatory	Wilhelmus Y. Nikky
Resertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) Recertification of Operational Supervisor for Air Pollution Control Installation (POPU)		Lalinsa	*Mandatory* Regulasi Regulation Mandatory	Muh. Nuh Siregar
Resertifikasi Licence Remote Pilot Drone Recertification of Remote Pilot Drone License	29 Mei - 02 Juni 2024 May 29-June 02, 2024	FASI	*Mandatory* Regulasi Regulation Mandatory	Bosi Api Rambe
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL) Training for Operational Supervisor in Wastewater Management (POPAL)	24-27 Juni 2024 June 24-27, 2024	PT. Nevis	*Mandatory* Regulasi Regulation Mandatory	Erwin Haryanto
Diklat dan sertifikat pengawas lingkungan Training and Certification for Environmental Supervisors	29 Juli -02 Agustus 2024 July 29-August 02, 2024	PPSDM GeoMinerba	*Mandatory* Regulasi Regulation Mandatory	Gilang Prima K
Social Return On Investment	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Olahkarsa	Penunjang Jabatan Position Support	Herry Irawan

Praktik Penambangan yang Baik [GRI 3-3]
Good Mining Practices [GRI 3-3]

Untuk mempraktikkan penambangan yang baik, Perseroan berpedoman pada Kebijakan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Pertambangan yang disahkan oleh Direktur Utama. Prinsip-prinsip penambangan yang baik di Mandiricoal adalah sebagai berikut:

1. Teknis Pertambangan;
2. Konservasi Mineral dan Batu Bara;
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan;
4. Keselamatan Operasi Pertambangan;
5. Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan, Reklamasi, dan Pascatambang, serta Pascaoperasi;
6. Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Rekayasa, Rancang Bangun, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi Pertambangan.

To implement good mining practices, the Company adheres to the Quality, Environmental, Occupational Health and Safety, and Mining Safety Policy, as approved by the President Director. The principles of good mining practices that serve as guidelines for the Company are as follows:

1. Mining Techniques;
2. Conservation of Minerals and Coal;
3. Occupational Health and Safety in Mining;
4. Mining Operations Safety;
5. Environmental Management of Mining, Reclamation, Post-Mining, and Post-Operation;
6. Utilization of Technology, Engineering Capability, Design, Development, and Application of Mining Technology.

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

Komitmen Mandiricoal terhadap lingkungan direalisasikan melalui kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta mengalokasikan sejumlah dana untuk biaya lingkungan. Pada tahun 2024, biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan terbilang sebesar US$ 456.201, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai US$634.446. Penurunan terjadi antara lain karena pada tahun 2024 tidak terdapat biaya pembuatan fasillitas *settling pond* baru, banyak dilakukan pembibitan pada tahun sebelumya, serta lebih optimal dalam memanfaatkan pupuk organik dari limbah/sisa makanan di *site* sehingga pemanfaatan biaya lingkungan menjadi lebih efisien. [OJK F.4]

Mandiricoal's commitment to environmental sustainability is demonstrated through compliance with environmental regulations and the allocation of funds for environmental costs. In 2024, the Company's environmental costs amounted to US$456,201, it decreased compared to 2023, which reached US$634,446. The decline was primarily due to the absence of costs for constructing new settling pond facilities in 2024, extensive seedling activities carried out in the previous year, and the more optimal utilization of organic fertilizers derived from food waste at the site, resulting in more efficient environmental cost management. [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2024
Table of Environmental Cost for 2020-2024

Tahun Year	**Jumlah** Total Cost **(US$)**	**Alokasi Pembiayaan** Allocation of Financing
2024	456.201	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya event lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land rehabilitation, reforestation, wastewater and water body quality management, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, biodiversity management, hazardous waste (B3) management, environmental facility costs, environmental monitoring costs, and environmental event costs.
2023	634,446	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.

Tahun Year	**Jumlah** Total Cost **(US$)**	**Alokasi Pembiayaan** Allocation of Financing
2022	502,967	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah b3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.
2021	265,534	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah b3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.
2020	235,315	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah b3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

Mandiricoal adalah perusahaan induk dengan entitas anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan, serta angkutan laut dan bongkar muat batu bara. Proses pengolahan batu bara saat ini meliputi peremukan batu bara, pencucian batu bara, yang selanjutnya batu bara diangkut ke pelabuhan laut untuk didistribusikan kepada pelanggan. Dengan proses dan mekanisme kerja seperti itu, maka material yang diperlukan Perseroan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, serta kegiatan kantor, baik kantor pusat maupun kantor operasional di lokasi penambangan.

Mandiricoal is a holding company with subsidiaries engaged in coal mining and trading, mining contractor services, as well as coal transportation and loading/unloading services. The coal processing operations currently include coal crushing and washing, followed by transportation to seaports for distribution to customers. Given these processes and operational mechanisms, the materials required by the Company generally consist of supporting materials for mining operations, coal port activities, and office operations, both at the headquarters and operational sites.

Kertas merupakan salah satu material pendukung untuk kelancaran administrasi perkantoran. Untuk menghemat kertas yang bahan utamanya adalah bubur kertas dari jenis pohon tertentu, Perseroan menghemat kertas dengan mengadopsi berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya sistem *PayDay* (untuk *approval online* dan *digital signature*), sistem SAP (ERP), penggunaan kertas dua sisi, serta melakukan daur ulang sampah kertas sebagai salah satu material yang ramah lingkungan. [OJK F.5]

Paper is one of the essential materials for administrative operations. To reduce paper consumption, which primarily comes from specific tree pulp, the Company has implemented various technology-based systems, including the PayDay system (for online approvals and digital signatures), the SAP (ERP) system, double-sided paper usage, and paper waste recycling as part of its environmentally friendly initiatives. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2024, Perseroan menggunakan kertas sebanyak 264 rim, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 235 rim. Kenaikan terjadi sejalan dengan bertambahnya kebutuhan administrasi untuk mendukung operasional perkantoran.

As of December 31, 2024, the Company used a total of 264 reams of paper, representing an increase compared to 2023, which reached 235 reams. This increase occurred in line with the growing administrative needs to support office operations.

Material pendukung yang tak kalah penting dalam operasional pertambangan dan pemenuhan kebutuhan listrik adalah sumber energi, baik BBM maupun listrik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan telah memanfaatkan sumber energi ramah lingkungan sebagai berikut:

Another crucial operational material, particularly for mining activities and electricity supply, is energy, including fuel and electricity. To meet these energy needs, the Company has adopted environmentally friendly energy sources as follows:

Aktivitas Operasional Operational Activity	**Material Ramah Lingkungan yang Digunakan** The Environmentally Friendly Materials Used	**Manfaat** Benefit
Operasional Pertambangan Mining Operations	Biosolar (B35) Biosdiesel (B35)	Bioenergi dengan emisi yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar minyak (BBM) Bioenergy with lower emissions compared to fossil fuels
Operasional Pertambangan Mining Operations	Biosolar (B30) Biosdiesel (B30)	Bioenergi dengan emisi yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar minyak (BBM) Bioenergy with lower emissions compared to fossil fuels
Pemenuhan Kebutuhan Listrik Fulfillment of Electricity Supply	Solar Cell	Energi terbarukan yang dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik di area *settling pond* (SP) 18 Renewable energy utilized as the source of electricity in settling pond (SP) 18 area

Material ramah lingkungan yang juga digunakan Perseroan adalah pemanfaatan air hujan yang diolah menggunakan sistem sistem *Reverse Osmosis* sehingga menghasilkan air bersih yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan.

Another environmentally friendly material utilized by the Company is rainwater, which is treated using a Reverse Osmosis system to produce clean water suitable for various purposes.

Pengelolaan Energi
Energy Management

Perseroan membutuhkan dua sumber energi utama untuk menjalankan aktivitas perkantoran, fasilitas perumahan, transportasi, penambangan, peremukan batu bara, dan sebagainya, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), termasuk penggunaan biosolar B35 sejak Februari 2023 untuk menggantikan biosolar B30. Listrik yang bersumber dari genset yang dioperasikan oleh Perseroan dimanfaatkan untuk sumber penerangan dan kegiatan operasional perkantoran dan fasilitas perumahan, sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional, termasuk alat berat di lokasi penambangan. [GRI 3-3, 12.1.1]

Mandiricoal menyadari bahwa listrik dengan sumber energi dari biosolar komponen utamanya adalah minyak bumi yang termasuk dalam kategori sumber energi tak terbarukan yang ketersediannya terbatas. Oleh karena itu, Perseroan melakukan efisiensi pemanfaatan energi listrik secara berkesinambungan antara lain melalui integrasi listrik, integrasi utilitas, dan penggunaan lampu hemat energi. Adapun penghematan BBM berupa biosolar dilakukan melalui serangkaian kebijakan di antaranya: [GRI 302-4, 305-5, 12.2.3]

1. Melakukan inventarisasi pemakaian energi baik untuk keperluan produksi maupun penunjang.
2. Melakukan pemantauan dan pengontrolan penggunaan energi pada semua unit dan fasilitas.
3. Mengoptimalkan penggunaan alat-alat penerangan, pendingin ruangan, dan unit operasional dalam upaya penghematan energi.
4. Melakukan perbaikan dan/atau penggantian pada peralatan operasional maupun peralatan penunjang yang dapat meminimalkan pemakaian energi.
5. Mengendalikan konsumsi bahan bakar minyak untuk transportasi maupun genset.
6. Meningkatkan perbaikan sistem dan kebijakan secara berkelanjutan.

Untuk mengetahui volume penggunaan energi, sekaligus menghitung intensitas penggunaan energi, Perseroan secara rutin melakukan audit energi. Pada tahun 2024, hasil audit energi (internal) menunjukkan volume penggunaan energi sebesar 6.235.522 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 5.800.703GJ. Adapun intensitas energi tahun 2024 tercatat sebesar 0,70802 GJ/Ton batu bara, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 dengan intensitas sebesar 0,59358 GJ/ton batu bara.

The Company relies on two primary energy sources to support its office activities, housing facilities, transportation, mining operations, and coal crushing processes: electricity and fossil fuel, including B35 biodiesel since February 2023, to replace B30 biodiesel. Electricity, generated from Company-operated power generators, is used for lighting and office operations, as well as housing facilities. Meanwhile, fossil fuel is utilized for operational vehicles, including heavy equipment at mining sites. [GRI 3-3, 12.1.1]

Mandiricoal recognizes that electricity derived from biodiesel still primarily relies on petroleum, a non-renewable energy source with limited availability. Therefore, the Company continuously implements energy efficiency measures, including power integration, utility integration, and the use of energy-saving lighting. Fuel savings, particularly in the use of biodiesel, are achieved through a series of policies, including: [GRI 302-4, 305-5, 12.2.3]

1. Conducting an inventory of energy consumption for both production and support purposes.
2. Monitoring and controlling energy usage in all units and facilities.
3. Optimizing the use of lighting, air conditioning, and operational units to save energy.
4. Repairing and/or replacing operational and support equipment to minimize energy usage.
5 Controlling the consumption of fossil fuels for transportation and generators.
6. Continuously improving systems and policies.

To assess energy consumption volume and calculate energy usage intensity, the Company routinely conducts energy audits. In 2024, the results of the internal energy audit indicated a total energy consumption of 6,235,522 Gigajoules (GJ), representing an increase compared to 2023, which recorded 5,800,703 GJ. In 2024, the recorded energy intensity reached 0.70802 GJ/ton of coal, higher than the 2023 intensity of 0.59358 GJ/ton of coal.

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2021-2024 [GRI 302-1] [OJK F.6, F.7]
Table of Energy Usage for 2021-2024 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Energi Terbarukan **Renewable Energy**					
Solar Cell	GJ	112,51	104	82	-
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable Energy	GJ	112,51	104	82	
Energi Tidak Terbarukan **Non-Renewable Energy**					
Kegiatan Pertambangan **Non-Renewable Energy**					
Biosolar B30 B30 Biodiesel	GJ	5.175.483	4.827.102	3.966.455	3.143.932
Kegiatan Penunjang **Supporting Activities**					
Biosolar B30 B30 Biodiesel	GJ	1.060.039	973.497	758.125	699.687
Jumlah Energi Tidak Terbarukan Total Non-renewable Energy	GJ	6.235.409	5.800.599	4.724.580	3.843.619
Rasio Penggunaan Energi Terbarukan Ratio of Renewable Energy Utilization	%	0,0018	0,00179	0,00174	-
Rasio Penggunaan Energi Tidak Terbarukan Ratio of Non-Renewable Energy Utilization	%	99,9982	99,99821	99,99826	100
Intensitas Penggunaan Energi [OJK F.6] **Intensity of Energy Usage**					
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage	GJ	6.235.522	5.800.703	4.724.662	3.843.619
Jumlah Produksi Total Production	Ton	8.806.932	9.772.253	8.840.492	7.580.644
Intensitas Penggunaan Energi Intensity of Energy Usage	GJ/Ton	0,70802	0,59358	0,53443	0,50739

*Keterangan/Note:
Data penggunaan energi mencakup area jobsite krassi PT MIP. MKP. RML. dan MHA. tidak termasuk *Head Office* Jakarta
Energy usage data covers the krassi jobsite areas of PT MIP, MKP, RML, and MHA, excluding the *Head Office* in Jakarta.

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2024 [OJK F.6]
Total Energy Usage and Intensity for 2021-2024 [OJK F.6]

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
1	Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	GJ	6.235.409	5.800.599	4.724.662	3.843.619
2	Total Konsumsi Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	GJ	112,51	104	-	-
3	Total Produksi Total Production	Ton	8.806.932	9.772.253	8.840.491	7.580.644
	Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	GJ/Ton	0,70802	0,59358	0,53443	0,50739

Untuk konsumsi energi di luar organisasi antara lain pemakaian energi oleh pemasok, Perseroan tidak bisa menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

For energy consumption outside the organization, including energy usage by suppliers, the Company is unable to provide specific data as its agreements with suppliers do not include clauses requiring the recording of energy volumes used by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard of the Greenhouse Gas (GHG) Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, specifically upstream activities such as business travel, particularly air travel.

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2024 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (International *Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [GRI 302-2]

In this report, air travel refers to trips undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business-related air travel in 2024 was calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) Carbon Emissions Calculator. [GRI 302-2]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2024 [OJK F.6]
Energy Consumption from Business Air Travel by Board of Commissioners and Board of Directors for 2021-2024 [OJK F.6]

Tahun Year	**Total Perjalanan** Total Trips	**Total Jarak (KM)** Total Distance (KM)	**Total BBM (KG)** Total Fossil Fuels (KG)	**Total BBM** Total Fossil Fuels		**Total Energi (GJ)** Total Energy (GJ)
				Liter Liter	**Kiloliter** Kiloliter	
2024	220	243.049	1.238.040	1.547.550	1.548	62.226
2023	197	237.796	1.163.836	1.454.795	1.455	58.487
2022	112	144.177	720.793	900.991	901	36.218
2021	55	71.000	365.536	456.920	457	18.370

Konversi kilogram ke liter/ Conversion from kilograms to liters: https://iataops.com/conversion/
Konversi liter ke Gigajoules/ Conversion from liters to Gigajoules (GJ): https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm

Berkaitan dengan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk/jasa yang terjual. Perseroan tidak bisa menerapkan kebijakan efisiensi secara spesifik. Sesuai dengan bidang usaha Perseroan yaitu pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu. penggunaan energi turut dipengaruhi oleh volume pertambangan dan jasa penunjang pertambangan batu bara. Saat volume meningkat. otomatis energi yang digunakan akan meningkat. begitu pula sebaliknya. [GRI 302-5]

Regarding the reduction of energy required for products/services sold, the Company is unable to implement a specific efficiency policy. Given the nature of the Company's business in coal mining and mining support services, energy consumption is directly influenced by the volume of mining operations and related services. When production volume increases, energy consumption naturally rises, and conversely, when production volume decreases, energy usage declines accordingly. [GRI 302-5]

Pengelolaan Emisi
Emissions Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk berkontribusi dalam penanganan emisi dan mengurangi dampak bagi lingkungan. Mandiricoal mengelola emisi dengan menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (solar dan bensin) dan emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan. baik cakupan 1 dan 3 adalah karbon dioksida (CO2). Perseroan tidak menghitung emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik yang diperoleh dari pihak ketiga karena Mandiricoal memproduksi listrik sendiri dengan mengoperasikan genset.[GRI 3-3, 305-2, 12.1.1]

Greenhouse gas (GHG) emissions are a key driver of global warming and climate change. To contribute to emissions reduction and mitigate environmental impact, Mandiricoal manages emissions by implementing appropriate and environmentally friendly technologies.This report covers direct GHG emissions (Scope 1) generated from the use of fossil fuels (diesel and gasoline) and other indirect GHG emissions (Scope 3) from business travel by air. The primary GHG emitted in both Scope 1 and Scope 3 is carbon dioxide (CO_2). The Company does not account for indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity purchased from third parties, as Mandiricoal generates its own electricity by operating generators. [GRI 3-3, 305-2, 12.1.1]

Penghitungan emisi GRK (cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) berupa Tier-1. yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

The calculation of direct GHG emissions (Scope 1) follows the methodology used by Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries, specifically Tier-1. This approach is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors from the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) guidelines.

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas. per 31 Desember 2024. Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan biosolar sebesar 294.450 tonCO_2eq, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 431.269 tonCO_2eq. Penurunan disebabkan oleh penggunaan bahan bakar lebih ramah lingkungan sehingga dampak faktor emisi yang digunakan lebih rendah yaitu 1,7kg CO_2eq/liter dibandingkan GWP solar B20 yaitu 3,4 kg CO_2eq/liter. [GRI 305-1. 12.1.5] [OJK F.11]

Based on the calculation formula above, as of December 31, 2024, the Company generated direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) from the use of biodiesel amounting to 294,450 kgCO_2eq, representing a decrease compared to 2023, which recorded 431,269 kgCO_2eq. The decrease was attributed to the use of more environmentally friendly fuel, resulting in a lower emission factor impact of 1.7 kg CO_2eq/liter compared to the Global Warming Potential (GWP) of B20 diesel, which is 3.4 kg CO_2eq/liter. [GRI 305-1. 12.1.5] [OJK F.11]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat. Perseroan merujuk hasil perhitungan kalkulator karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan dilakukan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya pada tahun 2024 tercatat sebesar 21.760 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 20.868 kgCO2eq. Kenaikan selaras dengan bertambahnya perjalanan dinas dengan pesawat. [OJK F.11]

To calculate other indirect GHG emissions (Scope 3) from air travel, the Company refers to the results of the ICAO carbon calculator (International Civil Aviation Organization). The calculation is based on cabin class and the distance between the departure and arrival airports. Based on this calculation, other indirect GHG emissions (Scope 3) from air travel in 2024 amounted to 21,760 kgCO2eq, an increase compared to 2023, which reached 20,868 kgCO2eq. The increase was in line with the rise in business trips by air travel. [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang
Table of Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Air Travel Business Trips

2024		2023		2022		2021	
Jumlah Perjalanan Dinas dengan Pesawat Total Business Trips by Airplane	**Emisi (Kg CO_2eq)** Emission (Kg CO_2eq)	**Jumlah Perjalanan Dinas dengan Pesawat** Total Business Trips by Airplane	**Emisi (Kg CO_2eq)** Emission (Kg CO_2eq)	**Jumlah Perjalanan Dinas dengan Pesawat** Total Business Trips by Airplane	**Emisi (Kg CO_2eq)** Emission (Kg CO_2eq)	**Jumlah Perjalanan Dinas dengan Pesawat** Total Business Trips by Airplane	**Emisi (Kg CO_2eq)** Emission (Kg CO_2eq)
220	21.760	197	20.868	112	12.792	55	6.400

Tabel Emisi GRK dan Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [OJK F.11]
Table of Greenhouse Gas Emissions and Greenhouse Gas Emissions Intensity [GRI 305-4] [OJK F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Emisi GRK Cakupan 1 (Scope 1) Greenhouse Gas Emissions Scope 1					
Emisi GRK dari Kegiatan Pertambangan Greenhouse Gas Emissions from Mining Activities					
Solar Diesel	Ton CO_2eq	244.393	358.890	294.902	233.748
Emisi GRK dari Kegiatan Penunjang Greenhouse Gas Emissions from Supporting Activities					
Solar Diesel	Ton CO_2eq	50.056	72.379	56.366	52.021
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total Greenhouse Gas Emissions Scope 1	Ton CO_2eq	294.450	431.269	351.268	285.769
Emisi GRK Cakupan 2 (Scope 2) Greenhouse Gas Emissions Scope 2					
Listrik PLN PLN electricity	Ton CO_2eq	-	-	-	-
Emisi GRK Cakupan 3 (Scope 3) Greenhouse Gas Emissions Scope 3					
Perjalanan Bisnis Business Trips	Ton CO_2eq	22	21	13	6
Jumlah Emisi GRK Cakupan (Ton CO2eq) Total Greenhouse Gas Emissions Scope (Ton CO_2eq)	Ton CO_2eq	294.472	431.290	351.281	285.775
Intensitas Emisi GRK Intensity of Greenhouse Gas Emissions					
Jumlah Produksi Total Production	Ton	8.806.932	9.772.253	8.840.492	7.580.644
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 Intensity of Greenhouse Gas Emissions Scope 1	Ton CO_2eq/ Ton produksi	29,91	22.66	25.17	26.53

*Keterangan/Note:
Data penggunaan energi mencakup area jobsite krassi PT MIP. MKP. RML. dan MHA. tidak termasuk *Head Office* Jakarta
Energy usage data covers the krassi jobsite areas of PT MIP, MKP, RML, and MHA, excluding the *Head Office* in Jakarta.

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Perseroan adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jenis emisi dan pencemar udara dapat berupa gas atau partikulat, seperti karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), sulfur dioksida (SO2), dan hidrokarbon (HC). Hasil pengukuran tahun 2024 menunjukkan kadar NOx, SOx, dan HC di bawah ambang baku mutu yang berlaku.

The Company also prioritizes the management of emissions related to nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air pollutants. A key indicator of compliance in this area is adherence to air quality standards as mandated by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management. Airborne emissions and pollutants may consist of gases or particulates, including carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NOx), sulfur dioxide (SO2), and hydrocarbons (HC). Measurements conducted in 2024 confirmed that NOx, SOx, and HC levels remained within the applicable regulatory limits. [GRI 305-3]

Tabel Pengukuran Kualitas Udara Tahun 2024
2024 Air Quality Measurement Table

Lokasi Sampling Sampling Location	**Triwulan I** Quarter I				
	So_2 µg/Nm³	No_2 µg/Nm³	CO µg/Nm³	H_2S µg/Nm³	NH_3 µg/Nm³
Baku Mutu Quality Standards	150***)	200***)	10000***)	0,02**)	2**)
1. Jembatan Timbang 1 Weighbridge 1	12.42	4.61	447	0.0016	0.057
2. Jembatan Timbang 2 Weighbridge 1	16.23	7.02	733	0.0048	0.061
3. Rom CPP CPP Rom	25.6	14.9	12.94	0.0068	0.098
4. Workshop CPP CPP Workshop	25.2	4.21	1248	0.0079	0.076
5. Office	11.13	9.87	1489	0.0049	0.045
6. Workshop MKP MKP Workshop	26.9	18.34	653	0.0074	0.086
7. Washing Plant	26.46	15.48	630	0.0052	0.079
8. Pitstop MKP MKP Pitstop	21.08	13.86	584	0.0058	0.077
9. Kantin MIP MIP Canteen	25.9	13.83	527	0.006	0.073
10. GOR MIP MIP Sports Hall	10.66	4.71	481	0.0026	0.035
11. Desa Menjelutung RT 01 Menjelutung Village, RT 01	5.79	0.4	447	0.0005	0.023
12. Desa Menjelutung RT 03 Menjelutung Village, RT 03	5.4	0.53	435	0.0002	0.038
13. CPP Sesayap	22.38	5.1	630	0.0074	0.083
14. B Selatan B South	25.89	14.04	733	0.0083	0.089
15. Blok C Block C	18.86	5.34	504	0.0035	0.051
16. B Utara B North	10.12	0.55	435	0.0007	0.025
17. B Tengah B Central	6.66	0.89	355	0.0006	0.032
18. B Barat B West	8.14	0.34	355	0.0004	0.019
19. Blok Rawa Seribu Block Rawa Seribu	25.75	12.33	790	0.0066	0.067
20. Workshop RML RML Workshop	26.08	10.48	561	0.0076	0.064
21. Jalan hauling CPP Sesayap Hauling Road CPP Sesayap	24.68	9.36	813	0.004	0.09

	Pb mg/Nm³	Debu µg/Nm³	Partikel 10 (PM10) µg/Nm³	Partikel 2,5 (PM2,5 µg/Nm2)	Hidro Karbon (HC)	Oksidan µg/Nm³	Kebisingan (dBA)
	2***)	230***)	75***)	55***)	160***)	150***)	70****)
	0.044	18.4	11.4	6.5	4.58	2.47	51.7
	0.146	42.9	26.6	12.9	8.51	7.12	57
	0.245	63.9	39.6	21.9	9.16	11.72	61.2
	0.18	48.1	27.3	19.1	11.12	6.21	52.6
	0.083	25.5	16	7.4	5.89	8.75	49.3
	0.247	49.2	30.3	18.3	7.2	8.03	63.5
	0.187	56.1	34.8	17.3	7.85	9.9	59.4
	0.204	38.3	23.8	11.9	8.51	6.25	51.9
	0.097	28.5	17.8	8.7	7.85	9.42	54.8
	0.036	14.5	9.4	4.3	5.89	3.28	53.4
	0.023	11.5	7	4.2	2.62	1.52	52.1
	0.021	11.9	7.4	3.8	3.27	1.14	44.4
	0.119	38.1	26.3	10.4	7.2	9.4	60.5
	0.176	69.2	43.3	22.9	9.82	2.91	54.3
	0.114	26.7	17.2	8.6	6.54	5.67	40
	0.03	10.8	6.7	3.5	3.93	1.52	41.3
	0.034	12.8	8.1	3.8	3.93	1.41	40
	0.039	11.8	7.3	3.7	2.62	1.19	39.2
	0.218	75.6	46.5	24.4	7.85	11.43	49.3
	0.246	41.6	25.8	15.1	9.82	6.65	62
	0.15	54.4	33.6	17.6	5.89	4.69	57

Lokasi Sampling Sampling Location	Triwulan II Quarter II				
	So_2 µg/Nm³	No_2 µg/Nm³	CO µg/Nm³	H_2S µg/Nm³	NH_3 µg/Nm³
Baku Mutu Quality Standards	150***)	200***)	10000***)	0,02**)	2**)
1. Jembatan Timbang 1 Weighbridge 1	17.47	10.51	618	0.0009	0.099
2. Jembatan Timbang 2 Weighbridge 1	17.07	7.34	813	0.0032	0.096
3. Rom CPP CPP Rom	25.45	14.9	1294	0.0052	0.117
4. Workshop CPP CPP Workshop	26.9	18.24	699	0.0081	0.127
5. Office	11.13	9.87	1122	0.0014	0.035
6. Workshop MKP MKP Workshop	27.57	6.6	1214	0.0009	0.029
7. Washing Plant	26.46	15.48	630	0.0039	0.035
8. Pitstop MKP MKP Pitstop	23.35	14.31	973	0.0085	0.08
9. Kantin MIP MIP Canteen	25.39	13.83	527	0.0056	0.0064
10. GOR MIP MIP Sports Hall	10.66	4.71	481	0.0009	0.022
11. Desa Menjelutung RT 01 Menjelutung Village, RT 01	5.93	0.68	206	0.0009	0.099
12. Desa Menjelutung RT 03 Menjelutung Village, RT 03	7.78	1.27	424	0.002	0.016
13. CPP Sesayap	30.52	12.33	962	0.006	0.099
14. B Selatan B South	29.54	14.7	905	0.0058	0.105
15. Blok C Block C	21.05	13.94	962	0.0007	0.064
16. B Utara B North	25.24	13.47	996	0.0064	0.115
17. B Tengah B Central	8.7	0.39	332	0.0002	0.022
18. B Barat B West	10.54	0.46	366	0.0002	0.029
19. Blok Rawa Seribu Block Rawa Seribu	11.28	4.69	412	0.0029	0.041
20. Workshop RML RML Workshop	20.99	4.59	561	0.0064	0.063
21. Jalan hauling CPP Sesayap Hauling Road CPP Sesayap	20.26	10.19	584	0.0019	0.032

	Pb mg/Nm³	Debu µg/Nm³	Partikel 10 (PM10) µg/Nm³	Partikel 2,5 (PM2,5 µg/Nm2)	Hidro Karbon (HC)	Oksidan µg/Nm³	Kebisingan (dBA)
	2***)	230***)	75***)	55***)	160***)	150***)	70****)
	0.284	66.6	24.8	11.9	3.93	8.61	55.1
	0.311	78.3	32.8	19.9	11.78	11.76	56.8
	0.242	71.5	26.7	14.8	12.43	6.65	61.1
	0.171	32.1	16.3	6.2	10.47	8.41	60.6
	0.085	32.6	17	8.4	5.89	8.25	42.5
	0.303	126.8	40.4	24.1	11.12	6.48	65.6
	0.249	39.2	15.9	8.3	7.2	9.9	66
	0.243	88.2	33	15.7	9.82	12.85	65.2
	0.1	42.8	21.9	13.9	7.85	9.42	60.4
	0.037	24.2	10.4	4.5	3.27	3.28	55.2
	0.009	12.7	6.1	1.7	1.96	1.79	43.7
	0.021	17	9.6	4.9	5.89	4	43.7
	0.277	79	46.6	24.5	13.74	10.66	60.5
	0.284	81.8	43	22.8	11.12	3.24	62.2
	0.226	71.5	26.7	14.8	12.43	6.65	62.2
	0.28	97.7	33.4	17.4	11.78	5.46	63.5
	0.038	22	12.5	3.8	3.27	1.41	44.6
	0.03	25.2	11.5	3.6	4.58	1.85	54.9
	0.144	43.5	22.4	9.7	4.58	5.72	41.2
	0.207	66.9	26.4	10.3	5.89	8.85	59.5
	0.12	47.7	20.4	8.6	12.43	10.54	56.4

Lokasi Sampling Sampling Location	Triwulan III Quarter III				
	So_2 µg/Nm³	No_2 µg/Nm³	CO µg/Nm³	H_2S µg/Nm³	NH_3 µg/Nm³
Baku Mutu Quality Standards	150***)	200***)	10000***)	0,02**)	2**)
1. Jembatan Timbang 1 Weighbridge 1	<25	10,2	<1145	0,0012	0,041
2. Jembatan Timbang 2 Weighbridge 1	<25	7,6	<1145	0,0035	0,052
3. Rom CPP CPP Rom	26,8	13,6	<1145	0,0076	0,085
4. Workshop CPP CPP Workshop	<25	9,4	<1145	0,0072	0,062
5. Office	<25	7,5	<1145	0,0035	0,031
6. Workshop MKP MKP Workshop	28,1	16,8	<1145	0,0075	0,082
7. Washing Plant	<25	8,6	<1145	0,0046	0,068
8. Pitstop MKP MKP Pitstop	<25	14,6	<1145	0,0045	0,071
9. Kantin MIP MIP Canteen	<25	7,2	<1145	0,0055	0,052
10. GOR MIP MIP Sports Hall	<25	5,6	<1145	0,0026	0,021
11. Desa Menjelutung RT 01 Menjelutung Village, RT 01	<25	4,5	<1145	<0,001	0,035
12. Desa Menjelutung RT 03 Menjelutung Village, RT 03	<25	4,5	<1145	<0,001	0,021
13. CPP Sesayap	27,2	12,8	<1145	0,005	0,063
14. B Selatan B South	<25	6,3	<1145	0,0042	0,055
15. Blok C Block C	<25	4,4	<1145	0,0015	0,018
16. B Utara B North	<25	4,8	<1145	0,0015	0,022
17. B Tengah B Central	<25	4,6	<1145	0,0035	0,032
18. B Barat B West	<25	8,2	<1145	0,0065	0,075
19. Blok Rawa Seribu Block Rawa Seribu	26,8	15,2	<1145	0,0062	0,072
20. Workshop RML RML Workshop	<25	9,2	<1145	0,0045	0,058
21. Jalan hauling CPP Sesayap Hauling Road CPP Sesayap	<2	9,6	<1145	0,0032	0,082

	Pb mg/Nm³	Debu µg/Nm³	Partikel 10 (PM10) µg/Nm³	Partikel 2,5 (PM2,5 µg/Nm2)	Hidro Karbon (HC)	Oksidan µg/Nm³	Kebisingan (dBA)
	2***)	230***)	75***)	55***)	160***)	150***)	70****)
	0,1	37,5	19,4	11,3	4	9,6	50,9
	0,1	40,8	24,6	10,4	4	6,8	60,6
	0,2	52,8	28,6	16,4	5	12,4	58,5
	0,04	33,4	16,4	10,2	4	6,4	54,3
	<0,02	23,2	14,2	8,9	2	6,4	54,4
	0,2	40,6	26,8	16,9	4	10,2	58,2
	0,05	35,6	18,2	10,4	4	7,2	54,6
	0,2	40,6	22,6	9,6	5	7,2	67
	<0,02	22,5	13,2	8,6	2	6,4	56,6
	<0,02	18,6	8,2	5,1	2	4,4	55,6
	<0,02	10,6	6,2	3,1	2	3,5	53,5
	<0,02	11,3	7,2	3	2	3,2	49,8
	0,2	62,4	32,5	20,8	5	11,8	60,5
	<0,02	22,5	12,6	9,4	2	5,8	57,7
	<0,02	230	7,1	3,3	2	3,2	53,8
	<0,02	15,2	7,5	3,6	2	3,2	53,8
	<0,02	13,6	6,8	4,1	2	5,6	49,3
	0,1	36,6	24,2	10,2	10,2	9,2	59,6
	0,2	62,3	40,5	20,9	6	3,6	63,1
	0,3	42,2	24,2	12,5	6	6,8	58,1
	0,1	48,6	29,3	16,5	5	9,6	60,7

Lokasi Sampling Sampling Location	Triwulan IV Quarter IV				
	So_2 µg/Nm³	No_2 µg/Nm³	CO µg/Nm³	H_2S µg/Nm³	NH_3 µg/Nm³
Baku Mutu Quality Standards	150***)	200***)	10000***)	0,02**)	2**)
1. Jembatan Timbang 1 Weighbridge 1	<25	8.2	<1145	0.0017	0.035
2. Jembatan Timbang 2 Weighbridge 1	<25	7.5	1145	0.0031	0.052
3. Rom CPP CPP Rom	29.7	11.2	1145	0.0069	0.074
4. Workshop CPP CPP Workshop	<25	7.9	<1145	0.0077	0.065
5. Office	<25	6.4	<1145	0.0051	0.048
6. Workshop MKP MKP Workshop	26.2	12.4	<1145	0.0054	0.073
7. Washing Plant	27.9	11.7	1145	0.0026	0.021
8. Pitstop MKP MKP Pitstop	<25	10.8	<1145	0.0039	0.047
9. Kantin MIP MIP Canteen	<25	8.4	<1145	0.0051	0.045
10. GOR MIP MIP Sports Hall	<25	4.5	<1145	0.0016	0.022
11. Desa Menjelutung RT 01 Menjelutung Village, RT 01	<25	6.5	<1145	0.0012	0.04
12. Desa Menjelutung RT 03 Menjelutung Village, RT 03	<25	6.3	<1145	0.0011	0.016
13. CPP Sesayap	26.2	13.5	<1145	0.0047	0.055
14. B Selatan B South	<25	8.6	<1145	0.0019	0.032
15. Blok C Block C	25.5	6.2	<1145	0.0024	0.021
16. B Utara B North	28.1	10.2	<1145	0.0033	0.039
17. B Tengah B Central	<25	8.8	<1145	0.003	0.035
18. B Barat B West	<25	9.1	<1145	0.0058	0.074
19. Blok Rawa Seribu Block Rawa Seribu	30.8	14.1	1145	0.0054	0.069
20. Workshop RML RML Workshop	<25	10	<1145	0.0047	0.068
21. Jalan hauling CPP Sesayap Hauling Road CPP Sesayap	<25	11.9	<1145	0.0058	0.058

	Pb mg/Nm³	Debu µg/Nm³	Partikel 10 (PM10) µg/Nm³	Partikel 2,5 (PM2,5 µg/Nm2)	Hidro Karbon (HC)	Oksidan µg/Nm³	Kebisingan (dBA)
	2***)	230***)	75***)	55***)	160***)	150***)	70****)
	0.06	32.5	16.1	12.2	2	11.4	50.9
	0.21	29.7	14.2	8.9	4	8.2	54.4
	0.14	60.2	33.1	18.4	6	15.8	53.8
	<0.02	29.7	14.8	7.7	2	8.6	54.3
	<0.02	20.9	11.2	8.1	1	8.1	66.1
	<0.02	35.2	19.8	12.6	2	10.5	54.6
	0.04	30.1	15.6	11.4	3	5.2	55.6
	0.16	41.6	25.3	11.5	4	5.6	49.3
	<0.02	21.2	11.4	7.8	1	12.8	56.6
	<0.02	15	7.9	6.3	1	4.9	53.8
	<0.02	21.5	10.4	7.7	1	5.5	57.7
	<0.02	13.6	7.5	4.4	1	8.9	49.8
	0.15	55.1	29.2	15.6	2	13	58.5
	<0.02	25.3	13.2	11.1	2	7.2	53.5
	<0.02	15.4	7	3.5	1	4	63.1
	<0.02	22.9	11.4	8.2	2	5.6	58.2
	0.06	25.7	12.4	9.6	3	10.1	60.7
	0.09	33.9	22.7	8.9	1	9	59.6
	0.08	60.2	40	18.7	6	6.8	60.9
	0.11	33.1	16.4	12.9	2	7.2	67.0
	0.12	62.8	35.2	20.4	3	12.1	58.1

Selain emisi GRK Cakupan 1, 3, dan emisi udara, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan berbagai bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (*Ozone Depletion Potential*/ODP) atau Bahan Perusak Ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-I4, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu, Perseroan tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor BPO untuk menjalankan operasional usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan senyawa aktif untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran atau pendingin untuk AC dan kulkas, maupun zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan (APAR). Penggunaan refrigeran untuk kulkas dan AC, Perseroan telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak laporan ozon berupa R-32 Adapun untuk zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan, senyawa ramah lingkungan yang digunakan adalah jenis APAR ABC Powder. [GRI 305-6] [OJK F.12]

In addition to Scope 1 and 3 GHG emissions and air emissions, the Company fully supports government policies aimed at tightening restrictions on the use of substances that contribute to ozone depletion (Ozone Depletion Potential/ODP) or Ozone-Depleting Substances (ODS). These substances are commonly found in air conditioning units, refrigerators, and fire extinguishers. ODS are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. A total of 23 chemical compounds are classified as ODS, including CC-I4, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, and R-502.

As a corporation engaged in the coal mining industry and its supporting services, the Company does not produce, import, or export BPO for its business operations. However, the Company utilizes active compounds for certain work equipment, such as refrigerants or coolants for air conditioners and refrigerators, as well as fire suppression agents for fire extinguishers. For refrigerants used in refrigerators and air conditioners, the Company has adopted environmentally friendly compounds that do not deplete the ozone layer, namely R-32. Similarly, for fire suppression agents used in fire extinguishers, the Company employs eco-friendly compounds, specifically APAR ABC Powder. [GRI 305-6] [OJK F.12]

Pengelolaan Air
Water Management

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan. "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Mandiricoal berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 12.7.1]

Perseroan menggunakan air untuk keperluan operasional di area penambangan seperti pencucian baru bara, fasilitas air bersih — termasuk air minum — untuk perumahan dan perkantoran. Kebutuhan air di area penambangan dan fasilitas perumahan bersumber dari air tadah hujan yang

Access to clean water is essential for human life and well-being and has been recognized by the United Nations (UN) as a fundamental human right. In line with this, the sixth Sustainable Development Goal (SDG) states: "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all." In this regard, Mandiricoal is committed to optimizing water management to minimize any negative impact on the environment and local communities where the company operates. [GRI 3-3, 12.7.1]

The Company utilizes water for operational purposes in mining areas, including coal washing and clean water facilities — such as drinking water — for residential and office facilities. Water supply for mining areas and residential facilities is sourced from rainwater collected in reservoirs.

ditampung dalam kolam, kemudian dilakukan pengelolaan menggunakan mesin WTP (*Water Treatment Plant*) dan RO (*reverse osmosis*) sehingga kualitasnya memenuhi standard air bersih dan air minum. Sementara itu, untuk pencucian batu bara, Perseroan menggunakan secara langsung air dari kolam void tanpa diolah. Adapun kebutuhan air di kantor pusat bersumber dan dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum di Jakarta.

This water is then treated using Water Treatment Plant (WTP) and reverse osmosis (RO) systems to meet clean water and drinking water quality standards. Meanwhile, for coal washing, the Company directly uses water from void ponds without prior treatment. Additionally, the Company's head office in Jakarta sources its water supply from the Regional Drinking Water Company (Perusahaan Daerah Air Minum).

Penggunaan air secara bijak dan mencegah pencemaran air menjadi komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan kegiatan bisnis dan lingkungannya. Kebijakan perusahaan pada aspek air adalah melakukan pencegahan pencemaran lingkungan serta berpartisipasi terhadap pengurangan penyebab perubahan iklim dengan turut melakukan upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan, termasuk air.

Using water wisely and preventing water pollution is the Company's commitment to balance its business activities and the environment. The Company's policy on water aspects includes preventing environmental pollution and participating in reducing the causes of climate change by contributing to environmental damage mitigation, including water.

Untuk menjaga ketersediaan air bersih yang terbatas, Perseroan berkomitmen menggunakan air secara bijak dan efisien. Upaya efisiensi yang dilakukan antara lain air untuk kebutuhan produksi tidak dibuang melainkan didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi yaitu pencucian batu bara. Dengan demikian, pemanfaatan air buangan sama besarnya dengan volume penambahan air baru karena antara 100% air terpakai dan tidak terbuang. Selain mengkampanyekan pentingnya efisiensi, upaya efisiensi air juga dilakukan dengan melakukan pemeliharaan pipa distribusi air agar terhindar dari kebocoran, dan melakukan pemeliharaan sistem drainase di area *site*.

To preserve the limited availability of clean water, the Company is committed to using water responsibly and efficiently. Efficiency measures include recycling and reusing water for production purposes, specifically for coal washing, rather than discharging it as waste. As a result, the volume of reused water is equal to the amount of new water added, ensuring that 100% of the water utilized is retained within the process. In addition to promoting awareness of water efficiency, the Company also implements efficiency measures by maintaining water distribution pipelines to prevent leaks and regularly servicing the drainage system at operational sites.

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2021-2024
Table of Water Usage Volume for 2021-2024

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Air Hujan Rainwater	m^3	1.243.420	904.317	888.066	792.857

Sesuai tabel di atas. total volume pengambilan air Perseroan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 339.103 m3 atau 37,50%.

As shown in the table above, the total water withdrawal volume of the Company in 2024 has increased by 339,103 m^3 or 37.50%.

Adapun intensitas penggunaan air disampaikan pada tabel berikut: [GRI 303-3] [OJK F.8]

The water usage intensity is presented in the following table: [GRI 303-3] [OJK F.8]

Intensitas Penggunaan Air
Intensity of Water Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Jumlah Produksi Total Production	Ton	8.806.932	9.772.253	8.840.492	7.580.644
Intensitas Penggunaan Air Intensity of Water Usage	m^3	0,141186548	0.092539254	0.100454364	0.104589663

Pengelolaan Air Limbah
Wastewater Management

Penggunaan air untuk pencucian batu bara menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan. Untuk itu. Mandiricoal melakukan pengelolaan air limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Secara spesifik, penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di menggunakan *settling pond* yang mengolah kembali air limbah sampai memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan. Dalam hal ini, kualitas air limbah tambang yang dibuang harus memenuhi baku mutu sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [GRI 3-3]

The use of water for coal washing generates wastewater that must be properly managed to prevent environmental pollution. To address this, Mandiricoal manages wastewater in compliance with applicable regulations. Specifically, the reduction of pollutant loads in high-concentration wastewater is carried out through treatment in settling ponds, where wastewater is processed until it meets the required quality standards, ensuring its safe discharge into the environment. In this regard, the quality of discharged mining wastewater must comply with established standards, as stipulated in the Minister of Environment Decree No. 113 of 2003 on Wastewater Quality Standards for Coal Mining Enterprises and/or Activities, the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards, and Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management. [GRI 3-3]

Untuk mengecek kualitas air limbah, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan pengujian air limbah di laboratorium. Berdasarkan pengujian tersebut, selama tahun 2024, tidak terdapat parameter pengukuran yang melampaui baku mutu yang berlaku. Adapun volume air limbah yang dibuang per 31 Desember 2024 tercatat sebesar 43.539.713,51 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 40.947.605 m^3. [OJK F.13]

To assess wastewater quality, the Company regularly monitors and tests wastewater in the laboratory. Based on these tests, no measurement parameters exceeded the applicable quality standards throughout 2024. As of December 31, 2024, the recorded volume of discharged wastewater was 43,539,713.51 cubic meters, representing an increase compared to 40,947,605 m^3 in 2023. [OJK F.13]

Tabel Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah Domestik per Desember 2024
Table of Domestic Wastewater Quality Test Results as of December 2024

Parameter Parameter	Satuan Unit	Hasil Uji Laboratorium Laboratory Test Results	Baku Mutu Quality Standards	Rujukan Reference
pH	-	6,96	6-9	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation No. 22 of 2021
TSS	mg/L	26	30	
BOD	mg/L	29,79	30	
COD	mg/L	78,50	100	
Ammoniac (NH^3)	mg/L	4,23	10	
Oil & Grease	mg/L	3,15	5	
E-Coli	mg/L	1,169	3000	
Debit	Orang/hari People/day	98	100	

Tabel Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah Tambang (SP 18) per Desember 2024
Table of Mining Wastewater Quality Test Results (SP 18) as of December 2024

Parameter Parameter	Satuan Unit	Hasil Uji Laboratorium Laboratory Test Results	Baku Mutu Quality Standards	Rujukan Reference
pH	-	6,28	6-9	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation No. 22 of 2021
TSS	mg/L	60	400	
Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/L	1,85	7	
Mangan (Mn) Manganese (Mn)	mg/L	0,554	4	

Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3
Management of Hazardous (B3) and Non-Hazardous Waste

Mandiricoal menghasilkan limbah padat dan cair. baik yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. dalam proses pertambangan batu bara. Untuk mencegah agar tidak menjadi sumber pencemaran lingkungan. selain berupaya mengurangi timbulan limbah. Mandiricoal berkomitmen untuk mengelola limbah yang ditimbulkan dari aktivitas operasional secara paripurna.

Secara khusus, untuk pengelolaan limbah B3. Perseroan menerapkan dua kebijakan, yaitu:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut dan mengolah limbah.

Mandiricoal generates both solid and liquid waste, classified as either Hazardous and Toxic Waste (B3) or non-B3, as part of its coal mining operations. To prevent environmental pollution, in addition to minimizing waste generation, Mandiricoal is fully committed to the comprehensive management of waste produced by its operational activities.

For hazardous waste management, the Company has implemented two key policies:

1. Modifying processes to reduce waste generation;
2. Partnering with licensed third parties for waste transportation and treatment.

Pengolahan limbah B3 di Mandiricoal mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Produk limbah B3 Perseroan diangkut dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah. Perseroan telah memiliki TPS sementara limbah B3 yang telah dilengkapi izin dari dinas terkait dan dilengkapi SOP, Pengelolaan limbah B3 dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Di sisi lain. Perseroan terus melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Pengelolaan limbah dari Perseroan ditangani oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Adapun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan kegiatan operasional penambangan, aktivitas perkantoran, dan lain-lain. Limbah yang dihasilkan antara lain pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, majun terkontaminasi, lampu LT, *cartridge* bekas, dan sebagainya. Untuk pengelolaan limbah B3 tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga berizin. Kegiatan inventarisasi limbah B3 dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Mandiricoal's hazardous waste management adheres to the regulations and permits issued by the Ministry of Environment and Forestry. The Company's hazardous waste is transported via land and sea by carriers that have obtained transportation permits from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment. The waste is then handed over to third-party processors for proper treatment. The Company has established a temporary hazardous waste storage facility (TPS) that is fully licensed by the relevant authorities and equipped with standard operating procedures (SOPs). Waste management operations are conducted in collaboration with third parties holding valid hazardous waste treatment licenses from the Ministry of Environment.

Additionally, the Company continuously strives to reduce and optimize the utilization of hazardous waste by implementing source reduction measures, recycling, or reusing materials whenever feasible to mitigate environmental impact. Waste management is handled by third parties that are officially licensed for hazardous waste processing by the Ministry of Environment.

The hazardous waste generated by the Company originates from mining operations, office activities, and other related processes. This includes used lubricants, spent batteries, used filters, contaminated rags, LT lamps, used cartridges, and more. The management of this hazardous waste is entrusted to licensed third-party service providers. The Company conducts hazardous waste inventory management in accordance with the Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.

Volume Limbah B3 Tahun 2022-2024 [OJK F.13]
Volume of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) for 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2024	2023	2022
Pelumas bekas Used lubricants	Ton	1.847,200	1.643,800	1.448.4
Aki bekas Used batteries	Ton	44,221	30,876	38,433
Baterai Alkaline bekas Used alkaline batteries	Ton	0,000	0,002	0
Filter bekas Used filter	Ton	162,473	120,572	106,047

Deskripsi Description	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2024	2023	2022
Majun Terkontaminasi Contaminated sludge	Ton	18,870	16,778	18,624
Hose Bekas Used hose	Ton	24,300	18,557	14,816
Material Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Material	Ton	35,920	12,011	12,718
Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Waste	Ton	0,996	1,526	0
Limbah Lampu TL Tube Lamp Waste	Ton	0,380	0,270	0,193
Limbah *Cartridge* Cartridge Waste	Ton	0,000	0,002	0,0072
Limbah Klinis Infeksius Infectious Clinical Waste	Ton	0,553	0,200	1,116
Grease Bekas Used Grease	Ton	33,302	20,638	24,777
Kemasan Bekas B3 Empty Hazardous Packaging	Ton	12,858	13,361	2,483
Sludge (Tanah Terkontaminasi) Sludge (Contaminated Soil)	Ton	3,665	2,606	4,221
Produk Farmasi Kadaluarsa Expired Pharmaceutical Products	Ton	0,000	0,035	0,009
Sludge (Air Terkontaminasi) Sludge (Contaminated Water)	Ton	22,600	6,800	17,874
Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton	0,000	0,000	0,007
Freon/*Refrigerant* Bekas Used Freon/Refrigerant	Ton	0,000	0,000	0
Absorbent Terkontaminasi Contaminated absorbent	Ton	0,000	0,000	0,447
Fuel/Solar Terkontaminasi Contaminated fuel/diesel	Ton	0,000	0,000	0
Total	Ton	2.207,40	1.888,03	1.690,17

Total Timbulan dan Intensitas LB3 Tahun 2021-2024 [GRI 302-3, 12.1.4]
Total Production and Intensity of Hazardous and Toxic Waste (LB3) for Year 2022-2024

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
1	Total Timbulan LB3 Total LB3 Production	Ton	2.207,40	1.888,03	1.690,17	1.056,38
2	Total Produksi Total Production	Ton	8.806.932	9.772.253	8.840.491	7.580.644
	Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	Ton/Ton	0,000251	0,000193	0,000191	0,000139

Sesuai tabel di atas, volume limbah B3 pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Terkhusus pengangkutan limbah B3. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruh limbah yang diolah Perseroan berdasarkan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kemudian dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku produksi. Perseroan tidak mengimpor maupun mengekspor limbah B3.

As shown in the table above, the volume of hazardous waste in 2024 has increased compared to the previous year.

Regarding the transportation of hazardous waste, the Company collaborates with third parties that are licensed by the Ministry of Transportation and have received transportation recommendations from the Ministry of Environment. All waste processed by the Company is managed in accordance with permits issued by the Ministry of Environment and is subsequently repurposed as raw materials for production. The Company does not engage in the import or export of hazardous waste.

Tabel Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton) Tahun 2021-2024 [OJK F.14]
Table of Hazardous Waste Transportation (Tons) Year 2021-2024 [OJK F.14]

Parameter Parameter	2024	2023	2022	2021
Diangkut Transported	2.193,14	1.814,7	1.592,5	964,6
Disimpan Stored	14,26	73,01	97,7	251,4
Dikelola Managed	2.207,4	1.887,7	1.690.2	1.216

Selaras dengan itu. dalam pengelolaan limbah non-B3. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi timbunan limbah guna menjaga kelestarian lingkungan melalui kebijakan berikut:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik untuk kegiatan biodigester.
3. Mendaur ulang sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan kembali melalui bank sampah serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F14]

Untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah, sejak tahun 2022, Perseroan melakukan beberapa inovasi program 3R sampah organik diubah menjadi biogas dengan program biodigester. Untuk mengurangi timbulan limbah, Perseroan juga melakukan daur ulang material yang tidak lagi dapat digunakan melalui pemanfaatan ban bekas untuk hiasan taman, *belt conveyor* bekas untuk saluran drainase dan pemanfaatan plastik melalui program bijak berplastik. Untuk pengelolaan limbah di atas, Perseroan melakukan secara mandiri dan tidak bekerja sama dengan pihak eksternal. Dengan berbagai program di atas, volume limbah padat dan pengelolaannya disampaikan dalam tabel berikut:

In line with this commitment, the Company strives to minimize non-hazardous waste accumulation to preserve environmental sustainability through the following policies:

1. Implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle).
2. Processing organic waste for biodigester activities.
3. Recycling reusable inorganic waste through waste banks and ensuring that non-recyclable waste is properly disposed of at final disposal sites (TPA). [OJK F.14]

To optimize waste management, since 2022, the Company has introduced several innovations under the 3R program, including converting organic waste into biogas through the biodigester program. Additionally, to reduce waste generation, the Company repurposes unusable materials, such as using discarded tires for garden decorations, repurposing used conveyor belts for drainage channels, and promoting responsible plastic usage through the "Wise with Plastic" initiative. The Company independently manages these waste programs without external collaboration. Details on solid waste volume and its management are presented in the following table:

Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2021-2024 [OJK F.14]
Table of Solid Waste Volume Generated and Its Management in 2021-2024 [OJK F.14]

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Total limbah padat yang dihasilkan Total Solid Waste Generated	Ton	3.115,11	3.778,24	3.470,40	2.930,53
Penggunaan Kembali Reused	Ton	2.120,30	3.085,05	1.760,24	1.478,92
Biodigester Biodigesters	Ton	0,209	0,82		
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	Ton	9,01	4,53	51,40	50,60
Jumlah Tota	Ton	5.244,63	6.868,64	5.282,04	4.460,05

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]
Significant Spills [OJK F.15]

Pada tahun pelaporan. tidak terdapat insiden tumpahan yang signifikan baik limbah cair, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia yang berdampak signifikan dan memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut.

During the reporting year, there were no incidents of significant spills involving liquid waste, oil, fuel, chemicals, or other hazardous substances that had a substantial impact on soil, water, air quality, biodiversity, or employee health.

Reklamasi dan Revegetasi Lahan Bekas Tambang
Reclamation and Revegetation of Former Mining Land

Reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang dilakukan Mandiricoal sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pascatambang batu bara. Reklamasi dilakukan untuk memperbaiki dan memulihkan kembali lahan bekas kegiatan usaha pertambangan agar bisa berfungsi secara optimal. Sebagai bagian dari reklamasi, Mandiricoal melakukan revegetasi atau penanaman kembali pada lahan bekas tambang dengan jenis pohon tertentu. Bahkan, kegiatan revegetasi tidak hanya dilakukan di lahan bekas tambang. tetapi juga di lahan di luar tambang.

Mandiricoal carries out reclamation and revegetation of former mining land as part of its compliance with post-mining coal regulations. Reclamation aims to restore and rehabilitate land previously used for mining operations to ensure its optimal functionality. As part of this process, Mandiricoal conducts revegetation by replanting specific tree species in former mining areas. Moreover, revegetation efforts are not limited to post-mining land but also extend to areas outside the mining zone.

Selama tahun 2024. PT Mandiri Intiperkasa (MIP) sebagai anak perusahaan telah mereklamasi lahan (penataan lahan) seluas 22,93 hektare. Dengan demikian. secara kumulatif hingga akhir tahun 2024. Perseoran telah mereklamasi lahan seluas 1.303,59 hektare. Area reklamasi meliputi wilayah bekas tambang di area inpit sebesar 516,90 hektare dan outpit sebesar 786,69 hektare. Area reklamasi meliputi wilayah bekas tambang (*inpit*) meliputi *Backfilling* A2, A3, *inpit* B Tengah, *Backfilling* B Selatan, serta area luar bekas tambang (outpit) yaitu disposal B Selatan.

In 2024, PT Mandiri Intiperkasa (MIP), a subsidiary of the Company, successfully reclaimed (land reshaping) a total of 22.93 hectares. Consequently, as of the end of 2024, the Company had cumulatively reclaimed 1,303.59 hectares of land. The reclamation areas include 516.90 hectares within in-pit zones and 786.69 hectares in out-pit zones. Specifically, the in-pit reclamation covers Backfilling A2, A3, In-Pit B Central, and Backfilling B South, while the out-pit area includes the B South disposal site.

Sementara itu, pada tahun pelaporan, MIP telah melakukan kegiatan penanaman kembali pada lahan seluas 25,96 hektare dengan jumlah tanaman sebanyak 29.989 pohon. Dengan demikian, secara akumulatif. hingga akhir tahun 2024, area vegetasi tercatat seluas 1.273,14 hektare dengan jumlah sebanyak 653.543 pohon. Jenis tanaman *pioneer* (*fast growing*) yang ditanam adalah sengon laut, kayu putih, eucalyptus, trembesi, johar, gamal; jenis tanaman lokal kayu yaitu meranti, ulin, pelaju, keruing, tengkawang, beringin, resak, ketapang, gamelina, gita, mahoni, jabon; dan tanaman lokal buah yaitu durian, elay, rambutan, cempedak, terap, sukun, kluwih, sirsak, dan nangka,

During the reporting year, MIP also conducted revegetation activities over an area of 25.96 hectares, planting a total of 29,989 trees. As a result, by the end of 2024, the cumulative revegetated area had reached 1,273.14 hectares, with a total of 653,543 trees planted. The pioneer (fast-growing) tree species used for revegetation include sengon laut, kayu putih, eucalyptus, trembesi, johar, and gamal. Additionally, native hardwood species include meranti, ulin, pelaju, keruing, tengkawang, beringin, resak, ketapang, gamelina, gita, mahogany, and jabon. Meanwhile, native fruit-bearing species include durian, elay, rambutan, cempedak, terap, sukun, kluwih, soursop, and jackfruit.

Pohon yang ditanam di area MIP sebagian besar diproduksi sendiri oleh Nursery MIP yang memiliki luas ±1 hektare dengan total produksi bibit pada tahun 2024 mencapai 39.802 bibit. Jumlah tersebut terdiri dari tanaman *pioneer* (*fast growing*) 28.328 bibit, tanaman lokal 9.345 bibit, dan tanaman cover crop 2.129 bibit. Adapun jenis jenis bibit yang ada di *nursery* yaitu tanaman *pioneer* (*fast growing*) berupa sengon laut, sengon buto, sengon merah, trembesi, eucalyptus, gamal, Indigofera, kayu putih, pinus, johar; tanaman lokal kayu yaitu ulin, ketapang, tengkawang, pelaju, keruing, resak, meranti, mahoni, randu, gita, beringin; tanaman lokal buah yaitu rambutan, mangga, elay, terap, nangka, sirsak, sawo, asam jawa, cempedak, sukun, kluwih; tanaman cover crop yakni seruni, serai, *vertiver, heliconia*, LCC; serta tanaman hias yaitu asoka, pucuk merah, melati, kembang sepatu, dan *palm*.

Most of the trees planted in the MIP area are cultivated in-house at the MIP Nursery, which spans approximately one hectare. In 2024, the nursery produced a total of 39,802 seedlings, comprising 28,328 pioneer tree seedlings, 9,345 native tree seedlings, and 2,129 cover crop seedlings. The nursery cultivates various seedling types, including pioneer (fast-growing) trees: sengon laut, sengon buto, sengon merah, trembesi, eucalyptus, gamal, Indigofera, kayu putih, pine, and johar; native hardwood trees such as ulin, ketapang, tengkawang, pelaju, keruing, resak, meranti, mahogany, randu, gita, and beringin; native fruit-bearing trees: rambutan, mango, elay, terap, jackfruit, soursop, sapodilla, tamarind, cempedak, sukun, and kluwih; cover crops such as seruni, lemongrass, vetiver, heliconia, and LCC; as well as ornamental plants such as asoka, red shoots, jasmine, hibiscus, and palm.

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Management

Proses penambangan batu bara turut mengubah bentang alam dan potensial menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan berupaya agar operasional usahanya tidak mengganggu atau berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di lokasi penambangan atau di daerah yang berdekatan dengan lokasi penambangan.

Coal mining activities inherently alter the landscape and have the potential to impact biodiversity. To mitigate these risks, the Company strives to ensure that its operations do not disrupt or negatively affect biodiversity within or near mining areas.

Bagi Mandiricoal, perlindungan terhadap keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain menyediakan air dan udara bersih. keanekaragaman hayati perlu dijaga kelestariannya karena berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia. Lebih dari itu, keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan sebagian masyarakat karena menyediakan berbagai keperluan hidup yang bernilai secara ekonomi.

For Mandiricoal, biodiversity conservation is crucial to preserving plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Beyond providing clean air and water, biodiversity plays a vital role in food security and human health. Furthermore, it directly contributes to the livelihoods of certain communities by supplying economically valuable resources.

Realisasi untuk menjaga keanekaragaman hayati diwujudkan Perseroan melalui berbagai kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) di bidang lingkungan. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.10]

The Company demonstrates its commitment to biodiversity conservation through various environmental initiatives under its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, implemented as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) efforts. In 2024, the following biodiversity conservation activities were carried out: [OJK F.10]

1. LESTARI (Pelestarian Tumbuhan Langka di Area Reklamasi) AKAR (Aneka Kantong Semar)
LESTARI (Preservation of Rare Plants in Reclamation Area) – AKAR (Variety of Pitcher Plants)

Program ini berupa perlindungan tumbuhan Kantong Semar (kategori langka dan dilindungi) yang tumbuh sendiri di area reklamasi agar tetap terjaga sehingga keberlangsungan hidup dan populasinya lestari. Jumlah kantong semar yang dikonservasi pada tahun 2024 sebanyak 107 spesies.

This program focuses on the protection of pitcher plants, classified as rare and protected species, that naturally grow in reclamation areas. The initiative aims to ensure their conservation and sustainability, maintaining their population for the long term. In 2024, a total of 107 pitcher plant species were successfully conserved.

Nepenthes mirabilis

Nepenthes ampullaria

Nepenthes gracilis

Nepenthes stenophylla

Nephentes tobaico

Nephentes spatula

Kawasan Kehati Kantong Semar (Nepenthes)

2. LESTARI (Pelestarian Tumbuhan Khas di Area Reklamasi) BATANG (Berkhasiat Obat Alami Cespleng)
LESTARI (Preservation of Native Plants in the Reclamation Area) BATANG (Highly Effective Natural Medicinal Properties)

Program ini berupa perlindungan tumbuhan *Costus sp* (berkhasiat untuk obat diabetes) yang tumbuh sendiri di area reklamasi agar tetap terjaga sehingga keberlangsungan hidup dan populasinya lestari. Jumlah *Coctus sp* (pacing) yang dikonservasi pada tahun 2024 sebanyak 22 spesies.

This program focuses on the protection of Costus sp., a plant known for its medicinal properties in treating diabetes, which naturally grows in reclamation areas. The initiative aims to ensure its conservation and long-term population sustainability. In 2024, a total of 22 Costus sp. (Pacing) species were successfully conserved.

Kawasan Kehati Pacing

3. LESTARI (Pelestarian Tumbuhan Khas di Area Reklamasi) BUNGA (Bunga Anggrek)
LESTARI (Preservation of Native Plants in the Reclamation Area) BUNGA (Orchid)

Program ini berupa perlindungan tumbuhan anggrek yang tumbuh sendiri di area reklamasi agar tetap terjaga sehingga keberlangsungan hidup dan populasinya lestariartaia. Jumlah anggrek yang dikonservasi pada tahun 2024 sebanyak 18 spesies.

This program focuses on the protection of orchids that naturally grow in reclamation areas, ensuring their preservation and long-term population sustainability. In 2024, a total of 18 orchid species were successfully conserved.

Kawasan Kehati Anggrek

Selain melakukan Program LESTARI (Pelestarian Tumbuhan Khas di Area Reklamasi) sebagaimana di atas, realisasi untuk menjaga keanekaragaman hayati juga diwujudkan Perseroan melalui berbagai kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di bidang lingkungan. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.10]

1. Ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan *Pekan Konservasi Sungai Sesayap* yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab Tana Tidung dengan berkontribusi melalui pemberian bibit jenis tanaman pelindung dan ikut serta dalam kegiatan sisir sungai dengan agenda pembersihan sungai Sesayap dari kayu log dan sampah dari sungai.
2. Berkontribusi dalam kegiatan aksi bersih sungai dan penanaman mangrove sebagai bagian dari *Peringatan Hari Sungai Nasional* yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provisi Kalimantan Utara.

Selain melakukan berbagai program konservasi keanekaragaman di atas, Mandiricoal memastikan tidak ada lokasi operasional usaha yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [OJK F.9]

In addition to implementing the LESTARI Program (Preservation of Native Plants in the Reclamation Area) as outlined above, the Company also supports biodiversity conservation through various initiatives under its Social and Environmental Responsibility (TJSL) efforts. These initiatives are carried out through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the environmental sector. The activities undertaken in 2024 include the following: [OJK F.10]

1. Participating in the Sesayap River Conservation Week, organized by the Environmental Agency of Tana Tidung Regency, by contributing protective plant seedlings and actively joining the river clean-up efforts, which included the removal of logs and waste from the Sesayap River.
2. Supporting river clean-up and mangrove planting activities as part of the National River Day commemoration organized by the Provincial Government of North Kalimantan.

In addition to these conservation programs, Mandiricoal ensures that none of its operational sites are located near protected areas or regions with high biodiversity value outside of protected zones. As a result, the Company's operations do not pose a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [OJK F.9]

Monitoring Pertumbuhan Tanaman

Perawatan Nepenthes

Perawatan Tengkawang

Perawatan Tanaman Pacing

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainability Social Performance

Mandiricoal berkomitmen untuk menerapkan keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip *triple bottom line*. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (*profit*) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (*planet*) dan kepedulian sosial (*people*). Keselarasan ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan implementasi dan dukungan MandiriCoal terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal MandiriCoal adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, kreditur, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi, termasuk mereka yang penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, MandiriCoal bertekad untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan yang sangat beragam tersebut. Perusahan meyakini pemenuhan tanggung jawab tersebut akan menjadi sarana yang tepat dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi MandiriCoal. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk mengukuhkan kinerja terbaik dan berkelanjutan.

Mandiricoal is dedicated to aligning economic, environmental, and social performance in accordance with the triple bottom line principle. As such, in carrying out business operations, the Company consistently strives to achieve optimal profitability (profit) while maintaining a strong focus on environmental conservation (planet) and social responsibility (people). This integration reflects MandiriCoal's commitment to supporting sustainable development initiatives in Indonesia.

Regarding social performance, MandiriCoal prioritises meeting its obligations to internal and external stakeholders. Internal stakeholders include shareholders, management, and employees across various divisions and levels of the organisation. External stakeholders encompass customers, suppliers, regulators, creditors, and communities surrounding the Company's operational sites, including beneficiaries of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Aligned with sustainability principles, MandiriCoal is firmly committed to addressing the needs of its diverse stakeholders. The Company believes that fulfilling these responsibilities fosters mutually beneficial relationships and effective communication, which ultimately strengthen MandiriCoal's market position. This strengthened position serves as a vital foundation for achieving excellent and sustainable performance.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]
Policy Foundation [GRI 3-3]

Komitmen Mandiricoal untuk memenuhi tanggung jawab sosial merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
11. *Occupational Health and Safety Management Systems* (OHSAS) 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Selanjutnya, berdasarkan berbagai regulasi tersebut, Perseroan menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain Kebijakan internal tersebut antara lain Peraturan Perusahaan, *Standart Operating Procedure*, dan Internal Memo.

Mandiricoal's commitment to fulfill social responsibility refers to various applicable regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health.
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment.
4. Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to be Law.
5. Law No. 17 of 2023 concerning Health
6. Government Regulation No 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
7. Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Work Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Times, and Termination of Employment.
8. Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No 36 of 2021 concerning Wage Determination.
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.
10. Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies.
11. Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS) 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management Systems.

Furthermore, based on these various regulations, the Company issues a series of internal policies according to the needs of each stakeholder. These internal policies include Company Regulations, Standard Operating Procedures, and Internal Memos.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]
Consumer Equal Services [OJK F.17]

Kesetaraan layanan bagi konsumen merupakan salah satu prinsip yang dipegang Mandiricoal dalam menjalankan usaha. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa semua konsumen mendapatkan perlakuan yang adil dan transparan terkait dengan informasi produk, kualitas, harga dan sebagainya. Dengan demikian, semua konsumen, baik besar maupun kecil, dapat mengakses produk dan layanan yang sama, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap Mandiricoal.

Implementasi kesetaraan layanan kepada konsumen merupakan kepatuhan Mandiricoal terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Implementasi kesetaraan juga diwujudkan Perseroan melalui keterbukaan dalam menerima masukan dan umpan balik dari konsumen yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Berdasarkan masukan konsumen, MandiriCoal juga dapat mengidentifikasi area layanan yang perlu diperbaiki, sekaligus melakukan inovasi dalam pelayanan. Konsumen yang hendak memberikan masukan bisa memanfaatkan berbagai saluran yang disediakan MandiriCoal, seperti media komunikasi resmi Perseroan, dan *contact center*. Setiap *input* dan umpan balik akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di MandiriCoal.

Selaras dengan upaya memberikan layanan setara, MandiriCoal berkomitmen untuk memproduksi dan memasarkan produk berkualitas, serta menyediakan layanan prima sebagai berikut:

1. Memproduksi batu bara yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan bahwa distribusi batu bara tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

Mandiricoal upholds the principle of equality in service as a core value in its business operations. Therefore, the Company is committed to ensuring that all consumers receive fair and transparent treatment in terms of product information, quality, pricing, and other aspects. This approach guarantees equal access to products and services for all customers, regardless of their scale, fostering increased trust and loyalty toward Mandiricoal.

The commitment to service equality aligns with Mandiricoal's adherence to the Consumer Protection Law, Article 7, Section C, which mandates "treating or serving consumers correctly, honestly, and non-discriminatively." The explanation of this article states, "Business operators are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business operators are prohibited from discriminating in service quality for consumers".

The implementation of equality is also realized by the Company through openness in receiving input and feedback from consumers, which is very beneficial for improving product quality and services. Based on consumer input, MandiriCoal can also identify service areas that need to be improved, as well as innovate in service. Consumers who wish to provide input can utilize various channels provided by MandiriCoal, such as the Company's official communication media and contact center. All input and feedback received is carefully addressed in accordance with MandiriCoal's established standard operating procedures.

Aligned with its commitment to delivering equitable service, MandiriCoal is dedicated to producing and marketing high-quality products while offering exceptional services, as outlined below:

1. Producing superior quality coal according to standards through quality improvement efforts and innovation.
2. Paying attention to customer responses and complaints.
3. Promptly providing solutions and anticipating potential issues.
4. Maintaining good relationships with customers and other stakeholders.
5. Ensuring timely and cost-efficient coal distribution.

Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate

Mandiricoal menerapkan proses rekrutmen yang transparan dan berbasis kompetensi untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara profesional, melalui seleksi yang ketat untuk mendapatkan kandidat terbaik, baik dari kalangan profesional berpengalaman maupun lulusan baru yang berbakat.

Di sisi lain, Mandiricoal juga memantau tingkat *turnover* atau pegawai yang *resign* sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas tenaga kerja. Dengan menganalisis penyebab *turnover*, Perseroan dapat merancang strategi retensi, seperti peningkatan kesejahteraan, pengembangan karier, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mempertahankan karyawan berkualitas sekaligus memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan.

Jumlah pegawai yang *resign* dan pegawai baru hasil rekrutmen tahun 2024 selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Mandiricoal implements a transparent and competency-based recruitment process to ensure that every individual joining the company possesses the necessary skills aligned with business needs. The recruitment process is conducted professionally through a rigorous selection process to secure the best candidates, whether experienced professionals or talented fresh graduates.

At the same time, Mandiricoal closely monitors employee turnover as part of its efforts to maintain workforce stability. By analyzing the reasons behind employee resignations, the Company can develop retention strategies, such as improving employee welfare, offering career development opportunities, and fostering a conducive work environment. Through this approach, the Company aims to retain high-quality employees while ensuring its operational sustainability and efficiency.

The total of employee resignations and new hires in 2024 is presented in the following table:

Uraian Description	**Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)** Number of Employees (in the Reporting Year)	**Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)** Percentage of Employees (in the Reporting Year)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Resigned/Terminated Employees	194 orang 194 people	2,13%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	245 orang 245 people	11,53%

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]
Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Mandiricoal secara konsisten menerapkan lingkungan kerja yang adil dan menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan bekerja/tanpa diskriminasi bagi semua karyawan, serta mendukung keberagaman sebagai bagian dari kekuatan Perseroan. Komitmen tersebut diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berlaku untuk semua karyawan *existing*, baik terkait dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Selaras dengan komitmen tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan laki-laki maupun perempuan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya, termasuk di jajaran *top management*. [GRI 3-3]

Mandiricoal consistently implements a fair workplace and upholds equal employment opportunities without discrimination for all employees, and supports diversity as part of the Company's strength. This commitment has been implemented from the recruitment process onward and extends to all employees, encompassing areas such as training and competency development, career progression, remuneration, and other related aspects. In line with this commitment, the Company provides equal opportunities for male and female employees to work and fill positions or roles according to their capacity and competence, including in the top management ranks. [GRI 3-3]

Lebih dari itu, Perseroan secara "intensional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). MandiriCoal menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel akan ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka. Namun demikian, pada tahun 2024, Mandiricoal tidak memiliki karyawan disabilitas.

Furthermore, the Company "intentionally" creates job opportunities specifically for individuals with disabilities, recognising them as valuable members of society capable of contributing to MandiriCoal's growth. These employees are assigned roles that align with their abilities, enabling them to make the best contributions. However, in 2024, MandiriCoal does not have any disabled employees.

Penghormatan Mandiricoal terhadap kesetaraan kesempatan bekerja sejalan dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Mandiricoal's respect for equal employment opportunities is in line with the Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to protection against discriminatory treatment." Additionally, it aligns with the Republic of Indonesia Law No 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction No 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development.

Konsistensi Mandiricoal dalam menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan. [GRI 406-1]

Mandiricoal's consistency in implementing equal employment opportunities has resulted in no incidents of discrimination in the reporting year. Thus, there is no corrective action that the Company needs to take regarding management between employees. [GRI 406-1]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]
Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Tenaga kerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihapuskan. Sejalan dengan spirit itu, maka Mandiricoal menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Untuk usia minimal karyawan, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, maka Perseroan hanya mempekerjakan karyawan yang telah berusia minimal 18 tahun.

Child labor and forced labor constitute violations of human rights that must be eradicated. In line with this principle, Mandiricoal has established clear policies regarding the minimum age of employees and their working hours. As stipulated in Indonesian Law No. 35 of 2014, which amends Law No. 23 of 2002 on Child Protection, the Company strictly employs individuals who are at least 18 years old.

Untuk jam kerja, kebijakan yang diambil Perseroan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Dalam penerapannya, bagi karyawan yang karena jenis pekerjaannya melebihi jam kerja atau di luar jam kerja, Perseroan menerapkan ketentuan dan prosedur lembur sesuai regulasi yang berlaku sehingga tidak ada yang dirugikan atau terhitung sebagai kerja paksa.

As for working hours, the Company has established an 8-hour workday and a 40-hour workweek for 5 days a week, in line with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation. In its implementation, for employees whose job types exceed regular working hours or fall outside of regular working hours, the Company applies overtime provisions and procedures in accordance with applicable regulations to ensure that no one is disadvantaged or subjected to forced labor.

Pembatasan yang jelas tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan MandiriCoal terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), kebijakan tidak mempekerjakan anak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The policy to enforce clear age and working hour limits is the Company's compliance with various regulations. In addition to Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation and Republic of Indonesia Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment to not employ children also aligns with Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policies, is in line with Republic of Indonesia Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour.

Kesungguhan Mandiricoal menerapkan batas usia minimal karyawan dan penentuan jam kerja, termasuk pengaturan lembur, membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa pada tahun pelaporan.

The commitment to not employ children and to eradicate forced labor has yielded positive results, with no incidents of child labor or forced labor at MandiriCoal during the reporting year.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]
Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Pemenuhan upah minimum bukan hanya kewajiban hukum bagi Mandiricoal, tetapi juga strategi yang penting dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam pemberian upah, Perseroan berupaya semaksimal mungkin memenuhi kriteria keadilan, serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis agar memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. [GRI 3-3]

Fulfilling the minimum wage requirement is not merely a legal obligation for Mandiricoal but also a vital strategy for fostering harmonious employment relationships, enhancing productivity, and ensuring the Company's sustainability. Accordingly, MandiriCoal strives to meet fair wage criteria while remaining competitive within the industry or business segment to motivate employees and inspire excellence. [GRI 3-3]

Seiring dengan itu, Perseroan secara konsisten mengadopsi sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama, baik laki-laki maupun perempuan. Jika terdapat perbedaan, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan upah tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

In alignment with this commitment, the Company consistently adopts a non-discriminatory wage system, ensuring equal treatment for all employees, regardless of gender. Any variations in compensation are based solely on individual performance and achievements. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is an implementation of labor laws and the ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Terkhusus remunerasi bagi karyawan tetap di tingkat terendah, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi. Sesuai prinsip tersebut, MandiriCoal menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Specifically for permanent employees at the lowest level, the Company adheres to minimum wage standards while ensuring a decent standard of living. The minimum wage is determined by adjusting basic needs prices, inflation rates, standards of living, and other variables as stipulated by the local government where the Company operates. Following this principle, MandiriCoal ensures that the remuneration for employees at the lowest level complies with regional minimum wage regulations in each respective area.

Mandiricoal memastikan kebijakan pengupahan di Perseroan, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah selaras dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Adapun upah karyawan tetap di tingkat terendah pada tahun pelaporan adalah minimal sama dengan UMR/Provinsi di mana Perseroan beroperasi. [GRI 202-1, 12.19.2]

Mandiricoal ensures that the Company's wage policies, including those applicable to lowest-level permanent employees, are fully aligned with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 regarding Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, Government Regulation No. 51 of 2023, which amends Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages and includes provisions regarding the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). The minimum wage for permanent employees at the lowest level is set to be at least equal to the Provincial Minimum Wage (UMR) in the region where the Company operates. [GRI 202-1, 12.19.2]

Untuk mengukuhkan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus di MandiriCoal adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas kepada karyawan, seperti fasilitas perumahan, transportasi dan fasilitas kesehatan dengan mengikutsertakan karyawan beserta anggota keluarga inti dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

To strengthen commitment to employee welfare, the Company provides a compensation package that includes basic salary, allowances, bonuses, and annual leave. The bonus scheme at MandiriCoal is based on individual employee performance in the assessment year, adjusted according to the Company's profits or earnings. In line with this, the Company also offers several facilities to employees, such as housing, transportation, and healthcare facilities by enrolling employees and their immediate family members in the Social Security Administrator (BPJS) Health program. Currently, healthcare facilities are covered by insurance. In

(BPJS) Kesehatan. Saat ini, fasilitas kesehatan tersebut ditanggung oleh asuransi. Di samping fasilitas dan jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

addition to healthcare facilities and benefits, the Company also provides Employee Social Security (Social Security Administrator for Employment) as determined in accordance with applicable regulations.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]
A Safe and Decent Work Environment [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi MandiriCoal. Terlebih lagi, Perseroan memiliki ribuan pekerja dengan jenis pekerjaan dengan risiko rendah hingga tinggi. Dengan penerapan K3 secara paripurna maka insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bisa dicegah. [GRI 3-3]

A safe and proper work environment in accordance with Occupational Safety and Health (OSH) principles is a top priority for MandiriCoal. This is particularly critical given the Company employs thousands of workers engaged in activities ranging from low-risk to high-risk. By implementing comprehensive OSH practices, workplace accidents and occupational illnesses can be effectively prevented. [GRI 3-3]

Dalam menjalankan operasional usaha, Mandiricoal telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik. Selain mematuhi regulasi di bidang K3, Perseroan secara konsisten menerapkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ISO 45001 tentang SMK3, yang penerapannya berlaku untuk semua karyawan (100%), baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi Keputusan Direktur Jenderal MINERBA No. 185 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara. [GRI 403-1]

To achieve an optimal work environment, Mandiricoal has established strategic measures in its operations. In addition to complying with OSH regulations, the Company consistently enforces Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and ISO 45001 standards for OSH management systems. These standards are applied universally to all employees (100%), including permanent and non-permanent workers. Furthermore, MandiriCoal adheres to the Director General of Minerals and Coal Decree No. 185 of 2019 regarding Technical Guidelines for Mining Safety Implementation and Implementation, Assessment, and Reporting of Mineral and Coal Mining Safety Management Systems. [GRI 403-1]

Selain menerapkan SMK3, pada tahun 2024, Mandiricoal juga telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keberadaan P2K3 Mandiricoal telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara pada Per 09 Agustus 2024, susunan P2K3 MandiriCoal berjumlah 347 orang, terdiri 24 orang dari perwakilan perusahaan dan 323 orang perwakilan karyawan.

In addition to implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Mandiricoal also established the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) in 2024. This committee provides advice and recommendations—both solicited and unsolicited—to the Company on OSH matters. Mandiricoal's P2K3 was officially recognized and approved by the North Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office as of August 9, 2024. The committee comprises 347 members, including 24 representatives from the Company and 323 employee representatives.

Untuk mencegah dan meminimalkan insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Mandiricoal telah melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja. Selanjutnya, setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam

To prevent and minimize workplace accidents and occupational illnesses, Mandiricoal conducts hazard identification for activities and work areas. Each identified hazard undergoes a risk assessment based on the likelihood and severity of potential incidents. These findings are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) report, which serves as the foundation

dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko, antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri.

for mitigation efforts. Mitigation measures are implemented following the risk control hierarchy, including engineering controls, administrative controls, safe work practices, and personal protective equipment.

Komitmen lain yang direalisasikan MandiriCoal untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik adalah Perseroan menyiapkan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

MandiriCoal also demonstrates its commitment to create the best work environment by providing OSH facilities and infrastructure to handle emergencies. These resources include smoke detectors, portable fire extinguishers, hydrants, first aid kits, and more. Regular drills involving employees and relevant parties are conducted as scheduled, with results evaluated for continuous improvement.

Kesiapsiagaan personel di bidang K3 juga menjadi perhatian MandiriCoal. Untuk itu, Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan atau mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah keterampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Selama tahun pelaporan, tercatat sebanyak 218 karyawan mengikuti pelatihan K3. Adapun program pelatihan K3 selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

Employee preparedness in OSH is another area of focus for MandiriCoal. The Company regularly organizes or facilitates participation in OSH training programs. These sessions not only provide employees with the latest knowledge on OSH but also hone their skills and readiness to handle emergencies. During the reporting period, 218 employees participated in OSH training. The 2024 OSH training programs include the following: [GRI 403-5]

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participant
1	P3K First Aid	14 Januari 2024 January 14, 2024	9
2	P3K First Aid	25 Februari 2024 February 25, 2024	7
3	P3K First Aid	19 Maret 2024 March 19, 2024	8
4	P3K First Aid	20 Mei 2024 May 20, 2024	2
5	P3K First Aid	26 September 2024 September 26, 2024	6
6	P3K First Aid	17 Oktober 2024 October 17, 2024	13
7	P3K First Aid	18 November 2024 November 18, 2024	4
8	P3K First Aid	22 Desember 2024 December 22, 2024	4
9	Dasar K3 Tambang Basic of Mining Occupational Safety and Health (OSH)	28 Mei 2024 May 28, 2024	7

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participant
10	Dasar K3 Tambang Basic of Mining Occupational Safety and Health (OSH)	06 Juni 2024 June 6, 2024	9
11	Dasar K3 Tambang Basic of Mining Occupational Safety and Health (OSH)	15 Juli 2024 July 15, 2024	4
12	Dasar K3 Tambang Basic of Mining Occupational Safety and Health (OSH)	26 Agustus 2024 August 26, 2024	2
13	Dasar K3 Tambang Basic of Mining Occupational Safety and Health (OSH)	26 September 2024 September 26, 2024	5
14	APAR Fire Extinguisher	08 Januari 2024 January 8, 2024	5
15	APAR Fire Extinguisher	28 Februari 2024 February 28, 2024	5
16	APAR Fire Extinguisher	21 Maret 2024 March 21, 2024	4
17	APAR Fire Extinguisher	30 September 2024 September 30, 2024	5
18	APAR Fire Extinguisher	22 Desember 2024 December 22, 2024	1
19	*Fatigue Management*	08 Januari 2024 January 8, 2024	7
20	*Fatigue Management*	25 Februari 2024 February 25, 2024	5
21	*Mine Traffic*	12 Juni 2024 June 12, 2024	6
22	*Mine Traffic*	13 Agustus 2024 August 13, 2024	4
23	*Mine Traffic*	30 September 2024 September 30, 2024	5
24	*Mine Traffic*	17 Oktober 2024 October 17, 2024	8
25	LOTO	14 Januari 2024 January 14, 2024	6
26	LOTO	19 Maret 2024 March 19, 2024	2
27	*Job Safety Analysis*	28 Februari 2024 February 28, 2024	4
28	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	13 Juni 2024 June 13, 2024	8
29	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	15 Oktober 2024 October 15, 2024	6
30	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	24 Desember 2024 December 24, 2024	4
31	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	21 Maret 2024 March 21, 2024	4
32	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	20 Mei 2024 May 20, 2024	7

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participant
33	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	06 Juni 2024 June 6, 2024	7
34	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	15 Juli 2024 July 15, 2024	7
35	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	24 Desember 2024 December 24, 2024	9
36	Bekerja di Ketinggian Working at Heights	03 Agustus 2024 August 3, 2024	11
37	Bekerja di Ketinggian Working at Heights	15 Oktober 2024 October 15, 2024	5
38	Bekerja di Ketinggian Working at Heights	22 Desember 2024 December 22, 2024	3
39	Training P3K First Aid Training	6 hari 6 days	1
40	Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang Mining Accident Investigation Training	3 hari 3 days	3
41	Pengawas Operasional Pertambangan Mining Operations Supervisor	4 hari 4 days	1
42	*Designated Person Ashore*	3 hari 3 days	1

Sementara itu, untuk memenuhi hak-hak karyawan berkaitan dengan K3, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Adapun program yang dilakukan MandiriCoal untuk memonitor kesehatan dan meningkatkan kesehatan karyawanan antara lain dilakukan melalui program Pemeriksaan Kesehatan Dasar setiap kembali dari cuti, Pemeriksaan Kesehatan berkala setiap tahun dan Program Pengelolaan Penyakit Kronis.

To uphold employees' rights concerning Occupational Safety and Health (OSH), the Company has enrolled all employees in the Social Security Administrator Health Program (BPJS Kesehatan). MandiriCoal's initiatives to monitor and enhance employee health include the implementation of a Basic Health Check-up Program upon returning from leave, Annual Periodic Health Examinations, and a Chronic Disease Management Program.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]
Training and Employee Skill Development [OJK F.22]

MandiriCoal berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan karena industri pertambangan batu bara memiliki risiko tinggi dan tantangan yang kompleks. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, Perseroan dapat memastikan bahwa karyawan memahami praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal, serta teknik penambangan yang efisien. Selain mengurangi potensi kecelakaan di tempat kerja, pemahanan dan praktik kerja serupa itu akan meningkatkan produktivitas karena karyawan yang terampil lebih mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan proses yang terus berkembang. [GRI 3-3]

MandiriCoal is committed to continuously enhancing employee competencies, recognizing that the coal mining industry is characterized by high risks and complex challenges. By improving employees' skills and knowledge, the Company ensures that its workforce understands optimal occupational health and safety practices as well as efficient mining techniques. In addition to mitigating workplace accident risks, such understanding and practices boost productivity, as skilled employees are better equipped to adapt to new technologies and evolving processes. [GRI 3-3]

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui berbagai pendidikan, pelatihan profesional, sertifikasi, dan peningkatan motivasi pegawai. Dalam hal ini, MandiriCoal memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kompetensinya. Seiring dengan itu, untuk membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, MandiriCoal telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan Perseroan antara lain program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Employee skill development initiatives at MandiriCoal encompass a variety of educational programs, professional training sessions, certifications, and efforts to boost employee motivation. In this context, the Company ensures equal opportunities for all employees to engage in educational and training activities aimed at honing their competencies. Along with that, to nurture internally cultivated employees possessing the right character and proficiency, MandiriCoal has devised and implemented structured, comprehensive, and progressive leadership competency development schemes from the outset. These initiatives include training programs, monitoring systems, rotational assignments, career advancement opportunities, leadership coaching sessions, and feedback mechanisms, all complemented by the Company's cultural ethos.

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 30 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 142 karyawan (MIP), 19 Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 91 karyawan (MKP), dan 5 Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 7 karyawan (MPM)

Throughout 2024, the Company conducted 30 education and training programs attended by 142 employees (MIP), 19 education and training programs attended by 91 employees (MKP), and 5 education and training programs attended by 7 employees (MPM).

Untuk membiayai program tersebut, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp316.624.000 (MIP), Rp 602.783.000 (MKP), dan Rp31.297.000 (MPM) sehingga total dana yang dikeluarkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp950.704.000. Jumlah ini naik dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp927.072.500 sejalan dengan adanya penambahan cakupan data program pengembangan kompetensi yaitu MPM. Pada tahun 2023, biaya pengembangan kompetensi tercatat sebesar Rp437.625.000 (MIP) dan Rp489.447.500 (MKP).

To finance these programs, the Company allocated Rp316,624,000 for MIP, Rp602,783,000 for MKP, and Rp31,297,000 for MPM, bringing the total costs as of December 31, 2024, to Rp950,704,000. This amount reflects an increase compared to the previous year's costs of Rp927,072,500, in line with the expanded scope of competency development programs, including MPM. In 2023, the competency development costs amounted to Rp437,625,000 for MIP and Rp489,447,500 for MKP.

Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

Details of the education and training programs, including the average training hours by gender and job level, are presented in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2023-2024
Table of Employee Competency Development for 2023-2024

Uraian Description	**Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees Receiving Training		**Jam Pelatihan** Training Hour		**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai** Average of Training Hour for Each Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Keseluruhan Grand Total	144	72	2.957	1.920	20,53	27
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender						
Laki-laki Male	135	67	2.786	1.776	20,63	26,5
Perempuan Female	9	5	171	144	19	29
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Job Level						
Manajemen Management	2	1	32	24	16	24
Staf Staff	142*)	71*)	2.925	1.896	20,5	27

*) data hanya mencakup MIP
data includes only MIP

Selain pendidikan dan pelatihan untuk karyawan yang masih aktif, Perseroan juga mengadakan pelatihan bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun (program bantuan peralihan). Pelatihan diberikan agar mereka memiliki modal dan keterampilan sehingga tetap produktif pada saat pensiun tiba. Untuk MIP, pegawai yang bisa mengikuti pelatihan ini adalah mereka yang berusia 57 tahun atau 1 tahun sebelum masa pensiun tiba yaitu 58 tahun.

In addition to providing education and training for active employees, the Company also offers transition assistance programs for employees approaching retirement age. These training programs are designed to equip retiring employees with the necessary skills and resources to remain productive after retirement. For MIP, employees eligible for this training are those aged 57 or one year before reaching the official retirement age of 58.

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]
Regular Employee Performance Review and Career Advancement [OJK F.22]

Peninjauan kinerja karyawan memiliki peran sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MandiriCoal. Proses ini memberikan kesempatan bagi manajemen untuk menilai sejauh mana karyawan telah memenuhi target, standar, dan ekspektasi yang ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, tinjauan kinerja juga berfungsi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja mereka.

Employee performance reviews play a critical role in maintaining and enhancing the quality of human resources at MandiriCoal. This process provides management with an opportunity to evaluate how well employees have met the targets, standards, and expectations set by the Company. Additionally, performance reviews serve as a means to provide constructive feedback to employees, which in turn can boost their motivation and job satisfaction.

MandiriCoal melakukan penilaian kepada seluruh karyawan (100%) secara adil dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, hasil tinjauan rutin karyawan MIP tercatat tercatat sebanyak 41 karyawan mendapatkan promosi, 2 karyawan menjalani rotasi, dan tidak ada karyawan di-demosi.

MandiriCoal conducts evaluations for all employees (100%) fairly, based solely on job performance, without discrimination based on gender. The results serve as a basis and consideration for employee career progression, including promotions, rotations/transfers, or demotions. In the reporting year, according to the established procedures, 41 individuals were promoted, 2 individuals underwent rotations, and no individuals were demoted.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]
Impact of Operations on Local Community [OJK F.23]

MandiriCoal berkomitmen untuk menjalankan praktik penambangan yang berkelanjutan agar operasional usahanya menimbulkan dampak negatif seminimal mungkin bagi masyarakat dan lingkungan. Sebaliknya, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

MandiriCoal is committed to implementing sustainable mining practices to minimize any negative impact on the community and environment resulting from its operations. Conversely, the Company aims to maximize the positive contributions of its presence to the community.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha MandiriCoal memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

As per the Company's evaluation, MandiriCoal's operations have given positive impacts for the community. Alongside providing job opportunities and acting as suppliers of goods and services, the community benefits from MandiriCoal's Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives. These initiatives are tailored to meet the community's expectations and needs.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]
Community Complaints [OJK F.24]

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan spirit yang dipegang MandiriCoal dalam menjalankan usaha sehingga operasional usahanya tidak berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional MandiriCoal dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

MandiriCoal upholds strict compliance with regulations as a guiding principle in its business operations, ensuring minimal negative impact on the community and environment. Nevertheless, as part of its responsibility to the community, the Company remains open to receiving complaints from individuals affected by its operations and is committed to resolving such complaints promptly.

Masyarakat yang hendak menyampaikan pengaduan bisa memanfaatkan kanal *whistleblowing system* (WBS) atau menyampaikan pengaduan tersebut secara tertulis melalui email pengaduan@mandiricoal.co.id. Semua pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Berdasarkan data Perseroan, selama tahun 2024, MandiriCoal menerima sebanyak 1 (satu) pengaduan dari dan sudah diselesaikan.

Community wishing to file a complaint can utilize the whistleblowing system (WBS) or submit their concerns in writing via email at pengaduan@mandiricoal.co.id. All complaints will be addressed by the relevant division, which will verify the issues raised. According to the Company's records, MandiriCoal received one complaint in 2024, which has been successfully resolved.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]
Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

MandiriCoal secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai cerminan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. TJSL yang dilaksanakan Perseroan merujuk pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang didefinisikan sebagai "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

MandiriCoal consistently implements Environmental and Social Responsibility (TJSL) program as a reflection of its commitment to sustainability and the well-being of surrounding communities. The Company's TJSL activities align with the Indonesian Law on Limited Liability Companies, which defines TJSL as "A Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, benefiting the Company itself, local communities, and society in general."

Bagi Perseroan, implementasi program TJSL merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan bagi MandiriCoal dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

For MandiriCoal, the implementation of TJSL program is a critical component of good corporate governance and plays a significant role in achieving sustainable development goals. These goals emphasize the balance between economic, environmental, and social aspects. Additionally, the Company's TJSL/CSR initiatives support the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) encouraged by the government of Indonesia.

Pendekatan Manajemen

MandiriCoal melaksanakan program-program TJSL dengan masyarakat di sekitar wilayah konsesi Perseroan sebagai fokus target dan sasaran. Kebijakan tersebut diambil untuk memastikan bahwa masyarakat merasakan dampak

Management Approach

MandiriCoal focuses its TJSL program on communities near its concession areas to ensure these communities experience the positive impacts of the Company's presence. To achieve optimal outcomes and ensure that TJSL program

positif akan kehadiran Perseroan. Untuk mendapatkan hasil terbaik dan program TJSL yang dijalankan tepat sasaran serta menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat, Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Selaras dengan upaya pemerintah mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, program-program TJSL yang dirancang MandiriCoal juga berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

effectively address community challenges, the Company engages with local leaders to identify pressing issues within these communities.

The participation of local communities around the Company's operational areas contributes to the smooth running and growth of MandiriCoal's business activities. Consequently, the Company fosters interaction with the community and implements various programs to enhance their quality of life. Ongoing initiatives include creative economic development programs, skills training, job creation, and other empowerment activities.

In alignment with the government's efforts to achieve sustainable development, MandiriCoal's TJSL programs are also oriented toward the Sustainable Development Goals (SDGs). These initiatives aim to create harmonious relationships between the Company and the community as a key stakeholder. To ensure maximum impact from the TJSL programs, the Company carries out the following activities:

1. Conducting assessments and social mapping to determine the priority needs of the local community benefiting from the program. This social mapping provides an overview of the social conditions of the community, including customs, traditions, values, and more, which can be used as a basis for targeting programs effectively. Assessment methods include surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGDs).
2. Increasing active participation of the community in the implementation process of TJSL work programs.
3. Establishing partnerships with internal and external stakeholders in the implementation of TJSL activities.
4. Periodically evaluating the performance of TJSL program implementation to assess program efficiency and achievements.
5. To enhance accountability in the use of TJSL funds, the Company conducts TJSL fund audits concurrently with financial statement audits. Additionally, relevant units prepare annual reports submitted to the Company's management. This series of processes is conducted for all TJSL program implementations involving the local community and various other stakeholders.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap citra perusahaan, MandiriCoal meyakini pelaksanaan program TJSL secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Program TJSL selengkapnya pada tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

This series of processes is conducted for all TJSL program implementations involving the local community and various other stakeholders. Not only impacting the company's image, MandiriCoal believes that the indirect implementation of TJSL programs can contribute to the growth and development of Indonesia. The full TJSL program for 2024 is presented in the following table:

Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
TJSL Program and Its Support for 2024 SDG

1.	**Jenis Kegiatan TJSL** Types of TJSL Activities	Bidang Pendidikan : (a) Beasiswa dan insentif guru, (b) Peningkatan kompetensi guru desa binaan, (c) Pemberian sarana prasarana pendidikan Education Sector: (a) Teacher scholarships and incentives, (b) Improving the competence of teachers in fostered villages, (c) Provision of educational facilities and infrastructure
	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Merujuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pilar ke 4 yaitu pembangunan sumberdaya manusia melalui pendidikan berkualitas dengan fokus utama yang akan dilakukan oleh PT MIP adalah : • Mengurangi angka putus sekolah, • Peningkatan literasi dan kemampuan hidup, • Pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal. Referring to the sustainable development goals (SDGs) pillar 4, namely human resource development through quality education with the main focus that will be carried out by PT MIP are: • Reducing school dropout rates, • Increasing literacy and life skills, • Developing education based on local wisdom.
	Penjelasan Description	(a) Beasiswa diberikan kepada putra – putri masyarakat 5 desa lingkar tambang dengan kategori prestasi pada tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA/SMK. Kemudian untuk kategori pendidikan perguruan tingga diberikan dengan 2 kategori yakni beasiswa berprestasi dan tidak mampu. Adapun pemberian insentif guru dimaksudkan untuk menstimulus agar kinerja guru honorer berjalan maksimal. Scholarships are given to the children in 5 villages around the mine with achievement categories at the elementary, middle and high school/vocational school levels. Then for the higher education category, it is given with 2 categories, namely achievement and underprivileged scholarships. The provision of teacher incentives is intended to stimulate the performance of honorary teachers to run optimally. (b) Peningkatan kompetensi guru dimaksud adalah dengan memberikan pelatihan dimana pelaksananya adalah salah satu lembaga NGO dimana materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum relevan dengan kondisi aktual di masing - masing desa serta mengasah kreativitas para guru dalam mengajar. The enhancement of teachers' competencies involves providing training conducted by an NGO, with content tailored to curricula relevant to the current conditions of each village. This training also aims to foster teachers' creativity in delivering lessons. (c) SMPN 4 Sembakung yang berada di desa Tagul salah satu desa lingkar tambang PT MIP merupakan salah satu desa terdampak musibah banjir musiman tentunya berpengaruh pada aktivitas belajar mengajar, banjir musiman mengakibatkan sarana prasarana sekolah rusak dan PT MIP bekerjasama dengan pihak terkait untuk memenuhi kembali sarana prasana sekolah dengan memberikan buku pelajaran, meubeler (lemari meja kursi) dan material kayu untuk renovasi teras sekolah. State Junior High School 4 Sembakung, located in Tagul Village, one of the mining-ring villages of PT MIP, is significantly affected by seasonal flooding, which disrupts teaching and learning activities. The seasonal floods have caused damage to school facilities. In response, PT MIP has collaborated with relevant stakeholders to restore the school's infrastructure by providing textbooks, furniture (cabinets, tables, and chairs), and wooden materials for renovating the school's terrace.

Capaian Achievement	(a) Penerima manfaat program beasiswa adalah sebagai berikut : • 378 Pelajar (SD, SMP dan SMA/SMK) • 10 Mahasiswa • 46 Guru Honorer. The beneficiaries of the scholarship program are as follows: • 378 students (elementary, junior high, and senior high/vocational schools) • 10 university students • 46 honorary teachers. (b) Capaian program peningkatan kompetensi guru, yakni : • Pembelajaran terbatas pada beberapa jenjang kelas, kendala ini disebabkan oleh keterbatasan sumberdaya termasuk pada jumlah guru terampil dalam mengimplementasikan kurikulum baru, • Masing – masing sekolah sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka meskipun belum sepenuhnya diimplementasikan, • Sekolah hanya fokus pada beberapa mata pelajaran. Hal ini mungkin terjadi karena tantangan dalam mengadaptasi semua mata pelajaran secara serentak. The achievements of the teacher competency enhancement program are as follows: • Learning is limited to certain grade levels, with this challenge caused by resource constraints, including the number of teachers skilled in implementing the new curriculum. • Each school has developed a plan for implementing the Merdeka curriculum, although it has not yet been fully implemented. • Schools are focusing only on certain subjects. This may be due to the challenge of adapting all subjects simultaneously. (c) Pelaksanaan program bantuan sarana dan prasarana sekolah memberikan manfaat berupa dukungan untuk guru atau tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar di tengah terbatasnya respon dari pemerintah setempat terhadap musibah alam yang kerap menimpa SMPN 4 Sembakung desa Tagul. The implementation of the school infrastructure assistance program provides benefits in the form of support for teachers or educators in the teaching and learning process amid the limited response from local authorities to the natural disasters that frequently affect State Junior High School 4 Sembakung in Tagul Village.

2.	**Jenis Kegiatan TJSL** Types of TJSL Activities	Bidang Kesehatan: (a) Revitalisasi posyandu dalam rangka penanganan stunting, (b) Bantuan Mutivitamin, Obat - obatan dan Alkes (c) Program pengobatan gratis, Health Sector: (a) Revitalization of integrated health posts in order to handle stunting, (b) Multivitamin, Medicine and Medical Device Assistance (c) Free medical treatment program,
	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Merujuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pilar ke - 3 yaitu kehidupan sehat dan sejahtera, hingga tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat desa lingkar tambang Referring to the third pillar of the Sustainable Development Goals (SDGs), which focuses on good health and well-being, the aim is to ensure the fulfillment of equitable and quality basic human rights to enhance the welfare of all communities in the mining ring villages.
	Penjelasan Description	(a) Stunting telah menjadi isu nasional dan berbagai pihak diwajibkan untuk ikut serta menekan angka prevalensi stunting. PT MIP ikut serta melakukan penanganan dan menekan kasus stunting dengan cara penderasan edukasi melalui sosialisasi, pemasangan banner dan pemberian asupan gizi kepada pasangan muda baru menikah, ibu hamil dan anak – anak. Bantuan makanan sehat yang diberikan oleh PT MIP ialah, vitamin, telur ayam, susu UHT, bubur ayam, buah segar dan susu pediasure Stunting has become a national issue, and all stakeholders are required to contribute to reducing its prevalence. PT MIP actively participates in addressing and lowering stunting cases by intensifying education through awareness campaigns, installing banners, and providing nutritional support to newly married couples, pregnant women, and children. The healthy food assistance provided by PT MIP includes vitamins, chicken eggs, UHT milk, chicken porridge, fresh fruits, and Pediasure milk.

(b) Posyandu pembantu (pustu) adalah mitra dekat PT Mandiri Intiperkasa dalam melaksanakan program kesehatan. Berangkat dari situ, hampir semua kebutuhan pustu di desa menjadi perhatian perusahaan. Utamanya, dalam penyediaan kebutuhan obat-obatan dan multivitamin. Sebab, terkadang obat yang diberikan dari pukesmas kuantitasnya belum mencukupi kebutuhan masyarakat di desa. Oleh karenanya, PT MIP memberikan bantuan obat dan multivitamin kepada pustu untuk memenuhi kebutuhan warga.
Auxiliary health posts (Pustu) are close partners of PT Mandiri Intiperkasa in implementing health programs. Based on this collaboration, nearly all of the needs of Pustu in the villages have become a focus of the company, particularly in providing medicines and multivitamins. This is because the quantity of medicines supplied by the public health centre (Puskesmas) is sometimes insufficient to meet the needs of the local community. Therefore, PT MIP provides additional medicines and multivitamins to Pustu to support the health needs of village residents.

(c) Desa Tepian yang terletak di Kec Sembakung sebagai salah satu desa di Kabupaten Nunukan yang secara geografis merupakan salah satu desa yang sulit dijangkau. Kondisi ini yang menjadi salah satu penyebab sulitnya akses kesehatan di desa tersebut.
PT MIP melaksanakan kegiatan pengobatan gratis bekerjasama dengan IDI Nunukan dimana kegiatan utamanya adalah :
- Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan spesialistik oleh dokter spesialis,
- Pelatihan kegawatdaruratan dewasa dan neonatus untuk tenaga kesehatan,
- Penyuluhan kesehatan,
- Bedah minor.

Tepian Village, located in Sembakung District, is one of the villages in Nunukan Regency that is geographically challenging to access. This condition is one of the reasons for the limited healthcare access in the area.
PT MIP conducted a free medical treatment program in collaboration with the Indonesian Medical Association (IDI) of Nunukan. The program's main activities included:
- Health check-ups and specialist treatments by medical specialists,
- Emergency response training for adults and neonates for healthcare workers,
- Health education sessions,
- Minor surgeries.

Capaian
Achievement

(a) Pada akhir tahun 2024 diperoleh capaian penurunan angka prevalensi stunting di Desa Menjelutung dan desa Sengkong adalah sebagai berikut ;
- Awal intevensi:
  Desa Menjelutung tahun 2022 = 12 kasus
  desa Sengkong pada tahun 2022 = 2 kasus
- Setelah intervensi:
  Desa Menjelutung = 0 kasus dan desa Sengkong = 1 kasus.

At the end of 2024, the achievement of reducing the prevalence of stunting in Menjelutung Village and Sengkong Village is as follows;
- Initial intervention:
  Menjelutung Village in 2022 = 12 cases
  Sengkong Village in 2022 = 2 cases
- After intervention:
  Menjelutung Village = 0 cases and Sengkong Village = 1 case.

(b) Selain tujuan kemudahan dan peningkatan akses layanan kesehatan yang layak bagi masyarakat yang ada di desa lingkar tambang, program ini juga bertujuan untuk mengentaskan masalah kesehatan secara mandiri melalui program berbasis komunitas.
In addition to facilitate and increase access to adequate health services for communities in villages around the mine, this program also aims to eradicate health problems independently through community-based programs.

(c) Capaian program yang diperoleh adalah sebagai berikut ;
- Program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis memberikan akses layanan kesehatan kepada masyarakat di daerah terpencil yang biasanya sulit menjangkau fasilitas medis, dan
- Pengobatan gratis membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang seringkali harus memilih antara kebutuhan dasar lain dan perawatan kesehatan.

The program's achievements are as follows;
- The free health check-up and treatment program provides access to health services to people in remote areas who usually have difficulty reaching medical facilities, and
- Free treatment helps reduce household expenses, especially for low-income people who often have to choose between other basic needs and health care.

3.	**Jenis Kegiatan TJSL** Types of TJSL Activities	Bidang tingkat pendapatan riil atau pekerjaan : Peternakan ayam petelur, Field of real income level or employment: Layer poultry farming.
	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Merujuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pilar ke 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Dengan tujuan utama tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha. Referring to the Sustainable Development Goals (SDGs) Pillar 8: Decent Work and Economic Growth. The primary goal is to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities.
	Penjelasan Description	Pelaksanaan program peternakan ayam petelur pada periode tahun 2024 ini merupakan pengembangan dari periode program sebelumnya, dengan memberikan penambahan kandang ayam petelur (kandang baterai) beserta pendukung lainnya dan pembangunan bangunan utama dengan memberikan material kayu berupa balok dan papan juga seng galvalum. The implementation of the layer poultry farming program during the 2024 period represents an expansion of the previous program phase. This includes the addition of battery cages for layers and other supporting facilities, as well as the construction of the main building using materials such as wooden beams, planks, and galvalume roofing.
	Capaian Achievement	Capaian program peternakan ayam petelur ini dibagi menjadi 2 aspek yaitu : 1) Ekonomi Terdapat opsi mata pencaharian baru bagi masyarakat desa Sengkong dan peningkatan pendapatan asli desa melalui Bumdes Maju Bersama Desa Sengkong sebagai pengelola usaha peternakan ayam petelur, 2) Sosial Terbentuknya Bumdes yang berbadan hukum, swasembada kebutuhan telur level desa, meningkatnya minat masyarakat terhadap program peternakan ayam petelur dan diperoleh penghargaan bagi pemerintah desa dari pemerintah level kabupaten maupun provinsi. The achievements of the layer poultry farming program are categorized into two aspects: 1. Economic Creation of new livelihood opportunities for the residents of Sengkong Village and increase in village-generated income through Bumdes Maju Bersama Sengkong Village, which manages the egg-laying poultry farming business. 2. Social The formation of a Bumdes with legal status, self-sufficiency in egg needs at the village level, increased community interest in the egg-laying chicken farming program and awards for the village government from the district and provincial governments.

4.	**Jenis Kegiatan TJSL** Types of TJSL Activities	Bidang Kemandirian Ekonomi : (a) Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah, (b) Pengembangan usaha kecil dan menengah Masyarakat Sekitar Tambang. Economic Independence Sector: (a) Increasing the capacity and access of local communities in small and medium enterprises, (b) Development of small and medium enterprises in communities around the mine.
	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Merujuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pilar ke 1 yaitu tanpa kemiskinan dan pilar ke 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Dengan tujuan utama pembangunan berkelanjutan adalah memberikan peluang ekonomi yang layak dan inklusif bagi masyarakat desa berbasis pemberdayaan. Referring to the Sustainable Development Goals (SDGs), Pillar 1: No Poverty and Pillar 8: Decent Work and Economic Growth. The primary goal of sustainable development is to provide fair and inclusive economic opportunities for village communities through empowerment-based initiatives.

	Penjelasan Description	• Membangun akses pemasaran bagi pelaku UMKM di desa lingkar tambang dengan memberikan subsidi bahan bakar minyak untuk mengurangi biaya transportasi dalam hal pemasaran produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM, • Pemberian sarana membatik kepada kelompok Ibu – ibu PKK di desa Menjelutung, seperti : kain katun, canting cap batik, canting tulis, lilin tulis, lilin cap, pewarna batik, plastik kaca, busa, water glass, soda ash, wajan cap, dsb. • Building marketing access for MSME players in mining ring villages by providing fuel subsidies to reduce transportation costs related to marketing the products produced by MSME players, • Providing batik-making equipment to the PKK (Family Welfare Program) women's group in Menjelutung village, such as: cotton fabric, batik stamp canting, writing canting, writing wax, stamp wax, batik dyes, glass plastic, foam, water glass, soda ash, stamp woks, etc.
	Capaian Achievement	Capaian program bidang kemandirian ekonomi adalah sebagai berikut ; • Kemudahan memperoleh pasar lokal bagi pelaku UMKM dimana pasar yang ada merupakan salah satu upaya multi stakeholder yang peduli program TJSL yang berkelanjutan, • Meningkatnya permintaan pasar akan produk UMKM baik produk sayur, buah maupun tahu dan tempe, • Peningkatan omzet pelaku UMKM, • Bagi kelompok pembatik PKK desa Menjelutung, memperoleh ciri khas tersendiri melalui motif batik yang di kreasikan. The achievements of the economic independence program are as follows: • Ease of access to local markets for MSME players, where the existing markets are part of a multi-stakeholder effort supporting a sustainable TJSL program, • Increased market demand for MSME products, including vegetables, fruits, tofu, and tempeh, • Increased turnover for MSME players, • For the PKK batik group in Menjelutung village, they have developed a distinctive identity through the batik motifs they have created.

5.	**Jenis Kegiatan TJSL** Types of TJSL Activities	Bidang Sosial Budaya : (a) Pembangunan/renovasi rumah ibadah*), (b) MIP Berqurban, (c) Ramadhan Ceria, (d) Ustad Desa. Social and Cultural Sector: (a) Construction/renovation of places of worship, (b) (MIP Berqurban, (c) Ramadhan Ceria, (d) Ustad Desa.
	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Mewujudkan kesetaraan dan penguatan nilai - nilai budaya dalam masyarakat desa lingkar tambang Achieving equality and strengthening cultural values within the communities surrounding the mining area.
	Penjelasan Description	(a) Program yang direalisasikan yaitu dengan pemberian fasilitas penunjang didalam Masjid Nurul Iman desa Menjelutung yang baru dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Tana Tidung, seperti : Al-Quran, karpet / ambal, AC 2 PK, soundsystem, pengeras suara (TOA), jam digital (adzan), instalasi listrik, microphone, profil / tandon air, pipa pvc, dsb, The program involves providing supporting facilities inside the newly built Nurul Iman Mosque in Menjelutung Village, constructed by the Tana Tidung Regency Government, such as: Al-Qurans, carpets, 2 PK air conditioners, sound systems, loudspeakers (TOA), digital prayer time clocks, electrical installations, microphones, water tanks, PVC pipes, and others. (b) MIP Berqurban merupakan program TJSL rutin yang direalisasikan kepada pemerintah kabupaten hingga ke masyarakat desa lingkar tambang dengan memberikan hewan qurban berupa sapi dengan jumlah yang diberikan sebanyak 8 ekor dengan bobot hidup rata – rata 350 Kg, MIP Berqurban is a routine TJSL program implemented from the local government to the communities around the mining area, providing sacrificial animals in the form of cattle, with a total of 8 cows given, each with an average live weight of 350 kg.

		(c) Pelaksananaan program TJSL bidang sosial budaya selama periode bulan Ramadhan yaitu dengan memberikan paket sembako yang dibagikan kepada seluruh masyarakat yang ada di desa lingkar tambang dimana pembagiannya diberikan berdasarkan jumlah kepala keluarga dan diberikan menjelang perayaan hari Raya Idul Fitri dengan total paket sembako yang diberikan sebanyak 1.010 paket kepada masyarakat di 5 desa lingkar tambang. The implementation of the TJSL program in the social and cultural sector during the Ramadan period involves providing food packages distributed to all communities in the mining area villages. The distribution is based on total households and was given just before the celebration of Eid al-Fitr. A total of 1,010 food packages is distributed to the communities in 5 villages surrounding the mining area. (d) Upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bukan saja dilakukan melalui pendidikan formal, dapat dilakukan melalui berbagai jalur. Pendekatan pendidikan agama dapat dijadikan salah satu upaya dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi individu dan masyarakat di suatu desa. Melalui pendidikan agama, karakter mulia terbentuk, intelektual dan spiritual berkembang, akhlak mulia diperkuat dan masyarakat menciptakan lingkungan yang lebih adil dan beradab. Dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai - nilai agama Islam, individu dapat menjadi pribadi yang berdaya guna, kreatif, dan berkontribusi positif dalam pembangunan desa Efforts to develop and improve the quality of human resources are not only carried out through formal education, but can also be done through various other channels. An approach through religious education can be one way to improve Human Resources (HR) for individuals and communities in a village. Through religious education, noble character is formed, intellectual and spiritual growth is nurtured, good morals are strengthened, and the community creates a more just and civilized environment. With a deep understanding of Islamic values, individuals can become empowered, creative, and contribute positively to the development of the village.
	Capaian Achievement	Melalui program TJSL bidang sosial budaya, hasil yang dicapai jika dilihat dari indikator - indikator dari hasil observasi langsung, wawancara, diskusi kelompok terfokus adalah sebagai berikut : • Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial budaya tradisional, • Terbangunnya rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat • Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam mengelola kegiatan sosial dan budaya secara mandiri. Through the TJSL program in the social and cultural sector, the results achieved, based on indicators from direct observations, interviews, and focus group discussions, are as follows: • Increased community participation in various religious and traditional social-cultural activities, • Strengthened sense of solidarity and togetherness among community members, • Enhanced community capacity to independently manage social and cultural activities.

6.	**Jenis Kegiatan TJSL** Types of TJSL Activities	Bidang Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan : • Pemanfaatan limbah batu bara (*reject coal*) untuk dijadikan paving block Field of Community Participation in Environmental Conservation: • Utilisation of reject coal to be made into paving blocks.
	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Merujuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pilar ke 9 yakni industri, inovasi dan infrastruktur. Dengan tujuan utama pembangunan berkelanjutan adalah menghasilkan produk bernilai ekonomis yang mampu mendukung program pembangunan di level desa, juga dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat. Referring to the Sustainable Development Goals (SDGs) pillar 9, which focuses on industry, innovation, and infrastructure, The main objective of sustainable development is to produce economically valuable products that can support development programs at the village level and create new job opportunities for the community.
	Penjelasan Description	Pemanfaatan reject coal yang selama ini tidak digunakan dengan baik namun terdapat potensi besar apabila dikelola dengan inovasi hingga menjadi produk yang bisa dimanfaatkan sebagai penunjang pembangunan infrastruktur desa lingkar tambang. Tahapan pelaksanaan program diawali melalui beberapa riset dan analisa sederhana oleh internal PT MIP dengan harapan diperoleh formulasi campuran pembuatan paving block yang kemudian dapat di implementasikan oleh masyarakat desa The utilization of reject coal, which has not been effectively used but holds significant potential if managed with innovation, can be transformed into a product that supports the development of infrastructure in mining ring villages.

	The program implementation begins with several simple research and analyses conducted internally by PT MIP, with the expectation of finding a formulation for the paving block mixture that can then be implemented by the village community.
Capaian Achievement	Selama berjalannya program telah menghasilkan ratusan paving block yang kemudian digunakan untuk beberapa area di halaman kantor desa Menjelutung dan kantor site PT Mandiri Intiperkasa sebagai inisiator program Throughout the program, hundreds of paving blocks have been produced and used for several areas in the Menjelutung village office yard and the PT Mandiri Intiperkasa site office as the program's initiator.

7.	**Jenis Kegiatan TJSL** Types of TJSL Activities	Bidang Infrastruktur : (a) Desa Ku Terang, (b) Sumur Bor, Infrastructure Sector: (a) Desa Ku Terang, (b) Borehole.
	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Merujuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pilar ke 7 yaitu energi bersih dan terjangkau dan pilar ke 6 yaitu air bersih dan sanitasi layak Dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu memastikan penyediaan kebutuhan dasar masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup, mendukung pembangunan ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Referring to the Sustainable Development Goals (SDGs) Pillar 7, which is Affordable and Clean Energy, and Pillar 6, which is Clean Water and Sanitation: The goal of sustainable development is to ensure the provision of basic community needs in order to improve the quality of life and support economic development, education, and healthcare.
	Penjelasan Description	(a) Desa Ku Terang merupakan program bidang infrastruktur yang direalisasikan di 2 desa terdekat dengan area konsesi PT MIP yaitu desa Menjelutung dan desa Sengkong dimana dalam program ini perusahaan menyediakan kebutuhan listrik dengan memberikan bantuan genset beserta perawatannya dan pemberian solar, Desa Ku Terang is an infrastructure program implemented in two villages near PT MIP's concession area, namely Menjelutung and Sengkong villages. In this program, the company provides electricity needs by supplying generators along with their maintenance and providing solar power. (b) Pelaksanaan program pemenuhan air bersih di Desa Sengkong merupakan sinergi program antara pemerintah Provinsi Kaltara melalui Balai Prasarana Permukiman dengan mengupayakan pemanfaatan potensi air tanah dengan sumur bor yang kemudian di integrasikan dengan membangun sarana air bersih oleh Pemerintah Provinsi, berupa : reservoir, pipanisasi dan pemasangan pemompaan. The implementation of the clean water supply program in Sengkong Village is a collaboration between the Provincial Government of North Kalimantan (Kaltara) through the Housing Infrastructure Office. This program utilizes groundwater potential with bore wells, which are integrated with the construction of clean water facilities by the Provincial Government, including a reservoir, piped distribution system, and pump installation.
	Capaian Achievement	(a) Capaian program Desa Ku Terang adalah sebagai berikut ; • Tersedianya penerangan bagi rumah tangga, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan tempat ibadah, • Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui dukungan energi untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), • Mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan dalam hal akses penggunaan listrik karena sejauh ini desa Menjelutung dan desa Sengkong belum mendapat akses listrik dari PLN, The achievements of the Desa Ku Terang program are as follows: • The availability of lighting for households, educational facilities, healthcare facilities, and places of worship, • Encouraging local economic growth through energy support for micro, small, and medium enterprises (UMKM), • Reducing the gap between urban and rural areas in terms of access to electricity, as Menjelutung and Sengkong villages have not yet received electricity access from PLN.

(b) Capaian program Desa Ku Terang adalah sebagai berikut ;

- Mengurangi ketergantungan pada sumber air hujan dan air sungai yang kualitasnya tidak terjamin,
- Terpenuhinya akses masyarakat terhadap air bersih untuk kebutuhan sehari - hari, seperti : konsumsi, mencuci, dan MCK,
- Membantu Pemerintah desa Sengkong dalam mencapai kemandirian penyediaan air bersih,
- Terpenuhinya pemanfaatan air tanah yang berkelanjutan dengan pengelolaan yang baik sehingga tidak merusak ekosistem lingkungan.

The achievements of the Desa Ku Terang program are as follows:

- Reducing dependence on rainwater and river water, whose quality cannot be guaranteed,
- Ensuring access to clean water for daily needs, such as consumption, washing, and sanitation (MCK),
- Assisting the Sengkong village government in achieving independence in clean water supply,
- Ensuring sustainable use of groundwater with proper management so as not to damage the environmental ecosystem.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]
Products Evaluated for Consumer Safety [OJK F.27]

MandiriCoal memastikan bahwa produk batu bara yang dipasarkan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang berlaku di Indonesia sehingga tidak menimbulkan risiko kesehatan bagi konsumen/penggunanya. Dalam hal ini, tahapan perizinan, sertifikasi, produksi, dan distribusi telah dilakukan Perseroan untuk memastikan keamanan tersebut. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Pemastian tentang keamanan dan kualitas produk di MandiriCoal dilakukan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti sebagai berikut:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

MandiriCoal ensures that the coal products it markets comply with the quality and safety standards applicable in Indonesia, thereby posing no health risks to its consumers/users. In this case, licensing, certification, production, and distribution stages have been conducted to ensure customer safety. With a focus on enhancing the economy and providing the best service, the Company ensures that the products provided meet the needs of the community, fairly and safely.

Ensuring product safety and quality at MandiriCoal is done through the following guidelines, processes and thorough inspections:

1. Alignment of products with the Company's vision and mission.
2. Suitability of products and services with customer needs and capabilities.
3. Consideration of environmental issues, such as nature conservation efforts, environmental risk management (e.g., waste disposal, pollution management, and others). The Company sets specific requirements related to environmental risks, which must be included by the Business Unit in product and service delivery procedures.
4 Consideration of social issues, such as CSR activities.
5. Provision of information based on the principle of transparency. Each product offered by the Company to customers is accompanied by a summary of information about the product during the offer and/or signing of the agreement. The provisions of the product summary provided by the Company refer to applicable regulations.

6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
   a. Kajian risiko Risk Management, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan risiko reputasi, dan risiko hukum;
   b. Kajian uji kepatuhan;
   c. Kajian operasional;
   d. Kajian keuangan;
   e. Kajian IT;
   f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk membawa hasil dengan tidak adanya tuntutan, sanksi, atau denda atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait keamanan produk bagi konsumen yang ditujukan kepada MandiriCoal. [GRI 2-27]

Lebih lanjut, berkaitan dengan komoditas batu bara, MandiriCoal menyadari adanya kandungan debu, termasuk *fugitive* atau *airborne dust* yaitu debu halus yang beterbangan di udara akibat proses pemecahan atau pemindahan batu bara. Apabila terhirup, partikel ini berdampak negatif bagi kesehatan, antara lain, memicu terjadinya batuk, asma, dan bronkitis, bahkan potensial menyebabkan terjadinya kanker paru-paru. Becermin adanya dampak tersebut, untuk memberikan perlindungan keamanan dan kesehatan kepada konsumen/pelanggan, juga kepada karyawan yang jenis pekerjaannya bersinggungan langsung dengan batu bara, Perseroan telah memberikan informasi terkait risiko menghirup debu batu bara bagi kesehatan beserta upaya pencegahannya. [OJK F.28]

6. Ensuring that each product has undergone thorough inspections:
   a. Risk management assessment, related to eight types of risks: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.
   b. Compliance test review;
   c. Operational review;
   d. Financial review;
   e. IT review;
   f. And other related supporting unit reviews.
7. Ensuring that all products have obtained approval from relevant parties as regulated in the Company's Product Policy, supported by adequate standard procedures and infrastructure, including employees who have the required certifications, as well as a Business Continuity Plan (BCP).
8. For products requiring approval from regulators, the Company ensures that the products will only be launched after obtaining approval from the regulators.

The Company's consistency to maintain product quality and safety has resulted in no claims, sanctions, or fines for noncompliance with regulations related to product safety for consumers addressed to MandiriCoal. [GRI 2-27]

Furthermore, in relation to coal commodities, MandiriCoal is aware of the presence of dust, including fugitive or airborne dust, which is fine dust that floats in the air due to coal crushing or movement processes. When inhaled, these particles have negative health effects, including triggering coughs, asthma, and bronchitis, and even potentially causing lung cancer. Recognizing these impacts, to provide safety and health protection to consumers/customers, also to employees whose type of work involves direct contact with coal, the Company has provided information regarding the risks of inhaling coal dust to human health, along with prevention efforts. [OJK F.28]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]
Number of Products Recalled [OJK F.29]

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat produk batu bara yang ditawarkan MandiriCoal kepada konsumen/pelanggan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

As of December 31, 2024, there were no coal products offered by MandiriCoal to consumers/customers that were recalled for any reason.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]
Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

MandiriCoal secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka, serta mengukur sejauh mana layanan dan fasilitas yang disediakan Perseroan telah memenuhi ekspektasi pelanggan. Melalui survei tersebut, MandiriCoal juga dapat mengidentifikasi jika terdapat layanan yang perlu ditingkatkan, sekaligus merespons keluhan atau masukan yang diterima dengan cepat dan tepat. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

MandiriCoal regularly conducts customer satisfaction surveys to better understand customer needs and expectations and to assess how well the Company's services and facilities meet these expectations. These surveys also enable MandiriCoal to identify areas for service improvement and to respond promptly and effectively to any feedback or complaints received. The results of the 2024 customer satisfaction survey are as follows:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Semester I Tahun 2024
Results of Customer Satisfaction Survey for First Semester of 2024

Pelanggan Customer	Persentase Percentage
Glencore Internasional AG	100%
Guangzhou Yuehe Energi CO., LTD	100%
Trafigura Asia Trading PTE LTD	93,33%
Caravel Resources Limited	86,67%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Semester II Tahun 2024
Results of Customer Satisfaction Survey for Second Semester of 2024

Pelanggan Customer	Persentase Percentage
Guangzhou Yuehe Energi CO., LTD	100%
Trafigura Asia Trading PTE LTD	95,6%
PT. Paiton Energy	95,6%
PT Ashon Trading Indonesia	95,6%

Sesuai tabel di atas, rerata kepuasan pelanggan tercatat sebesar 95,85%, turun tipis dibandingkan tahun 2023 dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 96%. Berdasarkan hasil survei tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga tingkat kepuasan pelanggan semakin tinggi.

As shown in the table above, the average customer satisfaction rate was recorded at 95.85%, reflecting a slight decrease from 96% in 2023. Based on the survey results, the Company remains committed to continuously enhancing the quality of its products and services to further improve customer satisfaction.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Written Verification by Independent Party [POJK G.1]

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for the Year 2024 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for the Year 2024. To provide better reporting in the coming year, we look forward to suggestions, criticisms, and feedbacks from the readers and users of this report. This aligns with the Company's dedication to consistently enhance sustainability efforts and deliver the best outcomes for all stakeholders.

Profil / Profile

Nama / Name :

Institusi/Perusahaan / Company/Institution :

Telp/HP / Phone/Handphone :

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda √ pada jawaban yang sesuai)
Stakeholders Category (give a checklist to the appropriate answer) :

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Bisnis / Business Partner
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Investor/Pemegang saham / Shareholders/Investors
- ☐ Komunitas/Asosiasi / Community/Association
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ Konsumen/Pelanggan / Consumer/Customer
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: _____ / Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban
Kindly select the most appropriate answer by marking (√) in the corresponding checkbox:

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan secara seimbang:
This report describes the Company's economic, environmental and social performance in a balanced manner:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini bermanfaat:
This report is useful:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini menarik:
This report is interesting to read:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda
Kindly write answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik
Which information is most useful and interesting for you?

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan
Which information is less useful and needs improvement?

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang
Is the presented data transparent, trustworthy and balanced?

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan
Feedbacks/suggestions/comments for improvement of future reporting:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: [GRI 2-3]
We highly appreciate the feedback you provide. Therefore, please send this feedback sheet to: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Gedung Office 8, Lantai 28
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon / Phone : (021) 29333189/29333190
Faksimile / Fax : (021) 29333191
E-mail : corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs/Web / Website : www.mandiricoal.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Responses to Feedback from Previous Year's Report [OJK G.3]

Pada tahun 2024, Perseroan menerima tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berkenaan dengan Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2023 terkait kinerja aspek keberlanjutan terkait aspsek ekonomi serta tata kelola keberlanjutan mengenai penilaian risiko. Atas tanggapan tersebut, Perseroan telah menindaklanjuti dengan menambahkan/menyempurnakan konten laporan sebagaimana diminta oleh OJK.

In 2024, the Company received feedback from the Financial Services Authority (OJK) regarding the 2023 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, specifically related to the performance of sustainability aspects in the economic sector and sustainability governance in risk assessment. In response, the Company has taken the necessary actions by enhancing and refining the report's content as requested by OJK.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Index POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	280
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	19
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	22
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	23
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	51
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3	Skala Usaha Scale of organisation	48, 58, 59, 62, 74
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	65
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Listed Companies	65
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	35

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	180
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	201
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	266
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	275
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	276
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	281
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	128
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	130
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	297
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	299
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	301, 302
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	300, 301
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	315

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Operational Areas Near or Located in Conservation or Area with Biodiversity	325
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	325
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission	303, 304, 305
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted	300
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	316, 318
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Efluent Management Mechanism	320, 321
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	321
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	295
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Listed Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	328
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	329
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	330
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	331
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	333
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	337
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	339

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	340
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	340
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	115
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	349
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	350
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	351
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	351
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification by Independent Party	352
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	353
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	355
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies	355

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

2021 GRI Standard Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Prima Andalan Mandiri Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 merujuk pada Standar GRI. PT Prima Andalan Mandiri Tbk reports the information stated in this GRI content index for the period January 1, 2024-December 31, 2024 referring to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1 : Landasan 2021 GRI 1 : 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI 12 : Sektor Batu Bara 2022 GRI 12 : 2022 Coal Sector

Standard GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Hlm.** Pg
GRI Pengungkapan Umum 2021 2021 General Disclosure	2-1	Detail Organisasi Organization Details	48, 49, 50
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in an organization's sustainability reporting	10, 53
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	10, 11, 15, 354
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	14
	2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	14
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	48, 49, 65
	2-7	Karyawan Employee	48, 74
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Labor who are not direct labor	76
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	180
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	180
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	12
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	35
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	51
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	269. 350
	2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	65
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	275
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	12
	3-2	Daftar topik material List of material topics	12

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pg
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND COAL SECTOR			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.8.1	Manajemen topik material Material topics management	128
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2021 Ecoomic Performance	201-1 12.8.2	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	128
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	331
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 MARKET PRESENCE	202-1 12.19.2	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of basic salary for entry-level employee based on gender compared to regional minimum wages	332
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	300
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1 12.1.2	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	301
	302-3 12.1.4	Intensitas energi Energy intensity	319
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	300
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.7.1	Manajemen topik material Material topics management	314, 316
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 20218	303-3 12.7.4	Pengambilan air Water usage	315

Standard GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Hlm.** Pg
EMISI EMISSION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	303
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1 12.1.5	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Indirect greenhouse gases emission (Coverage 1)	303
	305-2 12.1.6	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Indirect greenhouse gases emission (Coverage 2)	303
	305-5 12.2.3	Pengurangan emisi GRK Reduction of greenhouse gases emission	300
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.14.1	Manajemen topik material Material topics management	333
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	403-1 12.14.2	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety Management System	333
	403-5 12.14.6	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational health and safety	334
	403-9 12.14.10	Kecelakaan kerja Work Accident	336
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.15.1	Manajemen topik material Material topics management	337
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-1 12.15.6	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per employee per year	338
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	330
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1 12.19.8	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective measures	330

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

.09

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

mandiricoal
Fueling Tomorrow

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Handy Glivirgo
   Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28 Kav 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Telepon : 021-29333197
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Erita Kasih Tjia
   Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28 Kav 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Telepon : 021-29333197
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

We, the undersigned:

1. *Name : Handy Glivirgo*
   Address : Office 8 Building, 28th Lot 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190
   Telephone : 021-29333197
   Position : President Director

2. *Name : Erita Kasih Tjia*
   Address : Office 8 Building, 28th Lot 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190
   Telephone : 021-29333197
   Position : Financial Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

mandiricoal
Fueling Tomorrow

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 28 Februari/*February* 2025

METERAI TEMPEL
10000
366B3ALX283284188

Handy Glivirgo
Direktur Utama/*President Director*

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan/*Financial Director*

PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
Office 8, Fl. 28, Senopati Raya No. 8 B, SCBD Lot 28, Jakarta 12190, Indonesia
T : 021 - 29 333 189 F : 021 - 29 333 185
www.mandiricoal.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00192/2.1457/AU.1/02/1122-2/1/II/2025

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki nilai tercatat aset tetap sebesar AS$207,9 juta, yang merepresentasikan 27% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat Catatan 2(r) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan; Catatan 3 - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap; dan Catatan 11 - Aset tetap atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator akan memerlukan manajemen untuk melakukan penilaian atas penurunan nilai aset tetap melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi.

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan nilai aset tetap;
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
  - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, termasuk kemungkinan perpanjangan izin; dan
  - Membandingkan tingkat produksi, biaya operasi aktual dan rasio pengupasan tanah dengan anggaran Grup.
- Mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets

As at 31 December 2024, the Group had a carrying value of fixed assets of US$207.9 million, which represented 27% of the total consolidated assets.

Refer to Note 2(r) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 3 - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets; and Note 11 - Fixed assets to the consolidated financial statements.

The Group performed an assessment as at 31 December 2024 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's fixed assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

The determination as to whether there are any indicators that would require management to perform an assessment for impairment of fixed assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

We identified the assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets to be a key audit matter given the size of the balance and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures over management's assessment of whether there were indicators of impairment as at 31 December 2024 included:

- *Understanding the process performed by the Group related to the identification of impairment indicators for fixed assets;*
- *Evaluating the Group's assessment to identify the existence of impairment indicators based on internal and external sources of information, which included but was not limited to:*
  - *Comparing the forecast coal prices used by management to external market data;*
  - *Considering the term of the permits to permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest, including possibility of permit extension; and*
  - *Comparing the production levels, actual operating costs and the stripping ratio with the Group's budget.*
- *Considering the existence of any information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/*February* 2025

Toto Harsono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1122

Prima Andalan Mandiri Tbk
00192/2.1457/AU.1/02/1122-2/1/II/2025

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	151,688,271	223,052,027	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	40,963,585	60,715,032	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		2,497,081	1,421,417	*Other receivables*
Persediaan	6	15,813,719	21,663,407	*Inventories*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak pertambahan nilai	18a	76,653,412	36,254,406	*Value added tax -*
- Pajak lain-lain	18a	319,957	-	*Other taxes -*
Uang muka	7	1,824,405	6,019,669	*Advances*
Biaya dibayar di muka		1,182,285	1,083,980	*Prepaid expenses*
Deposito berjangka	8	7,584,813	5,014,369	*Time deposits*
Aset lancar lainnya		13,361	13,361	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**298,540,889**	**355,237,668**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	18d	1,711,154	1,718,136	*Deferred tax assets*
Investasi pada obligasi pemerintah	9	8,719,093	10,082,907	*Investment in government bonds*
Investasi pada entitas asosiasi	10a	925,697	3,955,824	*Investment in associate*
Aset tetap	11	207,944,286	207,819,451	*Fixed assets*
Aset hak-guna	12	127,808,288	92,438,982	*Right-of-use assets*
Properti investasi	13	22,435,502	13,641,684	*Investment properties*
Properti pertambangan	14	5,598,263	5,920,428	*Mining properties*
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,382,323	2,290,798	*Restricted funds*
Uang muka	7	4,296,300	-	*Advances*
Uang muka pembelian aset tetap	15	8,582,036	14,628,558	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	18a	69,965,414	36,828,992	*Corporate income tax -*
Aset tidak lancar lainnya		307,219	312,560	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**460,675,575**	**389,638,320**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**759,216,464**	**744,875,988**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	16	3,841,574	2,764,589	*Related parties -*
- Pihak ketiga	16	48,505,066	39,101,926	*Third parties -*
Utang lain-lain		1,574,152	2,130,535	*Other payables*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	18b	59,012	1,409,087	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	18b	7,904,286	12,879,522	*Other taxes -*
Beban akrual	17a	3,533,318	7,880,154	*Accrued expenses*
Liabilitas *supplier financing*		2,447,891	6,077,344	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17b	267,401	428,370	*Short-term employee benefits liability*
Pendapatan diterima di muka		349,789	487,858	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	12	45,026,095	30,972,922	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**113,508,584**	**104,132,307**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa	12	42,681,011	33,593,557	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18d	11,530,113	11,871,503	*Deferred tax liabilities*
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	19	4,582,975	4,405,397	*Provision for environmental and reclamation costs*
Liabilitas imbalan kerja	20	5,214,221	5,210,821	*Employee benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**64,008,320**	**55,081,278**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**177,516,904**	**159,213,585**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 12.800.000.000 saham				*Authorised - 12,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.560.000 saham	21	37,832,823	37,832,823	*Issued and fully paid - 3,555,560,000 shares*
Tambahan modal disetor	22	95,516,400	95,516,400	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian		(641,412)	(238,859)	*Exchange differences arising from consolidated financial statements translation*
Komponen ekuitas lain				*Other component of equity*
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	24,482	263,476	*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(1,918,060)	(2,276,852)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	23	4,470,611	3,331,462	*Appropriated*
Belum dicadangkan		414,815,872	422,135,181	*Unappropriated*
Subtotal		550,100,716	556,563,631	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	25	31,598,844	29,098,772	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**581,699,560**	**585,662,403**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**759,216,464**	**744,875,988**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan	26	766,734,814	917,050,635	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	27	(564,149,628)	(580,970,753)	*Cost of revenue*
Laba kotor		**202,585,186**	**336,079,882**	***Gross profit***
Beban penjualan	28	(28,165,644)	(31,278,510)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29	(29,523,348)	(27,630,011)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	30a	(6,826,494)	(6,973,945)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	30b	7,433,258	9,125,645	*Finance income*
Lain-lain, bersih	31	1,395,979	16,187,324	*Others, net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		**146,898,937**	**295,510,385**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	18c	(383,892)	(511,569)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan		**146,515,045**	**294,998,816**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	18c	(29,599,477)	(60,087,032)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**116,915,568**	**234,911,784**	***Profit for the year***
(Rugi)/laba komprehensif lain:				***Other comprehensive (loss)/income:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(557,581)	24,198	*Exchange differences arising from financial statements translation*
(Rugi)/laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(306,403)	244,687	*(Loss)/gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	18d	67,409	(53,831)	*Income tax effect*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20	460,643	(204,433)	*Remeasurement gain/(loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	18d	(97,408)	38,352	*Income tax effect*
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(433,340)	48,973	*Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**116,482,228**	**234,960,757**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		112,766,026	227,829,847	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	4,149,542	7,081,937	*Non-controlling interests*
Jumlah		**116,915,568**	**234,911,784**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		112,483,271	227,873,968	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	3,998,957	7,086,789	*Non-controlling interests*
Jumlah		**116,482,228**	**234,960,757**	***Total***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24	**0.03172**	**0.06408**	***Earnings per share attributable to the owners of the parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollars)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent*									
				Laba/(rugi) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive gain/(loss)*							
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences arising from financial statements translation*	Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement (loss)/gain on employee benefits liability*	Saldo laba/ *Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2023		**37,832,823**	**95,516,400**	**(253,185)**	**72,620**	**(2,115,791)**	**1,569,745**	**409,383,203**	**24,685,648**	**566,691,463**	***Balance as of 1 January 2023***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	(213,316,152)	(2,673,665)	(215,989,817)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	227,829,847	7,081,937	234,911,784	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	1,761,717	(1,761,717)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pendapatan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	14,326	-	-	-	-	9,872	24,198	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	190,856	-	-	-	-	190,856	*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(161,061)	-	-	(5,020)	(166,081)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**37,832,823**	**95,516,400**	**(238,859)**	**263,476**	**(2,276,852)**	**3,331,462**	**422,135,181**	**29,098,772**	**585,662,403**	***Balance as of 31 December 2023***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	(118,946,186)	(1,604,146)	(120,550,332)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	112,766,026	4,149,542	116,915,568	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	1,139,149	(1,139,149)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Transaksi dengan pihak non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	105,261	105,261	*Transactions with non-controlling interests*
Pendapatan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(402,553)	-	-	-	-	(155,028)	(557,581)	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Rugi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(238,994)	-	-	-	-	(238,994)	*Loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	358,792	-	-	4,443	363,235	*Remeasurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**37,832,823**	**95,516,400**	**(641,412)**	**24,482**	**(1,918,060)**	**4,470,611**	**414,815,872**	**31,598,844**	**581,699,560**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		786,348,192	909,720,225	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(478,439,282)	(399,754,301)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(37,269,137)	(34,089,685)	*Payments to employees*
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi		(82,268,783)	(128,344,732)	*Payments of royalty/exploitation fee*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(67,920,800)	(127,505,404)	*Payments of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**120,450,190**	**220,026,103**	***Net cash generated by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	11, 37	(27,229,200)	(46,601,178)	*Purchases of fixed assets*
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka	8	(2,570,444)	19,655,635	*(Placement)/withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	9,934,840	18,747,202	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan pendapatan keuangan		7,717,997	8,830,102	*Finance income received*
Penambahan uang muka pembelian aset	15, 37	(1,171,296)	(6,666,073)	*Additions of advance payments for purchase of assets*
Pembelian investasi obligasi pemerintah	9	-	(643,766)	*Purchases of investment in government bonds*
Penjualan investasi obligasi pemerintah	9	659,769	-	*Sale of investment in government bonds*
Penarikan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya		-	903,452	*Withdrawal /(placement) of restricted funds*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(91,525)	(586,316)	*Placement in restricted funds*
Penerimaan dari penjualan properti investasi	13	1,425,075	182,269	*Proceeds from sale of investment properties*
Akuisisi entitas asosiasi	10a	(925,697)	-	*Acquisition of investment in associate*
Akuisisi entitas anak	10b	(7,950,487)	-	*Acquisition of subsidiary*
Pembelian properti investasi	13, 37	(14,655)	(7,511)	*Purchases of investment properties*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(20,215,623)**	**(6,186,184)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	23	(120,550,332)	(215,989,817)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	37	(42,086,327)	(37,948,880)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan	30a	(6,816,263)	(7,019,164)	*Payment of finance costs*
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik		1,363,206	-	*Proceeds from sale and leaseback transaction*
Penerimaan dari liabilitas *supplier financing*	37	24,317,619	13,139,614	*Proceeds from supplier financing liabilities*
Pembayaran liabilitas *supplier financing*	37	(27,826,226)	(7,126,895)	*Payment of supplier financing liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(171,598,323)**	**(254,945,142)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(71,363,756)**	**(41,105,223)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**223,052,027**	**264,157,250**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**151,688,271**	**223,052,027**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 37

Non-cash transactions are presented in Note 37

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahaan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated 1 June 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated 4 May 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated 23 June 2006. The Company's Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated 26 March 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated 26 May 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated 3 October 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated 28 April 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated 4 May 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprise a holding company and head office activities.

The Company's office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-151/D.04/2021 dated 30 August 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On 7 September 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and investment in associates:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ *Mining*	2004	99.99%	99.99%	347,756,829	389,346,307
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor tambang/ *Mining contractor*	2007	99.99%	99.99%	330,544,755	288,267,371
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ *Sea shipping expedition*	2006	74.00%	74.00%	131,658,507	119,707,705
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui MPM/*Through MPM*							
PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ *Shipping and loading-unloading*	1976	80.00%	80.00%	994,105	594,230
PT Tasti Laurenco ("TL")	Jakarta	Pergudangan/ *Warehousing*	-	99.00%	-	9,923,804	-
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*							
Melalui MPM/*Through MPM*							
PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan ("MUP")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ *Shipping and loading-Unloading*	-	30.00%	-	925,697	-
PT Tasti Laurenco ("TL")*	Jakarta	Pergudangan/ *Warehousing*	-	-	40.00%	-	12,910,167

**MPM secara efektif mengakuisisi TL pada tanggal 2 Oktober 2024 (lihat Catatan 10b).*

**MPM effectively acquired TL on 2 October 2024 (refer to Note 10b).*

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

Perjanjian kerja untuk perusahaan pertambangan batubara

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 hektar (Ha) di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Work agreement for coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totalling 9,240 hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for 30 (thirty) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/ pengembangan

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

Area eksploitasi/pengembangan

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

Exploration and exploitation/development areas

MIP has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

Exploitation/development areas

Nama lokasi/ ***Location name***	**Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/** ***Name of mine permit owner and mine permit agreement***	**Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan/** ***Date of exploitation or development permit***	**Tanggal berakhir izin/** ***Expiry date of permit***
Site Krassi, Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ *PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary* - PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ *4 June 2034*

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:	*President Director*
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:	*Director*
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:	*Director*
Direktur	:	Patta Sofyan	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sendang Pangganjar	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Kurniadi	:	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.189 dan 1.063 orang (tidak diaudit).

Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group have a total of 1,189 and 1,063 permanent employees, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2025.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 28 February 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in the process of preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which are comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the capital markets regulatory regulations applicable to entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on a historical costs basis, and using the accruals basis, except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow has been prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The Group has prepared its consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment to SFAS 116, "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *Amendment to SFAS 207, "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" about supplier finance agreements.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

New and amended standards issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information; and*
- *Amendment to SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

As at the date of consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns on the basis of its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which such control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method of accounting to record business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at its fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as they are incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value as at the acquisition date, and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and subsequently adjusted to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in the other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations, or has made payments on behalf of the joint venture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2r.

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(ii) Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated, unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the respective investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity investment is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with the equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment to the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustments to the non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Untuk PT Tasti Laurenco ("TL") dan PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iii) Changes in ownership interests (continued)

When the Group ceases to consolidate or apply equity accounting to an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value as at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture is reduced, but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

For PT Tasti Laurenco ("TL") and PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency, and their financial statements are measured using that functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak/asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing as at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiary/associate whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities recorded in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing as at the statement of financial position date.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rate (unless this average does not represent a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing as at the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used as at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented at their full amounts, were as follow:

	2024	**2023**	
Rupiah per AS$	16,162	15,416	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1*
AS$ per Euro	0.9591	0.8994	*US$1 equivalent to Euro ("EUR")*
AS$ per Dolar Australia	1.6031	1.4591	*US$1 equivalent to Australian Dollar ("AUD")*
AS$ per Dolar Singapura	1.3559	1.3163	*US$1 equivalent to Singapore Dollar ("SGD")*
AS$ per Yuan China	7.2993	7.1052	*US$1 equivalent to Chinese Yuan Renminbi ("RMB")*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, dan digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp15.847 dan Rp15.255.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

The average rates of exchange for the Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, and used during the year ended 31 December 2024 and 2023, were Rp15,847 and Rp15,255, respectively.

d. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with its related parties as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a particular purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables present amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less a provision for impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; atau
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of asset. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and the contractual cash flows – i.e. for whether solely from the payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories, as follow:
1. *Financial assets measured at amortised cost; or*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).*

The Group determines the classification of its financial assets upon initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable choice at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost and at FVOCI.

Recognition and derecognition

Purchases and sales of financial assets in the ordinary course of business are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised from the time when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred, and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Upon initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, any transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset, and on the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, as follow:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and which is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented on a net basis in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period during which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flow, where such cash flow represents solely the payment of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising upon derecognition is recognised directly in profit or loss, and is presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flow and for the sale of financial assets, where the assets' cash flow solely represents the payment of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income, and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss, and is recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), while impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised within profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. This legally enforceable right must not be contingent on future events, and must be enforceable in the normal course of business as well as in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain, tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making this assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make this assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers all reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and which is indicative of a significant increase in the credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measuring ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components, and applies the general approach to all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions regarding the risk of default and regarding expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on having similar credit risk characteristics and on the number of days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand, and is valued at the lower of its cost or its net realisable value. The cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, and the estimated costs required to make the sale.

Spare parts and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts are charged to production costs in the period during which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the consolidated statement of profit or loss and in other comprehensive income as incurred. The costs of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Property, plant and equipment are stated at the cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual values, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Kapal *tanker*	20	*Tankers*
Kapal tongkang	16	*Barges*
Kapal tunda	16	*Tugboats*
Tangki penyimpanan gas	16	*LPG storage tanks*
Floating crane	16	*Floating cranes*
Infrastruktur	10	*Infrastructure*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	4 - 8	*Mining equipment*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	*Office and mess equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss for the financial period during which they are incurred.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements date, and the resulting gains and losses on disposals of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Assets in progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. These accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated, as these are not yet available for use.

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) dan 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land, which is not depreciated. The cost includes the cost of replacing parts of the investment properties, provided that the recognition criteria are met, and excludes daily expenses related to its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or a part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation purposes, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, or for sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost, and is not depreciated as management are of the opinion that it is probable that titles of land can be renewed/extended upon its expiry.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties between for 4 (four) and 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation methods of investment properties have been reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”), dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Properti Investasi” dan tidak diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Investment properties *(continued)*

Investment properties should be derecognised upon disposal, or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of such investment properties is credited or charged to operations in the year during which the asset is derecognised.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sell.

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost method as at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the policy for fixed assets up to the date of the change in use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was initially acquired are recognised as part of the cost of the land under the “Investment Properties” account, and are not amortised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya Perolehan. Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan

n. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets

Mining properties are stated at cost. The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but does not constitute control or joint control over those policies.

The considerations involved in determining the existence of significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method.

Under the equity method, investments in associates are initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of the net assets of associates since the acquisition date. Goodwill relating to associates is included in the carrying amount of the investment, and is not tested for impairment separately.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Lain-lain, bersih' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan ditambah hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Investment in associates *(continued)*

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in the other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when a change has been recognised directly in the equity of the associate, the Group recognises its share of such change, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of the profit or loss of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside of the operating profit, and represents the profit or loss after tax and NCIs in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as those of the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss in 'Others, net' in the statement of profit or loss.

Upon the loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon the loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment plus the proceeds from disposal is recognised in profit or loss

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method, and are charged to operations over the periods during which the benefits were received.

p. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset throughout the period of its use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset will be used, and either:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of its use.*

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices of, and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Leases *(continued)*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability as at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which is comprised of the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and an estimate of costs required to dismantle and remove the underlying asset, or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	2 - 5	*Vehicles*
Alat berat	8	*Heavy Equipments*

Aset hak-guna juga menjadi subjek penilaian indikasi penurunan nilai. Lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi material terkait penurunan nilai aset non-keuangan.

Right-of-use assets are also subject to impairment indicator assessment. Refer to Note 2r for the material accounting policy related to impairment of non-financial assets.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term, or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date up to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void,* dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa disediakan oleh Grup.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Leases *(continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability include fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease any incentives receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and a reduction in the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding liability balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance costs is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading services, materials handling services, topsoil removal services, overburden removal and backfill void services, and heavy equipment rental, for which payments are calculated based on the basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded from the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees for leases are provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have terms of 12 months or less, or for leases of low-value assets. Low-value assets include office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as expenses on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa, dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Leases *(continued)*

Lease modifications

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following are the case:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For any lease modification that is not accounted for as a separate lease, as at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasures and allocates the consideration set out in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payments, with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate as at the effective date of the lease modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Taxation

Current and deferred income tax

The tax expense for the period is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for in full, using the liability method, on temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that, at the time of the transaction, affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

Deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profits available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using the tax rates pursuant to the laws or regulations that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date and which are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized, or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi, walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai aset non-keuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Taxation *(continued)*

Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Final tax is not governed by SFAS 212: "Income Taxes".

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date.

Assets with definite useful lives are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat asset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

s. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

s. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables include amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees.

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that a employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

The past service costs are recognised in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date on which the Group recognises the related restructuring costs or associated termination benefits.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period during which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure-related activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from disturbance occurring as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure which is expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the area disturbed, the disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while any increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration

Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration are intended to cover any legal obligations associated with the retirement of long-lived assets, and which result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation taking place at its present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing costs. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that give rise to the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the costs of the closure of the facility are incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes to the measurement of decommissioning obligations resulting from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record any impairment losses incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- Terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and the relevant amount can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, which are as follow:

- *There is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date as a result of activities which have already been performed;*
- *There is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *There is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

v. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Revenue and expense recognition *(continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control is transferred to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to make payments in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Revenue and expense recognition *(continued)*

A performance obligation may be satisfied at any of the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation which is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of a performance obligation which has been satisfied.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control is transferred to the customer. Control passes to the customers, and sales revenue is recognised, when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on a Free on Board ("FOB") basis, whereby the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms there is only one performance obligation, which is the provision of the product at the point where control passes over. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title to and risk of loss of the coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but represent a single performance obligation together with the sale of the coal, due to control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Revenue and expense recognition *(continued)*

Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably to measure the outcome of a performance obligation, but expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In such circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time as it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

If a customer pays consideration before the Group transfers the goods or services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position, and are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

w. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity which:

a. Engages in business activities on which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. Has operating results which are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang dari akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

aa. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Segment reporting *(continued)*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments, and in the allocation of resources. These segments are based on the activities of each operating legal entity within the Group.

x. Earnings per Share

The basic net earnings per share are computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the year.

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly against the proceeds and presented as deductions from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period during which the dividends are declared.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of its sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accruals basis as royalty expenses as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accruals basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (“KCMI”).

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman body atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. MANAGEMENT’S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Estimates, assumptions and judgments are continuously evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where the actual results may differ from these estimates based on different assumptions and conditions, and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Estimated reserve

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally exploited from the Group’s mining properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Report of Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves.

In order to estimate the coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut; dan
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimated reserves (continued)

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from period to period, and because additional geological data are generated in the course of the operations, the estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow; and*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to the consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in the estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements regarding the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in the actual future expenditure differing from the amounts currently provided for. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap

Grup menilai aset tetap untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Income taxes

Judgment and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year during which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is subject to the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on management's estimates of the future cash flow. These in turn depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets

The Group assesses fixed assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not to be terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and which is within the control of the Group. For the year 2024, there were no revisions to lease terms to reflect the effects of the exercise of extension and termination options.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	3,152	4,325	*Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,276,761	34,766,139	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,723,229	160,950	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387,498	96,628	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	46,168	51,622	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	40,005	16,878	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	25,049	26,128	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1,264	1,362	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	61,365	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	42,499,976	35,181,072	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,229,550	18,708,703	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	115,352	94,209	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51,730	20,186	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1,894	1,959	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	1,235	1,259	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	4	4	*PT Bank Bukopin Tbk*
Subtotal	23,399,765	18,826,320	*Sub-total*
China Yuan Renminbi			*Chinese Yuan Renminbi*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,869,373	57,856	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	807	1,881	*PT Bank ICBC Indonesia*
Subtotal	2,870,180	59,737	*Sub-total*
Jumlah kas di bank	**68,769,921**	**54,067,129**	***Total cash in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,022,028	70,252,011	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	12,973,535	*PT Bank ICBC Indonesia*
Subtotal	12,022,028	83,225,546	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,750,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,750,000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Subtotal	27,500,000	-	*Sub-total*
China Yuan Renminbi			*Chinese Yuan Renminbi*
PT Bank ICBC Indonesia	13,893,170	15,245,970	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	27,109,057	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Subtotal	13,893,170	42,355,027	*Sub-total*
Jumlah deposito berjangka	**53,415,198**	**125,580,573**	***Total time deposits***
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			*Time deposits for cash proceeds from export sales:*
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,500,000	42,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1,400,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	**29,500,000**	**43,400,000**	***Total time deposits for cash proceeds from export sales***
Jumlah kas dan setara kas	**151,688,271**	**223,052,027**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates for the above time deposits are as follows:

	2024	2023	
Deposito Rupiah	6.25%	2.50% - 6.50%	*Rupiah Deposits*
Deposito Dolar AS	4.42% - 5%	3.00% - 5.41%	*US Dollar Deposits*
Deposito China Yuan Renminbi	1.60%	1.40% - 1.75%	*Chinese Yuan Renminbi Deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 33o untuk Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

Time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with a maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 33o for Government Regulation No. 36 of 2023.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS			*US Dollars*
HK Golden Sand International Ltd.	5,084,310	-	*HK Golden Sand International Ltd.*
Trafigura PTE Ltd.	4,481,746	-	*Trafigura PTE Ltd.*
Caravel Carbons Limited	-	11,070,345	*Caravel Carbons Limited*
Xiamen ITG Energy Co., Ltd.	-	5,355,439	*Xiamen ITG Energy Co., Ltd.*
Black Sand Commodities Fz-Llc	-	5,006,950	*Black Sand Commodities Fz-Llc*
	9,566,056	21,432,734	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Riung Mitra Lestari	22,490,663	18,024,278	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Paiton Energy	3,104,371	-	*PT Paiton Energy*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,716,265	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Hardaya Mining Energy	1,527,796	4,802,461	*PT Hardaya Mining Energy*
PT PLN Batubara Niaga	432,801	1,467,869	*PT PLN Batubara Niaga*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	4,418,905	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
PT Indonesia Guang Ching Nickel	-	2,788,241	*PT Indonesia Guang Ching Nickel*
PT PLN Indonesia Power	-	2,343,376	*PT PLN Indonesia Power*
PT Ocean Sky Metal Industry	-	1,327,734	*PT Ocean Sky Metal Industry*
Lain-lain (masing-masing kurang dari (AS$1.000.000)	1,125,633	4,109,434	*Others (each less than US$1,000,000)*
Total pihak ketiga	31,397,529	39,282,298	*Total third parties*
Jumlah piutang usaha	**40,963,585**	**60,715,032**	***Total trade receivables***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	39,360,270	54,805,465	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 – 30 hari	1,429,314	3,259,065	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	130	355,769	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	155	1,189,338	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	173,716	1,105,395	*Over 90 days*
Total	**40,963,585**	**60,715,032**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	31,397,529	39,282,298	*Rupiah*
Dolar AS	9,566,056	21,432,734	*US Dollar*
Total	**40,963,585**	**60,715,032**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Based on the results of review for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023	
Batubara	11,238,838	12,348,456	*Coal*
Suku cadang	2,270,372	2,930,123	*Spare parts*
Solar	1,937,502	3,737,219	*Diesel fuel*
Ban	201,653	2,379,792	*Tyres*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$200.000)	165,354	267,817	*Others (each less than US$200,000)*
Jumlah	**15,813,719**	**21,663,407**	***Total***

Pada tanggal 31 December 2024, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp181.200.000.000 (setara dengan AS$11.211.484) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (31 Desember 2023: Rp141.020.000.000 (setara dengan AS$9.147.639) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana), pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

As of 31 December 2024, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp181,200,000,000 (equivalent to US$11,211,484) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana (31 December 2023: Rp141,020,000,000 (equivalent to US$9,147,639) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana), third parties, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

As of 31 December 2024 and 2023, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

	2024	2023	
Royalti/iuran eksploitasi	5,558,825	5,187,485	*Royalty/exploitation fee*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000.000)	561,880	832,184	*Others (each less than US$1,000,000)*
Jumlah	6,120,705	6,019,669	*Total*
Dikurangi: Bagian lancar	**(1,824,405)**	**(6,019,669)**	***Less: Current portion***
Bagian tidak lancar	**4,296,300**	**-**	***Non-current portion***

8. DEPOSITO BERJANGKA / *8. TIME DEPOSITS*

	2024	2023	
China Yuan Renminbi			*Chinese Yuan Renminbi*
PT Bank ICBC Indonesia	7,584,813	5,014,369	*PT Bank ICBC Indonesia*

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates for the above time deposits are as follows:

	2024	2023	
Deposito berjangka			***Time deposits***
China Yuan Renminbi	1.70% - 2.00%	1.40% - 1.75%	*Chinese Yuan Renminbi*
Periode jatuh tempo	6-12 bulan/ *months*	6-12 bulan/ *months*	*Maturity*

9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH / *9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BOND*

Rincian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of financial assets at FVOCI are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	10,082,907	9,009,303	*Beginning balance*
Penambahan investasi	-	643,766	*Additions of investment*
Penjualan investasi	(659,769)	-	*Sale of investment*
(Kerugian)/keuntungan perubahan nilai wajar	(306,403)	244,687	*(Loss)/gain on changes in fair value*
(Rugi)/laba selisih kurs	(397,642)	185,151	*Foreign exchange (loss)/gain*
Saldo akhir	**8,719,093**	**10,082,907**	***Ending balance***

9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada utang berupa obligasi pemerintah Indonesia dengan tingkat kupon berkisar dari 6,13% per tahun sampai 7,13% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS$306.403 (31 Desember 2023: keuntungan sebesar AS$244.687) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari Fitch Rating, pemeringkat efek, pada bulan Desember 2024 dan 2023, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BOND (continued)

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds with coupon rates ranging from 6.13% per annum to 7.13% per annum with various maturities.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2024 was losses of US$306,403 (31 December 2023: gain of US$244,687) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

Based on the results of the bond rating from Fitch Ratings, a securities rating agency, in December 2024 and 2023, the bond ratings are as follows:

	2024	2023	
Obligasi Pemerintah Indonesia	BBB	BBB	*Indonesia Government bonds*

10. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

10. INVESTMENT

a. Investment in associate

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akumulasi bagian laba(rugi)/ *Accumulated share of profit/(loss)*	Pengurangan/ *Deduction*)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Tasti Laurenco	3,955,824	181,001	73,604	(4,210,429)	-	*PT Tasti Laurenco*
PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan	-	925,697	-	-	925,697	*PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan*
Jumlah	**3,955,824**	**1,106,698**	**73,604**	**(4,210,429)**	**925,697**	***Total***

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akumulasi bagian laba(rugi)/ *Accumulated share of profit/(loss)*	Pengurangan/ *Deduction*)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Tasti Laurenco	3,948,949	-	6,875	-	3,955,824	*PT Tasti Laurenco*
Jumlah	**3,948,949**	**-**	**6,875**	**-**	**3,955,824**	***Total***

*) Pengurangan investasi pada entitas asosiasi sehubungan dengan perubahan investasi dari metode ekuitas menjadi konsolidasi (Catatan 10b)/ *Deduction of investment in associate was due to change in investment from equity method to consolidation (Note 10b)*

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan

Pada tanggal 24 Juli 2024, MPM melakukan pembelian 30% kepemilikan saham PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan dari pihak ketiga sebanyak 15.000 lembar saham atau Rp15.000.000.000 (setara dengan AS$925.697) dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan masih dalam tahap pengembangan.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

***10. INVESTMENT** (continued)*

***a. Investment in associate** (continued)*

PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan

On 24 July 2024, MPM acquired 30% share of PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan from third party amounting to 15,000 shares or Rp15,000,000,000 (equivalent to US$925,697) with par value of Rp1,000,000 per share. As of the completion date of the consolidated financial statements, PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan is still in the development stage.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	2024	2023	
PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan			*PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan*
Ringkasan informasi keuangan			*Summarised financial information*
Pada awal tahun	-	-	*At beginning of the year*
Rugi tahun berjalan	-	-	*Loss for the year*
Pada akhir tahun	-	-	*At end of the year*
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi (30%)	925,697	-	*Share of net assets of associates (30%)*
Nilai buku	**925,697**	**-**	***Carrying value***

b. Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 2 Oktober 2024, MPM mengakuisisi 59% saham tambahan, sebanyak 1.208.792 saham dan memperoleh pengendalian atas PT Tasti Laurenco, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar Rp120.879.200.000 (setara dengan AS$7.950.487).

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

Perusahaan mengakui aset pada saat pengalihan dilakukan, sehingga nilai buku atas properti investasi Perusahaan bertambah menjadi US$10,509,340.

b. Acquisition of subsidiary

On 2 October 2024, MPM acquired a further 59% of the share amounting to 1,208,792 shares and obtained control of PT Tasti Laurenco, with a consideration paid amounting to Rp120,879,200,000 (equivalent to US$7,950,487).

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under SFAS.

The Company recognised the assets at the time the transfer took place, resulting in the book value of the Company's investment property increasing to US$10,509,340.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*)***	**Perbedaan translasi/ *Difference in translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	22,993,538	1,537,342	(300,645)	64,984	-	24,295,219	*Buildings*
Infrastruktur	1,238,023	82,411	-	139,596	-	1,460,030	*Infrastructures*
Alat berat	324,680,999	8,132,931	(49,952,532)	24,743,658	-	307,605,056	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	36,619,817	275,292	-	-	-	36,895,109	*Mining equipment*
Kapal tongkang	40,430,532	4,592,663	-	-	(27,282)	44,995,913	*Barges*
Kapal tunda	32,739,737	2,329,291	-	-	(13,136)	35,055,892	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	7,006,022	1,202,227	(635,248)	99,312	(13,821)	7,658,492	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,650,112	176,477	(11,329)	15,888	-	2,831,148	*Office and mess equipment*
Kendaraan	2,825,574	297,533	(58,446)	-	-	3,064,661	*Vehicles*
Floating crane	28,218,749	10,500,000	(9,993,749)	-	-	28,725,000	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	*LPG storage tanks*
Subtotal	501,465,322	29,126,167	(60,951,949)	25,063,438	(54,239)	494,648,739	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Assets in progress*
Mesin dan peralatan	136,970	150,437	-	(99,312)	-	188,095	*Machinery and equipment*
Infrastruktur	204,580	442,908	-	(139,596)	-	507,892	*Infrastructures*
Bangunan	-	1,995,729	-	(64,984)	-	1,930,745	*Buildings*
Alat berat	122,549	606,154	-	(123,065)	-	605,638	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	15,888	-	-	(15,888)	-	-	*Office equipment*
Peralatan tambang	268,761	2,117,068	-	-	-	2,385,829	*Mining equipment*
Jumlah harga perolehan	502,214,070	34,438,463	(60,951,949)	24,620,593	(54,239)	500,266,938	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(13,006,539)	(1,398,134)	300,645	-	-	(14,104,028)	*Buildings*
Infrastruktur	(622,435)	(140,453)	-	-	-	(762,888)	*Infrastructures*
Alat berat	(205,280,537)	(27,324,248)	49,141,996	(15,313,427)	-	(198,776,216)	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	(20,707,102)	(2,993,941)	-	-	-	(23,701,043)	*Mining equipment*
Kapal tongkang	(15,526,645)	(2,634,685)	-	-	24,695	(18,136,635)	*Barges*
Kapal tunda	(14,293,242)	(2,130,700)	-	-	11,959	(16,411,983)	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	(4,601,533)	(614,694)	61,751	-	13,727	(5,140,749)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(2,122,949)	(240,588)	11,324	-	-	(2,352,213)	*Office and mess equipment*
Kendaraan	(1,502,519)	(254,698)	55,422	-	-	(1,701,795)	*Vehicles*
Floating crane	(12,892,482)	(1,818,358)	7,443,262	-	-	(7,267,578)	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	(837,770)	(128,888)	-	-	-	(966,658)	*LPG storage tanks*
Jumlah akumulasi penyusutan	(291,393,753)	(39,679,387)	57,014,400	(15,313,427)	50,381	(289,321,786)	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)	-	-	-	-	(3,000,866)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	**207,819,451**					**207,944,286**	***Net book value***

*) Termasuk reklasifikasi dari akun aset hak-guna ke aset tetap sebesar AS$9.307.166 (Catatan 12)/ *Including reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to US$9,307,166 (Note 12)*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*)*	Perbedaan translasi/ *Difference in translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	21,801,225	1,192,313	-	-	-	22,993,538	*Buildings*
Infrastruktur	1,238,023	-	-	-	-	1,238,023	*Infrastructures*
Alat berat	282,011,458	36,073,553	(5,632,710)	12,228,698	-	324,680,999	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	36,082,347	539,273	(1,803)	-	-	36,619,817	*Mining equipment*
Kapal tongkang	33,541,052	6,877,645	-	-	11,835	40,430,532	*Barges*
Kapal tunda	28,064,421	4,669,617	-	-	5,699	32,739,737	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	6,012,712	1,157,439	(170,084)	-	5,955	7,006,022	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,399,365	250,747	-	-	-	2,650,112	*Office and mess equipment*
Kendaraan	2,008,509	884,425	(67,360)	-	-	2,825,574	*Vehicles*
Floating crane	28,218,749	-	-	-	-	28,218,749	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	*LPG storage tanks*
Kapal *tanker*	18,383,750	-	(18,383,750)	-	-	-	*Tanker*
Subtotal	461,823,830	51,645,012	(24,255,707)	12,228,698	23,489	501,465,322	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Assets in progress*
Mesin dan peralatan	40,190	110,000	(5,286)	(7,934)	-	136,970	*Machinery and equipment*
Infrastruktur	64,984	139,596	-	-	-	204,580	*Infrastructures*
Alat berat	1,282	122,550	-	(1,283)	-	122,549	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	-	15,888	-	-	-	15,888	*Office equipment*
Peralatan tambang	268,761	-	-	-	-	268,761	*Mining equipment*
Jumlah harga perolehan	462,199,047	52,033,046	(24,260,993)	12,219,481	23,489	502,214,070	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(11,648,128)	(1,358,411)	-	-	-	(13,006,539)	*Buildings*
Infrastruktur	(498,632)	(123,803)	-	-	-	(622,435)	*Infrastructures*
Alat berat	(177,894,031)	(26,478,805)	5,632,710	(6,540,411)	-	(205,280,537)	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	(17,392,572)	(3,314,831)	301	-	-	(20,707,102)	*Mining equipment*
Kapal tongkang	(13,288,511)	(2,228,890)	-	-	(9,244)	(15,526,645)	*Barges*
Kapal tunda	(12,437,562)	(1,851,200)	-	-	(4,480)	(14,293,242)	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	(4,198,519)	(527,511)	130,422	-	(5,925)	(4,601,533)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(1,898,493)	(224,456)	-	-	-	(2,122,949)	*Office and mess equipment*
Kendaraan	(1,335,052)	(230,207)	62,740	-	-	(1,502,519)	*Vehicles*
Floating crane	(11,128,810)	(1,763,672)	-	-	-	(12,892,482)	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	(708,881)	(128,889)	-	-	-	(837,770)	*LPG storage tanks*
Kapal *tanker*	(3,902,625)	(788,839)	4,691,464	-	-	-	*Tanker*
Jumlah akumulasi penyusutan	(256,331,816)	(39,019,514)	10,517,637	(6,540,411)	(19,649)	(291,393,753)	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)	-	-	-	-	(3,000,866)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	**202,866,365**					**207,819,451**	***Net book value***

*) Termasuk reklasifikasi dari akun aset hak-guna ke aset tetap sebesar AS$5.679.070 (Catatan 12)/ *Including reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to US$5,679,070 (Note 12)*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets that have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	32,259,930	32,296,745	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban penjualan (Catatan 28)	5,387,666	4,756,300	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2,031,791	1,966,469	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	39,679,387	39,019,514	*Total*

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS** (continued)*

Rincian keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11,298,046	18,747,202	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(3,937,549)	(13,743,356)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	7,360,497	5,003,846	*Gain on sale of fixed assets (Note 31)*

Nilai buku bersih aset tetap yang dilepaskan terkait transaksi jual dan sewa balik alat berat adalah sebesar AS$1.379.531. Grup telah membukukan kerugian atas penjualan sebesar AS$16.325.

The net book value of fixed assets disposed related heavy equipment sale and leaseback transaction was US$1,379,531. The Group recorded loss on sale amounting to US$16,325.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets in progress are as follows:

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai buku bersih/ *Net book value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2024***
Peralatan tambang	70%	2,385,829	Juli 2025 / *July 2025*	*Mining equipment*
Bangunan	15% - 50%	1,930,745	Juni - Oktober 2025/ *June - October 2025*	*Buildings*
Alat berat	95%	605,638	Januari 2025 / *January 2025*	*Heavy equipment*
Infrastruktur	92%	507,892	Maret 2025 / *March 2025*	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	20% - 80%	188,095	Februari - Desember 2025/ *February - December 2025*	*Machinery and equipment*
		5,618,199		

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai buku bersih/ *Net book value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2023***
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2024 / *December 2024*	*Mining equipment*
Alat berat	90.00%	122,549	Desember 2024 / *December 2024*	*Heavy equipment*
Infrastruktur	90.00%	204,580	Desember 2024 / *December 2024*	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	136,970	Desember 2024 / *December 2024*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	90.00%	15,888	Desember 2024 / *December 2024*	*Office equipment*
		748,748		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS$91.083.938 dan AS$133.555.456, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

As of 31 December 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised amounted to US$91,083,938 and US$133,555,456, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar AS$1.130.331.660 (2023: AS$1.091.864.381). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap dan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group performed an assessment as at 31 December 2024 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's fixed assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

As of 31 December 2024, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US$1,130,331,660 (2023: US$1,091,864,381). Management believes that fixed assets and right-of-use assets as at 31 December 2024 were adequately insured.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Kendaraan	3,346,633	1,488,636	(294,539)	-	4,540,730	*Vehicles*
Alat berat	124,033,271	65,026,953	-	(24,620,593)	164,439,631	*Heavy equipment*
Jumlah harga perolehan	127,379,904	66,515,589	(294,539)	(24,620,593)	168,980,361	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(1,606,807)	(1,169,049)	294,539	-	(2,481,317)	*Vehicles*
Alat berat	(33,334,115)	(20,670,068)	-	15,313,427	(38,690,756)	*Heavy equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	(34,940,922)	(21,839,117)	294,539	15,313,427	(41,172,073)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**92,438,982**				**127,808,288**	***Net book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Kendaraan	3,942,268	-	(595,635)	-	3,346,633	*Vehicles*
Alat berat	105,882,891	30,369,861	-	(12,219,481)	124,033,271	*Heavy equipment*
Jumlah harga perolehan	109,825,159	30,369,861	(595,635)	(12,219,481)	127,379,904	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(1,405,689)	(703,059)	501,941	-	(1,606,807)	*Vehicles*
Alat berat	(23,423,526)	(16,451,000)	-	6,540,411	(33,334,115)	*Heavy equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	(24,829,215)	(17,154,059)	501,941	6,540,411	(34,940,922)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**84,995,944**				**92,438,982**	***Net book value***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 11).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES *(continued)*

Based on the results of review for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 there is no impairment losses of right-of-use assets.

As of 31 December 2024 and 2023 right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 11).

The details of lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Komatsu Astra Finance	69,068,599	55,181,258	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	11,633,352	7,555,557	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4,745,359	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bumiputera - BOT Finance	177,755	-	*PT Bumiputera - BOT Finance*
Sub-total	85,625,065	62,736,815	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 32)	2,082,041	1,829,664	*Related parties (Note 32)*
Jumlah	87,707,106	64,566,479	*Total*
Bagian jangka pendek	**(45,026,095)**	**(30,972,922)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**42,681,011**	**33,593,557**	***Non-current portion***

Pembayaran sewa minimum masa depan:

Future minimum lease payments:

	2024	2023	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50,589,148	35,329,099	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	45,595,481	35,701,726	*More than 1 year to 5 years*
Jumlah	96,184,629	71,030,825	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(8,477,523)	(6,464,346)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	87,707,106	64,566,479	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(45,026,095)	(30,972,922)	*Current portion*
Liabilitas sewa - jangka panjang	42,681,011	33,593,557	*Lease liabilities - long-term portion*

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa	6,826,494	6,973,945	*Interest on lease liabilities*
Beban amortisasi aset hak-guna			*Amortisation of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	21,839,117	17,093,901	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban umum dan administrasi	-	60,158	*General and administrative expenses*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	5,098,535	3,403,565	*Expense relating to short-term leases and low-value assets*
Jumlah	33,764,146	27,531,569	*Total*

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Pengurangan/ *Disposals*	Translasi/ *Difference in translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	7,317,149	-	10,509,340	-	(622,940)	17,203,549	*Lands*
Bangunan	13,906,694	23,210	-	(932,593)	-	12,997,311	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	21,223,843	23,210	10,509,340	(932,593)	(622,940)	30,200,860	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	(7,582,159)	(683,005)	-	499,806	-	(7,765,358)	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**13,641,684**					**22,435,502**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Pengurangan/ *Disposals*	Translasi/ *Difference in translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	7,317,149	-	-	-	-	7,317,149	*Lands*
Bangunan	14,182,764	7,511	-	(283,581)	-	13,906,694	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	21,499,913	7,511	-	(283,581)	-	21,223,843	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	(7,078,567)	(692,422)	-	188,830	-	(7,582,159)	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**14,421,346**					**13,641,684**	***Net carrying value***

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$840.203 dan AS$673.987 (Catatan 31), yang diakui sebagai bagian dari "Lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian keuntungan dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	1,425,075	182,269	*Proceeds from sale of investment properties*
Nilai buku bersih	(432,787)	(94,751)	*Net book value*
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 31)	992,288	87,518	*Gain on sale of investment properties (Note 31)*

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB yang berlaku selama 20 (dua puluh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Grup meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar AS$35.148.801 dan AS$27.420.383. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2. Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

***13. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

Rental income derived from investment properties for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to US$840,203 and US$673,987 (Note 31), respectively, which was recognised as part of "Others, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Details of gain on sale of investment properties are as follows:

Depreciation expenses for investment properties were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of general and administrative expenses (Note 29) for the years ended 31 December 2024 and 2023.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB, which are valid for 20 (twenty) years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiry, which are ranging from 2025 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of 31 December 2024 and 2023, the fair value of investment properties amounted to US$35,148,801 and US$27,420,383, respectively. Fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, accredited independent valuer. The fair value measurement of investment properties on 31 December 2024 and 2023 uses a Level 2 fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of investment property of land and buildings are calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which is based on the comparison of market price of similar properties.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that investment properties are impaired.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN / *14. MINING PROPERTIES*

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The details of mining properties are as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	10,656,794	10,656,794	*Beginning balance*
Saldo akhir	10,656,794	10,656,794	*Ending balance*
Akumulasi deplesi			***Accumulated depletion***
Saldo awal	(4,736,366)	(4,378,889)	*Beginning balance*
Pembebanan tahun berjalan	(322,165)	(357,477)	*Charges for the year*
Saldo akhir	(5,058,531)	(4,736,366)	*Ending balance*
Nilai tercatat bersih	**5,598,263**	**5,920,428**	***Net carrying value***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believe that the carrying value of the mining properties does not exceed their recoverable amount as at 31 December 2024 and 2023.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET / *15. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF ASSETS*

Rincian uang muka pembelian aset adalah sebagai berikut:

The details of advance payments for purchase of assets are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	7,529,924	7,558,542	*Buildings*
Alat berat	990,904	3,355,651	*Heavy equipment*
Floating crane	-	2,100,000	*Floating cranes*
Kapal tongkang	-	913,939	*Barges*
Kapal tunda	-	700,426	*Tugboats*
Lain-lain	61,208	-	*Others*
Jumlah	**8,582,036**	**14,628,558**	***Total***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Riung Mitra Lestari	25,425,675	22,527,723	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Karya Teknik Utama	8,400,000	2,886,886	*PT Karya Teknik Utama*
PT United Tractors Tbk	3,823,915	1,006,355	*PT United Tractors Tbk*
PT Triputra Energi Megatara	2,837,893	3,818,480	*PT Triputra Energi Megatara*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000.000)	8,017,583	8,862,482	*Others (each less than US$1,000,000)*
Total pihak ketiga	48,505,066	39,101,926	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	3,841,574	2,764,589	*Related parties (Note 32)*
Jumlah	**52,346,640**	**41,866,515**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	43,633,550	38,806,687	*Rupiah*
Dolar AS	8,675,772	76,611	*US Dollar*
Dolar Singapura	37,318	2,964,604	*Singapore Dollar*
Euro	-	18,613	*Euro*
Jumlah	**52,346,640**	**41,866,515**	***Total***

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

a. Beban akrual / *a. Accrued expenses*

	2024	2023	
Pembelian material	2,492,223	3,552,901	*Purchase of material*
Domestic Market Obligation (“DMO”) (Catatan 33m)	714,060	3,933,544	*Domestic Market Obligation (“DMO”) (Note 33m)*
Bunga	127,922	117,691	*Interest*
Royalti/iuran eksploitasi	54,870	233,666	*Royalty/exploitation fee*
Jasa tenaga ahli	25,073	42,352	*Professional fees*
Lain-lain	119,170	-	*Others*
Jumlah	**3,533,318**	**7,880,154**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *b. Short-term employee benefits liability*

Akun ini masing-masing sebesar AS$267.401 dan AS$428.370 pada tahun 2024 dan 2023, terutama terdiri dari gaji dan tunjangan.

This account amounted to US$267,401 and US$428,370 in 2024 and 2023, respectively, and mainly consists of employees’ salaries and benefits.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)	76,653,412	36,254,406	*Value Added Tax (“VAT”)*
Pajak penghasilan badan	69,965,414	36,828,992	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan pasal 21	319,957	-	*Income tax article 21*
Jumlah	**146,938,783**	**73,083,398**	***Total***
Bagian lancar			***Current portion***
PPN	76,653,412	36,254,406	*VAT*
Pajak penghasilan pasal 21	319,957	-	*Income tax article 21*
Bagian tidak lancar			***Non-current portion***
Pajak penghasilan badan	69,965,414	36,828,992	*Corporate income tax*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	**59,012**	**1,409,087**	***Corporate income tax***
Pajak lain-lain:			***Other taxes:***
- PPN	1,955,247	2,950,992	*VAT -*
- Pasal 25	3,992,792	7,463,211	*Article 25 -*
- Pasal 23	1,870,007	2,016,383	*Article 23 -*
- Pasal 15	66,822	85,753	*Article 15 -*
- Pasal 4 ayat 2	16,097	3,661	*Article 4(2) -*
- Pasal 21	3,321	359,522	*Article 21 -*
Jumlah	**7,904,286**	**12,879,522**	***Total***

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan / *c. Final and income tax expenses*

	2024	2023	
Entitas anak			***Subsidiary***
Beban pajak final	383,892	511,569	*Final tax expense*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	29,963,884	58,823,084	*Current tax*
Pajak tangguhan	(364,407)	1,263,948	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**29,599,477**	**60,087,032**	***Total income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated income before income tax and income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	146,515,045	294,998,816	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	32,233,310	64,899,740	*Income tax based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	22,034	(4,841,603)	*Tax effect of permanent difference*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, neto	204,579	28,895	*Unrecognised deferred tax assets, net*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(2,860,446)	-	*Prior year deferred tax adjustment*
Beban pajak penghasilan, neto	29,599,477	60,087,032	*Income tax expense, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION *(continued)*

c. Final and income tax expenses *(continued)*

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	146,515,045	294,998,816	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	119,646,130	214,262,712	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(147,163,441)	(296,129,019)	*Less: profit before income tax subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	118,997,734	213,132,509	*Profit before income tax - the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan dividen	(119,937,598)	(214,040,723)	*Dividend income*
Pendapatan bunga	(9,920)	(14,984)	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,879	11,785	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(929,905)	(911,413)	*Tax loss of the Company for the year*
Total rugi fiskal Perusahaan lima tahun terakhir	(3,180,857)	(2,458,103)	*The Company's total tax losses for the last five fiscal year*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebesar AS$3.180.857 (2023: AS$2.458.103) yang akan kadaluarsa dalam rentang waktu 2025-2030.

As of 31 December 2024, the Company has tax loss carry forward amounting to US$3,180,857 (2023: US$2,458,103) which will expire between 2025-2030.

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2024 dan 2023.

The estimated tax loss of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023, as shown above, is used as the basis for the preparation of the 2024 and 2023 annual corporate income tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets/(liabilities)*

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Perusahaan			*The Company*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	169,806	273,716	*Unrealised gain of inventories*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset tetap	944,129	892,117	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja kerja	381,964	396,857	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(6,655)	(66,464)	*Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI*
Jumlah	**1,711,154**	**1,718,136**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(28,117,823)	(20,336,576)	*Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	19,295,563	14,204,625	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Aset tetap	(3,318,988)	(6,321,128)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	665,155	658,088	*Employee benefits liability*
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(249)	(7,849)	*Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI*
Lainnya	(53,771)	(68,663)	*Others*
Jumlah	**(11,530,113)**	**(11,871,503)**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realised in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar AS$3.180.857 (2023: AS$2.458.103).

The Group did not recognise deferred tax assets on tax loss carry forwards of US$3,180,857 (2023: US$2,458,103).

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets/(liabilities)*** *(continued)*

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,718,136	1,898,167	*Deferred tax assets at the beginning of the year*
Dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi konsolidasian	(21,910)	(155,622)	*Credited/(charged) to consolidated profit or loss*
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas	14,928	(24,409)	*Credited/(charged) to equity*
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	**1,711,154**	**1,718,136**	***Deferred tax assets at the end of the year***
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(11,871,503)	(10,771,435)	*Deferred tax liabilities at the beginning of the year*
Dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi konsolidasian	386,317	(1,108,998)	*Credited/(charged) to consolidated profit or loss*
(Dibebankan)/dikreditkan ke ekuitas	(44,927)	8,930	*(Charged)/credited to equity*
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	**(11,530,113)**	**(11,871,503)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***

19. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

As of 31 December 2024 and 2023, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4,405,397	2,681,700	*Beginning balance*
Penyisihan pada tahun berjalan	177,578	1,723,697	*Provision during the year*
Saldo akhir	**4,582,975**	**4,405,397**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijaminkan dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp13.151.107.235 atau setara dengan AS$813.705 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar AS$1.568.618.

As of 31 December 2024, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp13,151,107,235 or equivalent to US$813,705 and time deposits in US Dollars totaling US$1,568,618.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijaminkan dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp11.534.924.484 atau setara dengan AS$748.244 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar AS$1.542.554.

As of 31 December 2023, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp11,534,924,484 or equivalent to US$748,244 and time deposits in US Dollars totaling US$1,542,554.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 14 Februari 2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by the independent qualified actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 14 February 2025 using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.00% - 7.25%	6.50% - 7.00%	*Discount rate*
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00%	*Future salary increases per annum*
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	*Disability rate*
Umur pensiun	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ *52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first*	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ *52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first*	*Retirement age*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	642,524	577,139	*Current service cost*
Beban bunga	290,072	278,046	*Interest expense*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(46,430)	(98,257)	*Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect*
Beban imbalan kerja karyawan	886,166	756,928	*Employee benefits expenses*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5,210,821	4,309,989	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	642,524	577,139	*Current service cost*
Beban bunga	290,072	278,046	*Interest expense*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen usia pensiun normal	(46,430)	(98,257)	*Adjustment to past service cost due to plan amendment, curtailment effect and change in retirement age*
	886,166	756,928	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Remeasurement loss charged to the other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(182,627)	275,390	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(278,016)	(59,515)	*Experience adjustments*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(11,442)	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
	(460,643)	204,433	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(175,129)	(108,811)	*Employee benefits paid during the year*
Mutasi karyawan	-	(32,098)	*Employee mutation*
(Laba)/rugi atas selisih kurs	(246,994)	80,380	*(Gain)/loss on foreign exchange*
	(422,123)	(60,529)	
Saldo akhir	**5,214,221**	**5,210,821**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The movements of actuarial loss recognised as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2,948,804	2,744,371	*Beginning balance*
(Laba)/rugi tahun berjalan	(460,643)	204,433	*(Income)/loss during the year*
Saldo akhir	**2,488,161**	**2,948,804**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects, as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(333,781)	1%	382,097	*Increase*
Penurunan	-1%	366,289	-1%	(353,608)	*Decrease*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	535,783	556,836	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	459,923	173,846	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	923,754	1,028,090	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	18,834,328	18,888,939	*Beyond 5 years*
Jumlah	**20,753,788**	**20,647,711**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 13,67 tahun dan 14,09 tahun.

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2024 and 2023 were 13.67 years and 14.09 years, respectively.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/*Amount* (Rp)	Jumlah/*Amount* US($)	*Shareholders*
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	*PT Edika Agung Mandiri*
PT Prima Andalan Utama	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	*PT Prima Andalan Utama*
Komisaris					*Commissioners*
Diah A. Sugianto	2,894,800	0.08%	289,480,000	20,299	*Diah A. Sugianto*
Eddy Sugianto	3,965,000	0.11%	396,500,000	27,803	*Eddy Sugianto*
Direksi					*Directors*
Handy Glivirgo	33,400,000	0.94%	3,340,000,000	363,213	*Handy Glivirgo*
Erita Kasih Tjia	2,929,000	0.08%	292,900,000	20,538	*Erita Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	344,371,200	9.69%	34,437,120,000	2,414,775	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3,555,560,000**	**100.00%**	**355,556,000,000**	**37,832,823**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS$64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS$997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with SFAS 338: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the De-pooling of Interest method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

The additional paid-in capital of the Company as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	Jumlah (AS$)/ *Amount (US$)*	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086	*Difference in transactions with controlling interests*
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657	*Sales of the Company's shares through public offering*
Biaya emisi saham	(503,343)	*Share issuance cost*
Jumlah	**95,516,400**	***Total***

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan AS$34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On 7 September 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US$34,900,546 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 26 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.528.890.800.000 (atau setara dengan AS$94.329.393) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 018/PAM_BOD/XI/2024 pada tanggal 18 November 2024, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp391.111.600.000 (atau setara dengan AS$24.616.793), yang diambil dari saldo laba periode September 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp2.311.140.000.000 (atau setara dengan AS$156.441.752) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2023, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp888.890.000.000 (atau setara dengan AS$56.874.400), yang diambil dari saldo laba periode September 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2023.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 26 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar AS$1.139.149.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2022 sebesar AS$1.761.717.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Notarial Deed No. 111 dated 26 April 2024, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,528,890,800,000 (or equivalent to US$94,329,393) which is taken from the 2023 retained earnings and were fully paid in 2024.

In accordance with Directors' Circular Resolution No. 018/PAM_BOD/XI/2024 dated 18 November 2024, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp391,111,600,000 (or equivalent to US$24,616,793), which is taken from the period September 2024 retained earnings and were fully paid in December 2024.

In accordance with Notarial Deed No.11 dated 18 April 2023, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp2,311,140,000,000 (or equivalent to US$156,441,752) which is taken from the 2022 retained earnings and were fully paid in 2023.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2023, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp888,890,000,000 (or equivalent to US$56,874,400), which is taken from the period September 2023 retained earnings and were fully paid in December 2023.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No. 111 dated 26 April 2024, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to US$1,139,149.

In accordance with Notarial Deed No. 11 dated 18 April 2023, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2022 profits amounting to US$1,761,717.

24. LABA PER SAHAM / *24. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112,766,026	227,829,847	*Profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	3,555,560,000	3,555,560,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)*
Laba bersih per saham (nilai penuh)	**0.03172**	**0.06408**	***Earnings per share (full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company had no dilutive ordinary shares as of 31 December 2024 and 2023. Accordingly, no diluted earnings per share have been calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2024					
	1 Januari/ *January* 2024	Bagian atas laba neto/ *Share in net income*	Dividen/ *Dividends*	Kerugian komprehensif lainnya/*Other comprehensive loss*	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	31 Desember/ *December* 2024
MPM	28,986,122	4,059,954	(1,604,146)	(136,996)	-	31,304,934
SL	112,650	89,222	-	(6,892)	-	194,980
TL	-	366	-	(6,697)	105,261	98,930
Jumlah/*Total*	**29,098,772**	**4,149,542**	**(1,604,146)**	**(150,585)**	**105,261**	**31,598,844**

	2023				
	1 Januari/ *January* 2023	Bagian atas laba neto/ *Share in net income*	Dividen/ *Dividends*	Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023
MPM	24,459,993	7,069,674	(2,543,558)	13	28,986,122
SL	225,655	12,263	(130,107)	4,839	112,650
Jumlah/*Total*	**24,685,648**	**7,081,937**	**(2,673,665)**	**4,852**	**29,098,772**

26. PENDAPATAN / *26. REVENUE*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue are as follows:

	2024	2023	
Ekspor			*Export*
Penjualan batubara	530,847,949	622,290,829	*Sales of coal*
Domestik			*Domestic*
Sewa	119,331,820	113,119,310	*Rent income*
Penjualan batubara	107,588,799	163,362,875	*Sales of coal*
Pelayaran	8,966,246	18,277,621	*Shipping*
Jumlah	**766,734,814**	**917,050,635**	***Total***

Pendapatan untuk pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS$4.165 dan AS$96.846 dari pendapatan konsolidasian (Catatan 32).

Revenue to related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023 represents US$4,165 and US$96,846, respectively, from consolidated revenue (Note 32).

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group's revenue to customers that exceeded 10% of total consolidated revenue are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Adani Global Pte. Ltd. Grup	127,531,238	143,039,703	*Adani Global Pte. Ltd. Group*
PT Riung Mitra Lestari	119,302,602	113,113,379	*PT Riung Mitra Lestari*
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	97,544,749	143,822,259	*Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.*
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	62,784,308	105,975,607	*Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group*
Jumlah	**407,162,897**	**505,950,948**	***Total***

Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian:

Percentage to total consolidated revenue:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Adani Global Pte. Ltd. Grup	16.63%	15.60%	*Adani Global Pte. Ltd. Group*
PT Riung Mitra Lestari	15.56%	12.33%	*PT Riung Mitra Lestari*
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	12.72%	15.68%	*Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.*
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	8.19%	11.56%	*Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group*
Jumlah	**53.10%**	**55.17%**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2024	2023	
Tambang batubara dan kontraktor tambang			*Coal mining and mining contractor*
Biaya penambangan	176,142,876	172,727,236	*Mining costs*
Bahan bakar	124,264,989	127,848,525	*Fuel*
Royalti/iuran eksploitasi	81,718,647	127,391,583	*Royalty/exploitation fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	58,328,474	55,314,607	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	30,813,142	30,130,925	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pajak bumi dan bangunan	27,642,340	11,495,787	*Land and building tax*
Gaji dan tunjangan	22,602,088	21,473,437	*Salaries and allowances*
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 12)	21,839,117	17,093,901	*Amortisation of right-of-use assets (Note 12)*
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	1,109,618	(2,506,653)	*Decrease/(increase) in coal inventories*
Biaya sewa	1,022,832	864,572	*Rental expenses*
Biaya eksplorasi	790,152	1,127,607	*Exploration costs*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	322,165	357,477	*Amortisation of mining properties (Note 14)*
Lain-lain	11,693,883	8,243,195	*Others*
Subtotal	**558,290,323**	**571,562,199**	***Sub-total***
Pelayaran			*Shipping*
Bahan bakar	1,150,262	1,992,603	*Fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1,446,788	2,165,820	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pemeliharaan dan perbaikan	845,093	1,123,386	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	2,417,162	4,126,745	*Others*
Subtotal	**5,859,305**	**9,408,554**	***Sub-total***
Total beban pokok pendapatan	**564,149,628**	**580,970,753**	***Total cost of revenue***

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenue are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Riung Mitra Lestari	157,673,803	148,811,147	*PT Riung Mitra Lestari*
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian:			*Percentage to total consolidated revenue:*
PT Riung Mitra Lestari	20.56%	16.23%	*PT Riung Mitra Lestari*

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2024	2023	
Pengangkutan	10,533,624	10,582,850	*Barging and loading*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5,387,666	4,756,300	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Floating crane	5,108,834	6,013,194	*Floating crane*
Bongkar muat	2,709,783	3,126,551	*Stevedoring*
Biaya *transport*	1,853,880	4,557,239	*Freight cost*
Survei dan analisa	1,409,065	1,704,382	*Survey and analysis*
Lainnya	1,162,792	537,994	*Others*
Jumlah	**28,165,644**	**31,278,510**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	13,698,512	13,468,085	*Salaries and allowances*
Representasi dan perjamuan	4,326,601	2,630,292	*Representation and entertainment*
Transportasi dan perjalanan	2,182,455	3,099,658	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2,031,791	1,966,469	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Peralatan kantor	1,868,043	1,698,623	*Office equipment*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,547,354	1,355,259	*Repairs and maintenance*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	683,005	692,422	*Depreciation of investment properties (Note 13)*
Kesejahteraan masyarakat	587,326	505,251	*Community welfare*
Jasa profesional	255,246	558,208	*Professional fees*
Lain-lain	2,343,015	1,655,744	*Others*
Jumlah	**29,523,348**	**27,630,011**	***Total***

30. BIAYA DAN PENDAPATAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS AND INCOME*

a. Biaya keuangan / *a. Finance costs*

	2024	2023	
Beban bunga	6,826,494	6,973,945	*Interest expenses*
Jumlah	**6,826,494**	**6,973,945**	***Total***

b. Pendapatan keuangan / *b. Finance income*

	2024	2023	
Pendapatan bunga bank	7,433,258	9,125,645	*Interest income from bank*
Jumlah	**7,433,258**	**9,125,645**	***Total***

31. LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHERS, NET

Rincian (beban)/pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other (expense)/income are as follows:

	2024	2023	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	7,360,497	5,003,846	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 13)	992,288	87,518	*Gain on sale of investment properties (Note 13)*
Pendapatan sewa (Catatan 13)	840,203	673,987	*Rental income (Note 13)*
Biaya perawatan properti investasi	(281,577)	(368,976)	*Maintenance fee of property investment*
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	-	2,060,289	*Amortisation of deferred income*
DMO (Catatan 33m)	(714,060)	4,402,375	*DMO (Note 33m)*
(Rugi)/laba selisih kurs	(5,309,946)	4,200,322	*(Loss)/gain on foreign exchange*
Lain-lain	(1,491,426)	127,963	*Others*
Jumlah	**1,395,979**	**16,187,324**	***Total***

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, pendapatan DMO mempresentasikan pembalikan atas sebagian akrual beban DMO di tahun 2023 terkait kompensasi tahun 2022 yang sebelumnya sudah diakui sebagai akrual DMO oleh Grup di tahun 2022. Pembalikan ini karena perubahan dalam cara menghitung pembayaran kompensasi DMO berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023. Lihat Catatan 33m untuk Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

During the year ended 31 December 2023, the DMO income represents a reversal of a portion of accrued DMO expense in 2023 related to the 2022 DMO compensation that had previously been recognised as DMO accrual by the Group in 2022. This reversal was due to changes were made in how to calculate the DMO compensation payment based on Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023. Refer to Note 33m for Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Edika Agung Mandiri	Entitas induk/*Ultimate parent entity*	Pemegang saham/S*hareholders*
PT Prima Andalan Utama	Entitas induk/*Ultimate parent entity*	Pemegang saham/S*hareholders*
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian bahan bakar, sewa gedung, dan pendapatan jasa pengangkutan bahan bakar/*Purchase of fuel, rental building, and fuel transport revenue*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Biaya jasa pengangkutan batubara, pembelian bahan bakar, pemeliharaan, sewa gedung, piutang lain-lain, dan utang usaha/*Hauling fee, purchase of fuel, rental building, other receivables, and trade payables*
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Liabilitas sewa, sewa kendaraan, dan utang usaha/*Lease liabilities, rental vehicles, and trade payables*
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Biaya pemetaan dan topografi, perbaikan dan pemeliharaan, sewa gedung dan utang usaha/*Mapping and topography fee, repair and maintenance, rental building, and trade payables*
PT Cikarang Hijau Indah	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa gedung/*Rental building*
PT Tasti Laurenco	Entitas asosiasi/*Associate entity*)*	Jasa lainnya dan piutang lain-lain /*other services and other receivables*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term employee benefits*

*)Entitas asosiasi pada 2023/ *Associate entity in 2023*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions that were conducted at agreed prices with related parties.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pendapatan (Catatan 26) / *Revenue (Note 26)*

	2024	2023	
PT Global Mining Services	2,996	-	*PT Global Mining Services*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	1,169	-	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk*
PT Petro Niaga Mandiri	-	96,846	*PT Petro Niaga Mandiri*
Jumlah	4,165	96,846	*Total*
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	**0%**	**0.01%**	***Percentage to total consolidated revenues***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Pendapatan lainnya / *Other income*

	2024	2023	
Sewa gedung			*Rental building*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	172,980	43,267	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Global Mining Services	10,213	8,135	*PT Global Mining Services*
PT Cikarang Hijau Indah	4,430	4,810	*PT Cikarang Hijau Indah*
PT Petro Niaga Mandiri	5,430	-	*PT Petro Niaga Mandiri*
Jumlah	193,053	56,212	*Total*
Persentase terhadap total pendapatan lainnya	**13.83%**	**0.35%**	***Percentage to total consolidated other income***

Beban pokok pendapatan / *Cost of revenue*

	2024	2023	
Pengangkutan batubara			*Hauling*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	16,473,021	21,103,981	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk*
Bahan bakar			*Fuel*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	1,043,718	1,548,531	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk*
PT Petro Niaga Mandiri	-	7,141,850	*PT Petro Niaga Mandiri*
Pemetaan dan topografi			*Mapping and topography*
PT Global Mining Services	928,051	798,471	*PT Global Mining Services*
Sewa kendaraan			*Rental vehicles*
PT Alat Bumi Permai	1,641,826	1,302,634	*PT Alat Bumi Permai*
Jumlah	20,086,616	31,895,467	*Total*
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	**3.56%**	**5.49%**	***Percentage to total consolidated cost of revenues***

Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*

	2024	2023	
Sewa kendaraan			*Rental vehicles*
PT Alat Bumi Permai	953,606	701,831	*PT Alat Bumi Permai*
Perbaikan dan pemeliharaan			*Repair and maintenance*
PT Global Mining Services	83,688	92,415	*PT Global Mining Services*
Jumlah	1,037,294	794,246	*Total*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	**3.51%**	**2.87%**	***Percentage to total consolidated general and administrative expenses***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Piutang lain-lain / *Other receivables*

	2024	2023	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	450,522	401,217	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk*
PT Tasti Laurenco	-	150,861	*PT Tasti Laurenco*
Lain-lain	26,013	22,048	*Others*
Jumlah	476,535	574,126	*Total*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**0.06%**	**0.08%**	***Percentage to total consolidated total assets***

Utang usaha (Catatan 16) / *Trade payables (Note 16)*

	2024	2023	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	3,268,608	2,449,329	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk*
PT Alat Bumi Permai	342,004	216,228	*PT Alat Bumi Permai*
PT Global Mining Services	230,962	99,032	*PT Global Mining Services*
Jumlah	3,841,574	2,764,589	*Total*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**2.16%**	**1.74%**	***Percentage to total consolidated liabilities***

Liabilitas sewa (Catatan 12) / *Lease liability (Note 12)*

	2024	2023	
PT Alat Bumi Permai	2,082,041	1,829,664	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**1.17%**	**1.15%**	***Percentage to total consolidated liabilities***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners and Board of Directors. For the years ended 31 December 2024 and 2023, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2024				
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***		
	%*	**US$**	**%***	**US$**	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8%	3,014,693	5%	1,712,979	*Salaries and other short-term employee benefits*

	2023				
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***		
	%*	**US$**	**%***	**US$**	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8%	2,862,775	5%	1,918,277	*Salaries and other short-term employee benefits*

* % terhadap jumlah beban karyawan

** % of total employee costs*

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

b. Komitmen belanja modal

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Pada bulan Februari dan Desember 2022, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan 12 kapal sejumlah SGD24.900.000 (setara dengan AS$18.493.934) dan AS$10.500.000.

Pada bulan Oktober 2023, MPM dan KTU, pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan satu kapal sejumlah SGD1.650.000 setara dengan AS$1.222.894.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah yang direalisasi dan dicatat sebagai aset tetap dan uang muka pembelian aset masing-masing sebesar AS$17.421.954 dan AS$nil (2023: AS$11.547.262 dan AS$3.714.365).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal cooperative agreement

On 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement Coal Contract of Work ("CCoW") with the Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years from 5 June 2004 until 4 June 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCoW, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.

b. Capital expenditure commitments

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

In February and December 2022, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into 12 ships constructions agreements amounting to SGD24,900,000 (equivalent to US$18,493,934) and US$10,500,000.

In October 2023, MPM and KTU, a third party, entered into one ship construction agreement amounting to SGD1,650,000 or equivalent to US$1,222,894.

As of 31 December 2024, the realised and recorded amount for fixed assets and advance payments for purchase of assets amounting to US$17,421,954 and US$nil, respectively (2023: US$11,547,262 and US$3,714,365).

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Komitmen penjualan

Selama 2024, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara ke beberapa pembeli, dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 8.000MT sampai dengan 600.000MT dan harga penjualan berkisar antara AS$39,61/MT sampai dengan AS$80,72/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

d. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 30 Desember 2023, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No. 051/MIP-RML/XII/2023, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No. 145/MIP-RML/XII/2024, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Sales commitment

During 2024, the Company has several coal sales commitments, especially to various buyers, with Metric Tons (MT) ranging from 8,000MT to 600,000MT and sales prices ranging from US$39.61/MT to US$80.72/MT, delivery of which is carried out periodically.

d. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to perform coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. This agreement has been amended and extended several times.

On 30 December 2023, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No. 051/MIP-RML/XII/2023, regarding the implementation of coal mining work which is valid from 1 January 2024 until 31 December 2024. On 31 December 2024, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No. 145/MIP-RML/XII/2024, regarding the implementation of coal mining work which is valid from 1 January 2025 until 31 December 2025.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk ("MHA")

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan MHA, pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 5 April 2023, MIP dan MHA mengadakan amendemen perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No. 005/MIP-MHA/IV/2023 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. Pada 27 September 2024, kedua belah pihak mengadakan amendemen mengenai harga pekerjaan dengan nomor dokumen No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

f. Perjanjian sewa alat berat

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat mengenai harga sewa dan jangka waktu yang sebelumnya berlaku mulai 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian dengan RML masih dalam proses.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk ("MHA")

Based on Deed No. 15 dated 17 June 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with MHA, a related party. MIP will pay the compensation specified in the agreement. This agreement has been amended and extended several times.

On 5 April 2023, MIP and MHA entered into an amendment to the agreement regarding coal hauling cooperation with document number No. 005/MIP-MHA/IV/2023 which is valid from 1 January 2023 to 31 December 2027. On 27 September 2024, both parties entered into the amendment on price contract with document number No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

f. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

On 29 June 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times.

On 29 December 2023, RML and MIP agreed to extend the heavy equipment rental agreement regarding the rental price and term which was previously valid from 1 January 2024 to 31 December 2024. Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement with RML is still in process.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

f. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, MKP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amendemen keenam No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian dengan RML masih dalam proses.

g. Royalti/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk MIP.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81/2019.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh MIP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Heavy equipment rental agreement *(continued)*

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On 10 April 2014, MKP, a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuel, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the sixth amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 dated 22 December 2021 the contract is extended until 31 December 2024. Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement with RML is still in process.

g. Royalty/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for MIP.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81/2019.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by MIP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MIP telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank. Pada tanggal 23 Januari 2024, Grup telah menerima persetujuan dari Pemerintah atas perubahan rencana pasca tambang untuk MIP.

Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

h. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, MIP have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees. On 23 January 2024, the Group received approval from the Government over the revised mine closure plan for MIP.

Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities, which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

  Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

j. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document, which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

  Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

j. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
  a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
  b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
  c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
  d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll.).
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Government Regulation No. 96 of 2021 *(continued)*

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- *Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.*
- *IUP/IUPK period of coal:*
  a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension for each renewal.
  b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
  c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
  d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- *Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years, or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.*
- *Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.).*
- *The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*
- *Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.*
- *Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.*

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PKP2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

k. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Government Regulation No. 96 of 2021 *(continued)*

The main points of the regulation related to the Group relate to the following: (continued)

- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.*
- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business licence expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain licence extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

k. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- *VAT*
  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

k. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")
  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

- Program Pengungkapan Sukarela
  Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- PPh Badan
  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Law No. 7/2021 *(continued)*

- *Personal Income Tax ("PPh OP")*
  There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).

- *Voluntary Disclosure Programme*
  This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- *Corporate Income Tax*
  Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

k. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- Pajak karbon
  Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

- Perubahan UU Cukai
  Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

l. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Law No. 7/2021 *(continued)*

- *Carbon tax*
  The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

- *Changes to the Excise Law*
  The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations, which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

l. Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

m. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
  i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
     - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
     - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
     - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

m. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

The Decree outlines the following main points:

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*
  i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
     - *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
     - *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*
     - *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

m. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut: (lanjutan)

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi. (lanjutan)

  ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
  - Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
  - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.
- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

m. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

The Decree outlines the following main points: (continued)

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB. (continued)*

  ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
  - *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*
  - *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*
- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.*
- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.*

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

m. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Januari 2024, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh MIP dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yaitu sebesar AS$3.933.544. Grup membalik sisa akrual sebesar AS$4.402.375 pada laba rugi tahun 2023 di "pendapatan lain" (Catatan 17). MIP telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2024, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu MIP sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$714.060 untuk pembayaran denda dan kompensasi (Catatan 17).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

m. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- *Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));*
- *The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);*
- *Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and*
- *Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.*

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In January 2024, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by MIP using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US$3,933,544. The Group reversed the remaining accrual amounting to US$4,402,375 in the 2023 profit or loss in "others income" (Note 17). MIP have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment on 2024, a coal mining companies under the Group, MIP were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2024. For the year ended 31 December 2024, the Group has accrued an expense in a total amount of US$714,060 for the fines and compensation payment (Note 17).

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

n. Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada *total moisture*.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

n. Ministerial Decree EMR No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On 27 February 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

- *The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;*
- *The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.*

On 11 August 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

- *The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;*
- *The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value.*

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2026 (PMK-136)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. PMK-136 belum efektif pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

o. Government Regulation No. 36 of 2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

The Group has carried out the obligations to place Devisa Hasil Ekspor SDA into the special account and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

p. Ministry of Finance Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136)

The Ministry of Finance Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The PMK-136 is not yet effective at 31 December 2024.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

34. SEGMEN OPERASI

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which is coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments is as follows:

	2024						
	Tambang Batubara/ *Coal Mining*	**Kontraktor Tambang/ *Mining Contractors***	**Pelayaran/ *Shipping***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Neto/ *Net***	
Pendapatan:							*Revenue:*
Pendapatan eksternal	638,436,748	119,331,820	8,966,246	-	-	766,734,814	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	184,755,448	36,871,756	-	(221,627,204)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan neto	638,436,748	304,087,268	45,838,002	-	(221,627,204)	766,734,814	*Net revenue*
Beban pokok penjualan	(488,600,879)	(255,843,252)	(27,678,664)	-	207,973,167	(564,149,628)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(42,480,826)	-	-	-	14,315,182	(28,165,644)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(18,925,336)	(6,479,529)	(3,171,051)	(949,069)	1,637	(29,523,348)	*General and administrative expenses*
Lain-lain, bersih	(4,073,219)	3,912,472	1,544,862	113,690,516	(113,678,652)	1,395,979	*Others, net*
Biaya keuangan	-	(6,826,494)	-	-	-	(6,826,494)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	5,892,000	512,971	1,018,367	9,920	-	7,433,258	*Finance income*
Beban pajak final	-	-	(383,892)	-	-	(383,892)	*Final tax expense*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	90,248,488	39,363,436	17,167,624	112,751,367	(113,015,870)	146,515,045	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan, neto	(19,898,853)	(8,093,295)	(1,462,831)	-	(144,498)	(29,599,477)	*Income tax expense, net*
Aset segmen	347,756,829	330,544,755	131,658,507	547,967,167	(598,710,794)	759,216,464	*Segment assets*
Liabilitas segmen	93,347,233	123,665,322	10,961,000	103,386	(50,560,037)	177,516,904	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Belanja modal	7,548,014	75,508,192	27,807,077	379	-	110,863,662	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	7,229,201	48,436,947	6,858,732	4,768	(5,974)	62,523,674	*Depreciation and amortisation expenses*

	2023						
	Tambang Batubara/ *Coal Mining*	**Kontraktor Tambang/ *Mining Contractors***	**Pelayaran/ *Shipping***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Neto/ *Net***	
Pendapatan:							*Revenue:*
Pendapatan eksternal	785,653,704	113,119,310	18,277,621	-	-	917,050,635	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	194,739,521	41,573,746	-	(236,313,267)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan neto	785,653,704	307,858,831	59,851,367	-	(236,313,267)	917,050,635	*Net revenue*
Beban pokok penjualan	(521,418,717)	(245,072,355)	(30,070,433)	-	215,590,752	(580,970,753)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(51,836,299)	-	-	-	20,557,789	(31,278,510)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(17,396,162)	(5,569,503)	(3,719,687)	(946,194)	1,535	(27,630,011)	*General and administrative expenses*
Lain-lain, bersih	10,077,246	1,985,890	4,437,964	228,792,836	(229,106,612)	16,187,324	*Others, net*
Biaya keuangan	(622)	(6,973,323)	-	-	-	(6,973,945)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	8,275,178	-	557,508	292,959	-	9,125,645	*Finance income*
Beban pajak final	-	-	(511,569)	-	-	(511,569)	*Final tax expense*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	213,354,328	52,229,540	30,545,150	228,139,601	(229,269,803)	294,998,816	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan, neto	(45,764,105)	(11,040,053)	(3,341,832)	-	58,958	(60,087,032)	*Income tax expense, net*
Aset segmen	389,346,307	288,267,371	119,707,705	554,454,686	(606,900,081)	744,875,988	*Segment assets*
Liabilitas segmen	96,030,824	106,606,994	8,109,962	113,334	(51,647,529)	159,213,585	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Belanja modal	6,636,072	64,170,529	11,635,976	572	(32,731)	82,410,418	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	7,172,138	43,108,078	6,945,087	3,937	(5,768)	57,223,472	*Depreciation and amortisation expenses*

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

	2024					
	Rupiah	RMB	SGD	EUR	Setara Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan setara kas	881,235,571,272	122,360,721	-	-	71,288,506	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	55,363,600	-	-	7,584,813	*Time deposits*
Piutang usaha	507,446,867,806	-	-	-	31,397,529	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	32,015,420,066	-	-	-	1,980,907	*Other receivables*
Investasi pada obligasi pemerintah	140,917,982,676	-	-	-	8,719,093	*Investment in government bonds*
Kas yang dibatasi penggunaanya	13,151,107,235	-	-	-	813,705	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	3,417,678,318	-	-	-	211,464	*Other non-current assets*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,238,872,444,744	-	-	-	76,653,412	*Value Added Tax ("VAT")*
Pajak penghasilan badan	42,640,075,304	-	-	-	2,638,292	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	5,171,145,034	-	-	-	319,957	*Other taxes*
Jumlah aset	**2,864,868,292,455**	**177,724,321**	**-**	**-**	**201,607,678**	***Total assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	705,205,435,822	-	50,600	-	43,670,868	*Trade payables*
Utang lain-lain	25,441,438,584	-	-	-	1,574,152	*Other payables*
Beban akrual	44,678,034,889	-	-	-	2,764,388	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1,417,522,254,198	-	-	-	87,707,106	*Lease liabilities*
Liabilitas *supplier financing*	39,562,807,645	-	-	-	2,447,891	*Supplier financing liabilities*
Pajak penghasilan badan	953,751,944	-	-	-	59,012	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	127,749,070,332	-	-	-	7,904,286	*Other taxes*
Jumlah liabilitas	**2,361,112,793,414**	**-**	**50,600**	**-**	**146,127,703**	***Total liabilities***
Aset moneter - bersih	**503,755,499,041**				**55,479,975**	***Monetary assets - net***

	2023					
	Rupiah	RMB	SGD	EUR	Setara Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan setara kas	1,825,419,007,819	301,367,266	-	-	160,825,707	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	35,628,095	-	-	5,014,369	*Time deposits*
Piutang usaha	605,575,905,968	-	-	-	39,282,298	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	21,581,321,818	152,669	-	-	1,421,417	*Other receivables*
Investasi pada obligasi pemerintah	155,438,094,312	-	-	-	10,082,907	*Investment in government bonds*
Kas yang dibatasi penggunaanya	11,534,929,504	-	-	-	748,244	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	4,818,424,960	-	-	-	312,560	*Other non-current assets*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	558,897,922,896	-	-	-	36,254,406	*Value Added Tax ("VAT")*
Pajak penghasilan badan	11,188,516,568	-	-	-	725,767	*Corporate income tax*
Jumlah aset	**3,194,454,123,845**	**337,148,030**	**-**	**-**	**254,667,675**	***Total assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	598,243,876,712	-	3,902,308	16,741	41,789,904	*Trade payables*
Utang lain-lain	32,844,327,560	-	-	-	2,130,535	*Other payables*
Beban akrual	57,978,651,040	-	-	-	3,760,940	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	995,356,840,264	-	-	-	64,566,479	*Lease liabilities*
Pajak penghasilan badan	21,722,485,192	-	-	-	1,409,087	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	198,550,711,152	-	-	-	12,879,522	*Other taxes*
Jumlah liabilitas	**1,904,696,891,920**	**-**	**3,902,308**	**16,741**	**126,536,467**	***Total liabilities***
Aset moneter - bersih	**1,289,757,231,925**				**128,131,208**	***Monetary assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At 31 December 2024 and 2023 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2025 maka aset dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang AS$472.423.

If the net position of assets in currencies other than US Dollar as of 31 December 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of 28 February 2025, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately US$472,423.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki pinjaman dan/atau hutang yang dipengaruhi secara material oleh suku bunga. Manajemen berpendapat bahwa risiko suku bunga tidak berdampak signifikan pada operasi Grup.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

(i) Interest rate risk

As of 31 December 2024, the Group had no loans and/or payables on which interest rates had a material impact. Management is of the opinion that the interest rate risk is not likely to have a significant impact on the the Group's operation.

(ii) Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since receivables from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollars, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah dan mata uang asing lainnya melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$2.773.999 (31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$6.406.560), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi pemerintah, kas yang dibatasi penggunannya, aset tidak lancar lainnya, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), pajak penghasilan badan, pajak lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas *supplier financing* dalam Rupiah.

(iii) Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

(ii) Foreign currency risk (continued)

At 31 December 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 5% against the Rupiah and other foreign currency depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for 31 December 2024 would have been US$2,773,999 (31 December 2023 would have been US$6,406,560) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, investment government in bonds, restricted cash, other non-current assets, Value Added Tax ("VAT"), corporate income tax, other taxes, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and supplier financing liabilities denominated in Rupiah.

(iii) Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven a track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit* (*L/C*).

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities that become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of 31 December 2024***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	3,841,574	3,841,574	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	48,505,066	48,505,066	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain	1,574,152	1,574,152	-	-	*Other payable*
Beban akrual	3,533,318	3,533,318	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas *supplier financing*	2,447,891	2,447,891	-	-	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	87,707,106	45,026,095	42,681,011	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	8,477,523	5,563,053	2,914,470	-	*Future imputed interest charges*
Jumlah	**156,086,630**	**110,491,149**	**45,595,481**	**-**	***Total***
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of 31 December 2023***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2,764,589	2,764,589	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	39,101,926	39,101,926	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain	2,130,535	2,130,535	-	-	*Other payable*
Beban akrual	7,880,154	7,880,154	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas *supplier financing*	6,077,344	6,077,344	-	-	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	64,566,479	30,972,922	33,593,557	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	6,464,346	4,356,176	2,108,170	-	*Future imputed interest charges*
Jumlah	**128,985,373**	**93,283,646**	**35,701,727**	**-**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, perusahaan mencatat modal kerja positif, yang mencerminkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

As of 31 December 2024 and 2023, the company recorded positive working capital, reflecting its ability to meet short-term obligations.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the year ended 31 December 2024 and 2023, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

e. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Management believes that the book value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of these financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023.

37. TRANSAKSI NONKAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi nonkas

Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Perusahaan selama tahun berjalan:

The below table shows the Company's non-cash transactions during the year:

	2024	2023	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	66,515,589	30,369,861	*Acquisitions of right-of-use assets through leases liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset	7,209,263	5,431,868	*Acquisitions of fixed assets through advance payments for purchase of assets*
Perubahan investasi dari metode ekuitas menjadi konsolidasi	4,210,429	-	*Change of investment from equity method to consolidation*
Perolehan properti investasi melalui uang muka pembelian aset	8,555	-	*Acquisitions of investment properties through advance payments for purchase of assets*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	64,566,479	(42,086,327)	(2,918,067)	68,145,021	87,707,106	*Lease liabilities*
Liabilitas *supplier financing*	6,077,344	(3,508,607)	(120,846)	-	2,447,891	*Supplier financing liabilities*
Jumlah	**70,643,823**	**(45,594,934)**	**(3,038,913)**	**68,145,021**	**90,154,997**	***Total***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	68,881,121	(35,800,303)	1,076,253	30,409,408	64,566,479	*Lease liabilities*
Liabilitas *supplier financing*	-	6,012,719	64,625	-	6,077,344	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	(2,148,577)	75,709	-	-	*Other financial liabilities*
Jumlah	**70,953,989**	**(31,936,161)**	**1,216,587**	**30,409,408**	**70,643,823**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa, penambahan bunga liabilitas sewa, serta pengurangan liabilitas sewa.

In 2024 and 2023, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities, accretion of interest of lease liabilities, and deduction of lease liabilities.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. Peraturan ini mencabut Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 100% dari devisa hasil ekspor, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat satu tahun. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Maret 2025. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors. This regulation will revoke Government Regulation No. 36 of 2023.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales must be placed in the special account for a holding period of at least one year. This regulation will become effective on 1 March 2025. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

mandiricoal

Fueling Tomorrow

mandiricoal
Fueling Tomorrow

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Office 8 Tower, 28th Floor
Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28
Jakarta 12190, Indonesia

T : +62 21 29 333 189/ 192
F : +62 21 29 333 191/ 186
E : corporate.secretary@mandiricoal.co.id

www.mandiricoal.co.id